



PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT TAHUN 2019



**Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat**

Jl. Pasteur No. 25 Bandung



SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, saya menyambut gembira atas terbitnya profil kesehatan Jawa Barat 2019 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.



Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Jawa Barat terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, *valid, reliable* (handal) *up to date*, dan selain itu untuk menjamin kevalidan data dan kesamaan dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, Standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data harus dapat dilakukan dengan mudah.

Kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program, semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangun kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Jawa Barat .

Bandung,

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat



Berli Hamdani Gelung Sakti, MPPM



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah kami panjatkan puji sukur Kepada Subhanahu wa ta'ala, berkat ridho dan karuniaNya penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019.



Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 merupakan publikasi data dan informasi situasi kesehatan di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2019, yang terdiri dari 7 bagian utama yang terdiri dari Demografi, Sarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Sumber data profil kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 berasal dari data profil kesehatan di 27 Kabupaten Kota di Jawa Barat beserta lembaga lain yang mempunyai data terkait di bidang kesehatan diantaranya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Tahun 2019 bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data kesehatan baik lembaga maupun masyarakat. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi Profil Kesehatan Jawa Barat pada Tahun mendatang.

Bandung,

Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat

dr. SISKAGERFIANTI, M.Kes., Sp.DLP



DAFTAR ISI

	HALAMAN
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I DEMOGRAFI	1
A. KEADAAN PENDUDUK	1
B. KEADAAN EKONOMI	5
C. KEADAAN PENDIDIKAN	9
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	12
BAB II SARANA KESEHATAN	16
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	16
B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)	19
1. Jumlah Rumah Sakit	19
2. Jumlah Sarana Tempat Tidur	21
C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	21
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	22
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN	27
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	27
1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	28
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	31
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	33
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	34
A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD	34
B. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBN	36



BAB V	KESEHATAN KELUARGA	38
	A. KESEHATAN IBU	38
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	40
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	46
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	48
	B. KESEHATAN ANAK	50
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	53
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	57
	3. Pelayanan Kesehatan Balita	61
	4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan	64
	5. Imunisasi	66
	6. Perbaikan Gizi	70
	C. KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH	77
	D. PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANZIA)	81
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	83
	A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	83
	1. Tuberkulosis	83
	2. HIV/AIDS dan IMS	87
	3. Pneumonia	92
	4. Diare	93
	5. Kusta	96
	6. Malaria	98
	7. Demam Berdarah Dengue (DBD)	99
	B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNIASI (PD3I)	103
	1. Tetanus Neonatorum	103
	2. Campak	103
	3. Difteri	104
	C. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	105
	1. Hipertensi	105
	2. Obesitas	106
	3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)	108
BAB VII	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	109
	A. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)	109



	HALAMAN
B. PENYEHATAN LINGKUNGAN	111
1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat	111
2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak	112
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	113
4. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan	114
5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan	115

LAMPIRAN TABEL PROFIL



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar I.1	Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat	1
Gambar I.2	Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat, Tahun 1971 s/d 2019 (Dalam Juta)	2
Gambar I.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018	3
Gambar I.4	Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	4
Gambar I.5	Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	5
Gambar I.6	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahunan	7
Gambar I.7	Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019	7
Gambar I.8	Persentase Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2012 s/d September 2019	8
Gambar I.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan	11
Gambar I.10	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan	12
Gambar I.11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2010-2019	13
Gambar I.12	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Provinsi Jawa Barat, 2010 - 2019	13
Gambar I.13	Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Barat, Tahun 2010 - 2019	14
Gambar I.14	Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 - 2019 (Rp000)	15
Gambar II.1	Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2015- 2019	17
Gambar II.2	Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018	17
Gambar II.3	Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	19
Gambar II.4	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019	21



Gambar II.5	Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2019	22
Gambar II.6	Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	23
Gambar II.7	Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	24
Gambar II.8	Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2019	25
Gambar III.1	Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2019	29
Gambar III.2	Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2019	30
Gambar III.3	Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2019	31
Gambar V. 1	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	38
Gambar V. 2	Penyebab Kematian Ibu	39
Gambar V. 3	Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan) Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2019	39
Gambar V. 4	Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	40
Gambar V. 5	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2019	41
Gambar V. 6	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2019	42
Gambar V. 7	Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2019	43
Gambar V. 8	Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	44
Gambar V. 9	Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	45
Gambar V. 10	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019	46
Gambar V. 11	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	47
Gambar V. 12	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	48
Gambar V. 13	Proporsi Pelayanan Masa Nifas (KF) WUS (Umur 15-49 Tahun) di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas Tahun 2018	49



Gambar V. 14	Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	50
Gambar V. 15	Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)	51
Gambar V. 16	Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019	51
Gambar V. 17	Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	52
Gambar V. 18	Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	52
Gambar V. 19	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	54
Gambar V. 20	Cakupan Penangan Kunjungan Neonatal (KN1) Di Jawa Barat Tahun 2015 - 2019	55
Gambar V. 21	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	55
Gambar V. 22	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019	56
Gambar V. 23	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	57
Gambar V. 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	58
Gambar V. 25	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	58
Gambar V. 26	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Meyusui Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	59
Gambar V. 27	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	60
Gambar V. 28	Cakupan Bayi Baru Lahir Di Beri ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	61
Gambar V. 29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	62
Gambar V. 30	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	63
Gambar V.31	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	65



Gambar V.32	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	66
Gambar V.33	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	67
Gambar V.34	Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2015-2019	68
Gambar V.35	Cakupan Imuniasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	70
Gambar V.36	Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	71
Gambar V.37	Prevalensi Balita Gizi Kurang (BB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	74
Gambar V.38	Prevalensi Balita Pendek (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	75
Gambar V.39	Prevalensi Balita Kurus (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	76
Gambar V.40	Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	78
Gambar V.41	Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	79
Gambar V.42	Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	80
Gambar V.43	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	82
Gambar VI.1	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	85
Gambar VI.2	Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	86
Gambar VI.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	87
Gambar VI.4	Jumlah Kasus Hiv Positif dan Aids Yang Dilaporkan di Jawa Barat Sampai Tahun 2015-2019	88
Gambar VI.5	Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2019	88
Gambar VI.6	Kasus HIV Positif di Jawa Barat Tahun 2019	89
Gambar VI.7	Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Sampai Tahun 2019	90
Gambar VI.8	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2019	90



Gambar VI.9	Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2019	91
Gambar VI.10	Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2015-2019	92
Gambar VI.11	Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2019	93
Gambar VI.12	Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2015-2019	94
Gambar VI.13	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	94
Gambar VI.14	Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2018 di Jawa Barat	95
Gambar VI.15	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	96
Gambar VI.16	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2014-2018 di Jawa Barat	97
Gambar VI.17	Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2015-2019 di Jawa Barat	98
Gambar VI.18	Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2015-2019 di Jawa Barat	98
Gambar VI.19	Annual Parasite Incidence (API) Tahun 2015 - 2019	99
Gambar VI.20	Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 s.d. 2019	100
Gambar VI.21	Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	101
Gambar VI.22	Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	102
Gambar VI.23	Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2019	103
Gambar VI.24	Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2019	104
Gambar VI.25	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	106
Gambar VI.26	Prevalensi Obesitas Sentral pada Umur \geq 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018	107
Gambar VI.27	IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Berdasarkan Kab/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 - 50 Tahun di Provinsi Jawa Barat 2019	108
Gambar VII.1	Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	110
Gambar VII.2	Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2019	112
Gambar VII.3	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	113



Gambar VII.4	Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	114
Gambar VII.5	Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	115
Gambar VII.6	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019	116



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Provinsi Jawa Barat 2019	5
Tabel I.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah September Tahun 2018 - September 2019	9
Tabel II.1	Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019	18
Tabel II.2	Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2019	20
Tabel II.3	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2019	22
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2019	28
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2019	32
Tabel III.3	Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2019	33
Tabel V.1	Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat	73



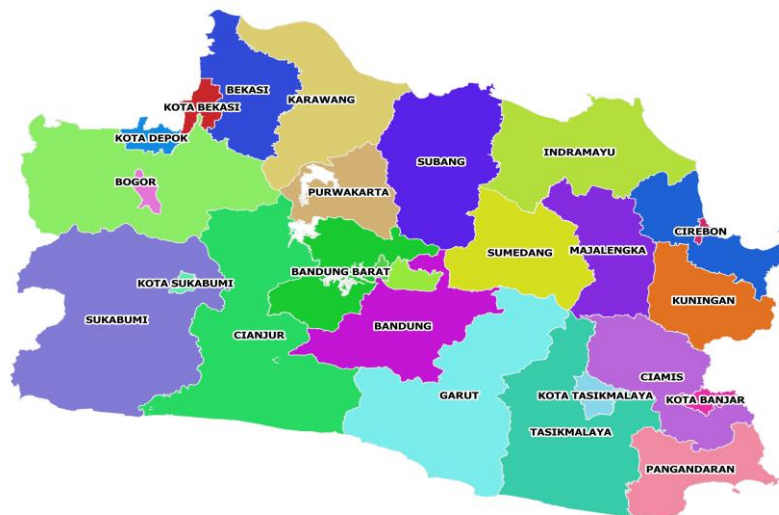
DEMOGRAFI

Provinsi Jawa Barat mempunyai luas wilayah 35.377,76 Km² atau sekitar 1.85 % dari luas wilayah Indonesia, secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas wilayahnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara, dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- Sebelah Timur, dengan Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Selatan, dengan Samudra Indonesia
- Dan sebelah Barat dengan Provinsi Banten

Gambar I.1.

Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat



Provinsi Jawa Barat memiliki kondisi alam dengan struktur geologi yang kompleks dengan wilayah pegunungan berada di bagian tengah dan selatan serta dataran rendah di wilayah utara. Memiliki kawasan hutan dengan fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang proporsinya mencapai 22,10% dari luas Jawa Barat; curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/th dengan tingkat intensitas hujan tinggi; memiliki 40 Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan debit air permukaan 81 milyar m³/tahun dan air tanah 150 juta m³/th.

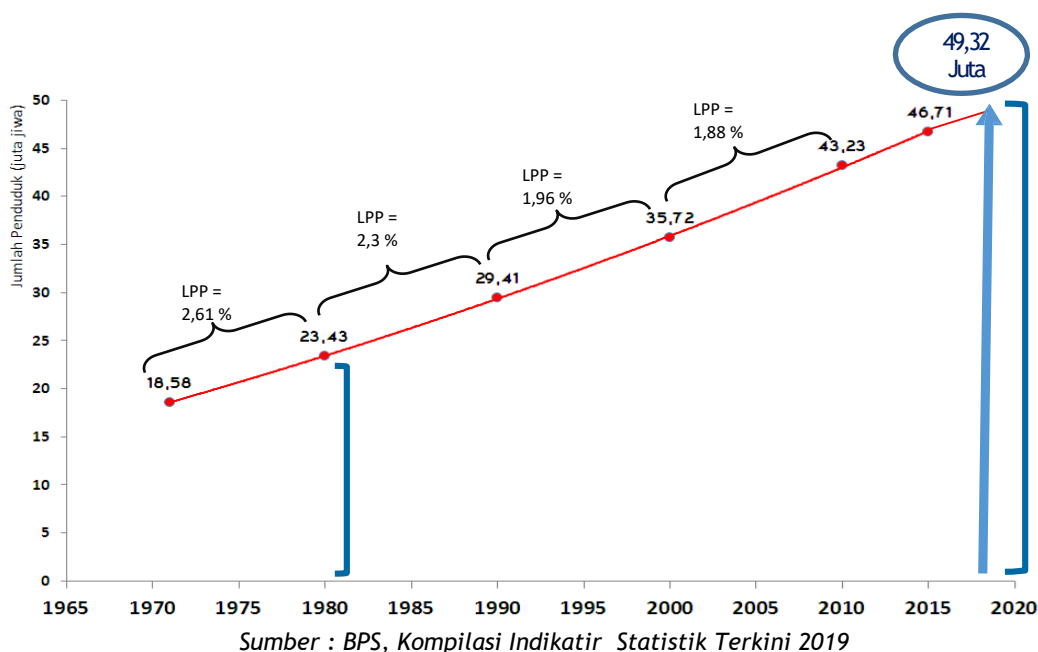
Secara administratif pemerintahan, wilayah Jawa Barat terbagi kedalam 27 kabupaten/kota, meliputi 18 kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon,

Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat dan 9 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar serta terdiri dari 627 kecamatan, 5.957 kelurahan dan desa.

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, tren perkembangan penduduk dari mulai tahun 1970 sampai dengan 2019 terus mengalami penambahan. Laju perkembangan penduduk tertinggi terjadi pada rentang tahun 1980 sampai dengan 1985 sebesar 2.3 % dan tren terendah terjadi di rentang tahun 2000 sampai dengan 2005 yaitu sebesar 1.88 % sedangkan tren laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 1.30 %. Sex Ratio di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 adalah 102,59 artinya komposisi laki-laki lebih banyak dibandingkan komposisi perempuan, dengan pengertian ada 102 hingga 104 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan. Berikut ini gambaran tren perkembangan penduduk Jawa Barat tahun 1971-2019.

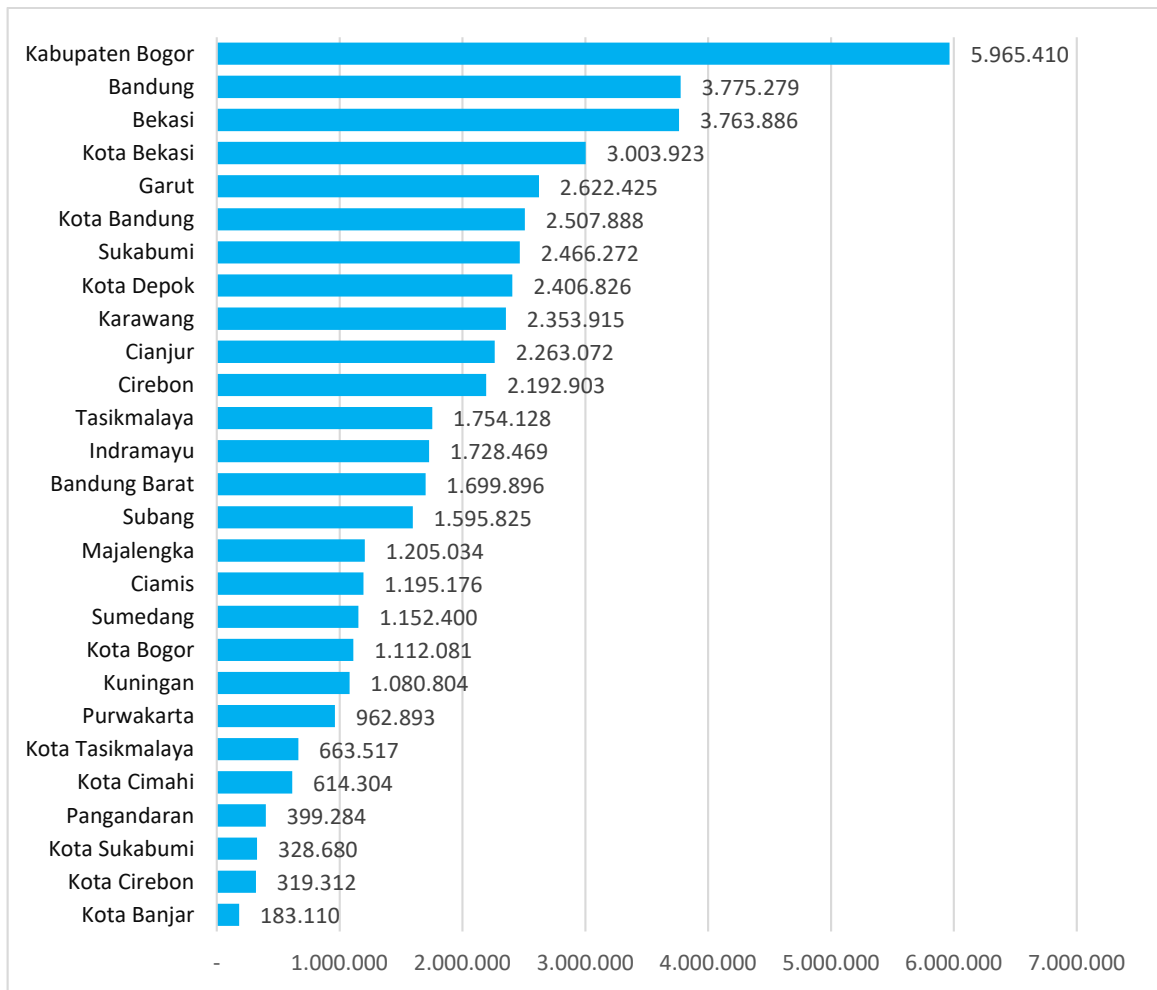
Gambar I.2
Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat,
Tahun 1971 s/d 2019 (Dalam Juta)



Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jawa Barat terdapat di Kabupaten Bogor dengan jumlah penduduk sebanyak 5.965.410 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kota Banjar sebanyak 183.110 jiwa.

Gambar I.3

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

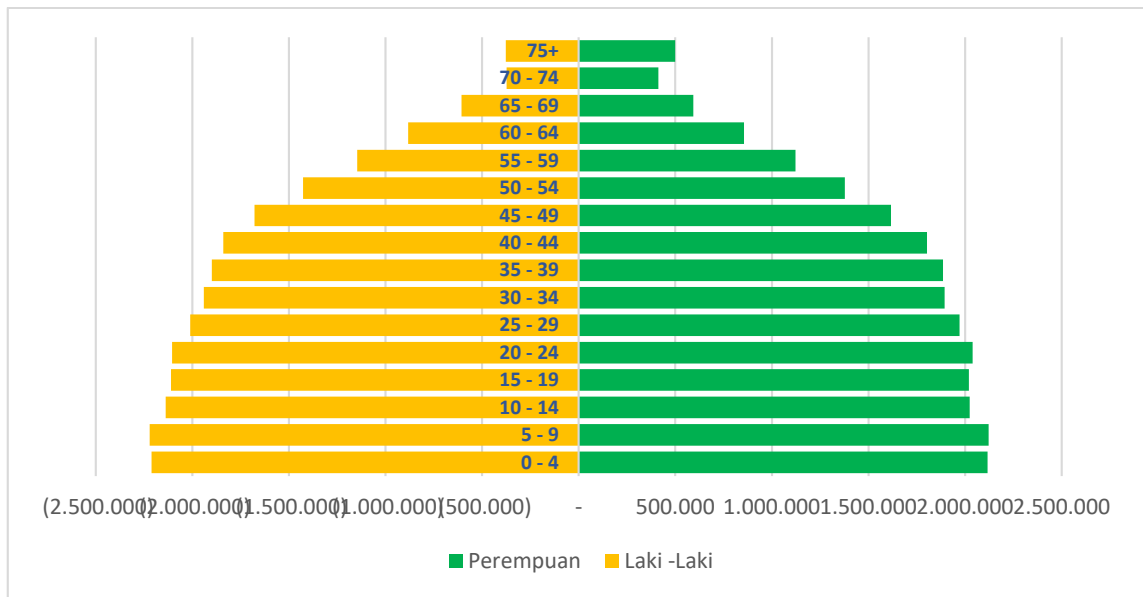


Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2019 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2019)

Populasi Jawa Barat memasuki fase *Ageing population* yang merupakan sebuah fenomena disuatu daerah populasi penduduk yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) lebih dari 10 %. Fenomena *ageing population* di Indonesia berdasarkan dari data BPS mengalami peningkatan tercatat pada tahun 2000 penduduk lansia sebesar 14.45 juta jiwa atau sekitar 7.18 % dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 18.04 juta jiwa (7.56 %) dan terakhir hasil Survey Social Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2016 menunjukkan persentase penduduk lansia sebesar 8.69 %. Pada tahun 2019 Populasi di Jawa Barat memasuki fase *ageing population* yang ditandai dengan populasi lansia yang semakin banyak.

Untuk mengetahui komposisi penduduk Provinsi Jawa Barat berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin berikut digambarkan piramida penduduk sebagai berikut.

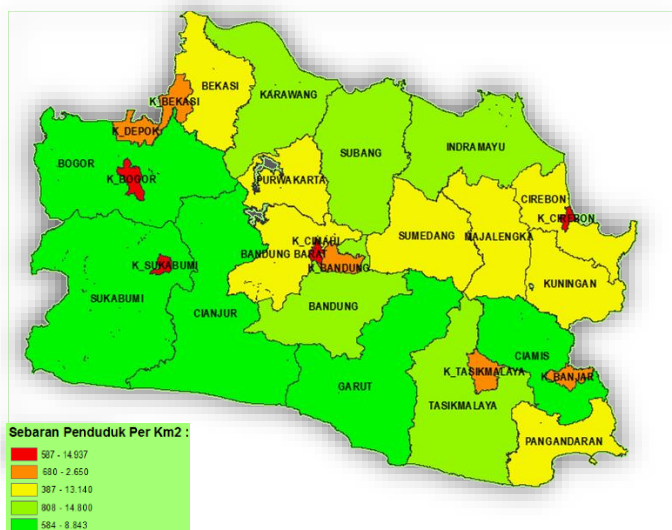
Gambar I.4
Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2019)

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 Km², semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin besar padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebesar 1.394 Jiwa per Km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut Kabupaten Kota tahun 2019 di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat seperti gambar peta sebaran penduduk Jawa Barat berikut ini.

Gambar I.5
Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Kepadatan penduduk di Jawa Barat pada tahun 2019 masih belum merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Cimahi sebesar 15.643,08 jiwa per Km², sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat Kabupaten Pangandaran sebesar 395,33 per Km².

Dinamika kependudukan merupakan hal yang penting sebagai dasar pada program kesehatan, karena penduduk merupakan determinan pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang Kesehatan dapat terlihat pada upaya kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya. Pembangunan bidang kesehatan dapat berhasil dengan dukungan sektor-sektor yang berhubungan erat dengan bidang kesehatan seperti bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Kesehatan merupakan hak dari seluruh warga sebagai acuan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan maka ditetapkan target dan sasaran Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2019 seperti tabel berikut ini.

Tabel I.1
Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	-	-	-	873.575
2	Bayi	0 Tahun	441.241	421.775	863.016
3	Batita (di bawah tiga tahun)	0-2 Tahun	1.325.175	1.267.661	2.592.836
4	Anak Balita	1-4 Tahun	1.769.616	1.694.179	3.463.795
5	Balita (di bawah lima tahun)	0-4 Tahun	2.210.857	2.115.954	4.326.811
6	Pra Sekolah	5-6 Tahun			
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	445.322	427.426	872.748
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	2.619.920	2.488.473	5.108.393
9	Penduduk Usia Muda	< 15 Tahun	6.568.963	6.261.786	12.830.749
10	Penduduk Usia Produktif	15-64 Tahun	17.038.018	16.586.850	33.624.868
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	1.355.720	1.505.375	2.861.095
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	2.238.028	2.361.450	4.599.478
13	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	749.786	911.788	1.661.574
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun		13.230.172	13.230.172
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 Tahun		9.810.433	9.810.433
16	Ibu Hamil	1,1 x Lahir Hidup		960.932	960.932
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x Lahir Hidup		917.254	917.254

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2019 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2019)



B. KEADAAN EKONOMI

Salah satu aspek yang diukur dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 sebesar 5.07 % sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5.64%. Pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh sisi produksi dan sisi pengeluaran, yang menjadi resume perekonomian di Jawa Barat pada tahun 2019 yang bersumber dari BPS adalah sebagai berikut ini.

1. Sisi Produksi

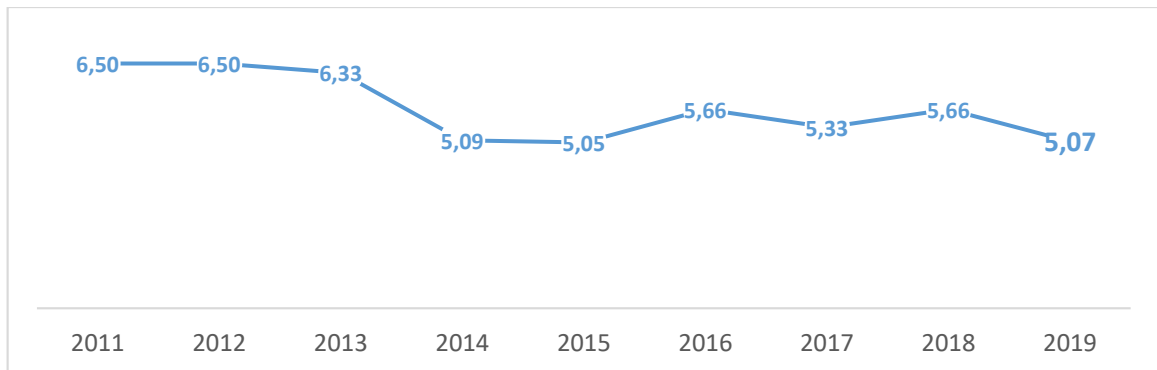
- Pertanian tumbuh positif terutama pada tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan jasa pertanian.
- Pertambangan dan penggalan tumbuh negatif terutama pada pertambangan minyak dan gas bumi.
- Industri Pengolahan tumbuh positif terutama pada industri pengolahan non migas.
- Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh positif terutama pada ketenagalistrikan.
- Konstruksi tumbuh positif dipicu oleh pembangunan infrastruktur.
- Transportasi dan pergudangan tumbuh positif penambahan frekuensi dan rute perjalanan angkutan rel dan angkutan udara.
- Jasa keuangan tumbuh positif peningkatan pertumbuhan kredit dan pendapatan premi asuransi.
- Real Estat tumbuh positif penjualan apartemen dan rumah hunian.

2. Sisi Pengeluaran

- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terjadi akselerasi peningkatan semua komponen konsumsi.
- Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Provit meningkat cukup tinggi Tahun 2018 merupakan tahun pilkada serentak dan tahun mulainya kegiatan Pilpres (Pemilihan Presiden) dan Pileg Pemilihan Legislatif baik pusat, Provinsi maupun Kabupaten Kota.
- Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh positif realisasi belanja pegawai yang mengalami peningkatan.
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh positif realisasi belanja pegawai yang mengalami peningkatan.
- Ekspor masih tumbuh positif meski sedikit melambat kenaikan terjadi pada ekspor barang nonmigas seiring dengan kondisi perekonomian negara negara tujuan ekspor.
- Impor tumbuh positif akselerasi impor barang migas dan nonmigas.

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat dari tahun ke tahun seperti terlihat pada grafik berikut ini.

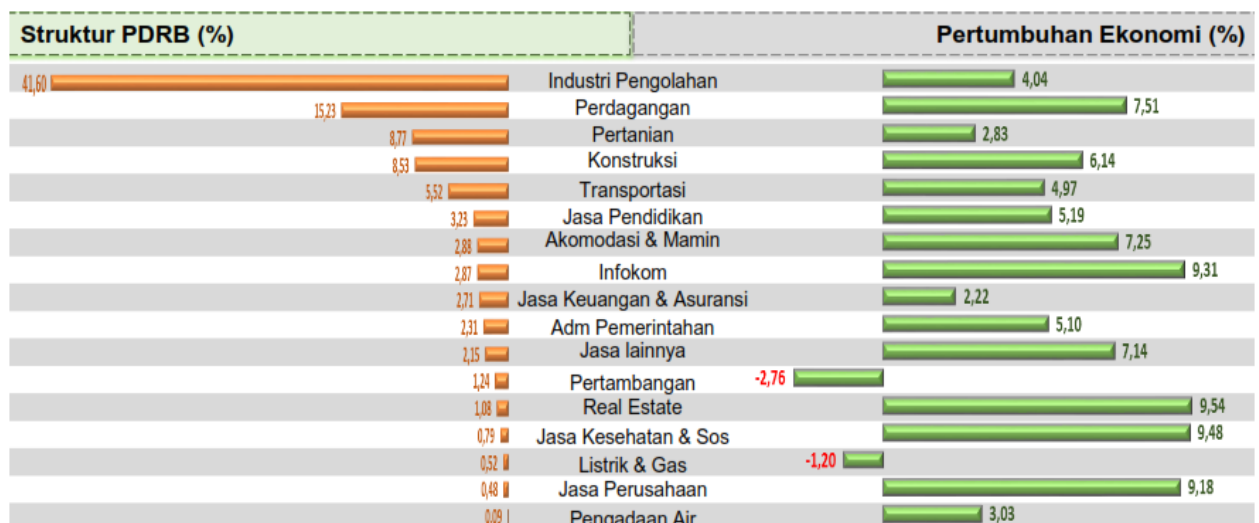
Gambar I.6
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahunan



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2019)

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tentunya di pengaruhi oleh PDRB dibeberapa sektor. Berdasarkan Struktur PDRB Jawa Barat yang di bersumber dari BPS Distribusi terbesar berasal dari Industri pengolahan sebesar 41.60 %, Perdagangan besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 15,23 %, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 8,77 %, sedangkan yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Real Estate 9,54 % Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosia 9,48 %, dan Informasi dan Komunikasi 9,31 %. Pertumbuhan didukung oleh peningkatan pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan-Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas. Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 digambarkan sebagai berikut.

Gambar I.7
Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019

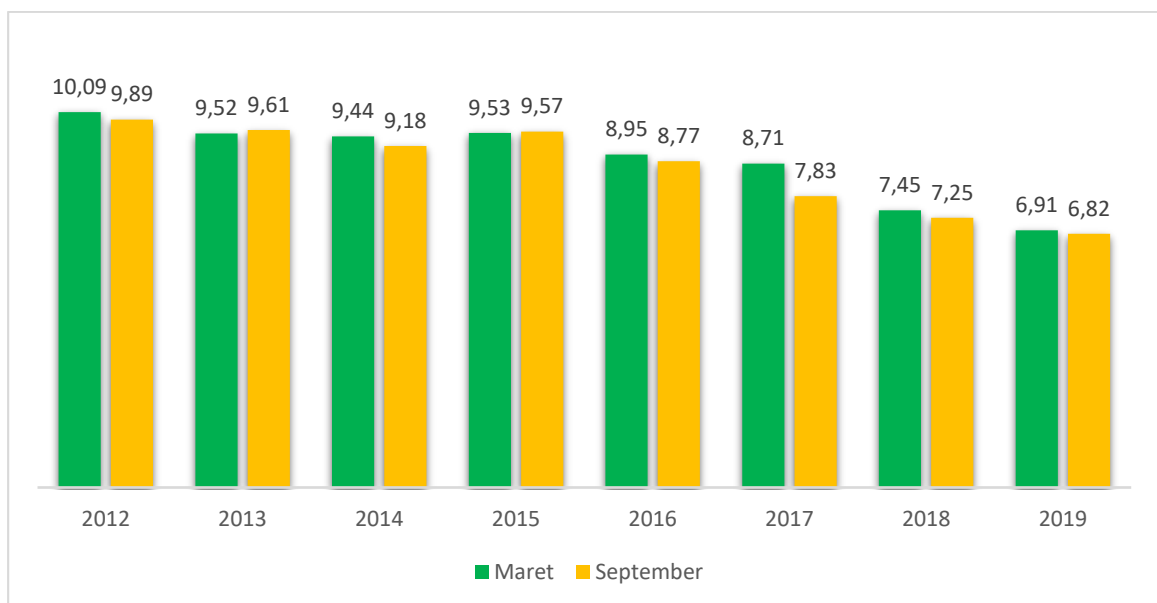


(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2019)

Secara umum, pada periode 2012-September 2019 tingkat kemiskinan di Jawa Barat mengalami penurunan baik dari sisi jumlah maupun persentasenya jika di bandingkan dengan tahun tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,25 % atau sekitar 3,54 Juta.

Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat September 2019 mencapai 3,38 juta jiwa (6,82%). Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sekitar 23,27 ribu jiwa dibandingkan Maret 2019. Jika dibandingkan dengan September tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Jawa Barat mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sekitar 163,51 ribu jiwa.

Gambar 1.8
Persentase Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2012 s/d September 2019



(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2019)

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2019 - September 2019 jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan maupun perdesaan turun masing-masing sebesar 3 ribu jiwa dan 20,26 ribu jiwa. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 6,03 % menjadi 5,98 %. Sedangkan yang di perdesaan turun dari 9,79 % menjadi 9,58 %. Dari angka-angka tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan angka kemiskinan baik di daerah perkotaan maupun perdesaan namun angka disparitas kemiskinan anantara perkotaan dan perdesaan di Jawa Barat masih cukup tinggi. Beberapa hal yang mempengaruhi angka kemiskinan di Jawa Barat adalah :

- Ekonomi Jawa Barat triwulan III-2018 terhadap triwulan III-2017 tumbuh 5,58 persen (y-on-y) meningkat dibanding periode yang sama pada tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,20 persen.



- Selama periode April - September 2018 terjadi inflasi umum di Jawa Barat sebesar 1,25 persen. Sedangkan inflasi periode Oktober 2017 -Maret 2018 sebesar 2,24 persen.
- Nilai Tukar Petani (NTP) pada kondisi September 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,35 poin dibandingkan kondisi Maret 2018 yaitu dari 108,26 menjadi 109,61.
- Rata rata upah buruh pekerja bebas pertanian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan dengan status usaha sendiri di Jawa Barat mengalami kenaikan pada kondisi Februari - Agustus 2018.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Barat relatif stagnan dari 8,16 persen pada Februari 2018 menjadi 8,17 persen pada Agustus 2018.

Tabel I.2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah,
September 2018-September 2019

Daerah/Tahun [1]	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa) [2]	Persentase Penduduk Miskin (%) [3]
Perkotaan		
September 2018	2,34	6,33
Maret 2019	2,27	6,03
September 2019	2,27	5,98
Pedesaan		
September 2018	1,20	10,07
Maret 2019	1,13	9,79
September 2019	1,11	9,58
Perkotaan + Pedesaan		
September 2018	3,54	7,25
Maret 2019	3,40	6,91
September 2019	3,38	6,82

(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2019)

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk

melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi.

Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.

Ada empat Perguruan Tinggi Negeri yang besar di Jawa Barat, yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (Unpad) Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pada tahun akademi 2014/2015, jumlah mahasiswa di ITB 14.320, dan di UPI 25.323 orang. Jumlah PTS di lingkungan kopertis wilayah IV Jawa Barat menurut bentuknya universitas 42, institut 8, sekolah tinggi 169, akademi 91, dan politeknik 22.

1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

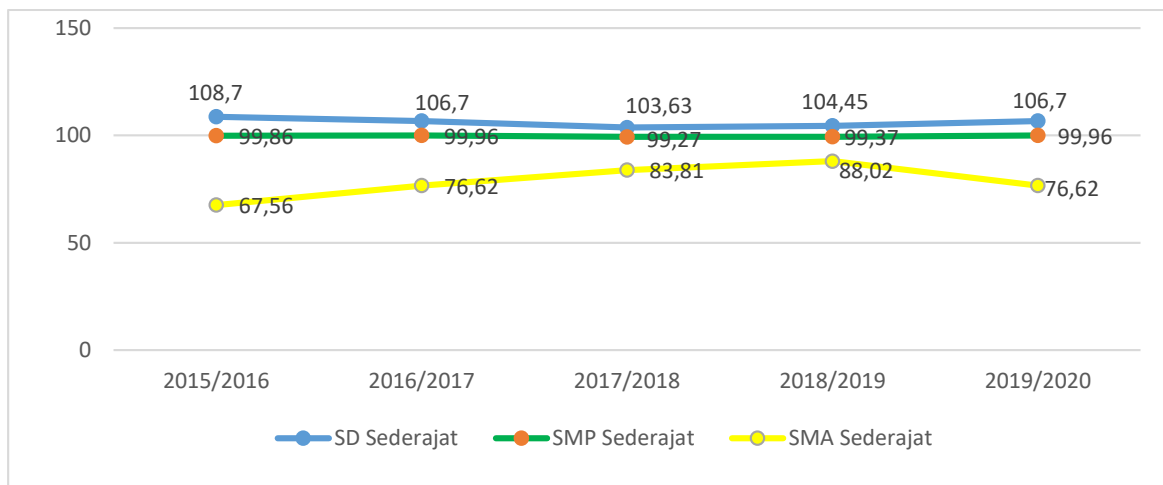
APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia di atas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD.

Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah.

Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

Gambar. 1.9
Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan



Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(<http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/>)

Keterangan :

- $APK\ SD\ Sederajat = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ SD/MI : Jumlah\ penduduk\ umur\ 7-12\ tahun) \times 100\}$
- $APK\ SMP\ Sederajat = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ SMP/MTS : Jumlah\ penduduk\ umur\ 13-15\ tahun) \times 100\}$
- $APK\ SMA\ Sederajat = \{(Jumlah\ penduduk\ yang\ sekolah\ di\ SMA : Jumlah\ penduduk\ umur\ 16-18\ tahun) \times 100\}$

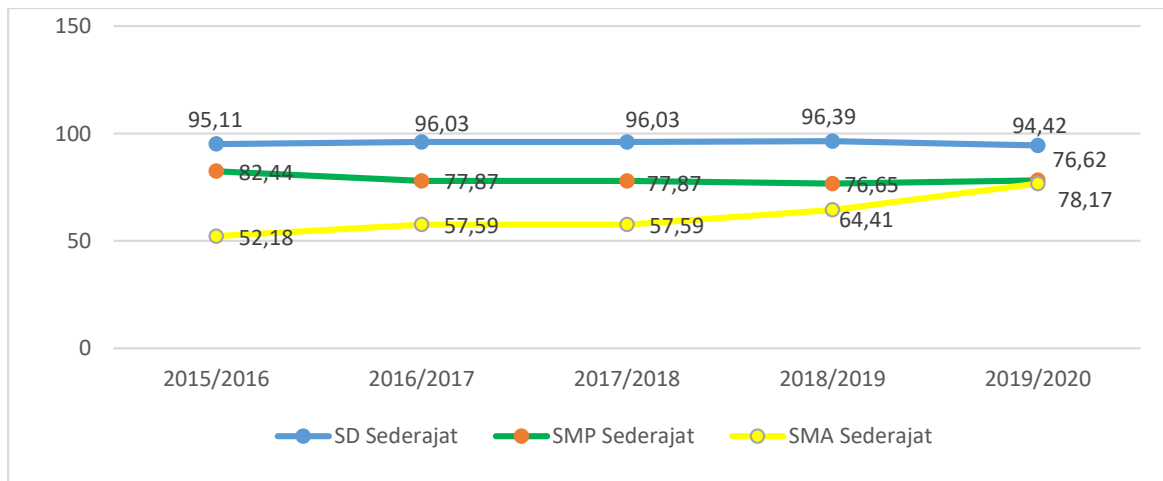
2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya *under estimate* karena adanya

siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu. Contoh: Seorang anak usia 6 tahun bersekolah di SD kelas 1 tidak akan masuk dalam penghitungan APM karena usianya lebih rendah dibanding kelompok usia standar SD yaitu 7-12 tahun.

Gambar 1.10
Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan



Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(<http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/>)

Keterangan :

- $APM\ SD = \{(Jumlah\ penduduk\ umur\ 7-12\ yang\ sekolah\ di\ SD : Jumlah\ penduduk\ umur\ 7-12\ tahun) \times 100\}$
- $APM\ SLTP = \{(Jumlah\ penduduk\ umur\ 13-15\ yang\ sekolah\ di\ SLTP : Jumlah\ penduduk\ umur\ 13-15\ tahun) \times 100\}$
- $APM\ SLTA = \{(Jumlah\ penduduk\ umur\ 16-18\ yang\ sekolah\ di\ SLTA : Jumlah\ penduduk\ umur\ 16-18\ tahun) \times 100\}$

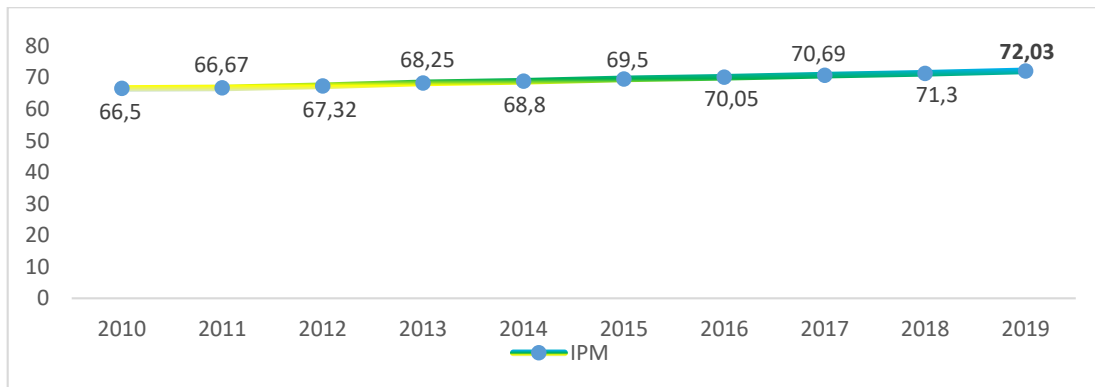
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Bersumber dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2019, pembangunan manusia di Jawa Barat masih berstatus “tinggi”, masih sama dengan statusnya pada tahun 2018. IPM Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 telah mencapai 72,03 tumbuh sebesar 0,739 poin dibandingkan tahun 2018 sebesar 71,30. Peningkatan IPM tahun 2019 ditopang oleh meningkatnya komponen pembentuk IPM. Bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga 72,85 tahun, lebih lama 0,19 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya. Anak-anak yang berusia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,48 tahun, lebih lama 0,03 tahun dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 8,37

tahun, meningkat 0,22 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian juga dengan komponen pengeluaran per kapita (harga konstan 2012) masyarakat telah mencapai Rp 11,152 juta rupiah pada tahun 2019 meningkat Rp. 362 ribu rupiah dibandingkan pengeluaran tahun sebelumnya, perkembangan IPM dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar I. 11

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2010-2019



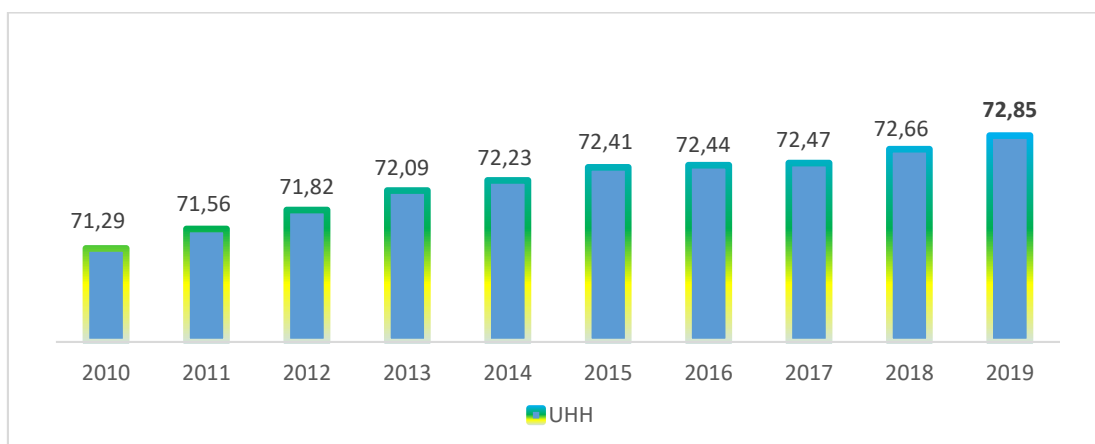
(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2019)

1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2019, Provinsi Jawa Barat telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 1,356 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Umur Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,24 persen per tahun. Pada tahun 2010, Umur Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Jawa Barat hanya sebesar 71,29 tahun dan pada tahun 2019 telah mencapai 72,85 tahun (BPS : Berita Resmi Statistik IPM 2019).

Gambar I.12

Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Provinsi Jawa Barat, 2010 - 2019



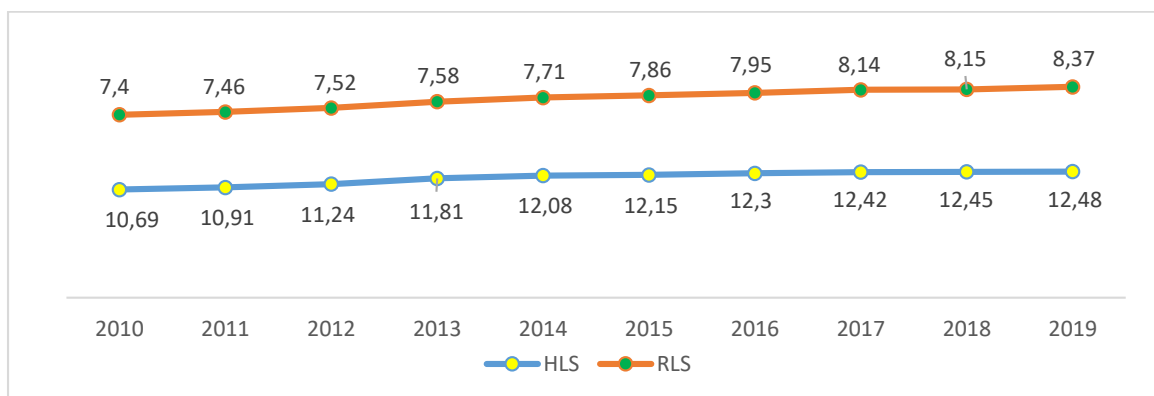
(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2019)

2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2019, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah meningkat sebesar 1,75 persen. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2019, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah mencapai 12,48 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jawa Barat tumbuh 1,39 persen per tahun selama periode 2010 hingga 2019. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Jawa Barat yang lebih baik. Pada tahun 2019, secara rata-rata penduduk Provinsi Jawa Barat usia 25 tahun ke atas telah bersekolah selama 8,37 tahun, atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (SMP kelas II).

Gambar I.13
Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS)
Provinsi Jawa Barat, Tahun 2010 - 2019

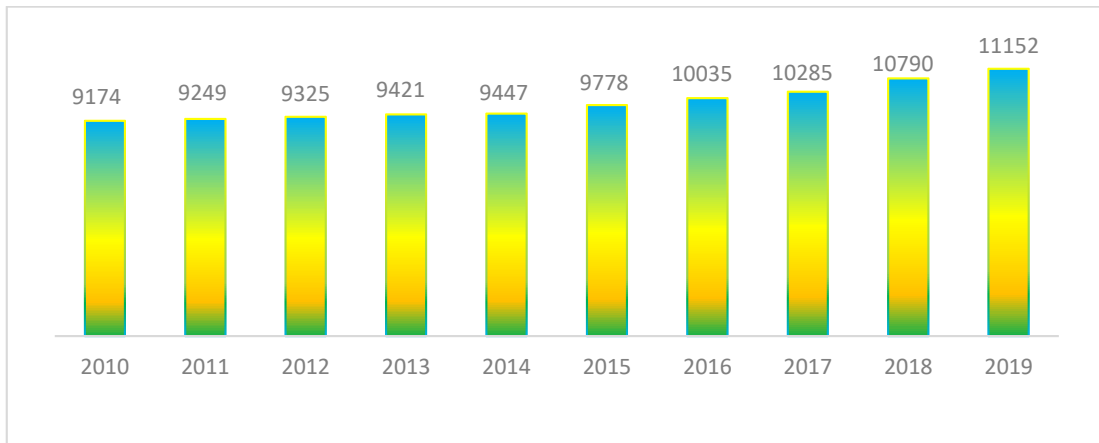


(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2018)

3. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2012). Pada tahun 2019, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Jawa Barat mencapai Rp11,15 juta per tahun. Selama sembilan tahun terakhir, pengeluaran per kapita masyarakat meningkat sebesar 2,20 persen per tahun.

Gambar I.14
Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat
Tahun 2010 - 2019 (Rp000)



(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2019)



SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana Kesehatan yang akan di ulas pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

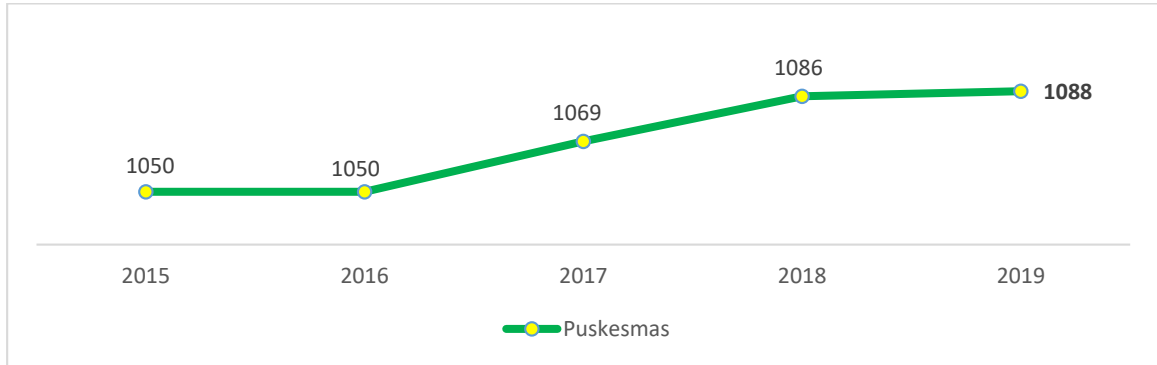
Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 tercatat sebanyak 1.088 puskesmas, yang terdiri dari 292 Puskesmas rawat inap dan 796 Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini



meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 1.086 puskesmas, dengan jumlah Puskesmas rawat inap 283 puskesmas dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 803 puskesmas. Berikut ini gambaran jumlah puskesmas di Jawa Barat.

Gambar II.1

Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2015- 2019



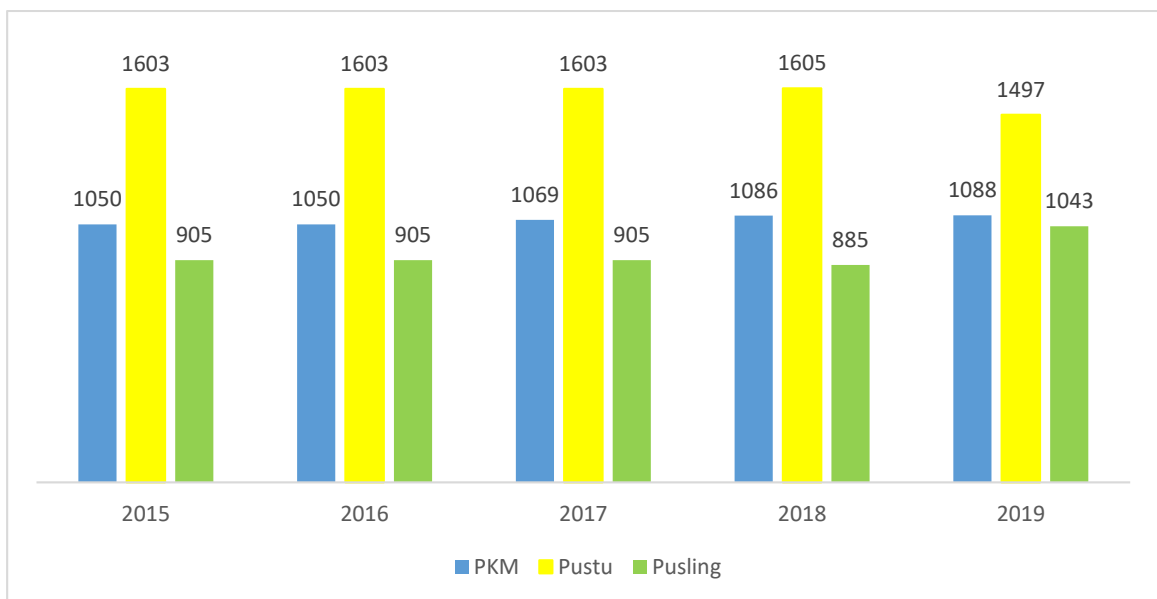
Sumber : Program Pelayanan Kesehatan

Perkembangan jumlah puskesmas di Jawa Barat sejak tahun 2015 meningkat dari 1.050 puskesmas menjadi 1.088 puskesmas di tahun 2019. Hal ini mengindikasikan adanya upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Jawa Barat sebesar 1 : 45.328 atau 2,21 per 100.000 penduduk, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000.

Jumlah posyandu tahun 2019 berjumlah 52.154 buah, ada penambahan posyandu sebanyak 684 posyandu dari tahun 2018 Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II.2

Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018



Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2015 pertumbuhannya sangat kecil, yaitu berkisar 1.3 sampai pada tahun 2017 dan 1.7 pada tahun 2019. Rasio ini menunjukkan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, bahkan ada beberapa kecamatan lebih dari 2 (dua) puskesmas.

Tabel II.1
Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019

Rasio Fasilitas Kesehatan	2015	2016	2017	2018	2019
Puskesmas/Kecamatan	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7
Penduduk/Puskesmas	44.485	44.485	44.937	44.829	45.328
Posyandu/Puskesmas	48.19	48.19	47.65	47.39	47.9

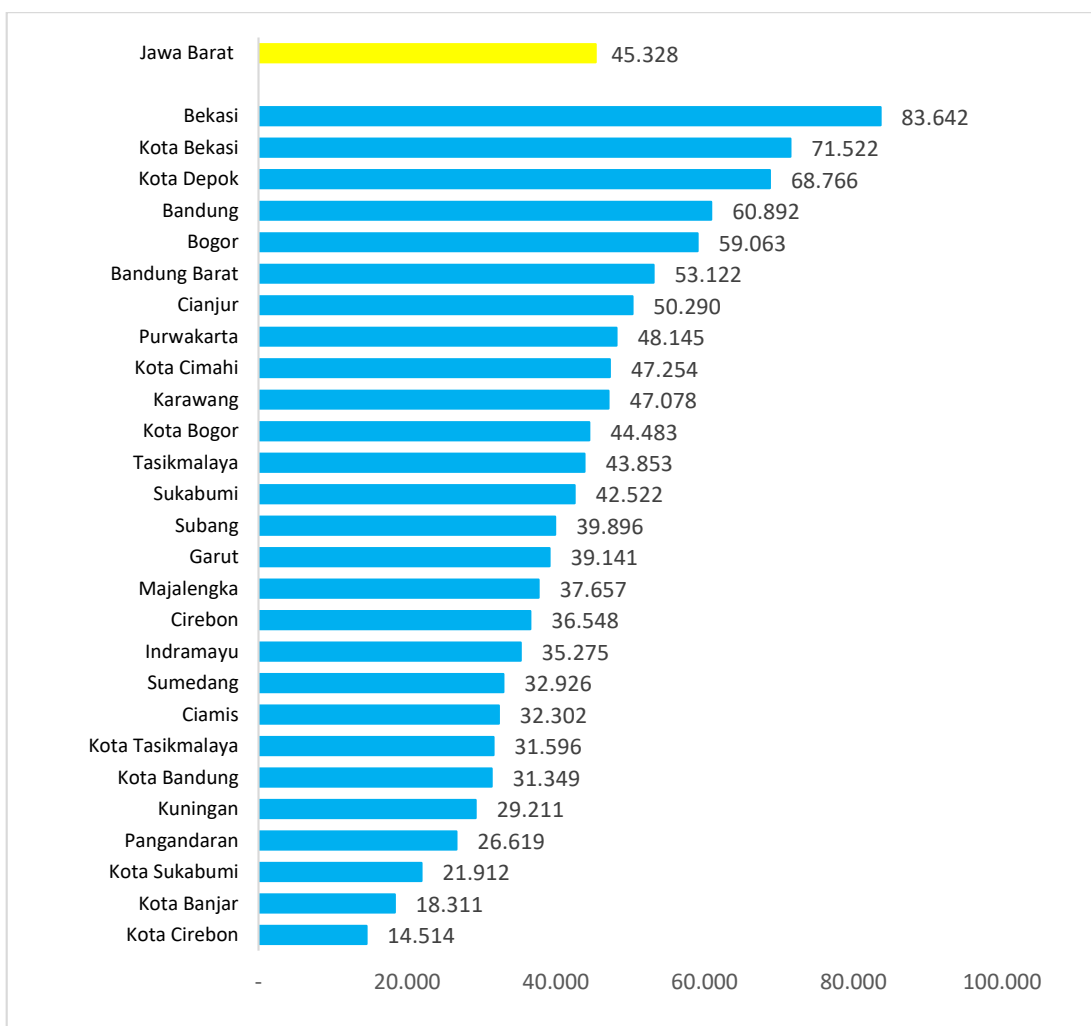
Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2019

Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk. Rasio penduduk per puskesmas di Jawa Barat selama 2015 sampai dengan 2019 masih diatas 40 ribuan. Artinya satu puskesmas melayani 40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas.

Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk, di Jawa Barat, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 1.623 buah. Artinya Jawa Barat masih kekurangan 537 buah puskesmas. Wilayah kabupaten/kota dengan perbandingan puskesmas per penduduk mendekati kondisi ideal (1 : 30.000 penduduk) terdapat di 3 Kab/Kota yaitu Kota Tasikmalaya, Kota Bandung, Kabupaten Kuningan, Terdapat sepuluh kabupaten kota dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Provinsi Jawa Barat 1 : 44.829, yaitu Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Purwakarta, Kota Cimahi dan Kabupaten Karawang.



Gambar II.3
Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2019

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat



inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 362 RS, yang mencakup rumah sakit umum dan khusus milik pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN dan swasta. Jika dibandingkan jumlah rumah sakit pada tahun 2018 jumlahnya masih sama yaitu 339 unit. Peningkatan rumah sakit umum terjadi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah daerah. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit umum di Jawa Barat mencapai 297 rumah sakit (82,04 %) merupakan jenis rumah sakit tertinggi dibanding dengan rumah sakit khusus. Dari jenis rumah sakit ini tampak bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

Tabel II.2
Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 sampai dengan 2019

TAHUN	RSU	RSK	JUMLAH
2015	236	80	316
2016	254	65	258
2017	275	64	339
2018	277	62	339
2019	297	65	362

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2019

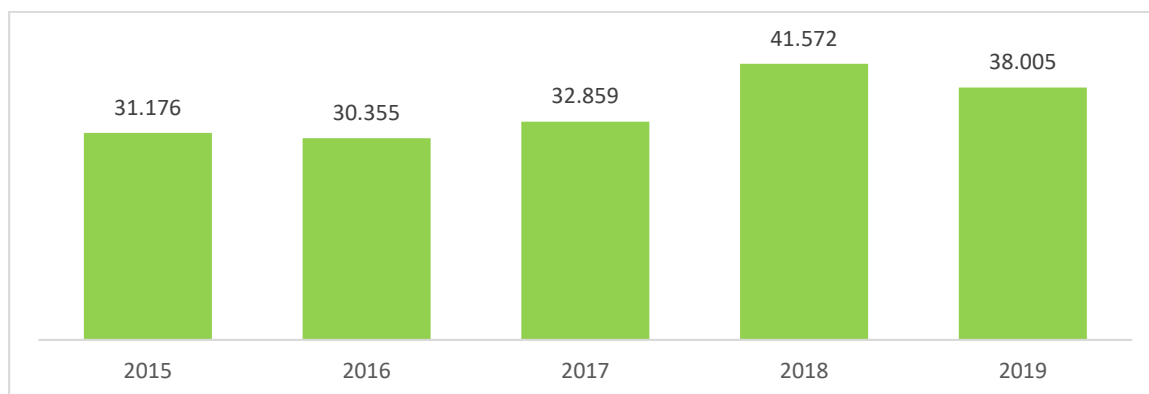
Jumlah rumah sakit khusus di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 tercatat sebanyak 62 unit, dari 62 RS khusus yang paling terbanyak adalah RS Khusus ibu anak berjumlah 41 rumah sakit, jiwa, paru dan khusus lainnya. Dibanding tahun 2017 (64 unit) terjadi penurunan sebanyak 2 (dua) rumah sakit.



2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit. Kondisi tahun 2019 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 38.005 dari RS yang melapor. Dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 41.572, sehingga ada penurunan sebanyak 3.567 tempat tidur.

Gambar II.4
Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2019

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1/1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk 2018 adalah 1/1.171 penduduk sedangkan pada tahun 2018 adalah 1/1.462 penduduk . Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Jawa Barat idealnya membutuhkan 48.684 tempat tidur. Berarti sampai saat ini masih kekurangan sekitar 7.112 tempat tidur.

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada gambar berikut ini.



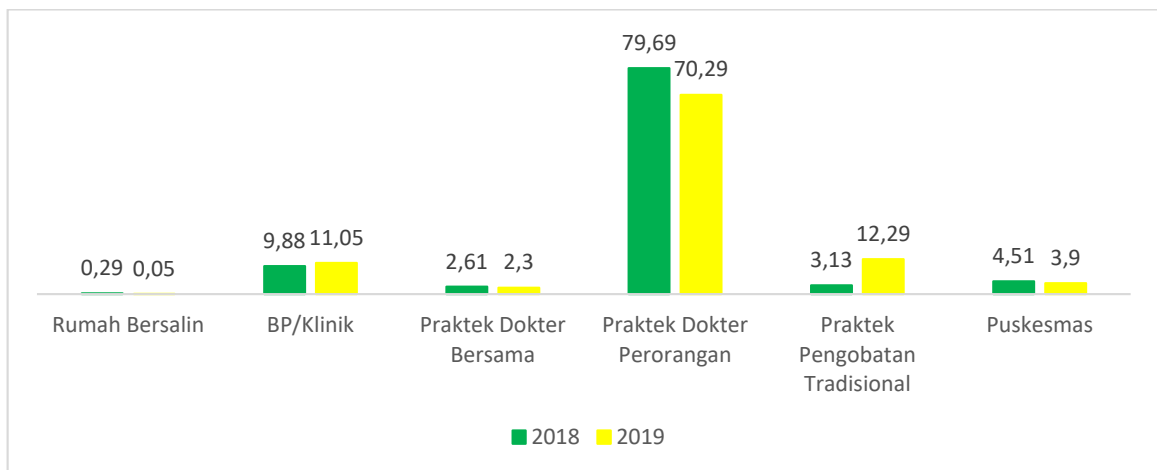
Tabel II.3
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2019

SARANA KESEHATAN LAIN	2018	2019
Rumah Bersalin	69	16
Balai Pengobatan/Klinik	2.381	3.016
Praktik Dokter Bersama	629	629
Praktik Dokter Perorangan	19.184	19.184
Praktik Pengobatan Tradisional	754	3356
Puskesmas	1.086	1.088

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2019

Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di bandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat pada diagram gambar II.7 Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar swasta/perorangan mendominasi dengan 79,59% dibandingkan dengan persentase Puskesmas 4,51%.

Gambar II.5
Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2019



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 dan 2019

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam

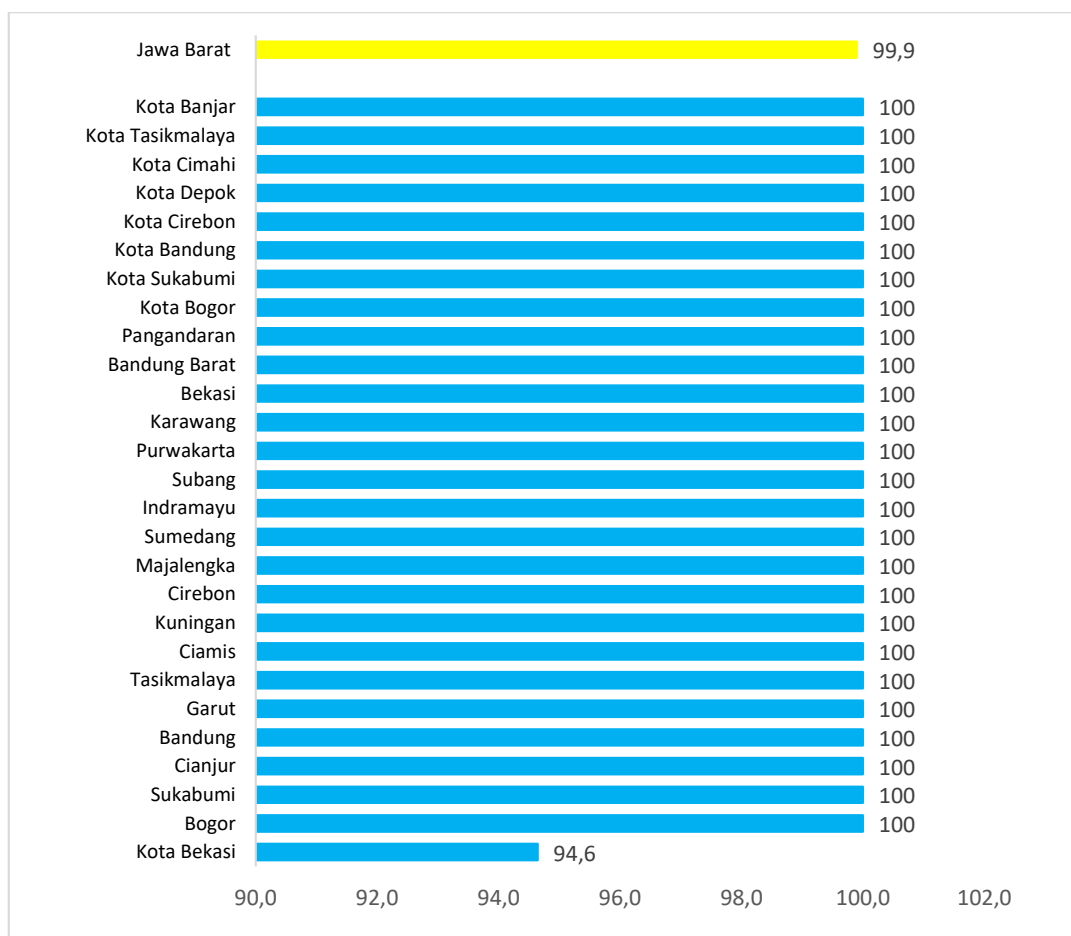


penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif.

Desa/kelurahan/nagari siaga aktif adalah desa/kelurahan/nagari yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan/nagari siaga aktif di Jawa Barat pada tahun 2019 sebesar 5.954, dengan persentase terhadap jumlah seluruh desa/kelurahan/nagari sebesar 99,9%. Kabupaten/Kota dengan persentase tertinggi (100%) adalah 26 Kabupaten/Kota, masih terdapat 1 Kabupaten/Kota yang di bawah 100% yaitu Kota Bekasi (94,6%). Rincian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar II.6
Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



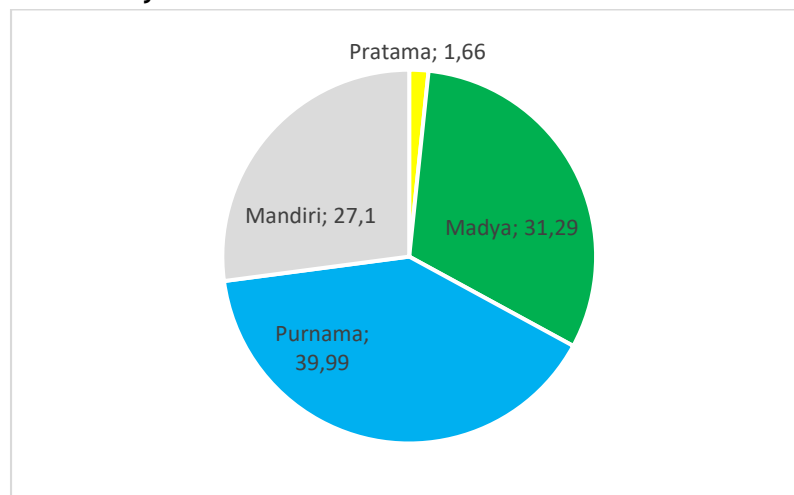
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2019



Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Terdapat 52.154 posyandu pada tahun 2019 di Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 1,66 %, madya sebanyak 31,29 %, purnama sebanyak 39,99 %, dan mandiri sebanyak 27,1 %. Sebanyak 28.863 (55,3 %) adalah posyandu aktif meliputi posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Gambar II.7
Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

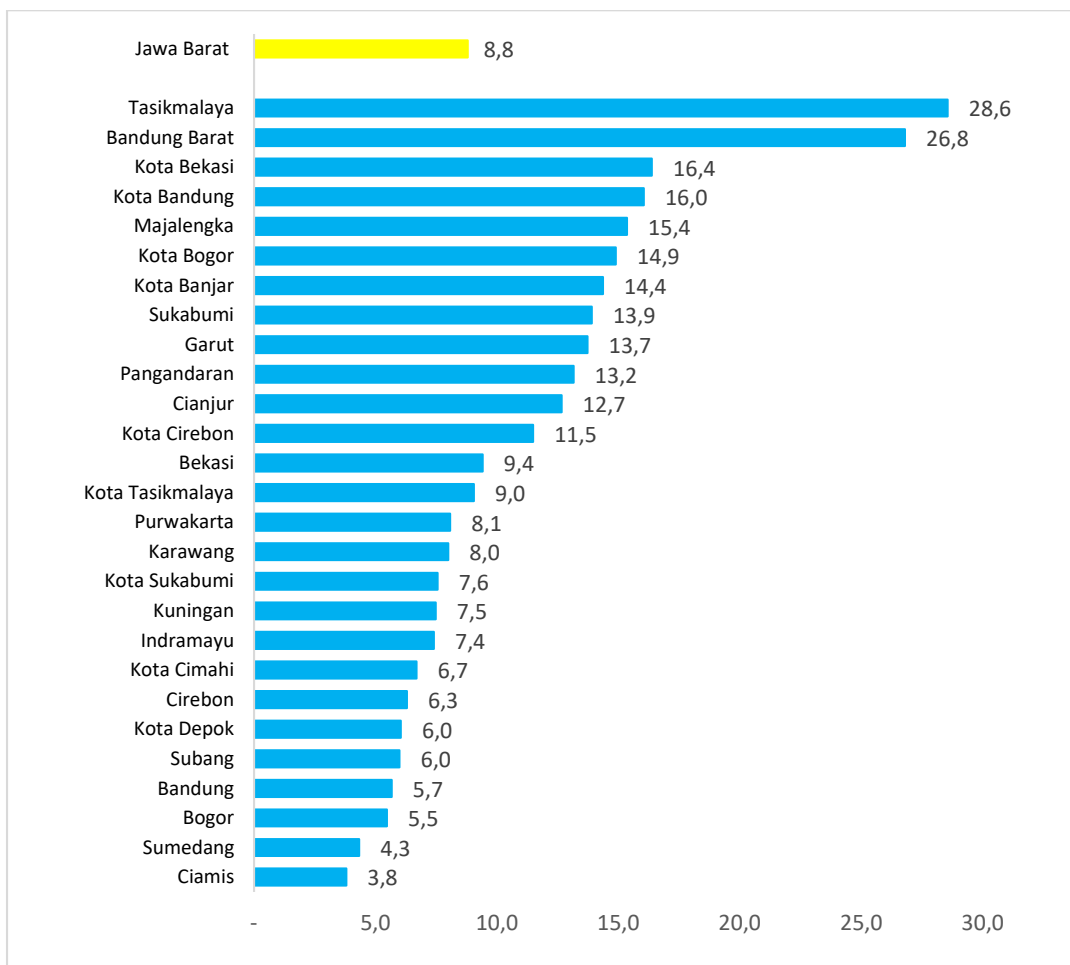


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2019

Pada gambar di atas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu purnama (39,99%) dan proporsi terendah adalah posyandu pratama (1,66%). Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada, berikut gambaran rasio posyandu terhadap desa/kelurahan menurut kabupaten kota.



Gambar II.8
Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan
di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2019

Pada tahun 2019, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan adalah 8,8 pada tingkat provinsi, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan tertinggi (28,45%) di Kota Bekasi dan rasio terendah (3,79) di Kabupaten Kuningan.



SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari ; tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengatur terkait tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Kesehatan yang tertuang dalam pasal 23 Paragraf 2 pemerintah daerah menempatkan tenaga kesehatan strategis dan pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar kabupaten/kota skala provinsi. Pemerintah daerah dapat melaksanakan pengadaan tenaga kesehatan strategis tertentu pada keadaan tertentu.

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambarkan pemenuhan tenaga kesehatan setiap kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas.



Data jumlah tenaga terdiri dari jumlah tenaga kesehatan termasuk jenis tenaga kesehatan dan penempatan tenaga kesehatan. Berdasarkan jenis tenaga kesehatan meliputi dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, kefarmasian, tenaga gizi, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, keteknisan medis, fisioterapis serta tenaga non kesehatan. Tenaga perawat merupakan gabungan dari latar belakang pendidikan keperawatan tingkat sarjana dan diploma. Untuk tenaga kefarmasian merupakan gabungan dari apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi dan asisten apoteker. Tenaga gizi merupakan gabungan sarjana gizi dan diploma gizi. Sedangkan tenaga kesehatan masyarakat merupakan gabungan dari lulusan sarjana dan diploma kesmas, tidak termasuk tenaga kesehatan lingkungan, sedangkan berdasarkan penempatan meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, Diklat Dinas Kesehatan dan Sarana Kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidikan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya.

Jumlah keseluruhan tenaga bidang kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 sebanyak 89.241 orang. Jumlah tenaga berdasarkan perjenis tenaga kesehatan di Jawa Barat adalah tenaga perawat sebesar 25.786 orang, kemudian Tenaga Non Kesehatan sebesar 19.860 dan Bidan sebesar 15.599, sedangkan untuk tenaga keteknisan medis terdapat sebanyak 5.498. Dokter spesialis terdapat sebanyak 5.337 dan dokter umum sebanyak 4.695, jumlah tenaga dokter spesialis lebih banyak dari tenaga dokter umum karena adanya *double entry* pada pencatatan dokter spesialis. Untuk tenaga gizi dan dokter gigi masing-masing sebanyak 2.230 orang dan 1.499 orang. Tiga urutan terbawah jumlah tenaga kesehatan adalah Kesmas sebanyak 1.192, Kesling 1.058 dan keterafian fisik sebanyak 733.

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya



di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga Kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskesmas terdiri dari

- a. dokter atau dokter layanan primer;
- b. dokter gigi;
- c. perawat;
- d. bidan;
- e. tenaga kesehatan masyarakat;
- f. tenaga kesehatan lingkungan;
- g. ahli teknologi laboratorium medik;
- h. tenaga gizi; dan
- i. tenaga kefarmasian.

Tabel III.1
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan
Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2019

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	SESUAI STANDAR (Puskesmas Valid)	
		JUMLAH	%
Dokter atau dokter layanan primer	2,401	976	94%
Dokter gigi	860	687	67%
Perawat	10,104	778	75%
Bidan	14,687	956	93%
Tenaga kefarmasian	1,352	777	75%
Tenaga Kesmas	1,491	629	61%
Tenaga kesehatan Lingkungan	862	735	71%
Tenaga gizi	962	633	61%
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	811	625	61%
Jumlah Puskesmas yang telah melengkapi data (Puskesmas Valid): 1033 dari 1092			
* Data diatas diambil dari puskesmas yang telah melengkapi data tingkatan dan jenis fasyankes (Puskesmas Valid)			

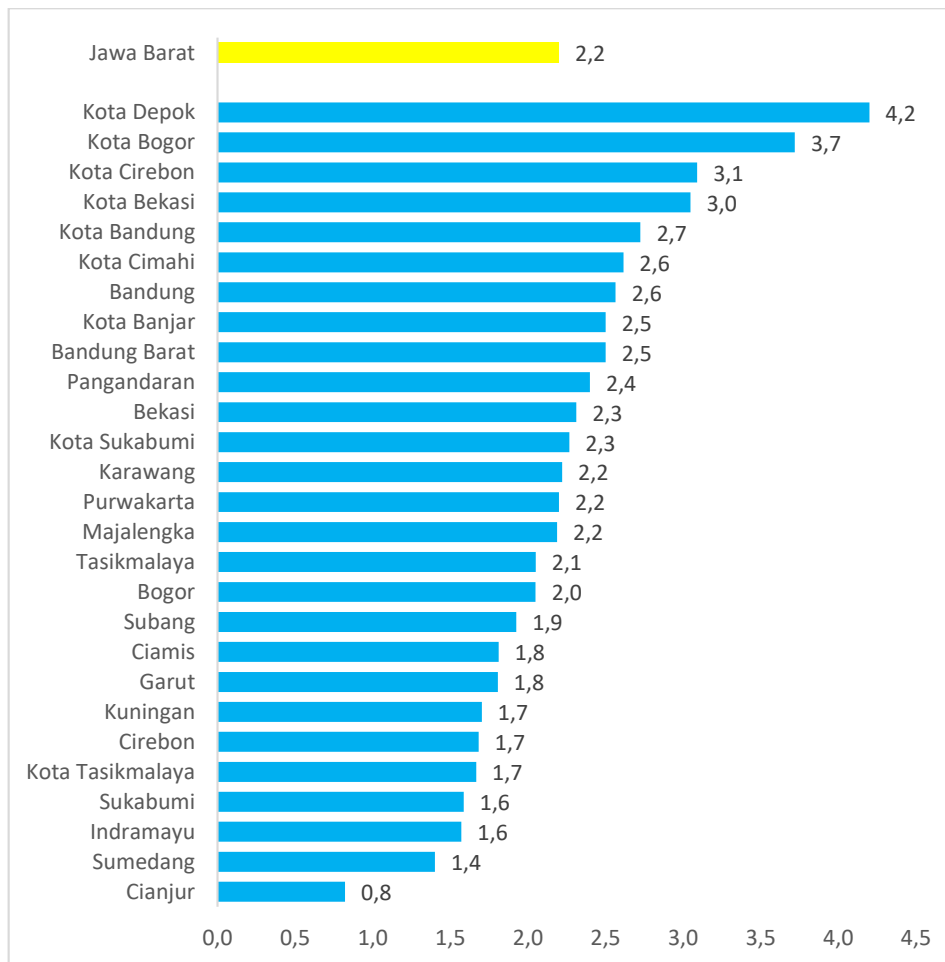
Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 2 dokter umum per puskesmas, 1 dokter gigi per puskesmas, 3 bidan per puskesmas, 7 perawat per puskesmas, 1 tenaga gizi per puskesmas, 1 tenaga sanitarian per puskesmas dan 1 tenaga apoteker per puskesmas.

Kebutuhan dokter umum di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 yang ditempatkan di Puskesmas secara umum telah terpenuhi, dengan jumlah Puskesmas 1.088 rasio dokter umum yang bekerja di Puskesmas sebesar 2,20 yang artinya jika penyebaran dokter umum merata maka setiap Puskesmas mempunyai 2 dokter umum. Kabupaten yang belum terpenuhi Cianjur



dengan rasio dokter yang bekerja di Puskesmas sebesar 0.8. Rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas dengan jumlah dokter umum terbanyak lebih dari 2 dokter umum di setiap Puskesmas adalah Kota Depok, Kota Bogor, Kota Cirebon dan Kota Bekasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio dokter terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2019

Gambar III.1
Rasio Dokter Umum Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2019



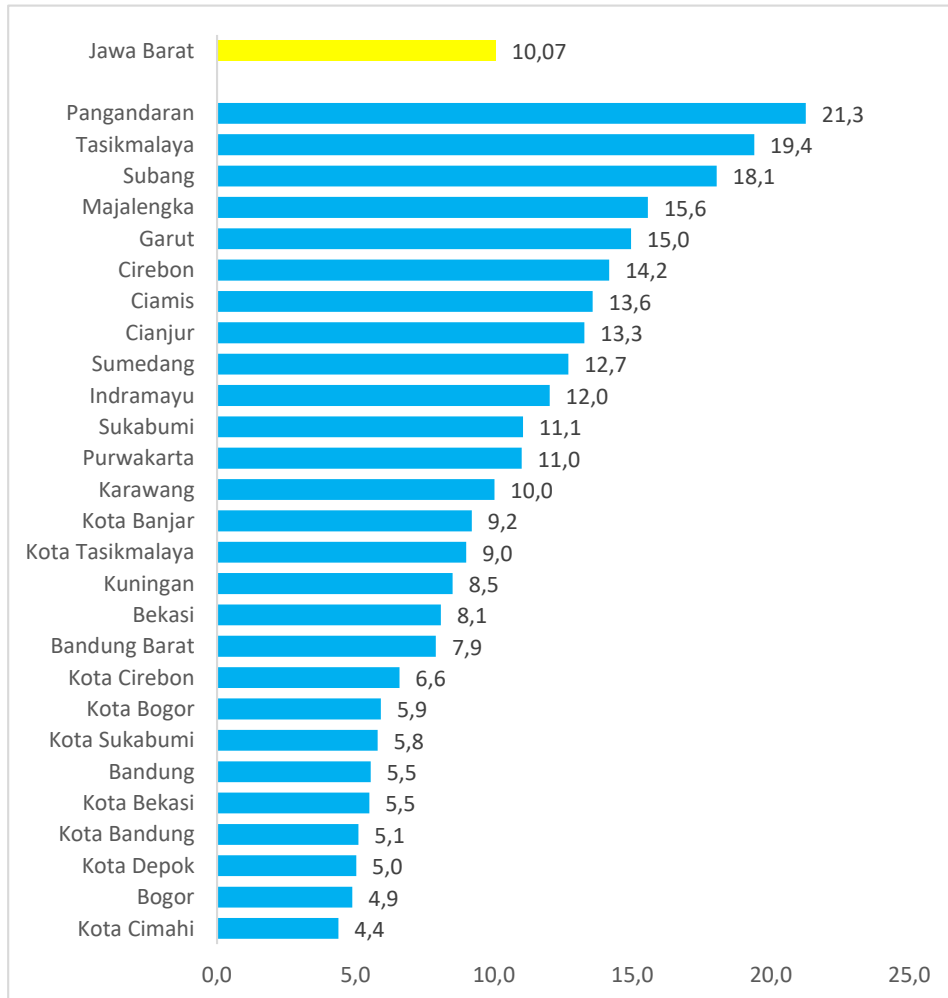
Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Update April 2020

Standar minimal berdasarkan indikator Indonesia Sehat untuk perawat adalah 7 perawat di setiap Puskesmas. Provinsi Jawa Barat mempunyai rata rata sebesar 10,07 tenaga perawat yang bekerja di Puskesmas, berdasarkan indikator Indonesia Sehat sudah memenuhi standar walaupun belum merata secara penyebarannya untuk tiap kabupaten/kota. Tenaga perawat yang paling banyak terdapat di Kabupaten Pangandaran dengan rata rata 21,3 perawat di setiap Puskesmasnya. Sedangkan kabupate/kota lain berkisar antara 5 sampai 15 perawat disetiap Puskesmas. Kabupaten/kota yang belum memenuhi standar untuk tenaga perawat adalah Kota Cimahi dengan rasio perawat



terhadap puskesmas sebesar 4.9, Kabupaten Bogor sebesar 4.9, Kota Depok 5.0, Kabupaten Bandung 5.5, Kota Sukabumi 5.8, dan Kota Bogor 5.9, berikut adalah rasio perawat terhadap jumlah puskesmas di provinsi Jawa Barat tahun 2019.

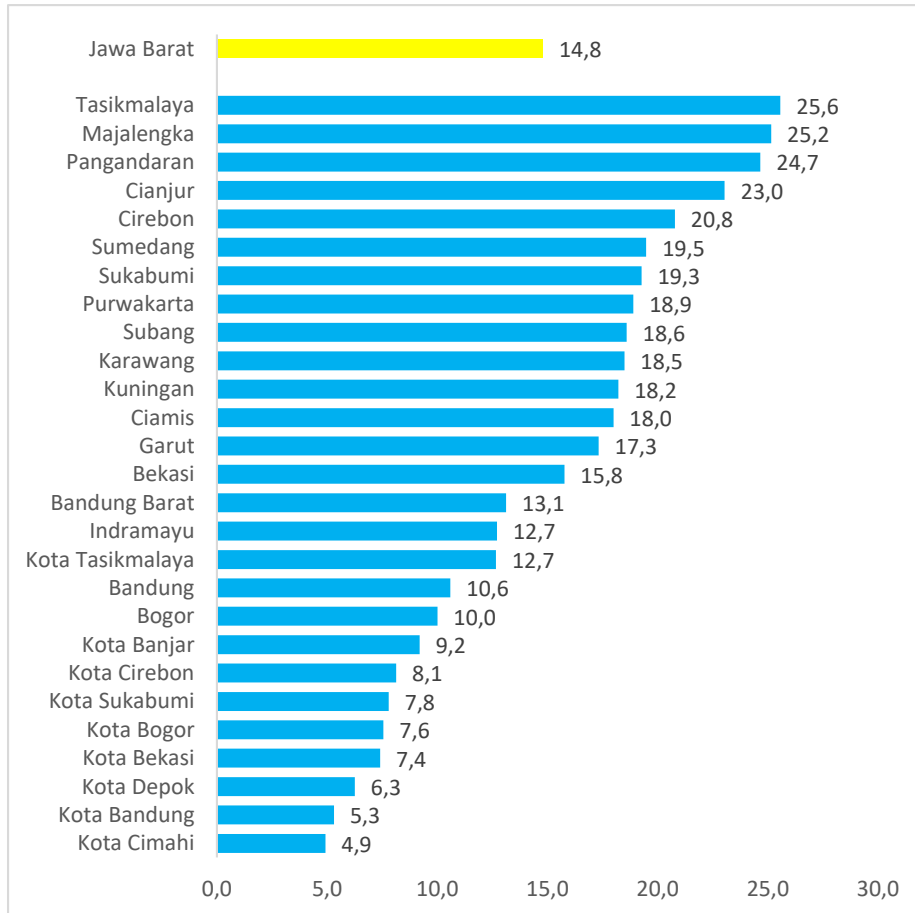
Gambar III.2
Rasio Perawat Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Update April 2020



Gambar III.3
Rasio Bidan Terhadap
Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Update April 2020

Pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah puskesmas di Jawa Barat berdasarkan standar minimal tenaga bidan per Puskesmas sebanyak 3 orang per puskesmas telah terpenuhi, hal ini dapat terlihat pada gambar III.4 Rasio tenaga bidan terhadap puskesmas di provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 adalah sebanyak 14,8 dengan rasio bidan terhadap jumlah puskesmas terbesar terdapat di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 25,6 bidan per puskesmas, Kabupaten Majalengka sebesar 25,2 per puskesmas, dan Kabupaten Pangandaran sebesar 24,7 bidan per puskesmas. Rasio Bidan terhadap jumlah puskesmas terkecil terdapat di Kota Cimahi sebesar 4,9 dan Kota Bandung 5,3.



2. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan memegang peranan penting dalam dalam pelayanan rumah sakit. Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap perorangan secara paripurna hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan penting. Jumlah tenaga di Rumah Sakit di Jawa Barat pada tahun 2019 terdapat sebanyak 52.605 orang yang terdiri dari 40.572 tenaga kesehatan dan 12.033 non tenaga kesehatan. Jumlah sumber daya kesehatan di rumah sakit pada tahun 2019 di Provinsi Jawa Barat pada gambar berikut ini.

Tabel III.2
Jumlah Tenaga Kesehatan
Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2019

JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH TENAGA KESEHATAN
Dokter atau dokter layanan primer	2.650
Dokter Spesialis	3.284
Dokter gigi	860
Dokter Gigi Spesialis	209
Perawat	25.363
Bidan	5.250
Tenaga kefarmasian	2.864
Tenaga Kesmas	590
Tenaga gizi	589
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1.718

Sumber : sisdmk.bpsdmk.kemkes.go.id, Data Update April 2020

Jumlah Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar yang berada di Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2019 sebanyak 25.363 orang dari jumlah RS yang melapor melalui aplikasi sisdmk. Jumlah dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 3.284. Dokter umum yang bertugas di rumah sakit sebanyak 2.650 orang sedangkan jumlah dokter gigi yang bertugas di rumah sakit sebanyak 1.069.

Jumlah perawat dan bidan yang bekerja dirumah sakit sebanyak 25.363 orang dan 5.250 orang. Total tenaga penunjang (Tenaga Non Kesehatan) sebanyak 12.033 orang.



B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011- 2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 Pada tahun 2014 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 10 per 100.000 penduduk, dokter umum 40 per 100.000 penduduk, dokter gigi 12 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 100 per 100.000 penduduk, sanitarian 15 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 10 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang bekerja sesuai dengan fungsi dan estimasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap per 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2019.

Tabel III.3
Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000
Penduduk di Jawa Barat Tahun 2019

Jenis Tenaga Kesehatan	Ratio/100.000 Penduduk
Dokter Spesialis	11.43
Dokter Umum	10.05
Dokter Gigi	3.47
Bidan	33.40
Perawat	57.87
Kefarmasian	9.18
Kesehatan Masyarakat	2.55
Kesehatan Lingkungan	2.27
Gizi	2.77
Keterafian Fisik	1.56
Keteknisan Medis	7.88
Non Kesehatan	34.78



PEMBIAYAAN KESEHATAN

Akuntabilitas keuangan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Instansi Pemerintah termasuk di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, juga sekaligus dapat menuangkan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian Tujuan Dinas Kesehatan yang telah ditentukan.

Realisasi Program Kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indikator sasaran strategis dan tugas pokok di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan kabupaten/kota pada Tahun 2019 bersumber dana APBD, APBN , dengan rincian :

A. Kegiatan Bersumber Dana APBD

1. Program Promosi Kesehatan

Capaian indikator kinerja Program Promosi Kesehatan sebagai berikut Meningkatnya Pembinaan Dan Pengendalian Teknis Kesehatan Masyarakat Alokasi anggaran Program 2.153.124.752 dengan realisasi sebesar Rp 1.904.306.086 setara dengan 88,44 %.

2. Program Pengembangan lingkungan sehat

Capaian indikator kinerja Program Pengembangan Lingkungan Sehat sebagai berikut Meningkatnya Pembinaan Dan Pengendalian Teknis Kesehatan Masyarakat. Alokasi anggaran Program Pengembangan Lingkungan Sehat adalah sebesar Rp. 1.178.513.241,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.109.039.957,- setara dengan 94,10%.

3. Program Pelayanan Kesehatan

Capaian indikator kinerja Program Pelayanan Kesehatan sebagai berikut Meningkatnya Pembinaan Dan Pengendalian Teknis Layanan Kesehatan Alokasi anggaran Program Pelayanan Kesehatan adalah sebesar Rp. 69.018.498.117,- dengan realisasi sebesar Rp. 23.657.929.992,- setara dengan 34.27%.

4. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

Capaian indikator kinerja Program Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular sebagai berikut Meningkatnya Pembinaan Dan Pengendalian Teknis Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Alokasi anggaran Program Program Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular adalah sebesar Rp. 8.095.793.882,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.065.994.500,- setara dengan 87,27%.

5. Program Sumber Daya Kesehatan

Capaian indikator kinerja Program Sumber Daya Kesehatan sebagai berikut Meningkatnya Pembinaan Dan Pengendalian Teknis Sumber Daya Kesehatan Alokasi anggaran Program Sumber Daya Kesehatan adalah sebesar Rp. 52.453.521.897,- dengan realisasi sebesar Rp. 49.452.106.503,- setara dengan 94,13%.

6. Program Manajemen Kesehatan

Capaian indikator kinerja Program Manajemen Kesehatan sebagai berikut Meningkatnya Layanan Manajemen Kesehatan Alokasi anggaran Program Manajemen Kesehatan adalah sebesar Rp. 3.238.211.275,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.660.767.537,- setara dengan 82,16%.

7. Program Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Akibat KLB Provinsi

Capaian indikator kinerja Program Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Akibat KLB Provinsi sebagai berikut Persentase Penduduk Yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana Dan/Atau Berpotensi Bencana Provinsi Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Alokasi anggaran Program Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Akibat KLB Provinsi adalah sebesar Rp. 1.956.626.797,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.468.866.500,- setara dengan 75,07%.

8. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Provinsi

Capaian indikator kinerja Program Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Provinsi sebagai berikut Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Alokasi anggaran Program Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Provinsi adalah sebesar Rp. 822.423.759.290,- dengan realisasi sebesar Rp. 660.843.054.316,- setara dengan 98,08%.

9. Program Penyusunan Rencana, Pengendalian dan Evaluasi serta Pelaporan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan

Capaian indikator kinerja Program Penyusunan Rencana, Pengendalian dan Evaluasi serta Pelaporan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan sebagai berikut Meningkatnya Kompetensi Dan Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Prov Jawa Barat Alokasi anggaran Program Penyusunan

Rencana, Pengendalian dan Evaluasi serta Pelaporan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan adalah sebesar Rp. 4.046.482.422,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.053.882.184,- setara dengan 50,76%.

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Kesehatan

Capaian indikator kinerja Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Kesehatan sebagai berikut Meningkatnya Kompetensi Dan Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Prov Jawa Barat Alokasi anggaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Kesehatan adalah sebesar Rp. 78.843.843.753,- dengan realisasi sebesar Rp. 75.594.348.331,- setara dengan 95,88%.

Belanja Tidak Langsung (Gaji) sebesar Rp. 229.523.633.913,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 178.638.240.307,- (77,83%).

B. Kegiatan Bersumber Dana APBN

Alokasi anggaran bersumber APBN , dengan rician sebagai berikut :

1. Anggaran Dana Dekonsentrasi (setelah revisi anggaran), sebesar Rp. 52.305.166.000,- dengan Realisasi Rp. 42.852.614.282,- (81,93%). Dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, sebesar Rp. 3.409.881.000,- dengan Realisasi Rp. 2.928.771.917,- (85,89%)
 - b. Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, sebesar Rp. 1.450.220.000,- dengan Realisasi Rp. 1.355.099.500,- (93,44%)
 - c. Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat, sebesar Rp. 12.607.914.000,- dengan Realisasi Rp. 11.099.034.240,- (88,03%)
 - d. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan, sebesar Rp. 2.066.009.000,- dengan Realisasi Rp. 1.871.871.419,- (90,60%)
 - e. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, sebesar Rp. 25.366.598.000,- dengan Realisasi Rp. 16.982.173.550,- (66,95%)
 - f. Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan, sebesar Rp. 2.393.564.000,- dengan Realisasi Rp. 2.088.546.573,- (87,26%)
 - g. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK), sebesar Rp. 4.646.073.000,- dengan Realisasi Rp. 4.332.789.643,- (93,26%)
2. Anggaran Dana DAK (Dana Alokasi Khusus) kabupaten/kota di 27 kab/kota dan 46 RSU dari kab/kota, sebesar Rp. 1.937.805.221.517,- dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Pelayanan Kesehatan Dasar Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 164.052.218.000,-, dengan realisasi Rp. 134.284.347.183,-

- b. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Pelayanan Kefarmasian Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 117.464.323.000,-, dengan realisasi Rp. 109.943.304.207,-
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Stunting Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 61.511.667.000,-, dengan realisasi Rp. 48.680.879.947,-
- d. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan P2P Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 88.610.564.000,- dengan realisasi Rp. 72.023.959.229,-
- e. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Bappelkes Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 1.216.605.000,-, dengan realisasi Rp. 502.582.700,-
- f. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UKM Sekunder Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 43.243.250.000,-, dengan realisasi Rp. 36.295.240.748,-
- g. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UKM Stunting Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 10.500.000.000,-, dengan realisasi Rp. 8.208.060.051,-
- h. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 660.660.595.000,-, dengan realisasi Rp. 543.687.324.423,-
- i. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. E Logistik Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 4.467.285.000,- dengan realisasi Rp. 3.733.016.024,-
- j. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dukman Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 36.256.000.000,-, dengan realisasi Rp. 27.263.960.667,-
- k. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Jaminan Persalinan (Jampersal) Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 111.058.846.000,- untuk 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat, dengan realisasi Rp. 91.531.326.610,-
- l. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Akreditasi Puskesmas Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 69.823.194.000,-, Dengan Realisasi Rp. 54.690.450.802,-
- m. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bidang Akreditasi Rumah Sakit Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 2.127.880.000,-, Dengan Realisasi Rp. 1.198.427.448,-
- n. Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan Sub Bid. Akreditasi Laboratorium Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 5.099.325.000,-, dengan realisasi Rp. 3.290.811.881,-



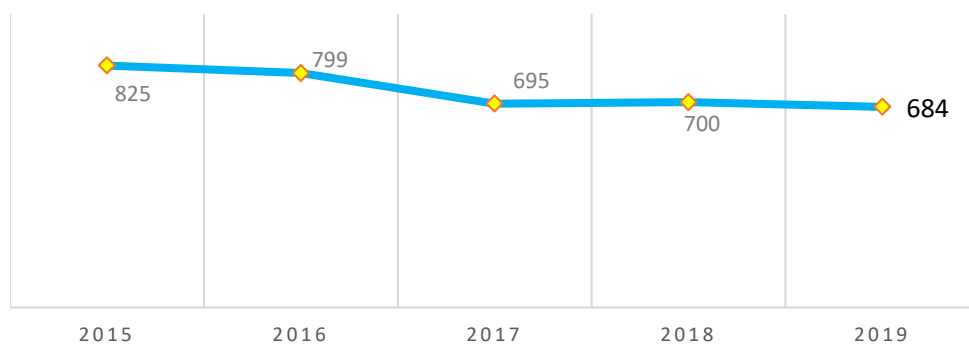
KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Sebagian dari upaya penyelenggaraan kesehatan, ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas kesehatan. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karna Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah.

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian Ibu tahun 2019 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 684 kasus atau 74,19 per 100.000 KH, menurun 16 kasus dibandingkan tahun 2018 yaitu 700 kasus.

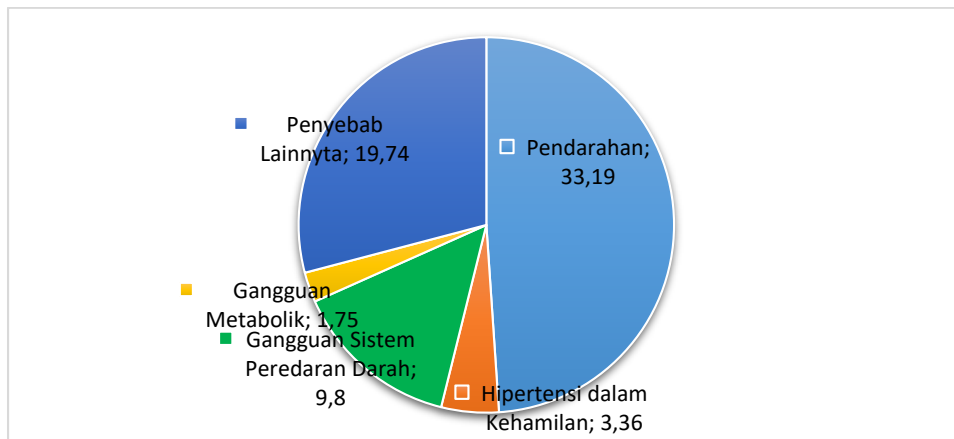
Gambar V. 1
Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 33,19 % pendarahan, 32,16 % hipertensi dalam kehamilan 3,36 % Infeksi 9,80 % gangguan sistem peredaran darah (jantung), 1,75 % gangguan metabolik dan 19,74 % penyebab lainnya.

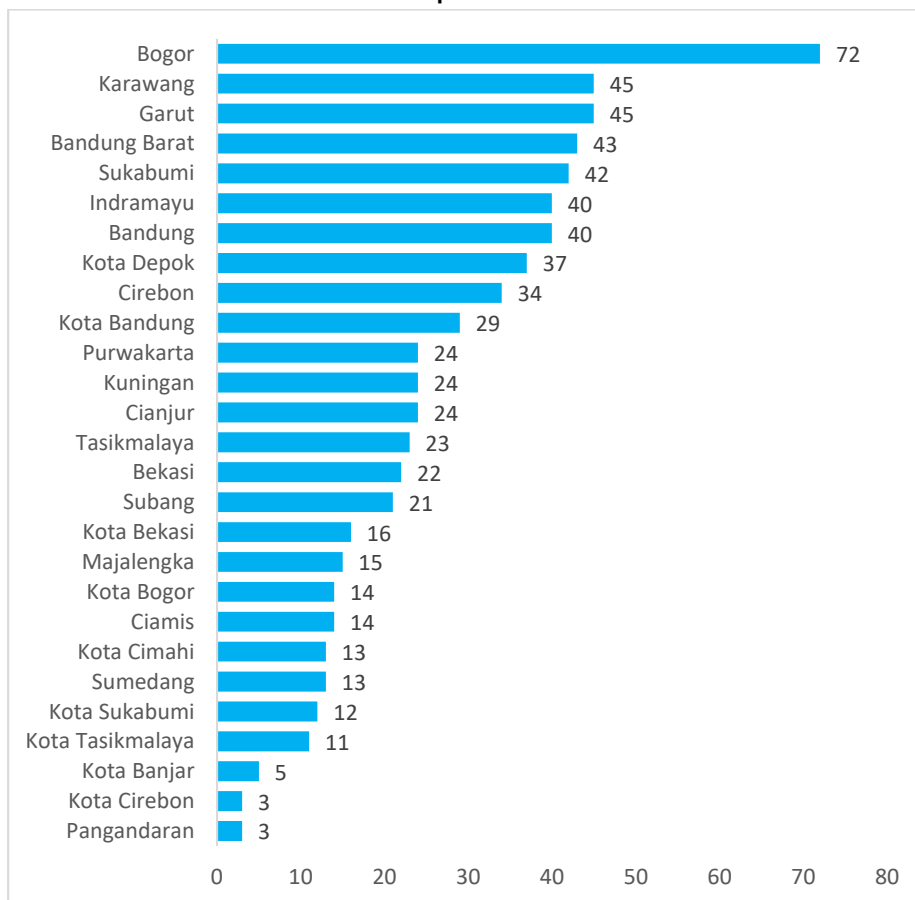
Gambar V.2
Penyebab Kematian Ibu



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

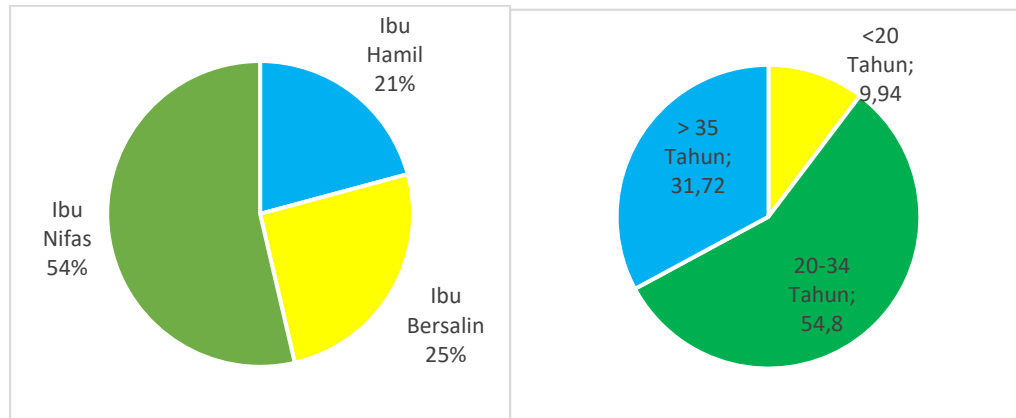
10 Kabupaten/Kota dengan kematian ibu tertinggi, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bandung, Kota Depok, Kabupaten Cirebon dan Kota Bandung.

Gambar V.3
Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan)
Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2019



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Gambar V.4
Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Kelompok Umur dan Persalinan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Kematian ibu sebanyak 684 orang terjadi pada ibu hamil sebanyak 18,7%, ibu bersalin sebanyak 22,95 % dan ibu nifas sebanyak 48,2 %. Kematian Ibu berdasarkan pada kelompok umur <20 tahun sebesar 9,94 %, kelompok umur 20 - 34 tahun sebesar 54,82 % dan >35 tahun sebesar 31,72 %.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

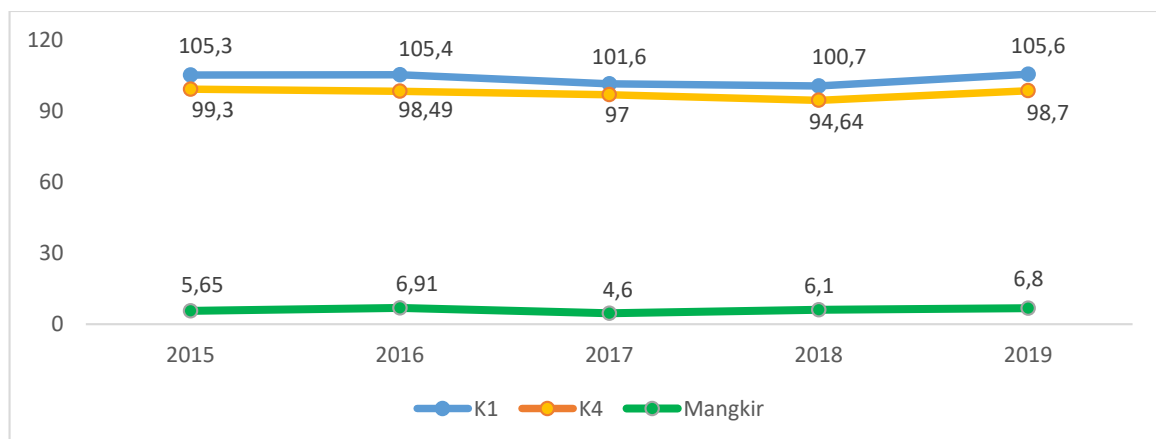
Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan ibu pertama kali ibu hamil (K1) dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Dan Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada triwulan I (umur kehamilan 0-3 bulan), minimal satu kali kontak pada triwulan II (umur kehamilan 4-6 bulan dan minimal dua kali kontak pada triwulan III (umur kehamilan 7-9 bulan) dan sebagai indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Gambar V.5
Cakupan Pelayanan K1 dan K4
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2019

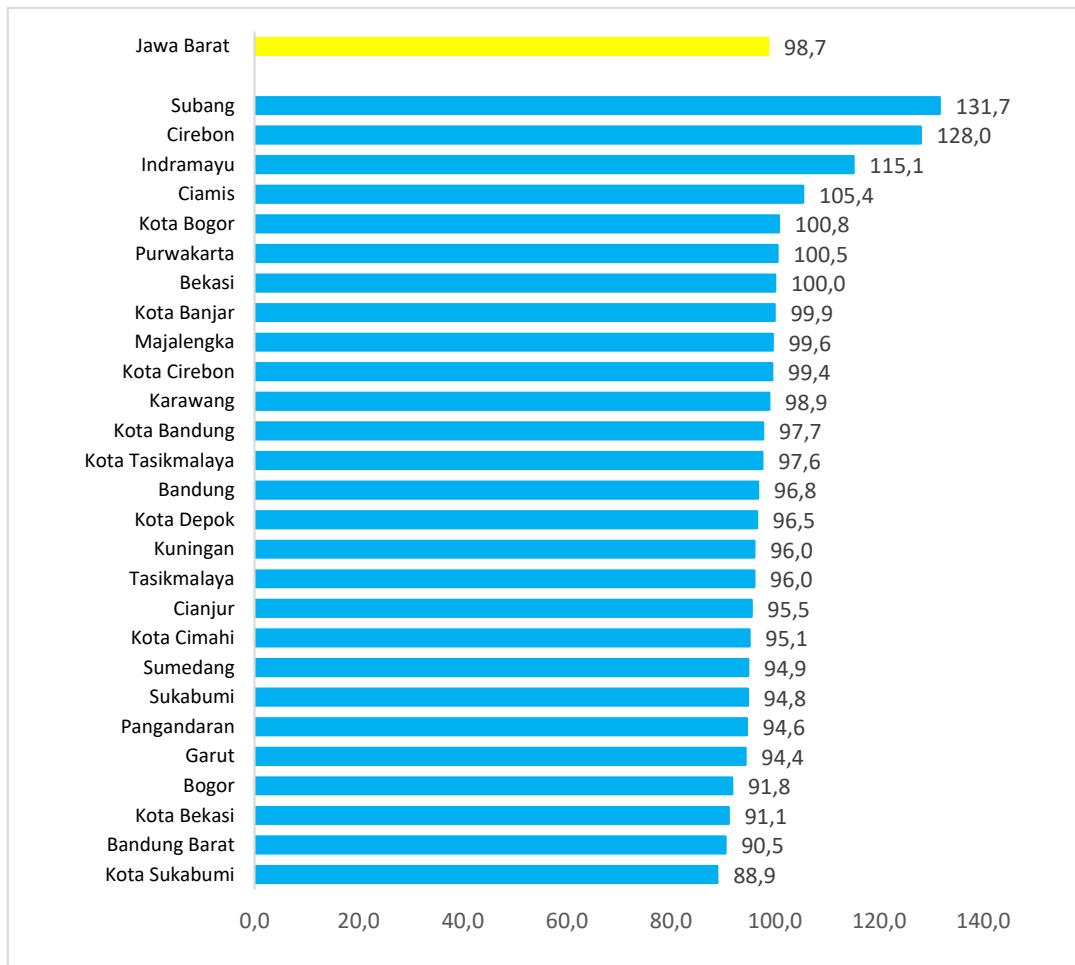


Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Gambar diatas merupakan tren Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Jawa Barat, yaitu K1 dan K4 tahun 2015 - 2019. Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada umur kehamilan 0-3 bulan (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2019, sebanyak 1.014.464 Bumil dari sasaran 960.932 Bumil (105,6 %), dan Kunjungan K4 sebanyak 948.852 Bumil (98,7 %), terdapat 65.612 Bumil yang mangkir (*Drop out*) pada pemeriksaan ke 4 (6,8 %).

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 dari tahun 2014 sampai 2019 di Provinsi Jawa Barat cenderung stabil. Peningkatan kecenderungan tersebut mengindikasikan adanya perbaikan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil. Dari gambar tersebut juga dapat dilihat adanya kesenjangan yang terjadi antara cakupan K1 dan K4 adanya peningkatan di tahun 2019 masih terdapat 6,8 % yang mangkir pada pemeriksaan Bumil K4.

Gambar V.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

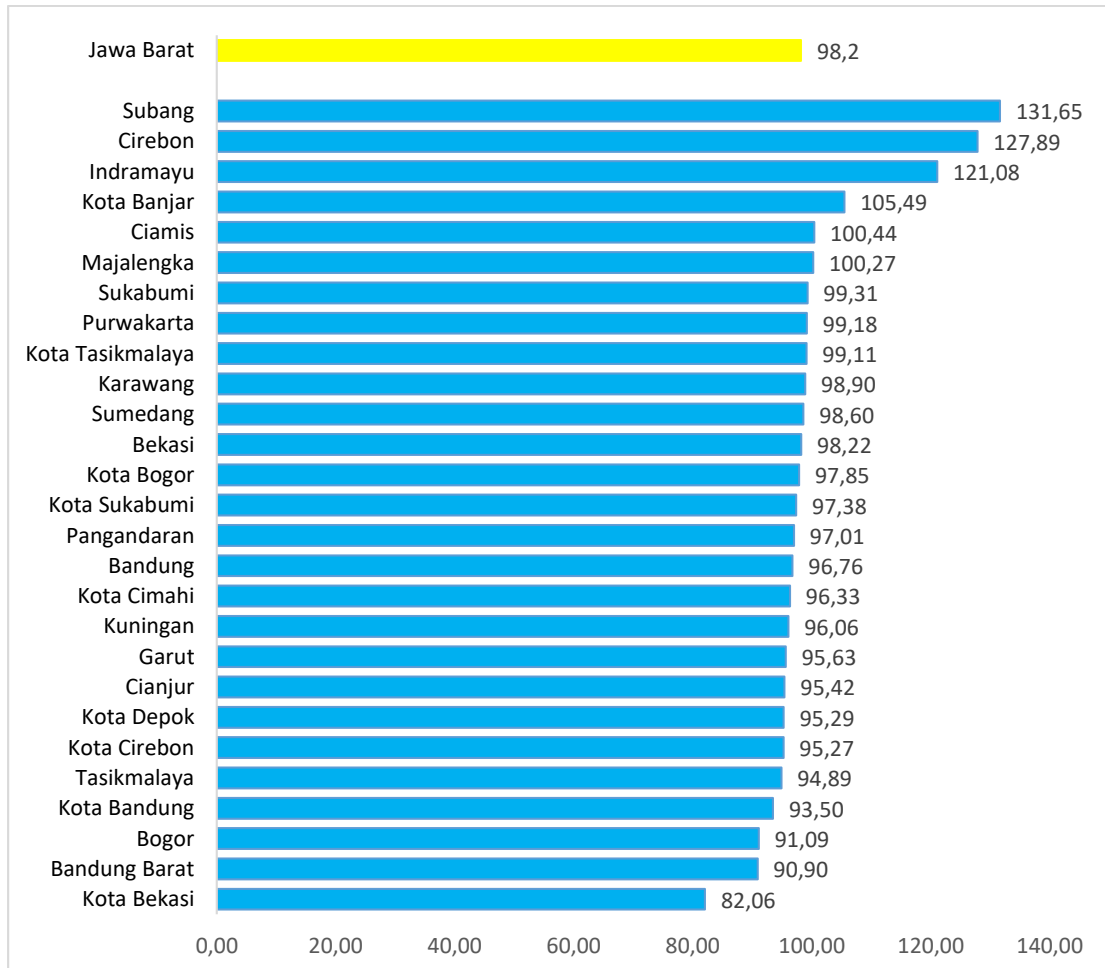
Untuk memantau kesehatan Ibu hamil maka KMS ibu hamil atau Buku KIA digunakan untuk mencatat pelayanan yang sudah diterima oleh ibu selama hamil, melahirkan, nifas serta untuk bayinya dilanjutkan dengan pertumbuhan sampai umur bayinya lima tahun (Balita). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 70 % mempunyai Buku KIA, namun yang bisa menunjukkan hanya 60%.

Tenaga kesehatan yang memberi fasilitas pelayanan pemeriksaan kesehatan yang dipilih ibu hamil. Fasilitas kesehatan disediakan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari RS hingga posyandu yang merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kepada masyarakat.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet

dan imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dengan demikian seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3 dan TT2.

Gambar V.7
Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2019



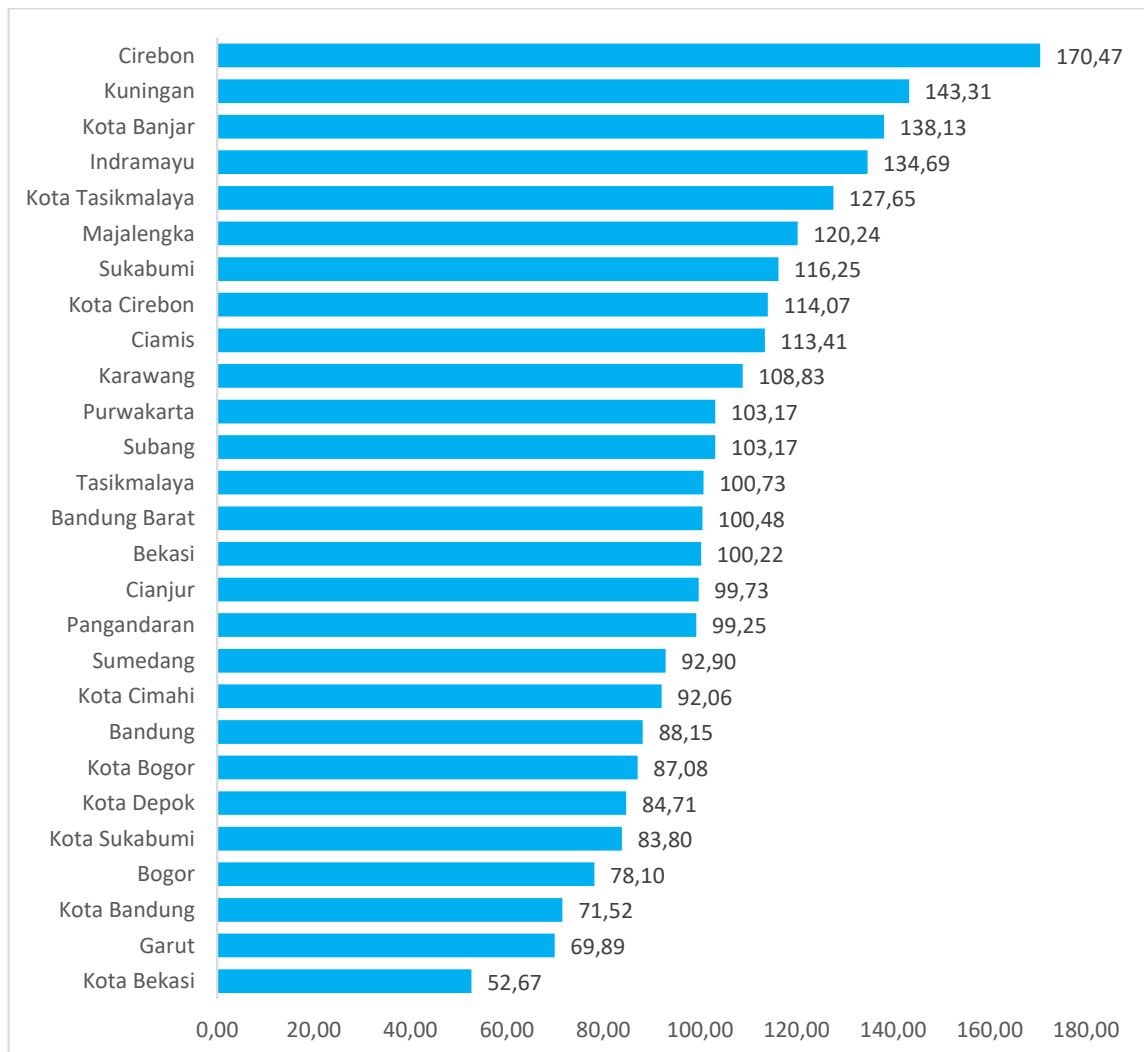
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Pemeriksaan Bumil ke-4 (K4) pada tahun 2019 sebesar 98,7 % atau sebanyak 948.852 Bumil dan pemberian 90 tablet besi di Provinsi Jawa Barat sebesar 98,2 %, atau 943.347 orang dan terdapat kesenjangan sebesar 0,5 % atau 5.505 bumil tidak mendapat tablet Fe3. Kabupaten/Kota dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Kabupaten Subang (131,65 %) dan yang terendah Kota Bekasi (82,06%).

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Jawa Barat, tahun 2019 sebanyak 211.637 ibu hamil atau 110.1%, dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 192.186 ibu hamil sehingga komplikasi bumil tidak melebihi dari perkiraan. Dengan terdetesinya ibu hamil yang beresiko tinggi dengan komplikasi, diharapkan persalinan dapat ditangani lebih dini atau

kalaupun terjadi komplikasi persalinan maka tidak mengakibatkan kematian. Data dan informasi mengenai penanganan ibu hamil bersiko tinggi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V.8
Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan
Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

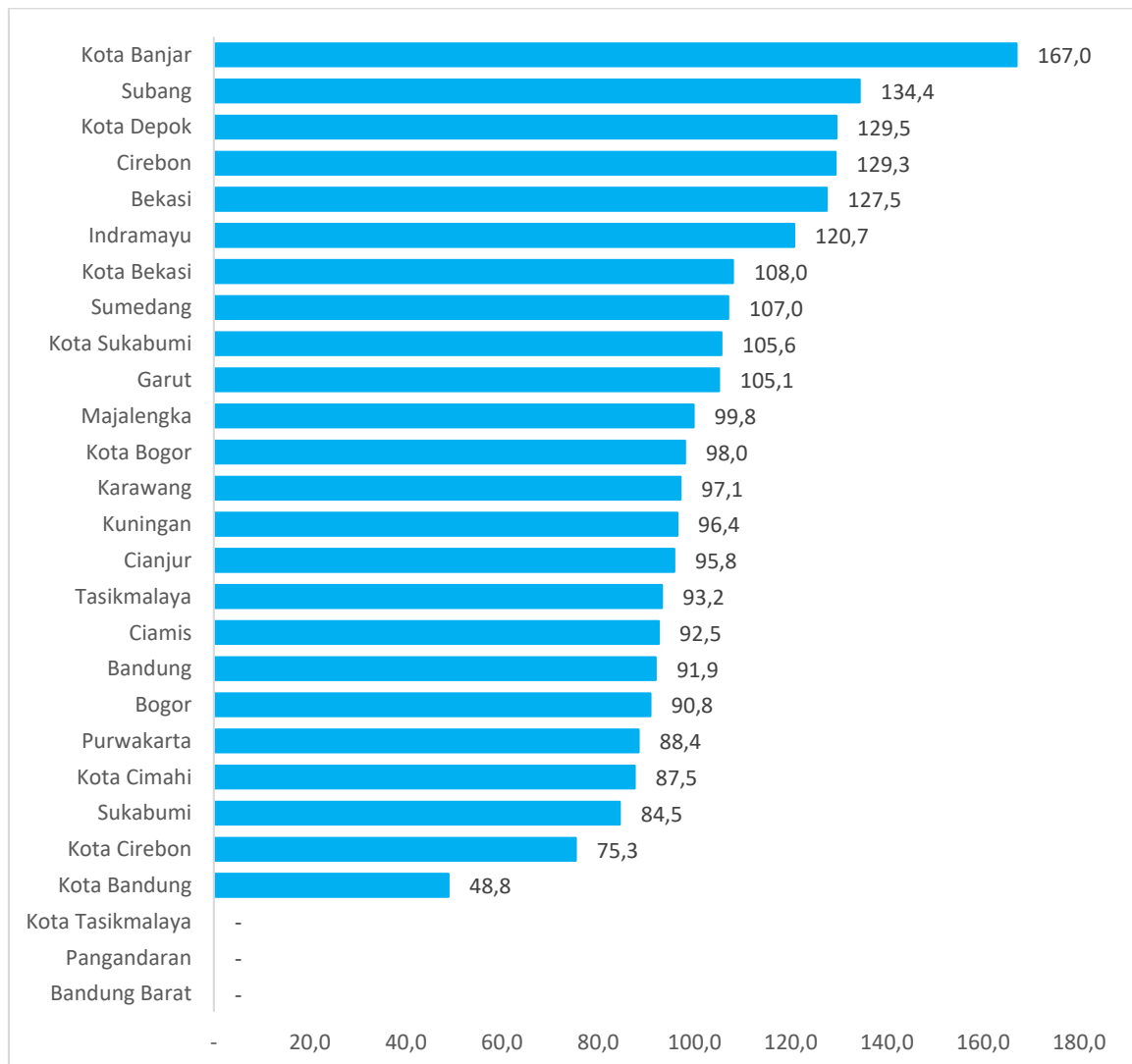


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi berada di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kota Banjar dan Kabupaten Indramayu, sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bekasi dan Kabupaten Garut.

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar V.9
Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

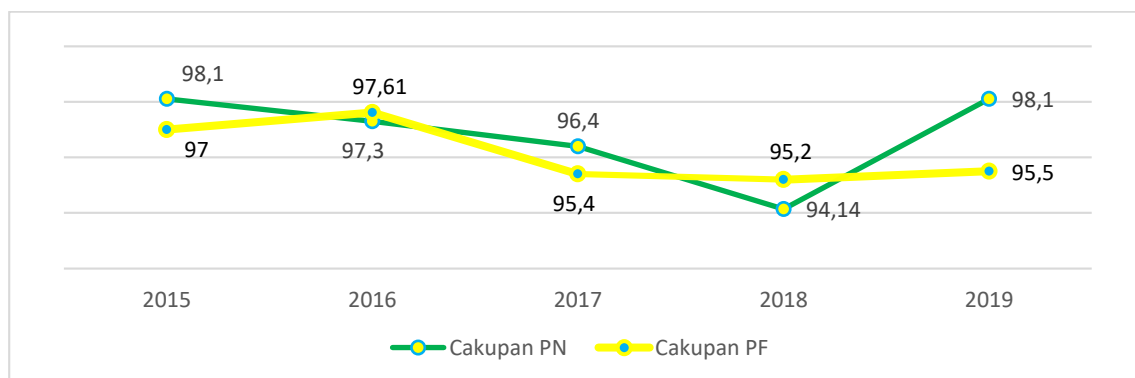
Cakupan Td2+ tahun 2019 sebesar 96,0 % terdapat 3 kabupaten kota yang belum melaporkan data cakupan Td2+ yaitu Kota Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, dan Kabupaten Bandung Barat. 9 Kabupaten kota dengan *capaian* 100 % yaitu Kota Banjar, Kabupaten Subang, Kota Depok, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Sumedang, Kota Sukabumi dan Kabupaten Garut. Sedangkan capaian rendah di Kota Bandung.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan serta persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan dan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan tersebut menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara profesional.

Dalam kurun tahun 2015-2019 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sama sebesar 98,1 %, namun cakupan tahun 2019 masih mencapai target (90%) dan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan cenderung menurun dari 97 % ditahun 2015 menjadi 95,5 % ditahun 2019 namun sudah mencapai target program dari 88 %.

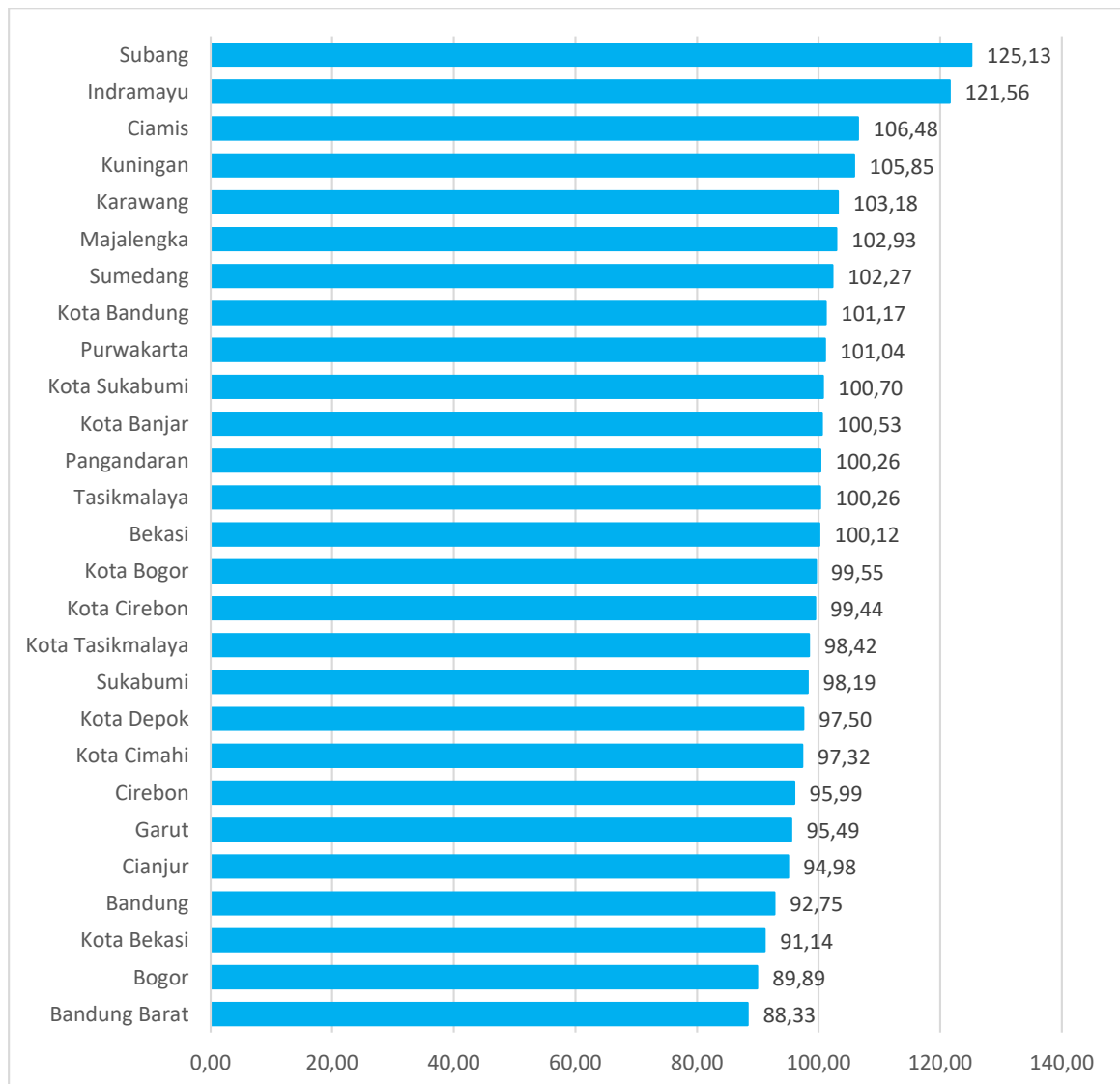
Gambar V.10
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Apabila dibandingkan antara Kabupaten/Kota tahun 2019, terdapat 25 Kabupaten/Kota yang mempunyai cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan $\geq 90\%$ dan 2 Kabupaten/Kota belum mencapai target, yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bandung Barat. Berikut adalah gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan menurut kabupaten/Kota Tahun 2019.

Gambar V.11
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



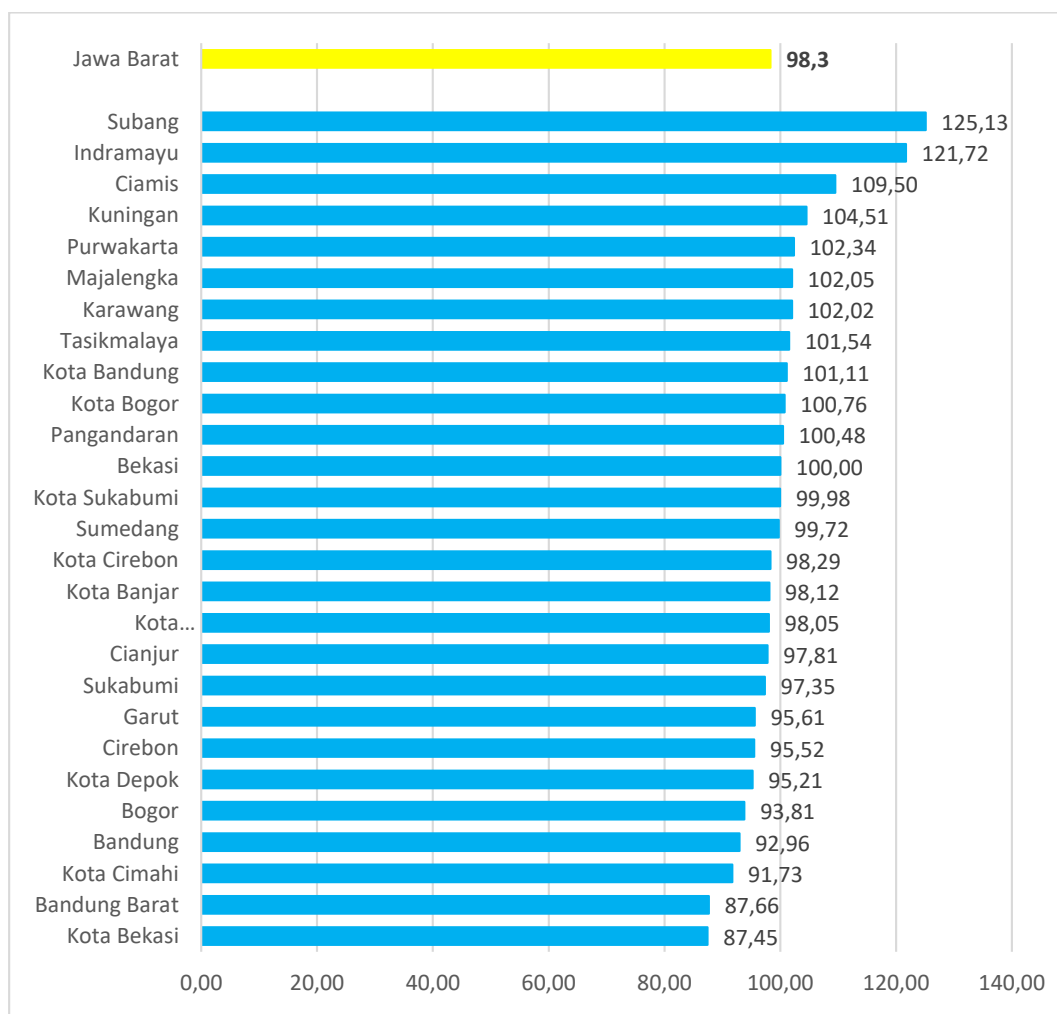
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Berdasarkan Riskesdas 2013 Persentase tempat ibu melahirkan menurut karakteristik tempat tinggal dan status ekonomi, di pedesaan umumnya persalinan dilakukan di rumah/lainnya, sedangkan di perkotaan melahirkan di fasilitas kesehatan lebih banyak. Makin tinggi status ekonomi lebih memilih tempat persalinan di fasilitas kesehatan, sebaliknya untuk makin rendah status ekonomi, persentase persalinan di rumah makin besar.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

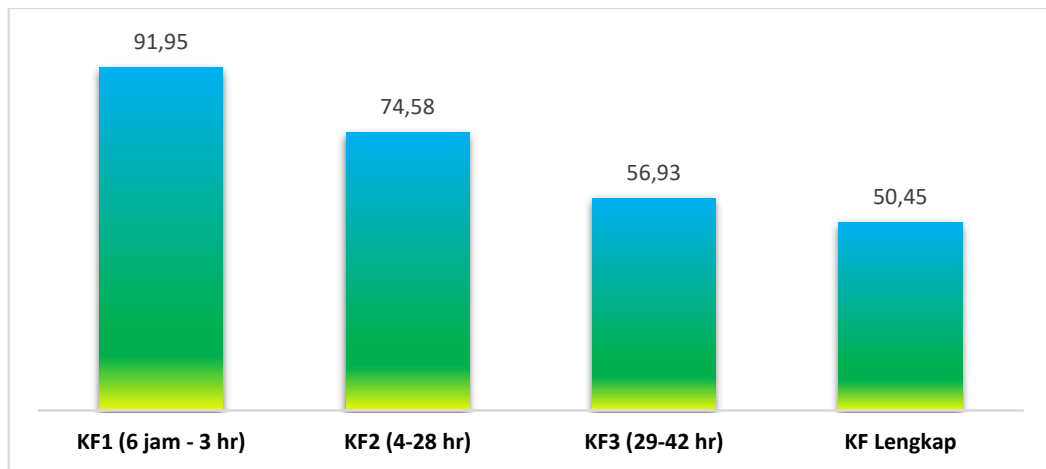
Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) tahun 2019 sebesar 98,3 % atau sebanyak 913.328 ibu nifas. Berdasarkan kabupaten/Kota terdapat 12 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan ibu nifas ≥ 100 % yaitu Subang, Indramayu, Ciamis, Kuningan, Purwakarta, Majalengka, Karawang, Tasikmalaya, Kota Bandung, Kota Bogor, Pangandaran, dan Bekasi. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah berada di kota Bekasi sebesar 87,45 % dan Kabupaten Bandung Barat sebesar 87,66 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini.

Gambar V.12
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Tabel Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar V.13
Proporsi Pelayanan Masa Nifas (KF) WUS (Umur 15-49 Tahun)
di Provinsi Jawa Barat, Riskesdas Tahun 2018

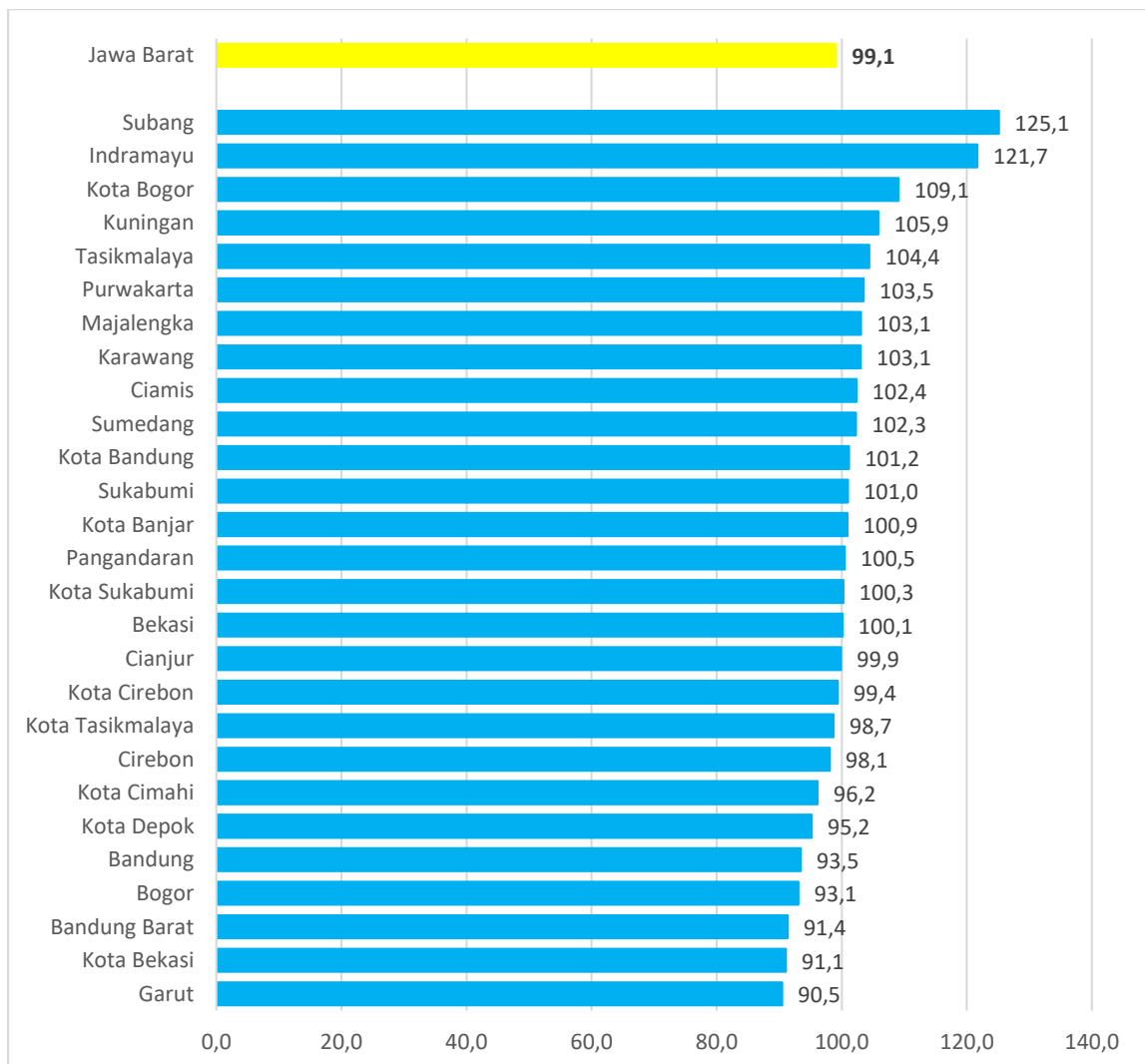


Sumber : Riskesdas Tahun 2018

Pelayanan Masa Nifas merupakan pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi : KF1 (6 jam - 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4-28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29-42 hari setelah melahirkan). Secara umum pelayanan masa nifas paling tinggi ada pada periode 6 jam 3 hari. Proporsi pelayanan KF Lengkap sebesar 50,45 %.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 99,1 %, cakupan meningkat 8,1 poin dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 91 %. Terdapat 16 Kabupaten/Kota dengan cakupan melebihi 100 %, Subang, Indramayu, Kota Bogor, Kuningan, Tasikmalaya, Purwakarta, Majalengka, Karawang, Ciamis, Sumedang, Kota Bandung, Sukabumi, Kota Banjar, Pangandaran, Kota Sukabumi, dan Bekasi sedangkan cakupan terendah berada di Garut, Kota Bekasi dan Bandung Barat.

Gambar V. 14
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

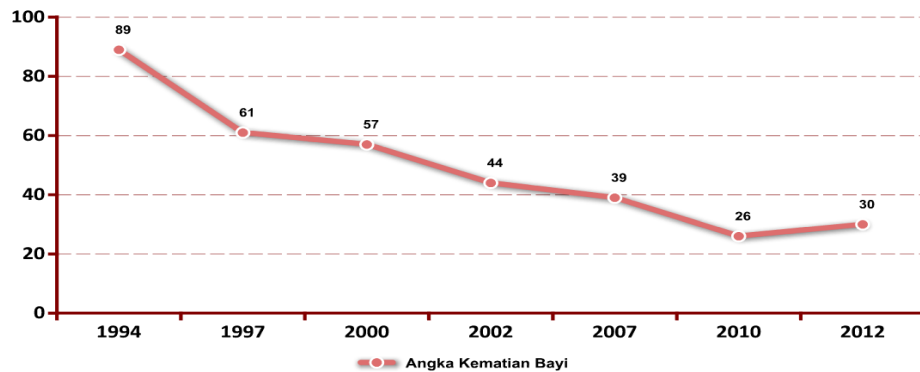
B. Kesehatan Anak

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak terlihat dari penurunan angka kematian anak dari tahun ke tahun. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 Kelahiran Hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal.

Gambar V. 15
Angka Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat
Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)

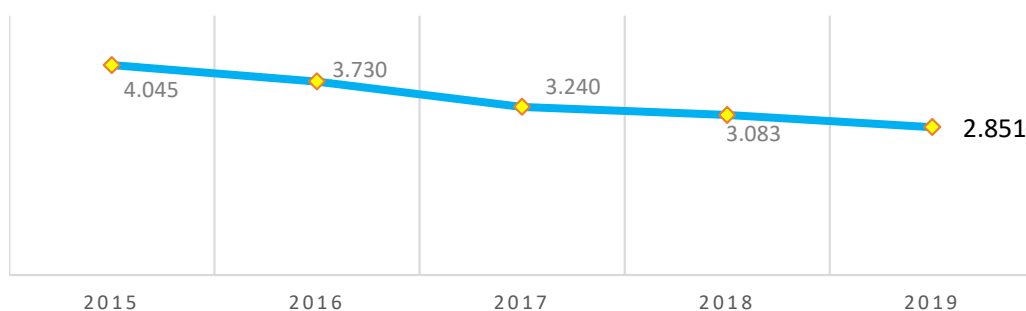


(Sumber : Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, SDKI 1994 dan 1997)

AKB menggambarkan besarnya risiko kematian bayi (<1 tahun) dalam 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan internasional AKB merupakan indikator yang menggunakan konsep *rate*, meskipun dalam kenyataannya hanya *ratio*. Berdasarkan publikasi BPS, AKB Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2007 sampai dengan 2012 cenderung mengalami penurunan. AKB berhasil diturunkan sebesar 9 poin (range 39 - 30/1.000 kelahiran hidup).

Untuk AKB ditahun 2012, BPS melakukan publikasi berdasarkan SDKI 2012, di mana Provinsi Jawa Barat mempunyai AKB sebesar 30/1.000 kelahiran hidup. Rasio Kematian Bayi pada tahun 2019 sebesar 3,26/1000 kelahiran hidup atau 2.851 kasus, menurun 0,14 poin dibanding tahun 2018 sebesar 3,4/1000 kelahiran hidup atau 3.083 kasus.

Gambar V.16
Jumlah Kematian Bayi
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019

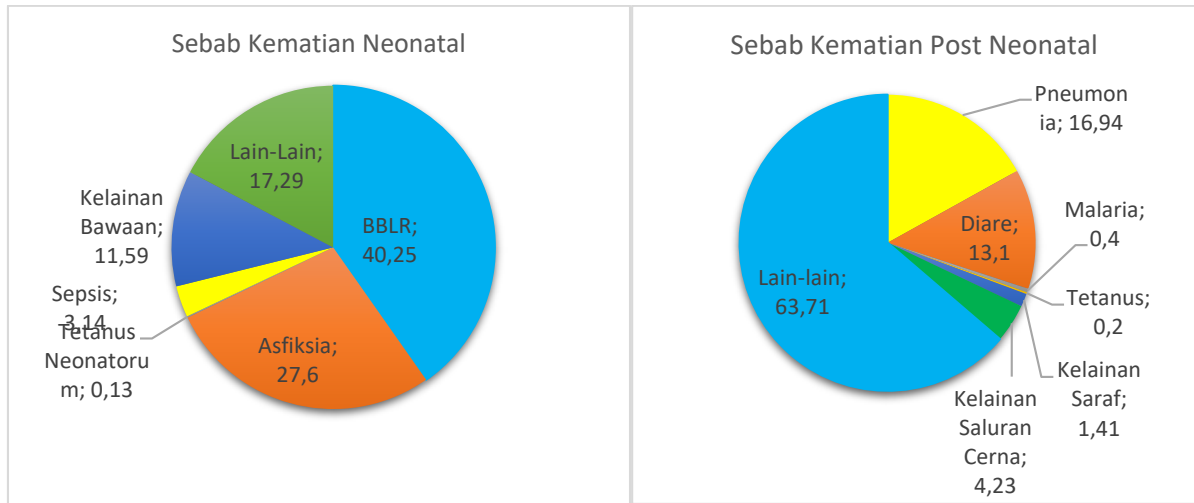


(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Dari kematian bayi sebesar 3,26/1.000 kelahiran hidup, 82 % terjadi pada saat neonatal (0-28 hari), 17,39 % post neonatal (29 hari -11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih

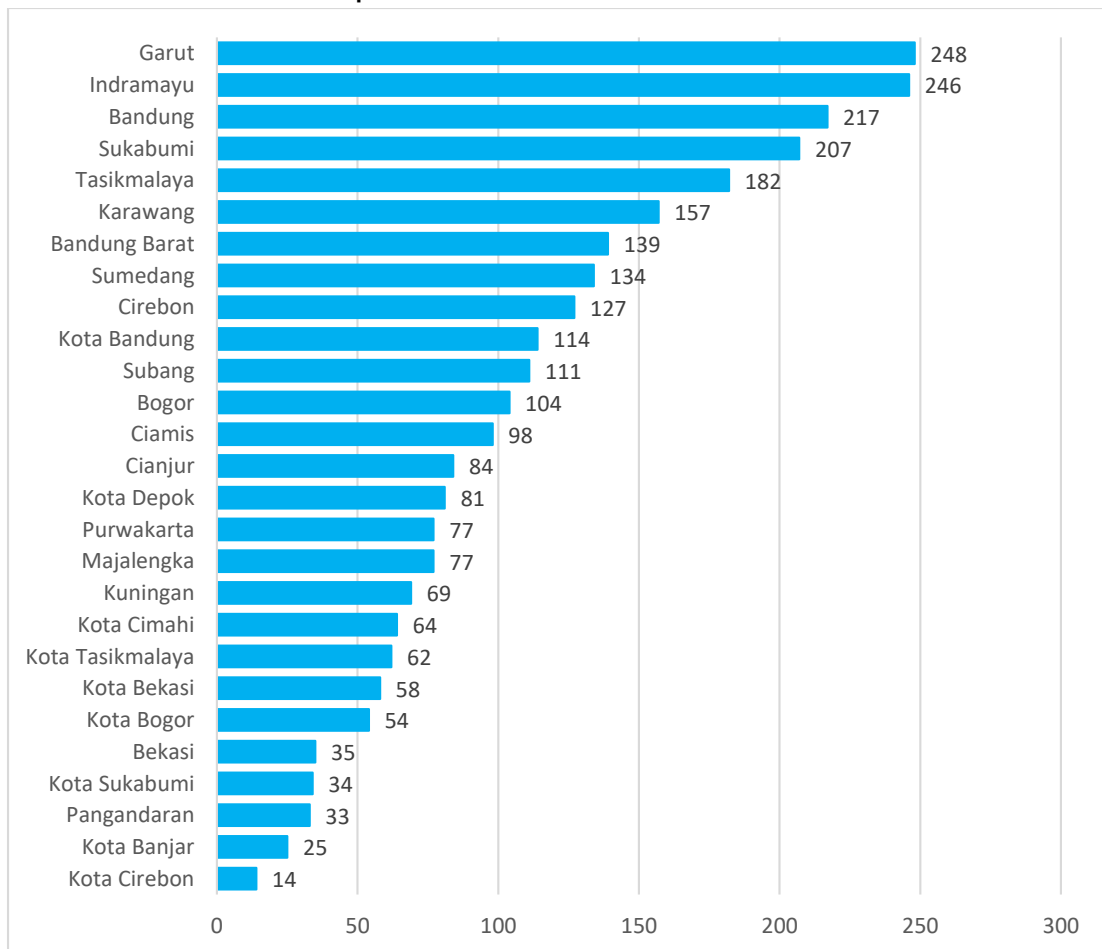
didominasi oleh 40,25 % BBLR; 27,60 % Asfiksia; 0,13 % Tetanus Neonatorum; 3,14 % Sepsis; 17,28 % penyebab lain-lain; dan sisanya 11,59 % kelainan bawaan.

Gambar V.17
Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Gambar V.18
Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



(Sumber : Tabel Profil Kesehatan Tahun 2019)

10 Kabupaten/Kota dengan kematian bayi tertinggi yaitu, Kabupaten Garut, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cirebon dan Kota Bandung.

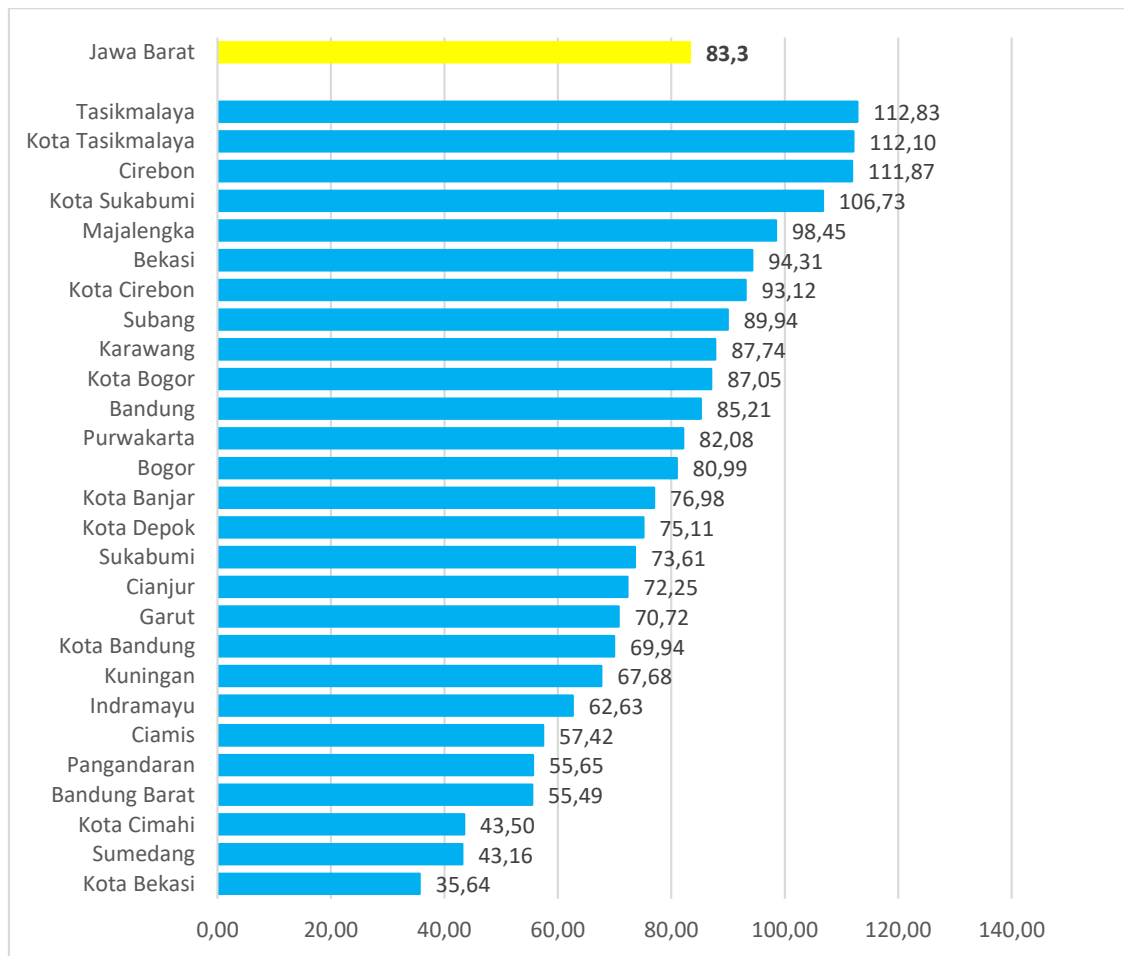
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi (Risksdas, 2007). Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/keawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada pada gambar berikut ini merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penangan neonatal dengan komplikasi di provinsi Jawa Barat tahun 2019 83,3% cakupan meningkat 11,1 poin dibanding tahun 2018 yang sebesar 72,2%. Capaian 100 % berada di Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya dan Cirebon. Sedangkan capaian terendah berada di Kota Bekasi, Sumedang, Kota Cimahi, Bandung Barat, Pangandaran dan Ciamis.

Gambar V. 19
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 - 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir).

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan sesuai standar, satu kali pada umur 6-48 Jam, satu kali pada umur 3-7 hari dan 1 kali pada umur 8 - 28 hari. Angka ini menunjukkan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan neonatal. Hal ini karena bayi hingga umur kurang dari 1 bulan mempunyai resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.

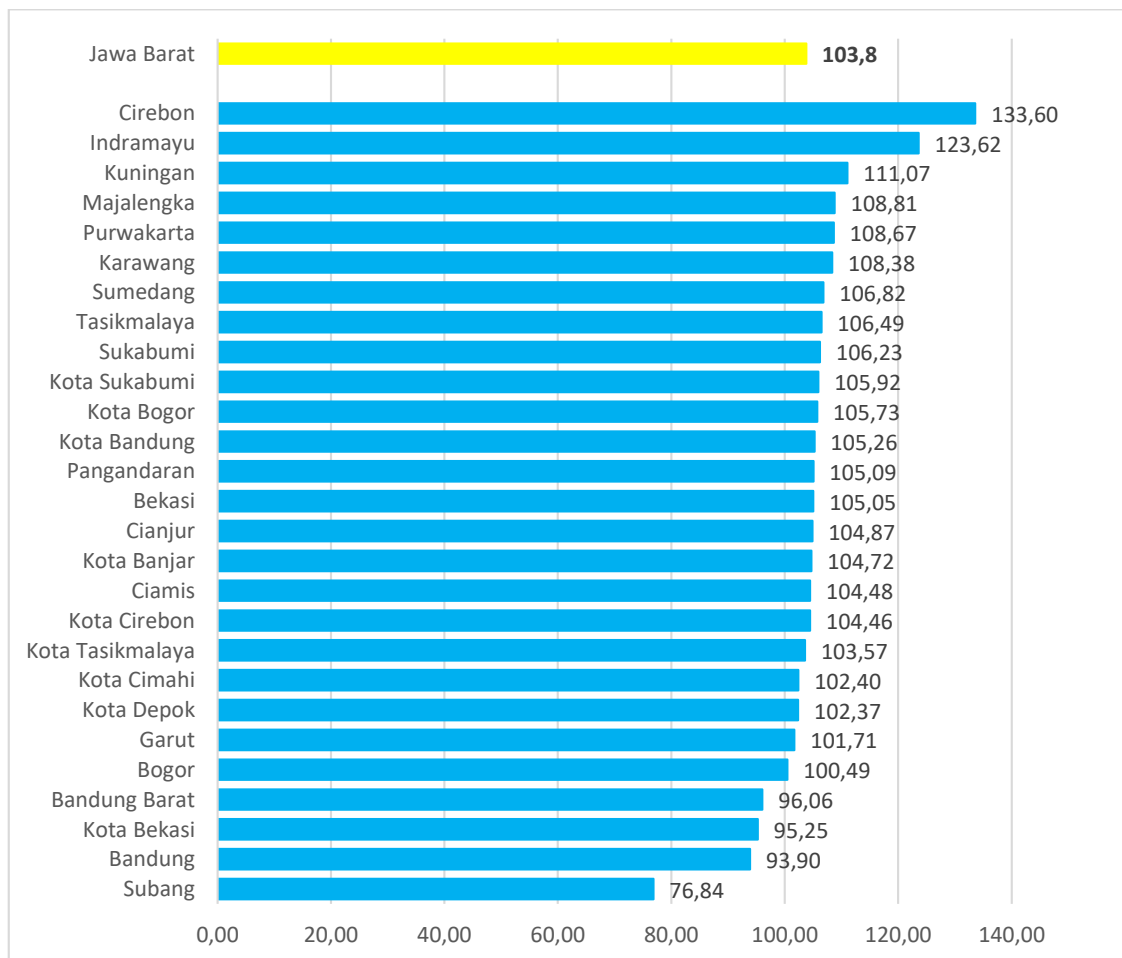
Menurut Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dimana data besumber dari Riskesdas 2018, cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sebesar 81,9 % balita yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan pada 6-48 jam pertama setelah lahir. Adanya peningkatan cakupan KN1 tahun 2018 dibandingkan cakupan KN1 Riskesdas 2013, persentase kunjungan neonatus pada umur 6-48 jam sebanyak 67,5%.

Gambar V. 20
Cakupan Penangan Kunjungan Neonatal (KN1)
Di Jawa Barat Tahun 2015 - 2019



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Gambar V.21
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

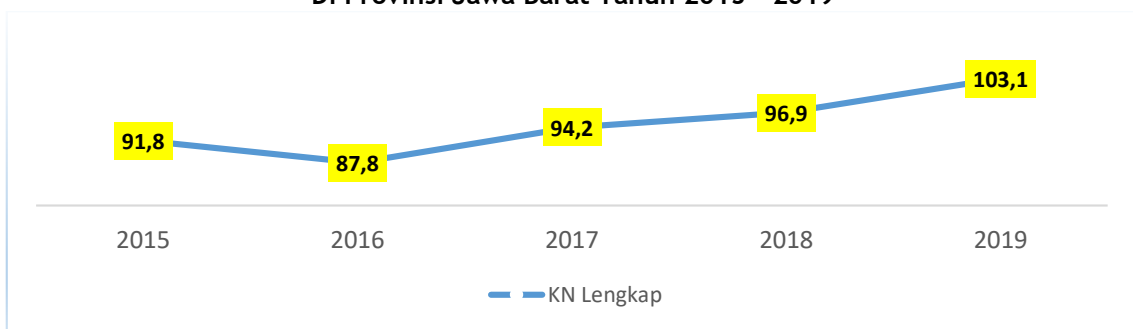


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) Jawa Barat tahun 2019 sebesar 103,8 %, lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar 98,69. Terdapat 23 kabupaten/kota dengan cakupannya KN 1 melebihi 100 %, yaitu Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Purwakarta, Karawang, Sumedang, Tasikmalaya, Sukabumi, Kota Sukabumi, Kota Bogor, Kota Bandung, Pangandaran, Bekasi, Cianjur, Kota Banjar, Ciamis, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kota Depok, Garut dan Bogor.

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) yaitu cakupan kunjungan pelayanan kesehatan neonatal minimal tiga kali sesuai standar.

Gambar V.22
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019

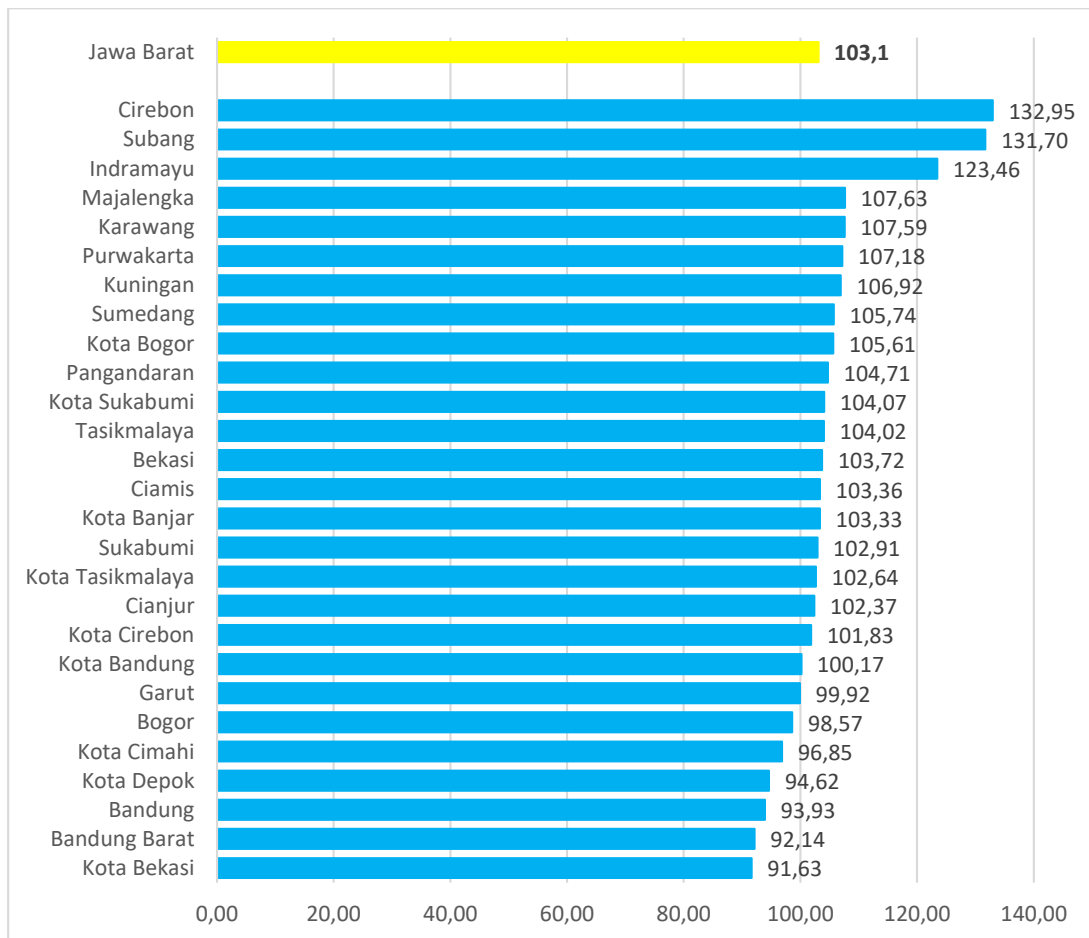


Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 - 2019

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2015 - 2019. Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat pada tahun 2019 sebesar 103,1 % meningkat 6,2 poin dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 96,9 %.

Capaian Kunjungan Neonatal Lengkap di provinsi Jawa Barat cukup baik dan capaian yang cukup tinggi di sebagian besar Kabupaten Kota. Cakupan KN lengkap lebih dari 100 % terdapat di 20 Kabupaten/Kota. Sedangkan capaian terendah adalah Bandung Barat dan Kota Bekasi.

Gambar V.23
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

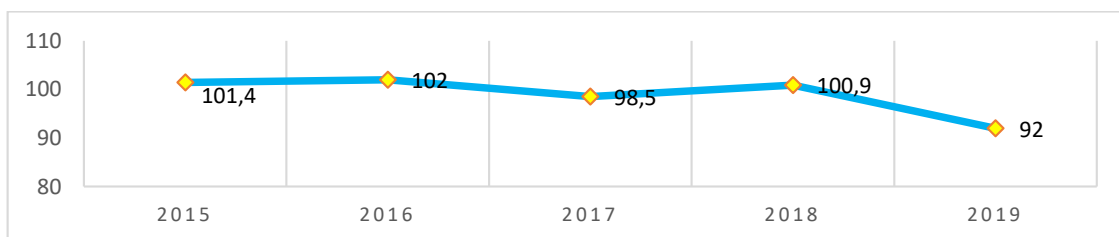
Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari-2 bulan, usia 3-5 bulan, usia 6-8 bulan dan usia 9-12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, DPT HB 123 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan), penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

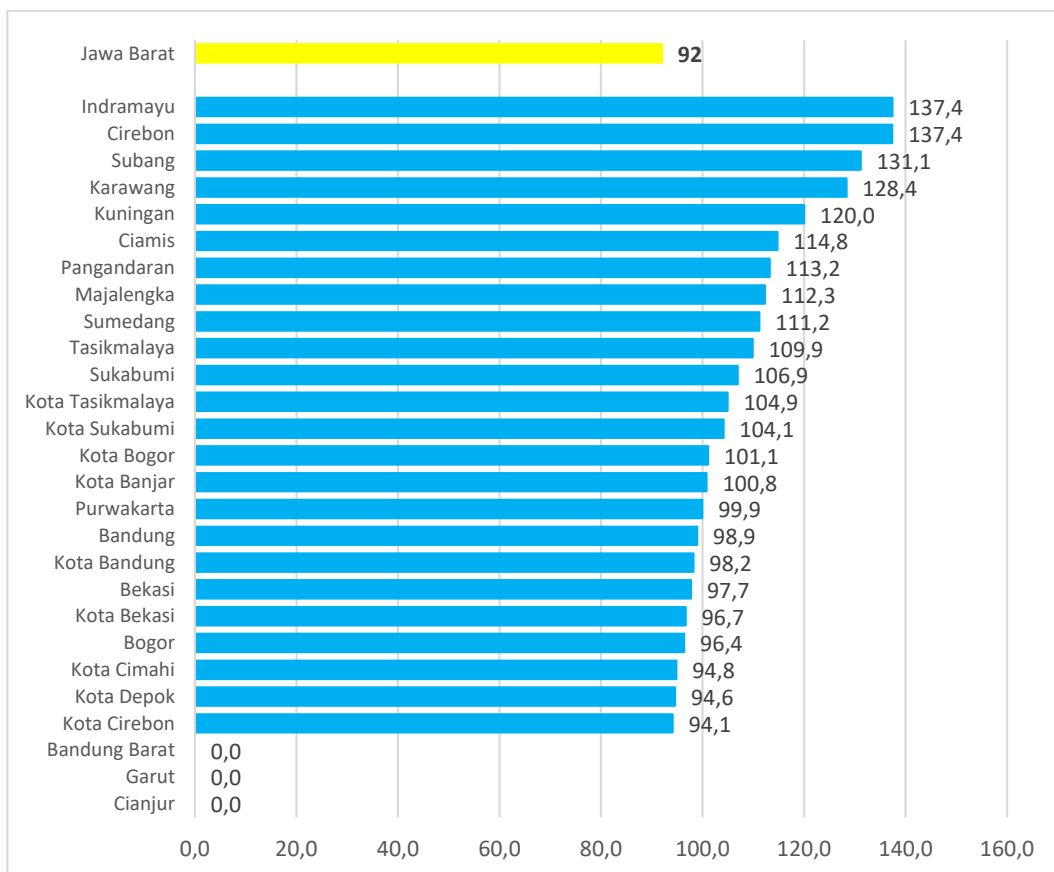
Tren cakupan pelayanan kesehatan bayi di tahun 2019 sebesar 92 % mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 100,9 %. Terdapat 3 kabupaten/kota yang tidak melaporkan sehingga mempengaruhi besaran cakupan Jawa Barat.

Gambar V.24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Gambar V.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019

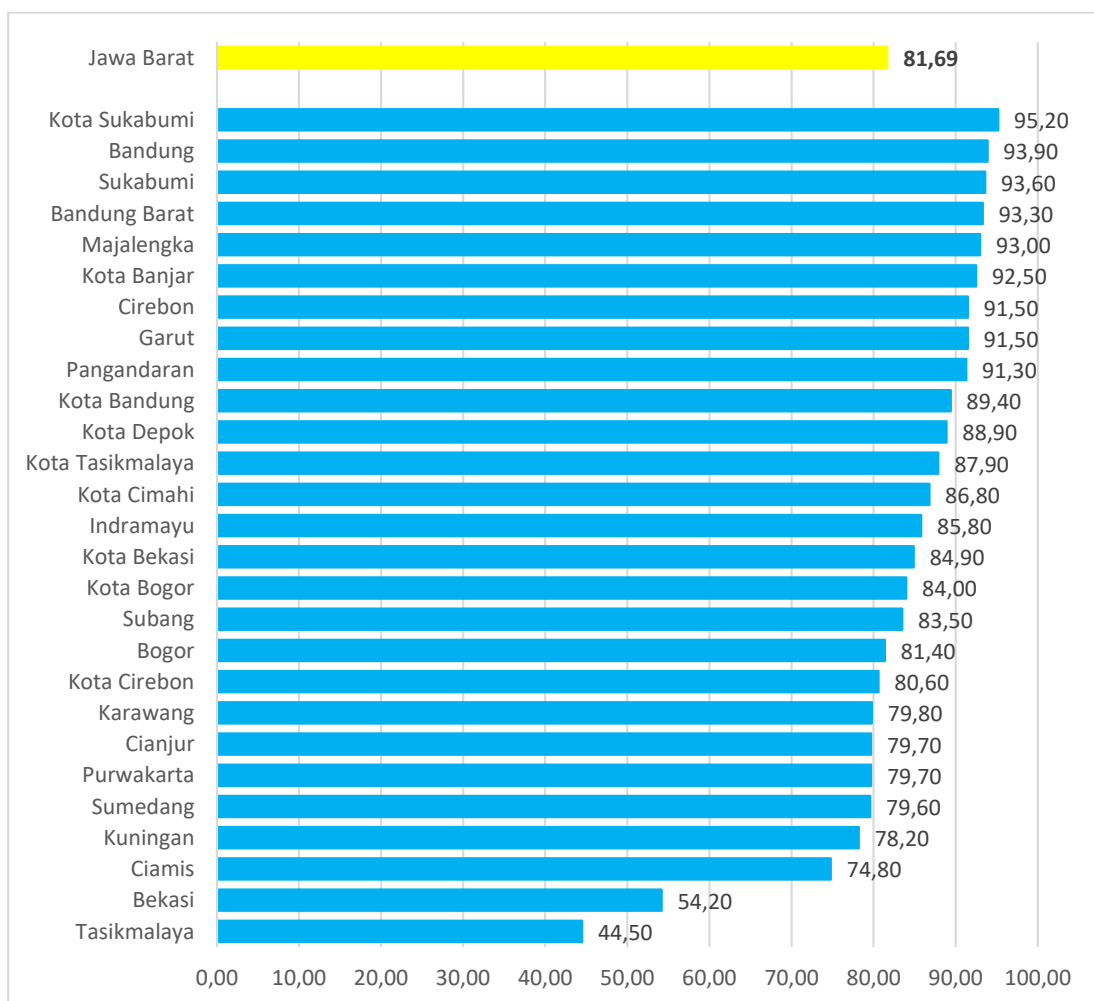


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2018

Berdasarkan kabupaten/kota cakupan pelayanan kesehatan bayi yang tertinggi yaitu Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kota Banjar, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Sukabumi yang cakupannya hingga mencapai 100 %.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Di Jawa Barat cakupan IMD tahun 2019 sebesar 81,69 %. Cakupan IMD tertinggi berada di Kota Sukabumi sebesar 95,20 % sedangkan cakupan IMD terendah berada Kabupaten Tasikmalaya 44,5 % dan Kabupaten Bekasi sebesar 54 %.

Gambar V.26
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

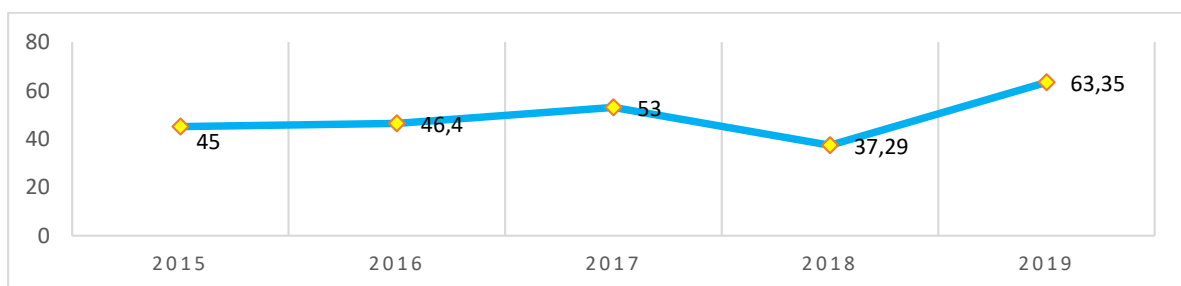
Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

- 1) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
- 2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
- 3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat.

Gambar V.27
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019

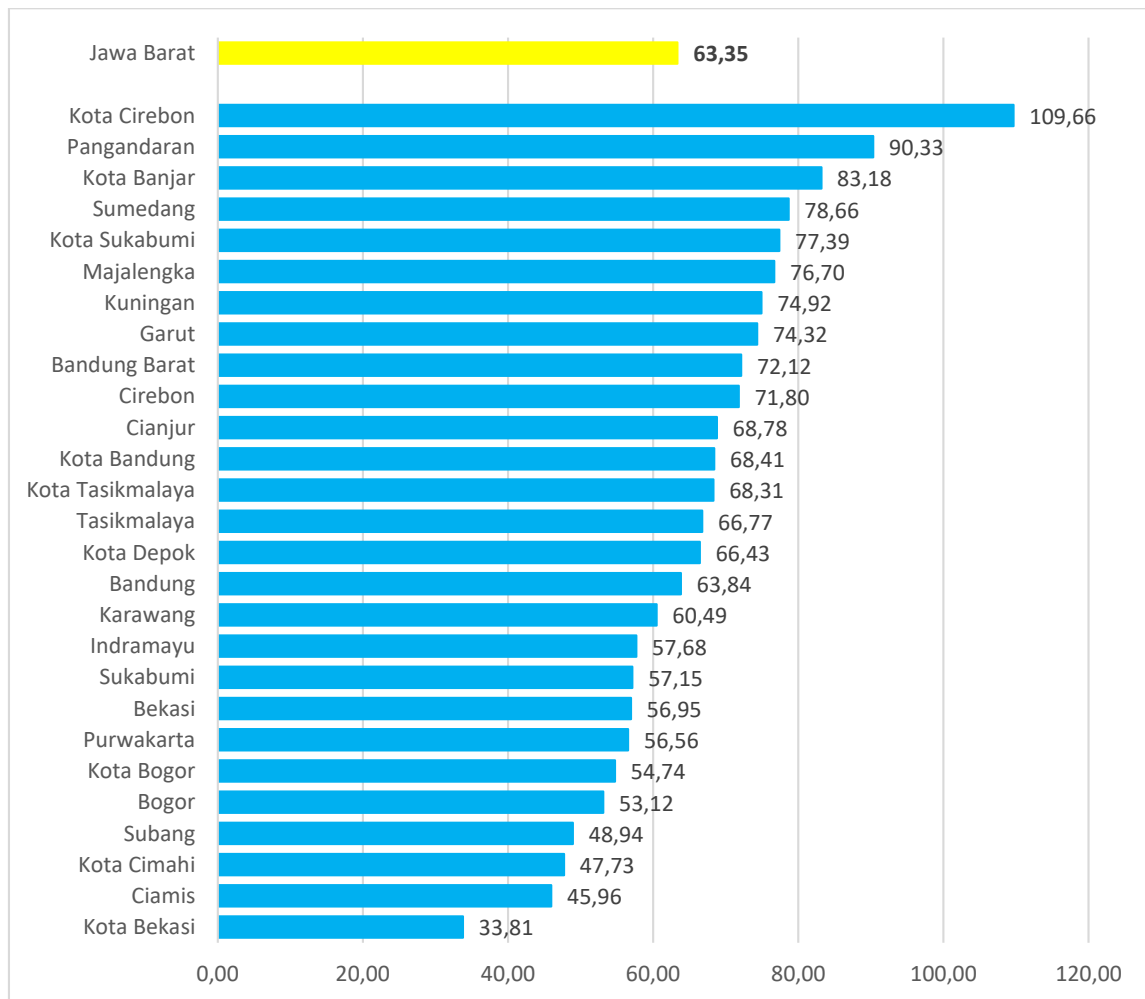


Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 63,35 mengalami kenaikan 26,06 point dibandingkan tahun 2018 sebesar 37,29 %.

Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan pemberian ASI tertinggi di Kota Cirebon sebesar 109,66 % sedangkan cakupan pemberian ASI tertendah di Kota Bekasi sebesar 33,81 %.

Gambar V.28
Cakupan Bayi Baru Lahir Di Beri ASI Eksklusif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

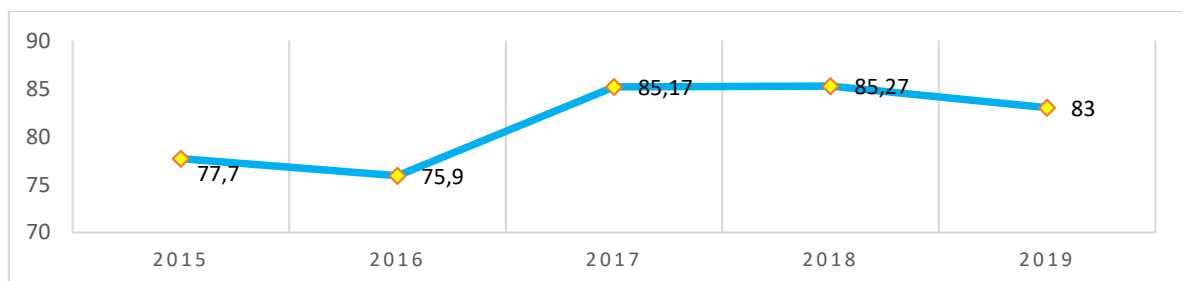
Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu

diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

- 1) Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal dua kali dalam setahun.
- 4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Gambar V.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019

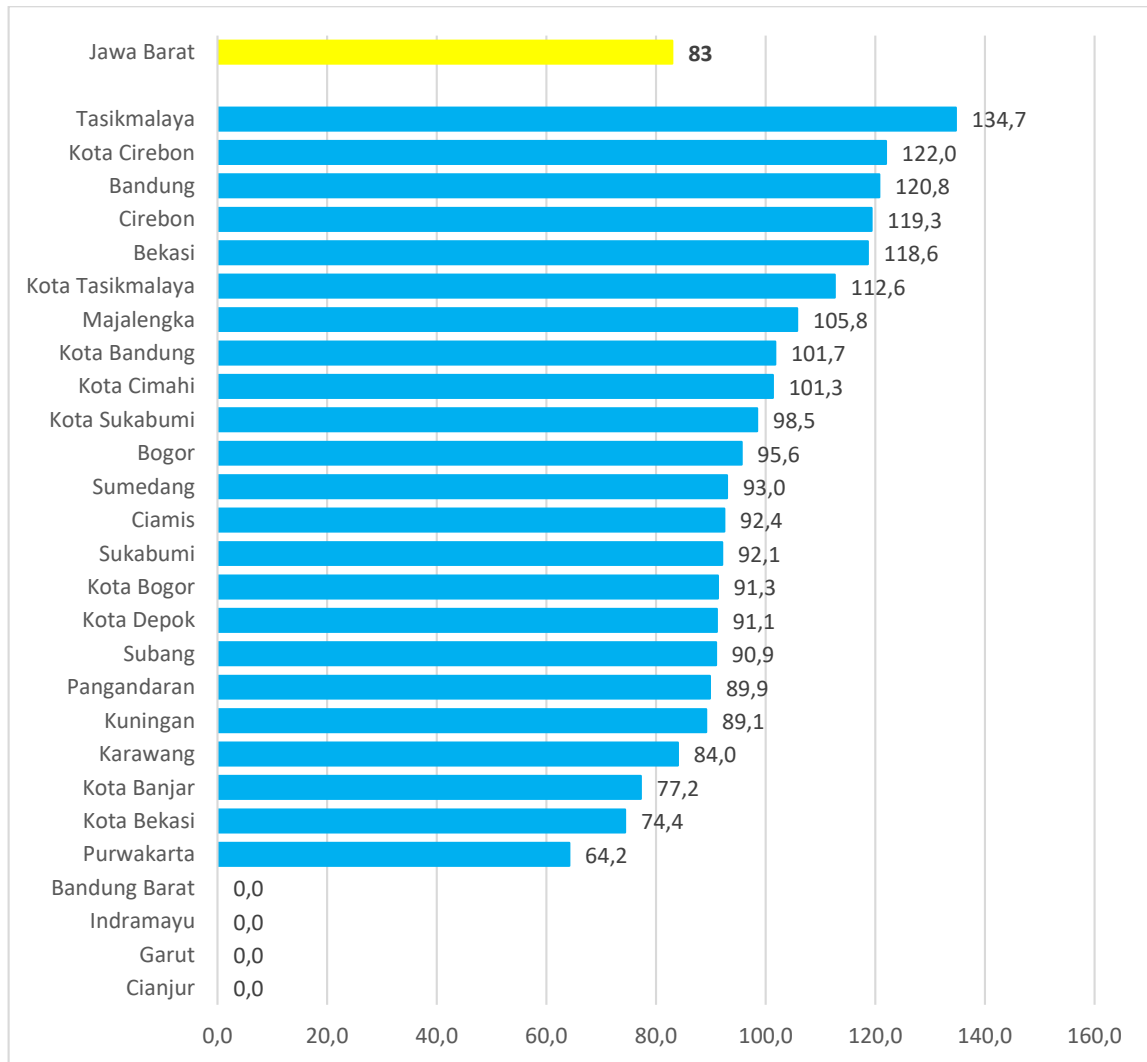


Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Capaian Indikator pelayanan kesehatan anak balita di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 83 % mengalami penurunan 2,27 point dari tahun 2018 yaitu 85,27 %. Terjadi penurunan dikarenakan 4 kabupaten/kota yang tidak melaporkan data cakupan pelayanan kesehatan pada balita yaitu Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Garut dan Kabupaten Cianjur sehingga mempengaruhi besaran cakupan di Jawa Barat.

Berdasarkan data kabupaten/kota, cakupan tertinggi lebih dari 100 % berada pada Kabupaten Tasikmalaya (134,7 %), Kota Cirebon (122,0), Kabupaten Bandung (120,8 %), Kabupaten Cirebon (119,3 %), Kabupaten Bekasi (118,6%), Kota Tasikmalaya (112,6%), Kabupaten Majalengka (105,8%), Kota Bandung (101,7 %) dan Kota Cimahi (101,3 %).

Gambar V.30
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6 - 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

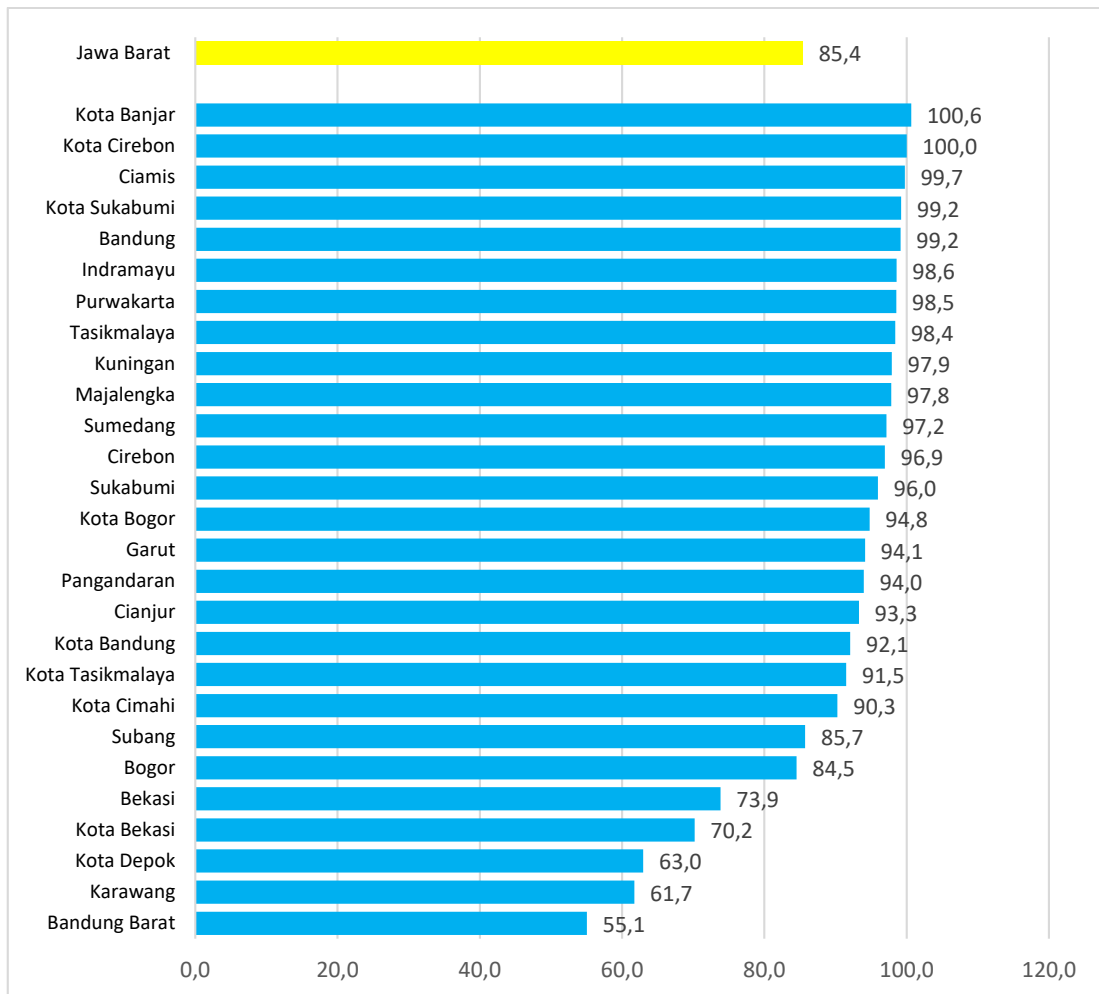
Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya

- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,
- 2) Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
- 3) Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,
- 4) Mencegah terjadinya proses metaplasia sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
- 5) Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
- 6) Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Gambar V.31
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6 - 59 bulan di Provinsi Jawa Barat mencapai 85,4 %. Cakupan tertinggi kabupaten kota diperoleh Kota Banjar sebesar 100,6 % dan Kota Cirebon 100 %. Sedangkan cakupan terendah di Kabupaten Bandung Barat sebesar 55,1 %.

Cakupan kapsul vitamin A yang diterima anak usia 6-59 bulan dalam 12 bulan terakhir di Provinsi Jawa Barat menurut data Riskesdas 2018, terbagi kedalam tiga kategori, yaitu 57% sesuai standar, 29,6% tidak sesuai standar, dan 12,6% tidak pernah mendapatkan vitamin A.

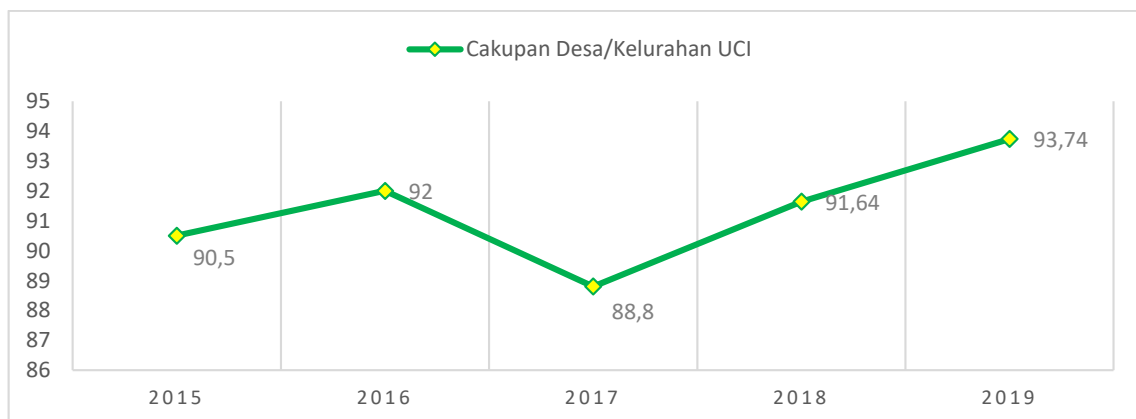
5. Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

a. Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Persentase Desa/Kelurahan yang mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI). Desa yang mencapai UCI adalah desa/kelurahan yang cakupan imunisasi dasar $\geq 80\%$.

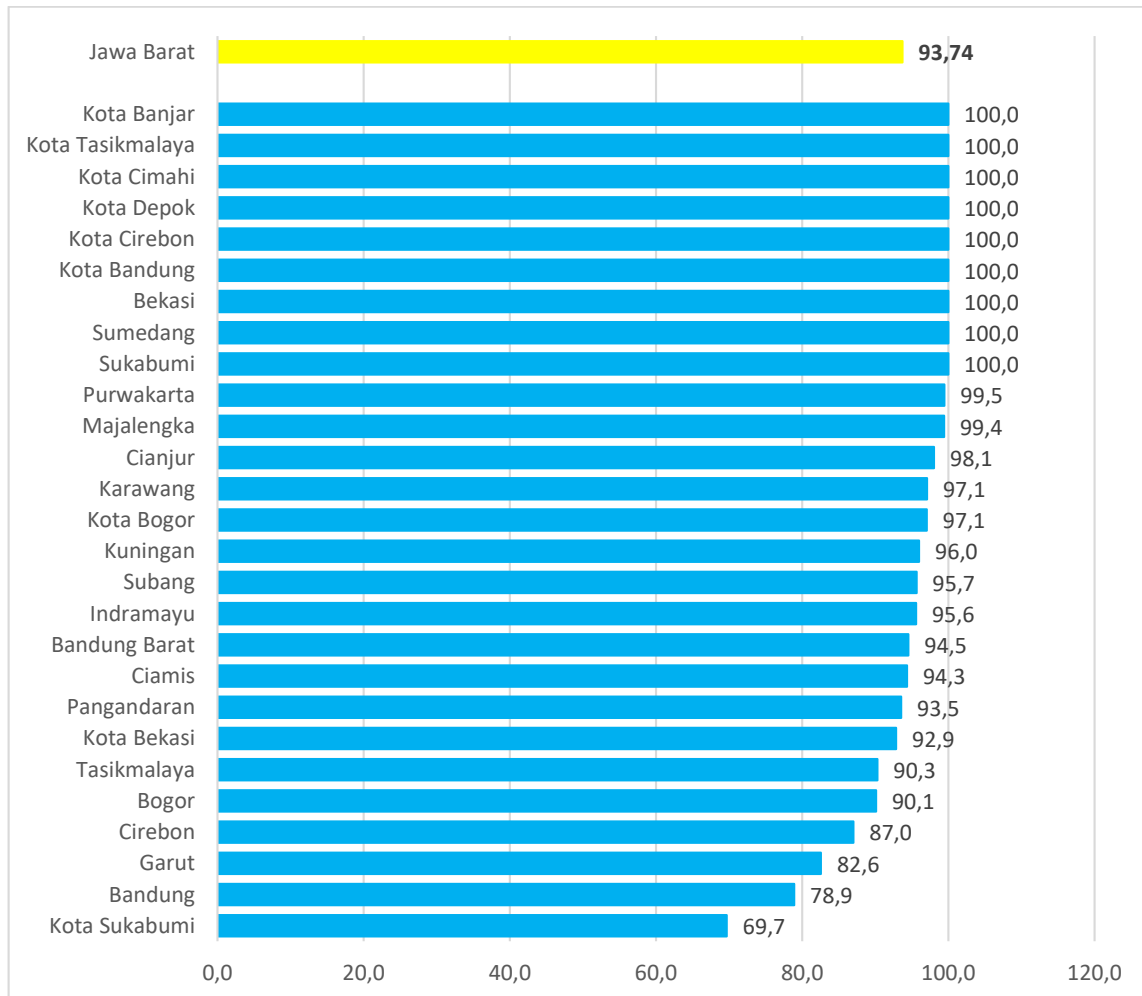
Gambar V.32
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019



Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Cakupan UCI Jawa Barat tahun 2019 sebesar 93,74 %, mengalami kenaikan 2,1 poin dibandingkan tahun 2018 sebesar 91,64 %. Secara rinci per-Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar V.33
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2019

Pada tahun 2019 cakupan desa/kelurahan UCI, sebanyak 5.584 desa/kelurahan dari 5.957 yang ada di Jawa Barat (93,74 %). Terdapat 2 kabupaten/kota dengan cakupan dibawah 80 % yaitu Kabupaten Bandung (78,9%) dan Kota Sukabumi (69,7%).

b. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti diptheri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak.

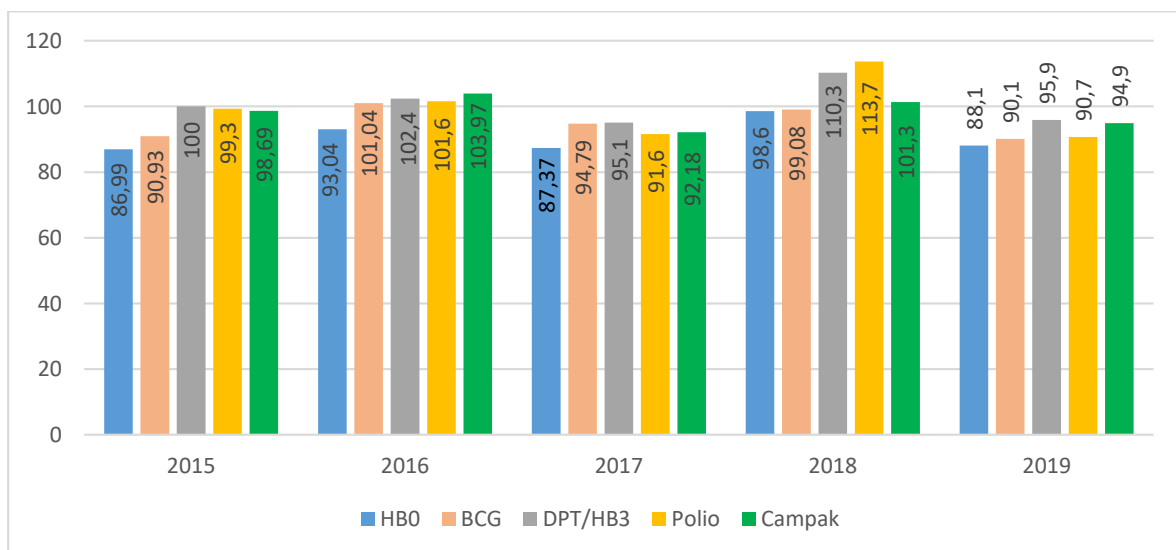
Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini

terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Secara umum cakupan Imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti diptheri, tetanus neonatorum campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di provinsi Jawa Barat tahun 2015, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT/HB3, Polio4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (*Haemophilus influenza type B*) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <1 bulan. Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus *Haemophilus influenza type B*, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglottitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).

Gambar V.34
Cakupan Imunisasi pada Bayi
di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2015 - 2019 berfluktuatif dari 86,99 % pada tahun 2015 menjadi 88,1% pada tahun 2019, Imunisasi BCG bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit *tuberculosis*, diberikan satu kali, pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2015 sampai dengan tahun 2019 antara 90,93 % - 90,1 % cenderung menurun.

Pemberian imunisasi DPT/HB3 merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit diptheri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis

pemberian imunisasi DPT/HB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT/HB3 selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 antara 100 % - 95,9%.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT/HB1 dengan cakupan imunisasi DPT/HB3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukkan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukkan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut.

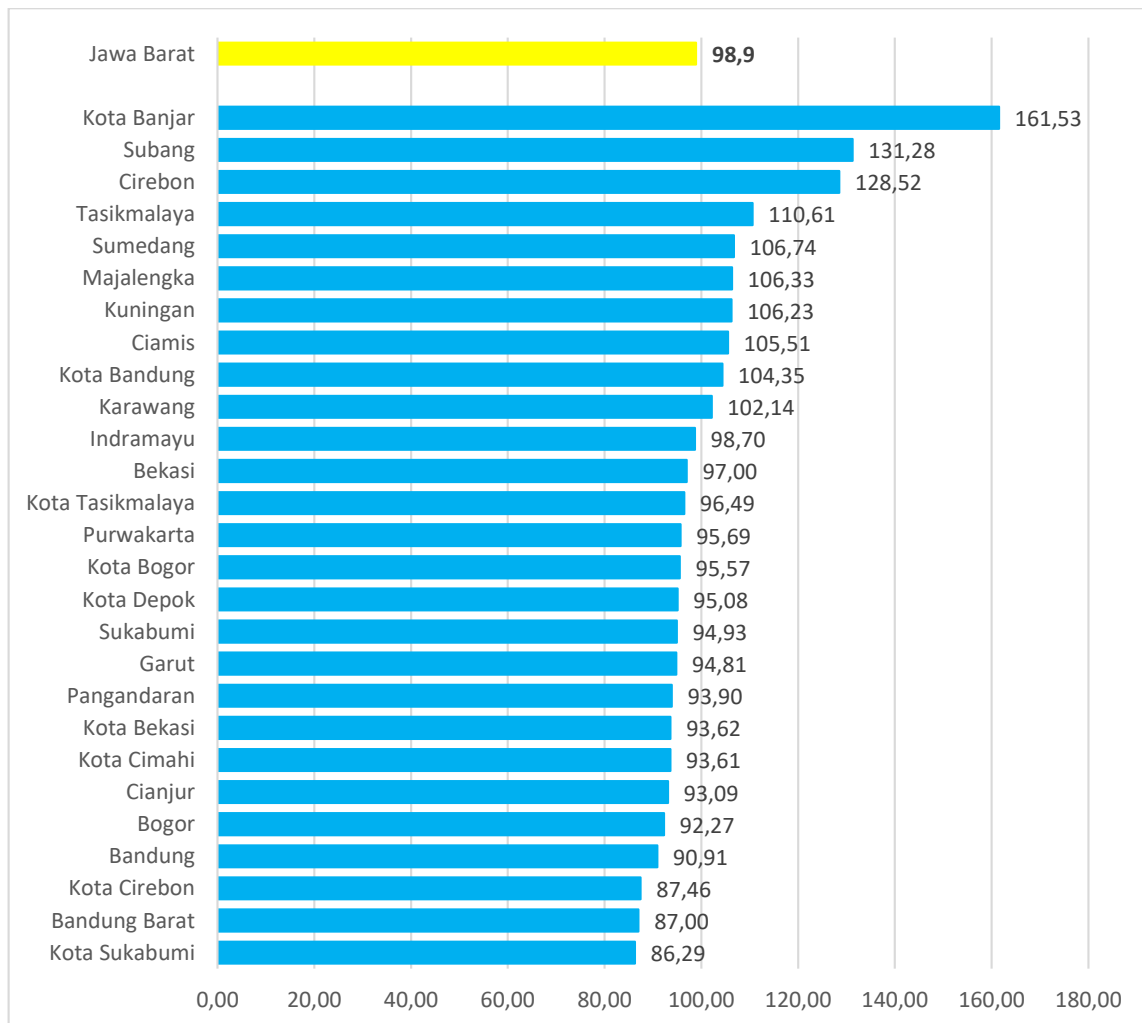
Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Cakupan imunisasi Polio4 di Jawa Barat selama periode tahun 2015-2019 selalu mencapai di atas 90% dengan kisaran 99,3 %- 90,7 % cakupan tahun 2019. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan, ketika bayi berusia 9 bulan, merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan surveilans campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak.

Capaian imunisasi campak di Jawa Barat selama periode tahun 2015- 2018 juga selalu mencapai di atas 90% antara 98,69 %- 94,9 %.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan kabupaten/kota secara rinci dapat digambarkan berikut ini.

Gambar V.35
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat tahun 2019 mencapai 98,9 %. Lima kabupaten/kota dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi lebih dari 100 %, yaitu Kota Banjar (161,53%), Kabupaten Subang (131,28 %), Kabupaten Cirebon (128,52 %), Kabupaten Tasikmalaya (110,61%), dan Kabupaten Sumedang (106,74%), Kabupaten Majalengka (106,33%), Kabupaten Kuningan (106,23%), Kabupaten Ciamis (105,51%), Kota Bandung (104,35%), Kabupaten Karawang (102,14%).

6. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorpsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energi dan protein), dimana

secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan maramus atau kwashiorkor.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak dibawah 2 tahun diberik makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, akan tetapi, keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan, ternyata hasil Riskesdas Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan baru mencapai 47,9% sisanya hilang dan tidak memiliki buku KIA.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), bantuan keuangan gubernur 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksanaan gizi buruk, konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDH) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), kerjasama lintas sektor.

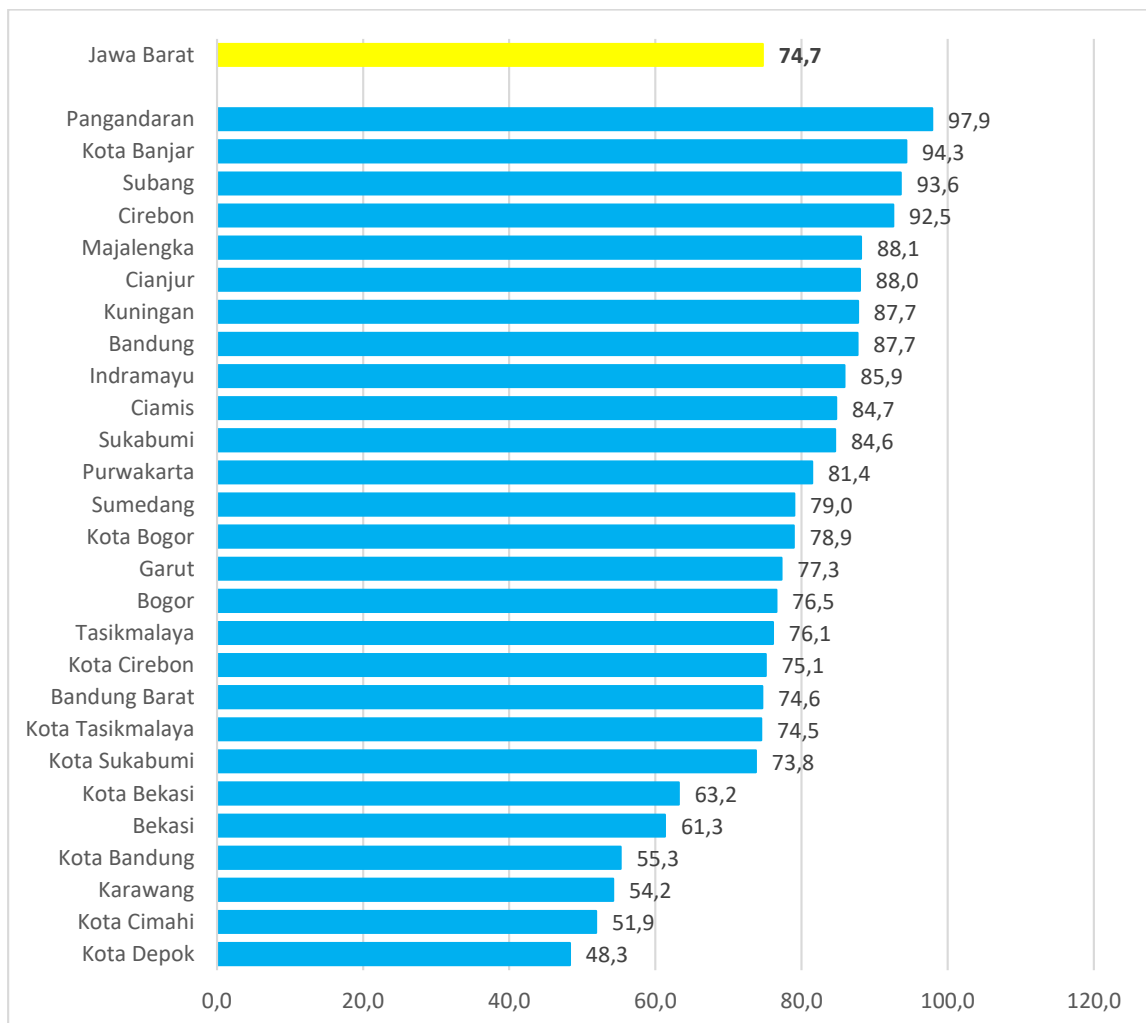
Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

a. Penimbangan Balita (Usia 0 - 59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 - 59 bulan (Balita) tahun 2019 sebanyak 3.175.075 Balita dari total sasaran 4.250.766 balita (74,7%). Pada gambar berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut kabupaten/kota tahun 2019.

Gambar V.36
Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Dilaporkan dari 27 Kabupaten/Kota, cakupan tertinggi dari Kabupaten Pangandaran (97,9%) dan Kota Banjar (94,3%) sedangkan cakupan terendah dari Kota Depok (48,3%) dan Kota Cimahi (51,9%).

Data Riskesdas 2018, Prevaensi Balita di Jawa Barat memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tingginya (kurus) yaitu sebesar 8,4 %. Sedangkan prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau *stunting* yaitu sebesar 31.1%.

b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

- 1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- 2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- 3) BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. Contoh perhitungan Z score BB/U: $(BB \text{ anak} - BB \text{ standar}) / \text{standar deviasi BB standar}$. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “pengertian kategori status gizi balita”.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

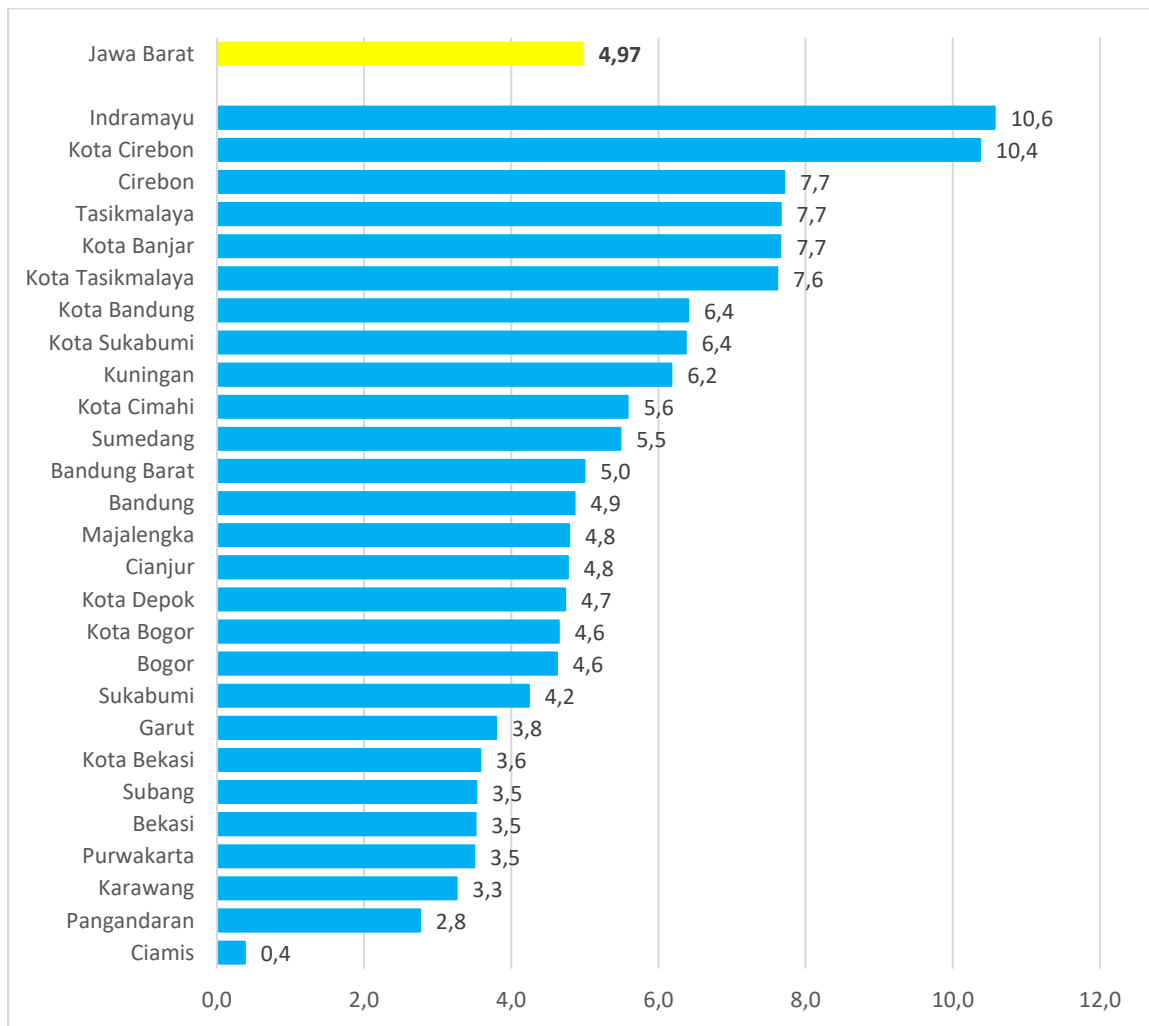
Tabel V.1 Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Pendek	Prevalensi Kurus
Baik	Kurang dari 20 %	Kurang dari 5 %
Akut	Kurang dari 20 %	5 % atau lebih
Kronis	20 % atau lebih	Kurang dari 5 %
Akut + Kronis	20 % atau lebih	5 % atau lebih

Sumber : Modifikasi WHO, 1997

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih. Sumber: Modifikasi WHO, 1997.

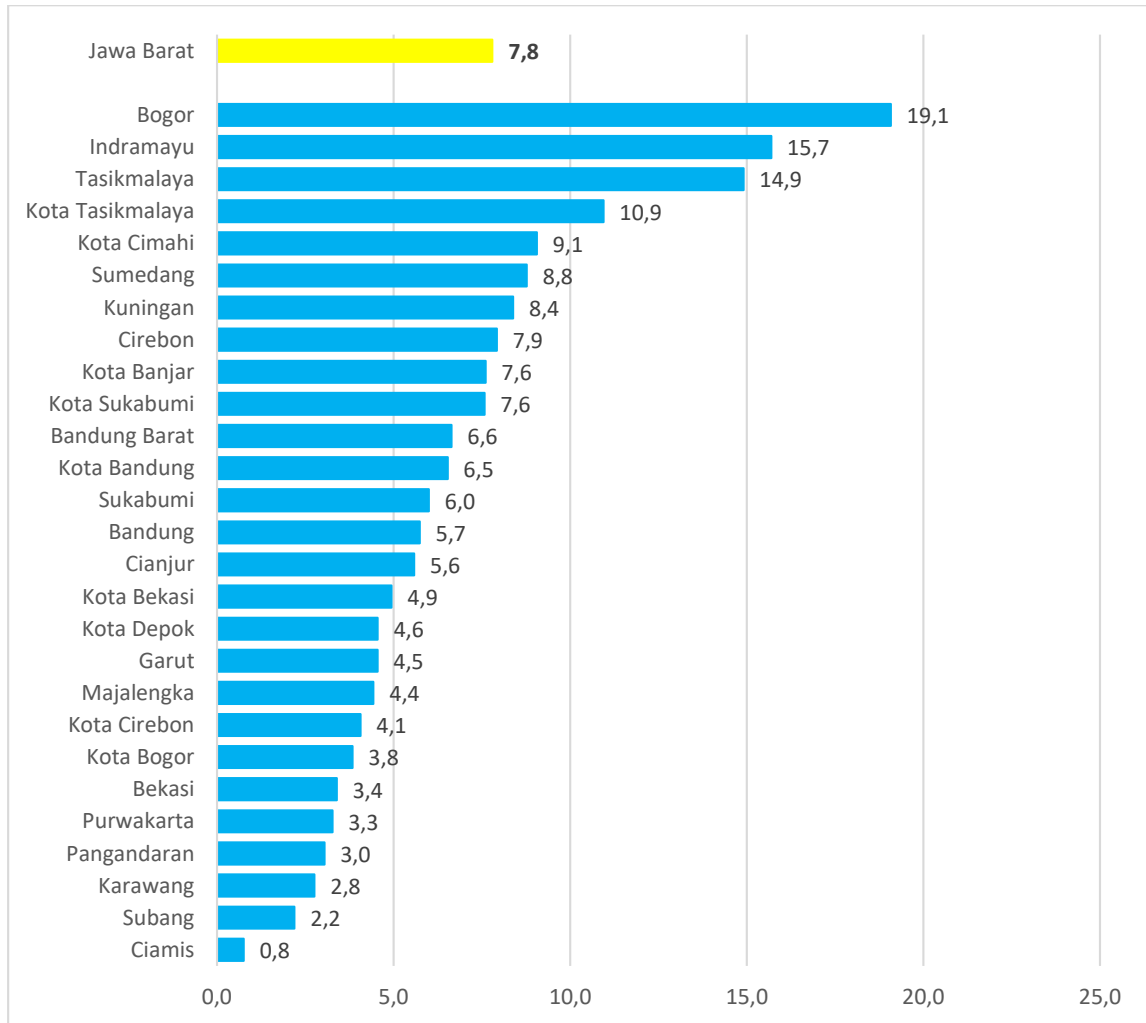
Gambar V.37
Prevalensi Balita Gizi Kurang (BB/U)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Prevalensi balita gizi kurang berdasarkan indeks BBU/U di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 4,97. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 5 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Cakupan kabupaten/kota, prevalesi tertinggi berada di kabupaten Indramayu (10,6) dan Kota Cirebon (10,4) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Ciamis (0,4).

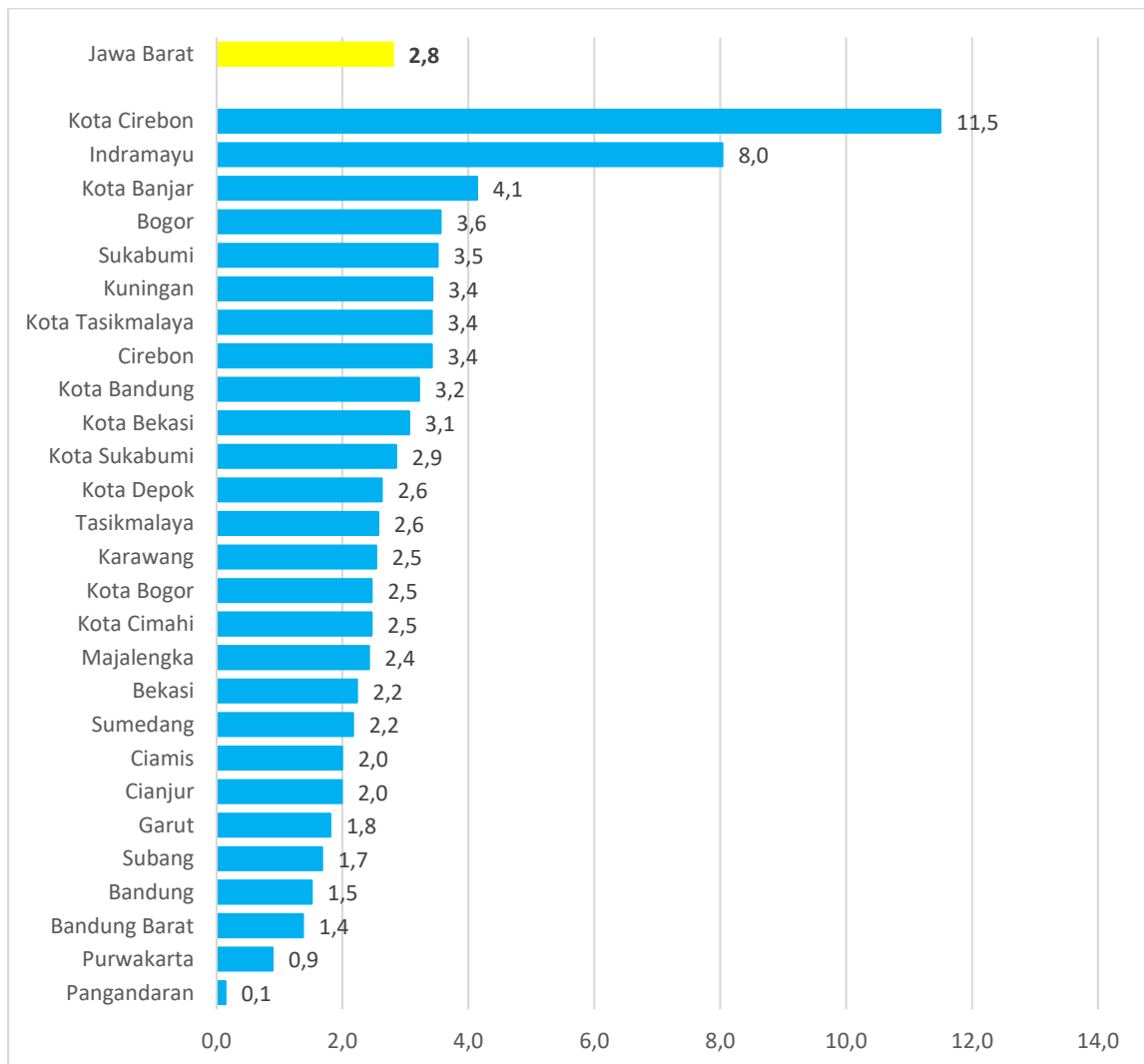
Gambar V.37
Prevalensi Balita Pendek (TB/U)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Prevalensi balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan per umur (TB/U) di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 7,8. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 20 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Cakupan kabupaten/kota, prevalensi tertinggi berada di kabupaten Bogor (19,1), kabupaten Indramayu (15,7) Kabupaten Tasikmalaya (14,9) dan Kota Tasikmalaya (10,9) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Ciamis (0,8).

Gambar V.39
Prevalensi Balita Kurus (BB/TB)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Prevalensi balita kurus di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 2,8. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 5 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Cakupan kabupaten/kota, prevalensi tertinggi berada di Kota Cirebon (11,5) dan Kabupaten Indramayu (8,0) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Pangandaran (0,1) dan Kabupaten Purwakarta (0,9).

Berdasarkan undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 141, dimana upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dapat ditempuh melalui perbaikan pola konsumsi makanan, sesuai dengan 13 Pesan Umum Gizi Seimbang (PUGS) dan perbaikan perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan

mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

a. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

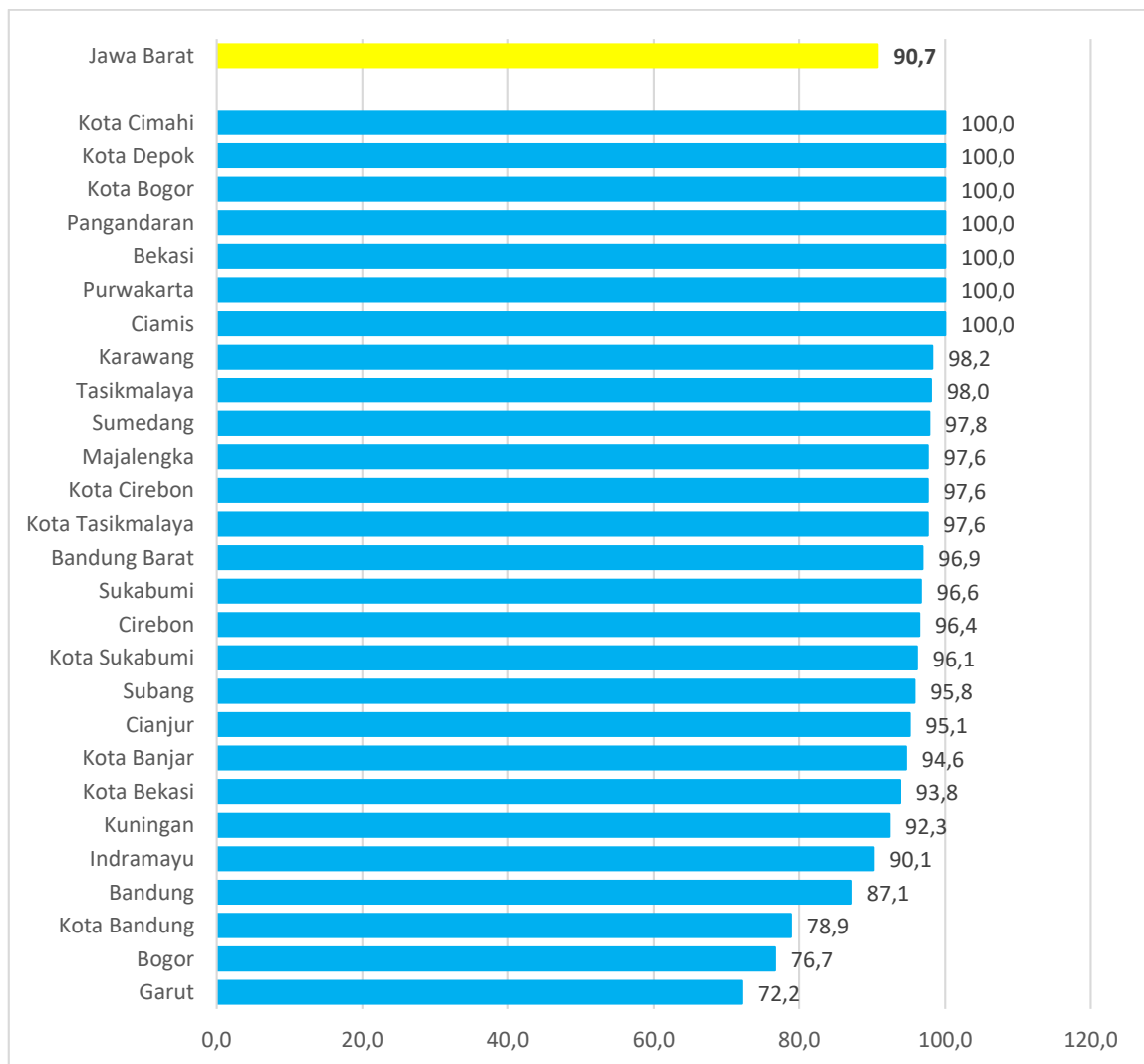
- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi,
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional,
- pemeriksaan intelegensia, dan

- pemeriksaan kebugaran.

Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Kegiatan penjaringan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

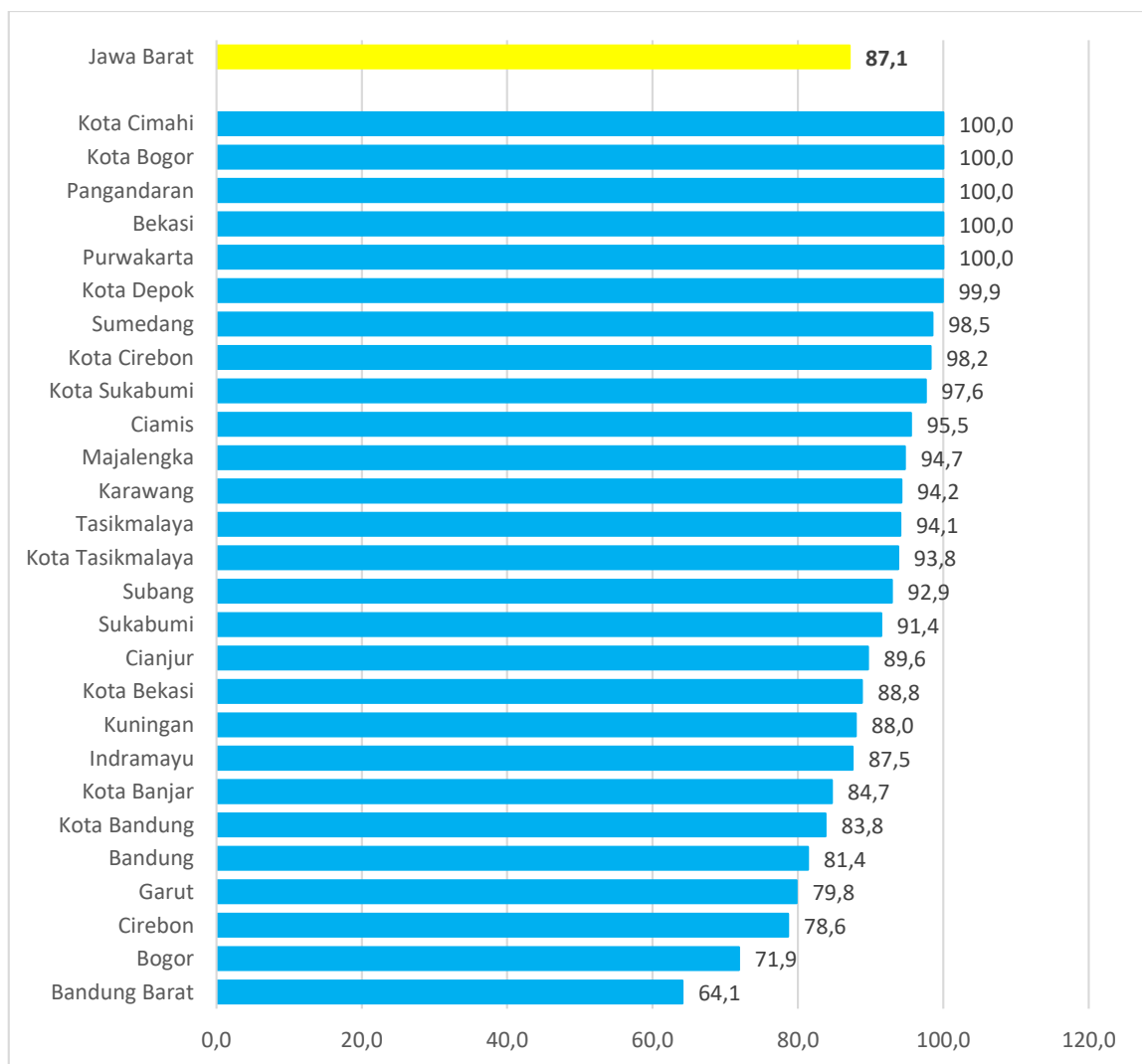
Gambar V.40
Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan SD atau sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas satu pada tahun 2019 di Jawa Barat sebesar 90,7. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SD/sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 7 kabupaten/kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Garut sebesar 72,2%.

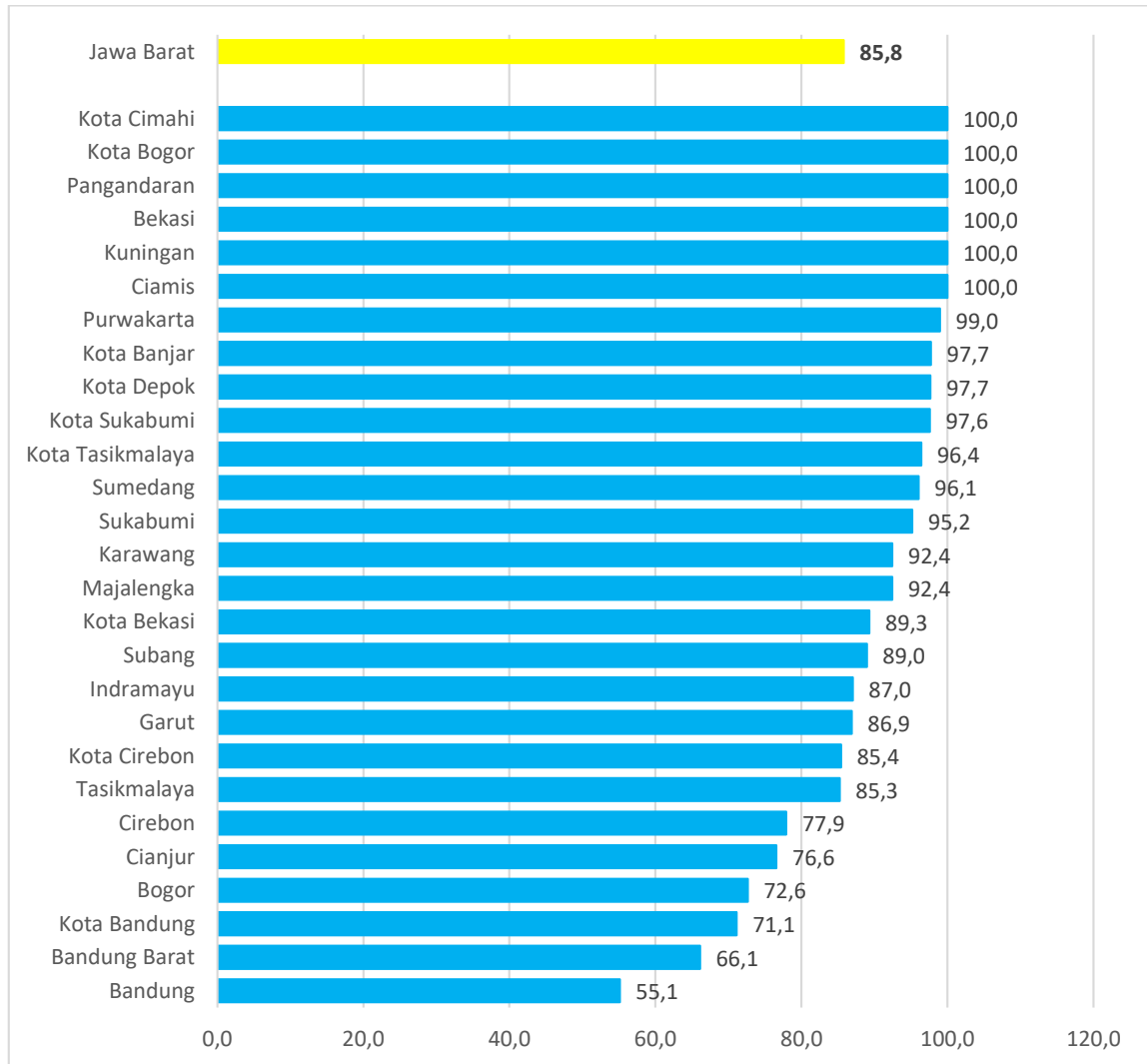
Gambar V.41
Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2019 di Jawa Barat sebesar 87,1. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 5 kabupaten/kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Bandung Barat sebesar 64,1%.

Gambar V.42
Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2019 di Jawa Barat sebesar 85,8. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 6 kabupaten/kota, dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Bandung sebesar 55,1 %.

D. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Jumlah lanjut usia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainnya.

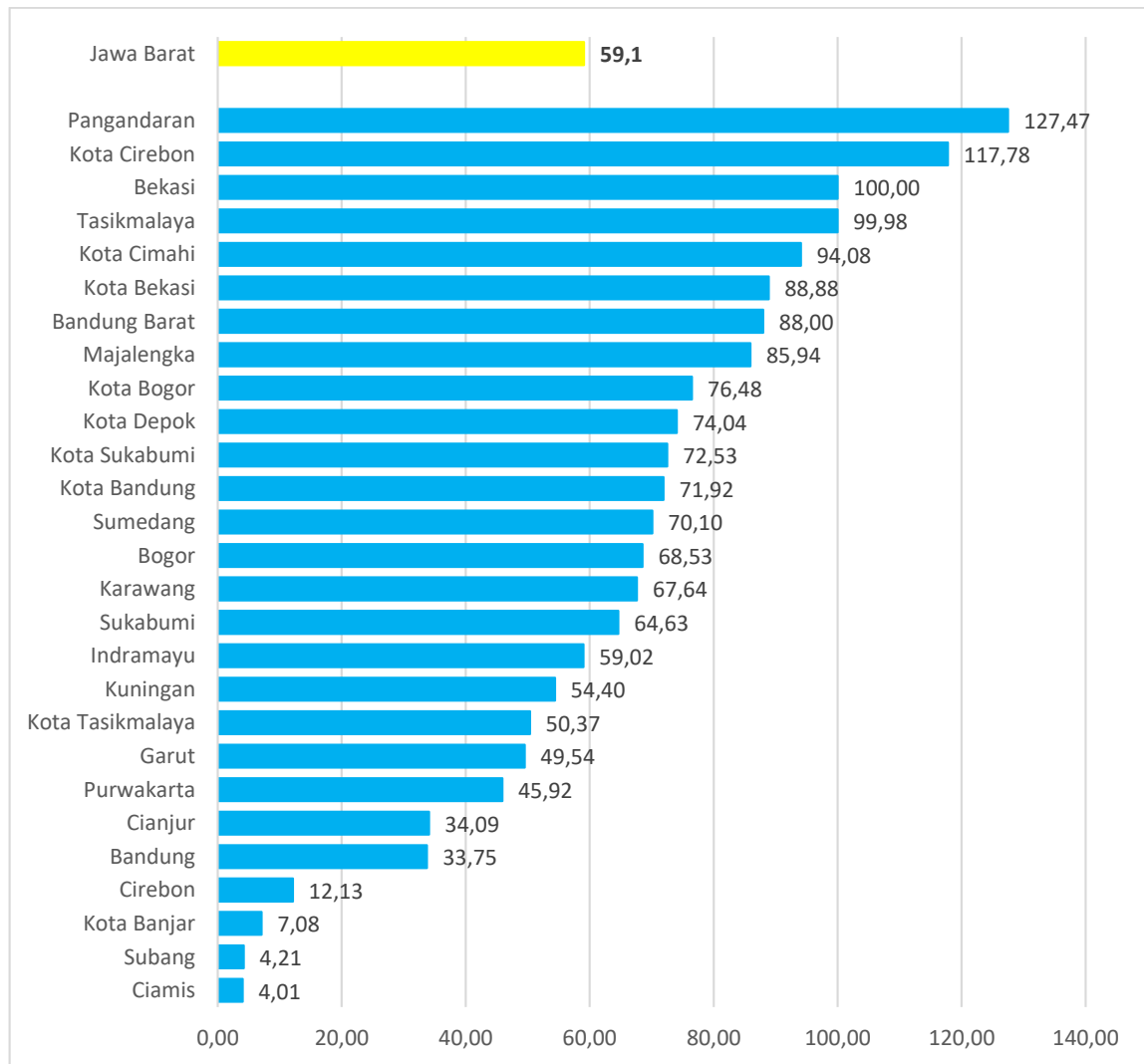
Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga.

Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

- a. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
- b. Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan
- c. Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Gambar V.43
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan Pelayanan usia lanjut di Jawa Barat mencapai 59,1%, cakupan pelayanan tertinggi dicapai Kota Pangandaran (127,47%), Kota Cirebon (117,78%) dan Kabupaten Bekasi (100 %) dan terendah oleh Kabupaten Ciamis (4,01%) dan Kabupaten Subang (4,21%). Terdapat 10 Kabupaten/Kota yang persentasenya berada dibawah rata-rata Jawa Barat, yaitu Kabupaten Kuningan, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cirebon, Kota Banjar, Kabupaten Subang dan Kabupaten Ciamis.



VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik reni dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 10 juta kasus baru tuberkulosis atau 10 kasus/100.000 penduduk di negara dengan pendapatan tinggi, 150-400 kasus/100.000 penduduk di negara dengan beban TB tinggi dan 500 kasus/100.000 penduduk di Mozambik, Filipina dan Afrika Selatan. Sebanyak 558.000 kasus resistan rifampicin (RR-TB) dan sekitar 82 % RR-TB adalah *Multidrug-Resistant (MDR)*. Kematian akibat tuberkulosis diperkirakan sebanyak 1,3 juta kematian dengan tambahan 300.000 kematian dengan HIV. Indonesia termasuk salah satu dari 8 negara penyumbang 2/3 kasus TB di dunia. (WHO, Global Tuberculosis Report, 2018).



a. Insidens dan Prevalens Tuberkulosis

Menurut *Global Tuberculosis Report WHO (2018)*, diperkirakan insidens tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 319 kasus/100.000 penduduk dan angka kematian sebesar 40/100.000 penduduk (penderita HIV dengan tuberkulosis tidak dihitung). Prevalensi tuberkulosis Jawa Barat 0.63% dengan prevalensi nasional sebesar 0.42% (Riskesdas, 2018).

Pada RPJMN 2015-2019, indikator yang digunakan adalah prevalensi tuberkulosis berbasis mikroskopis saja sehingga angkanya lebih rendah dari hasil 84e a ra prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014 yang telah menggunakan metode yang lebih 84e a rah84n yaitu konfirmasi bakteriologis yang mencakup pemeriksaan mikroskopis, molekuler dan kultur. Target prevalensi tuberkulosis tahun 2015 dalam RPJMN sebesar 280 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 263 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2016 target sebesar 271 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 257 per 100.000 penduduk. Berdasarkan capaian tahun 2015 dan 2016 tersebut, maka dapat diprediksi bahwa target tahun 2019 dengan metode lama sebesar 245 per 100.000 penduduk dapat tercapai.

b. Penemuan Kasus Tuberkulosis

Kasus tuberkulosis pada tahun 2019 yang dilaporkan sebanyak 109.463 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 341.948 kasus, sebelumnya tahun 2018 tercatat sebesar 76.546 kasus. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebesar 4,6%.

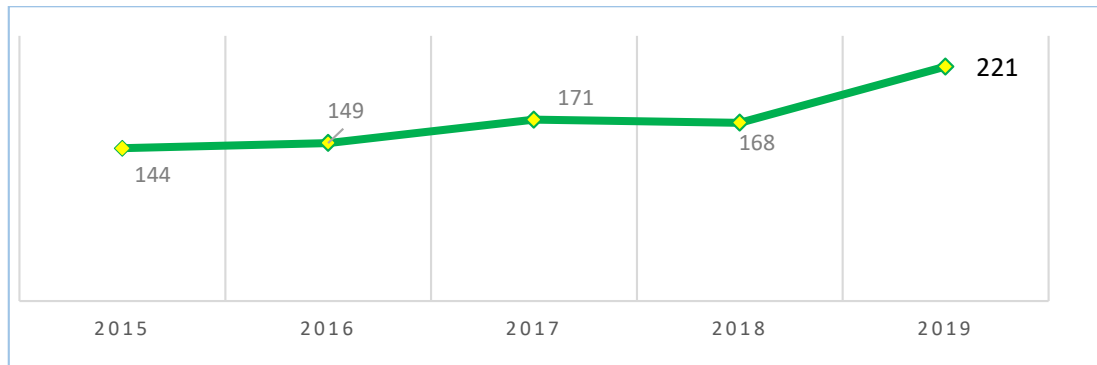
Kasus tuberkulosis pada tahun 2019 yang dilaporkan sebanyak 109.463 kasus, mmenurun 30,07 % dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 76.546 kasus, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di tiga Kabupaten-kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bekasi dan Kota Bandung, kasus tuberkulosis di tiga Kabupaten-kota tersebut berkisar antara 7-14 % dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki dengan rasio 1.2.

c. Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka notifikasi kasus merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.



Gambar VI.1
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2015-2019

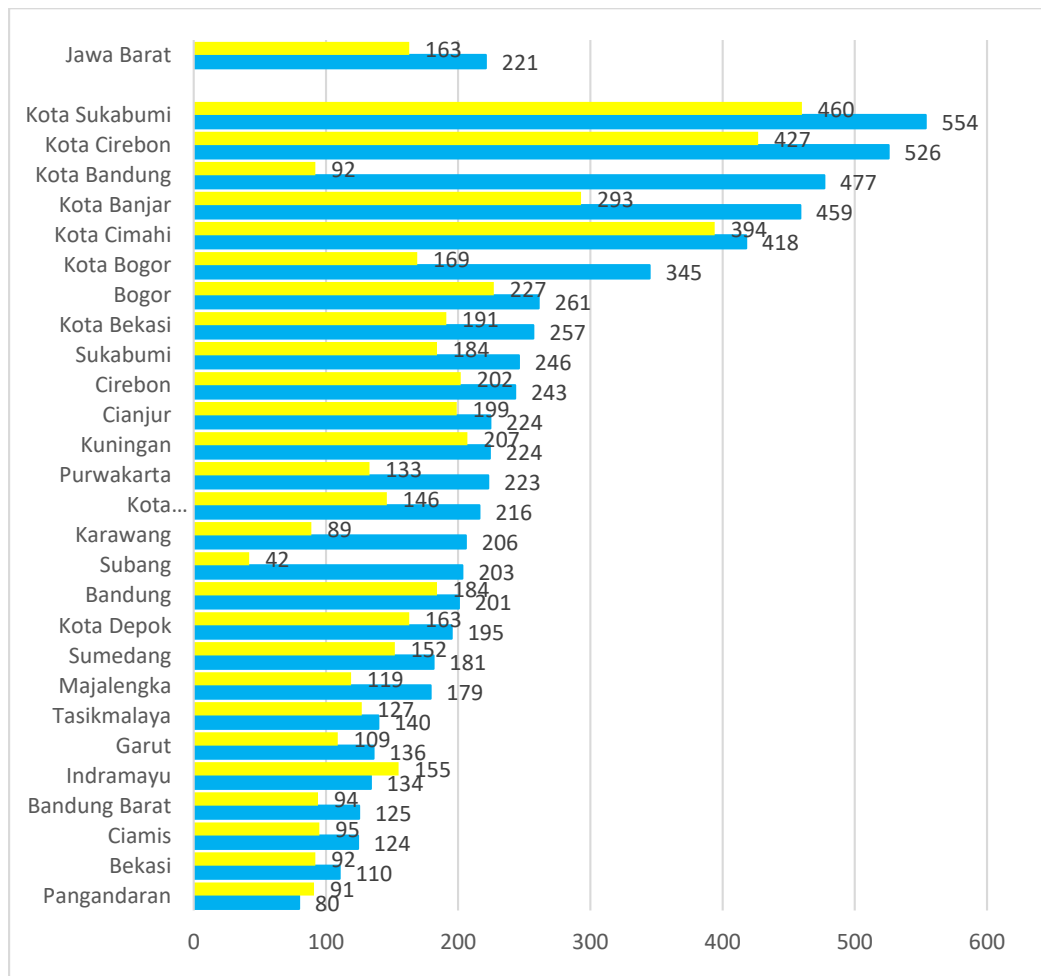
Angka notifikasi kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk tahun 2018-2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 yaitu 168 per 100.000 penduduk, pada tahun 2019 sebesar 221 per 100.000 penduduk dari jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebesar 341.948 kasus.

CNR semua kasus tuberkulosis di kabupaten/kota pada tahun 2019 cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun 2018, terdapat 25 kabupaten/kota dengan CNR yang meningkat, dan 2 kabupaten-kota yang CNR nya menurun.

Pada tahun 2019 terdapat lima Kabupaten/kota dengan CNR semua kasus tuberkulosis yang tinggi yaitu di Kota Sukabumi (554), Kota Cirebon (526), Kota Bandung (477), Kota Banjar (459), dan Kota Cimahi (418). Adapun CNR yang terendah yaitu Kabupaten Pangandaran (80).



Gambar VI.2
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



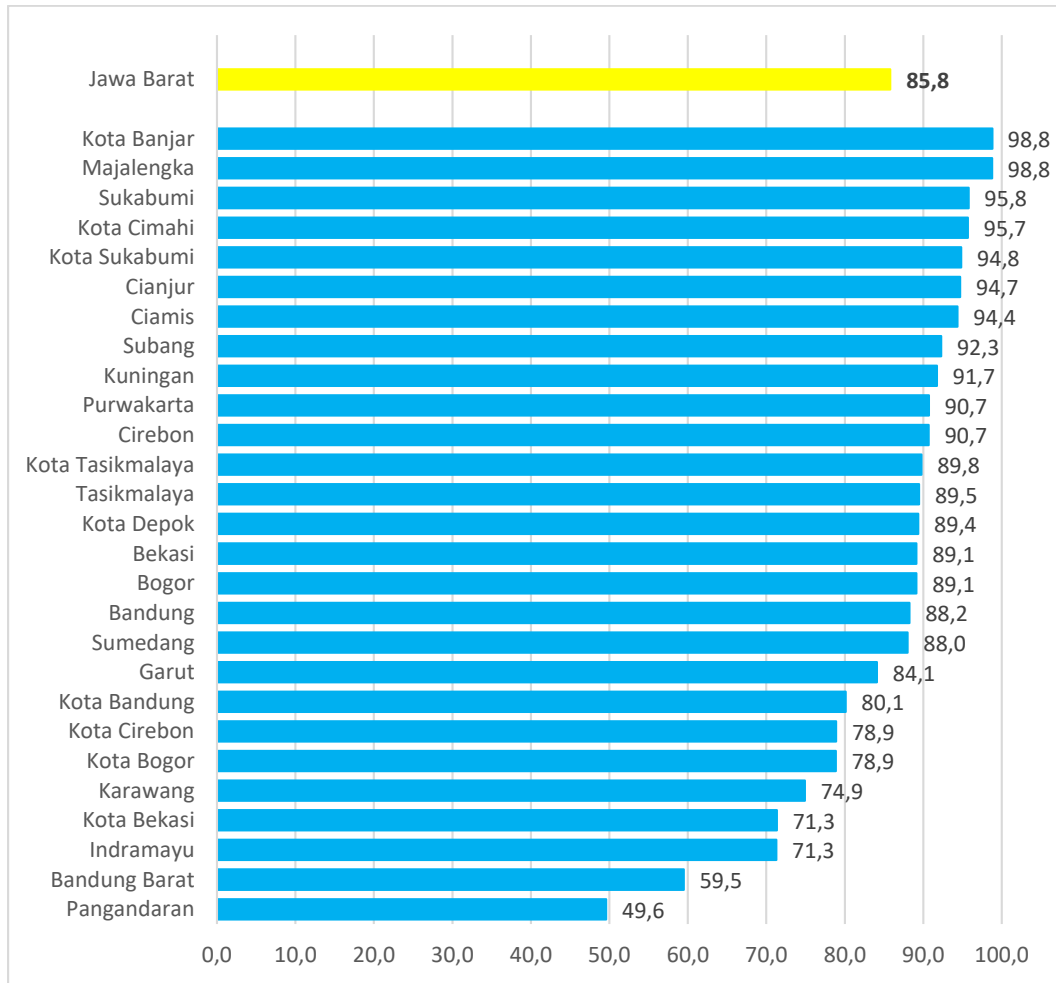
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (*cure*) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka Keberhasilan Pengobatan di Jawa Barat sebesar 85,8 %. Keberhasilan pengobatan tertinggi di Kota Banjar dan Kabupaten Majalengka sedangkan keberhasilan pengobatan terendah di Kabupaten Pangandaran. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2019.



Gambar VI.3
Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis
Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

2. HIV/AIDS dan IMS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

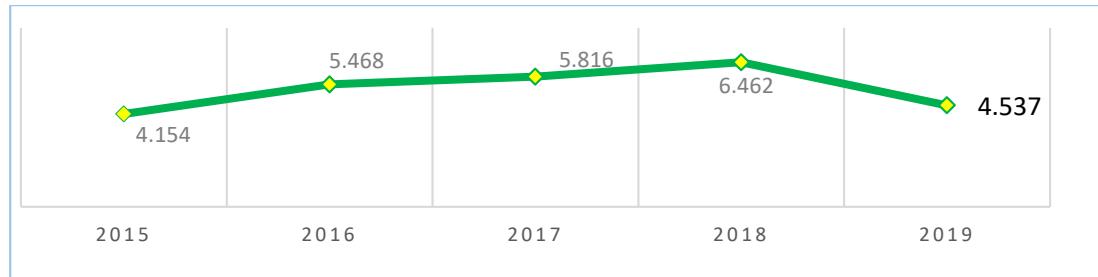
a. Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2019

Pernyataan HIV positif diberlakukan kepada penderita sebelum memasuki fase Aids, Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas



Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2019 tersaji pada gambar berikut ini.

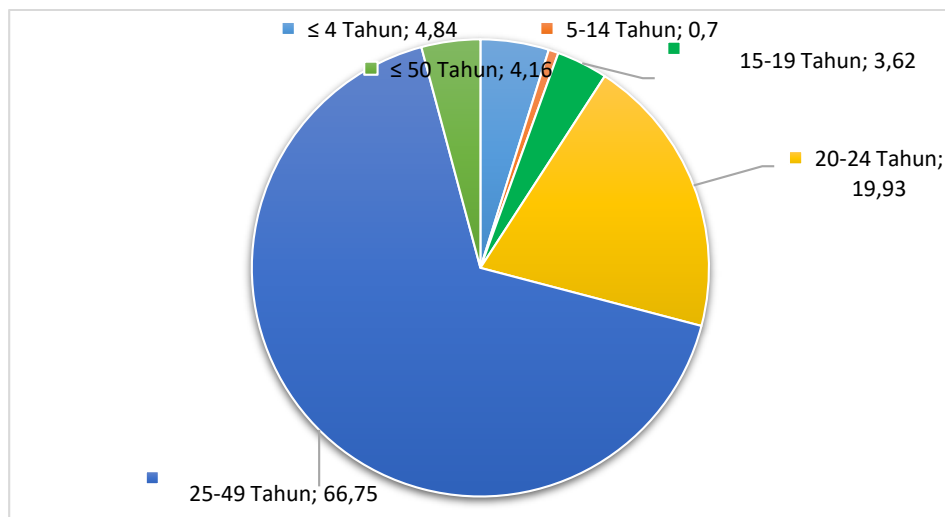
Gambar VI.4
Jumlah Kasus Hiv Positif dan Aids Yang Dilaporkan
Di Jawa Barat Sampai Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015-2019

Jumlah kasus HIV positif memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan di tahun 2019 tercatat 4.537 kasus, tahun 2018 sebesar 6.462 kasus. Kasus HIV berdasarkan proporsi kelompok umur dengan kasus yang terbanyak berada di umur 25-49 tahun sebesar 66,75 %.

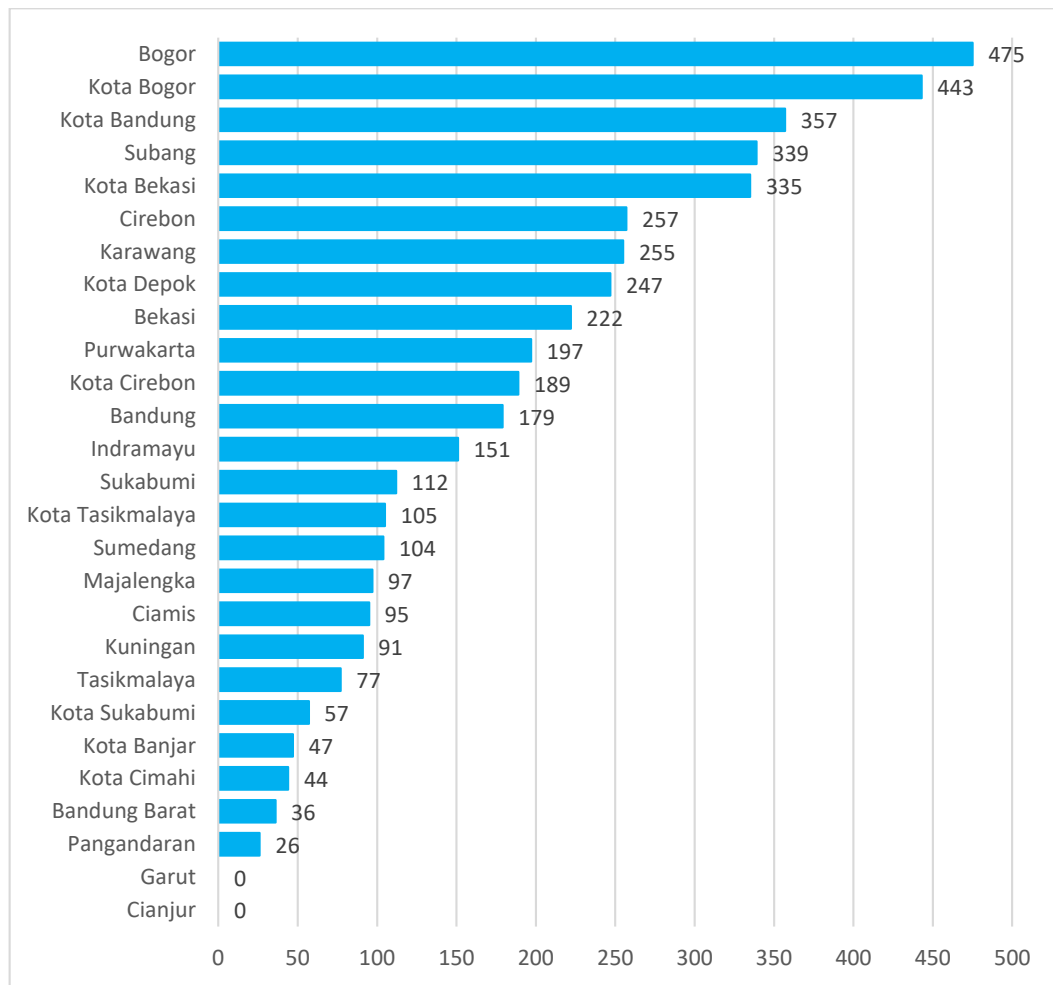
Gambar VI.5
Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur
di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019



Gambar VI.6
Kasus HIV Positif di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

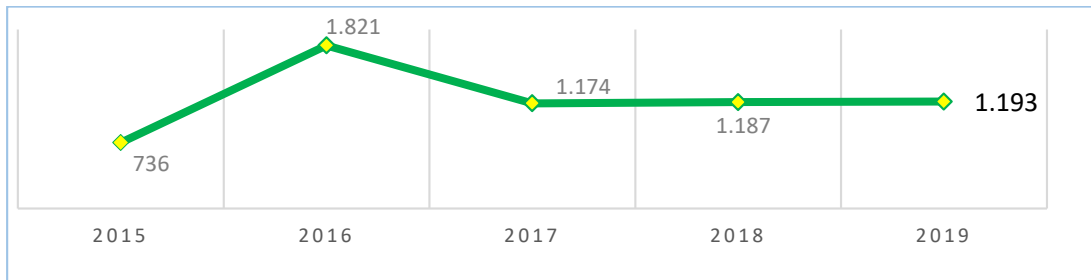
Kasus HIV positif di kabupaten kota, kabupaten Bogor dan Kota Bogor menjadi kasus hiv tertinggi. Sedangkan kasus terendah di Kabupaten Pangandaran. Terdapat dua kabupaten yang belum melaporkan kasus hiv yaitu Kabupaten Garut dan Kabupaten Cianjur.

b. Jumlah Kasus AIDS di Jawa Barat

Jumlah kasus AIDS cenderung meningkat periode tahun 2015-2016. Kemudian menurun di tahun 2017 dan mengalami kenaikan di tahun 2019. Angka kenaikan tidak signifikan sebesar 1 %.



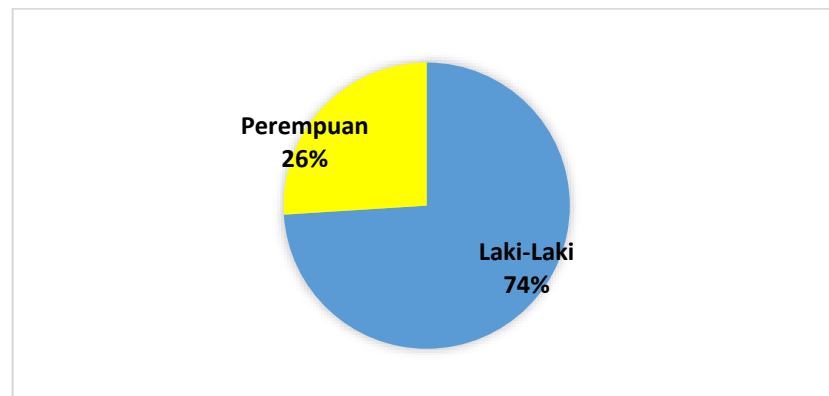
Gambar VI.7
Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Sampai Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015-2019

Jumlah kasus AIDS pada tahun 2019 sebesar 1.193 dengan kumulatif AIDS sebesar 4.331 kasus. Adapun kejadian berdasarkan jenis kelamin, kasus AIDS banyak dilaporkan terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 74,0%, sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

Gambar VI.8
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2019

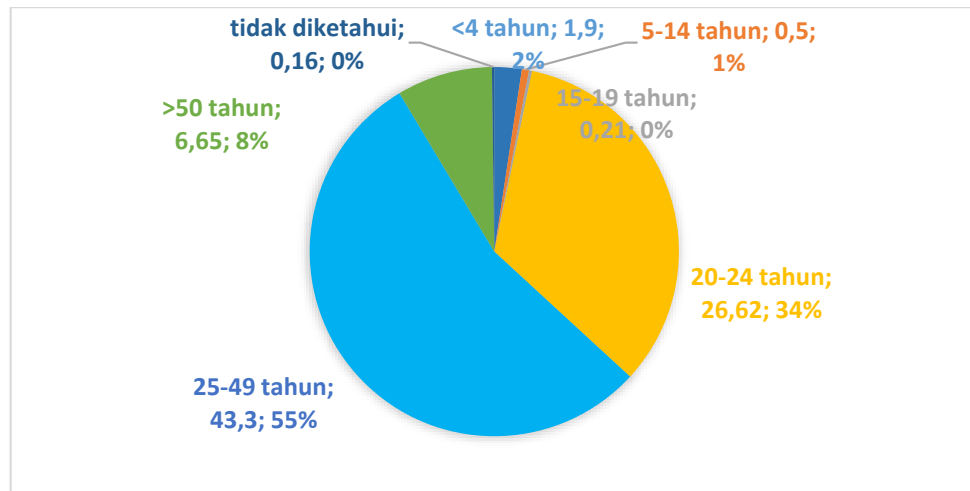


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Kejadian kasus AIDS terjadi disemua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur < 4 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 1,9%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang dilaporkan di tahun 2019, proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 43,3% dan proporsi terendah usia 5-14 tahun sebesar 0,50%.



Gambar VI.9
Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur
di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Adapun jumlah kematian akibat AIDS sampai dengan tahun 2019 sebanyak 474 kasus kematian dengan proporsi kematian terbanyak pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 78,4 %.

1) Layanan Konseling dan Tes HIV

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

- a) Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
- b) Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien 91ea ra sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai 91ea rah baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.



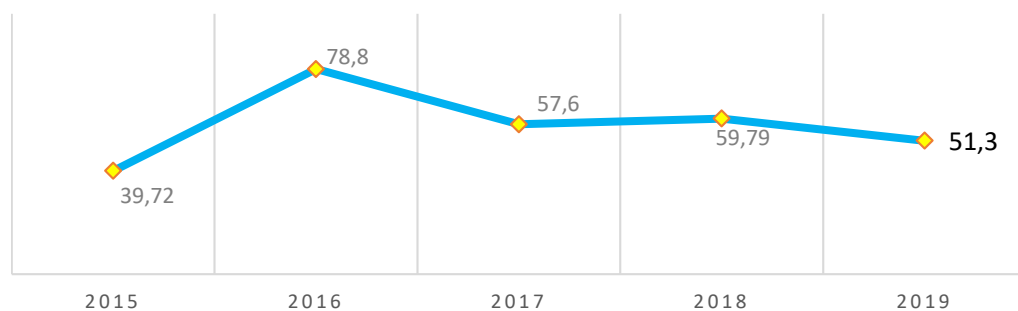
3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Kasus pneumonia di dunia tercatat lebih dari 2 juta kematian balita tiap tahunnya disebabkan pneumonia. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan beban tinggi penyakit pneumonia dan diare (www.who.int, *fact sheet, pneumonia*, updated 2017). Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2018 adalah 4.7% (Nasional 4%). Prevalensi pneumonia pada balita di Jawa Barat sebesar 5.5%, lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi nasional yaitu sebesar 4.8%.

Gambar VI.10
Cakupan Penemuan Pneumonia di Jawa Barat Tahun 2015-2019

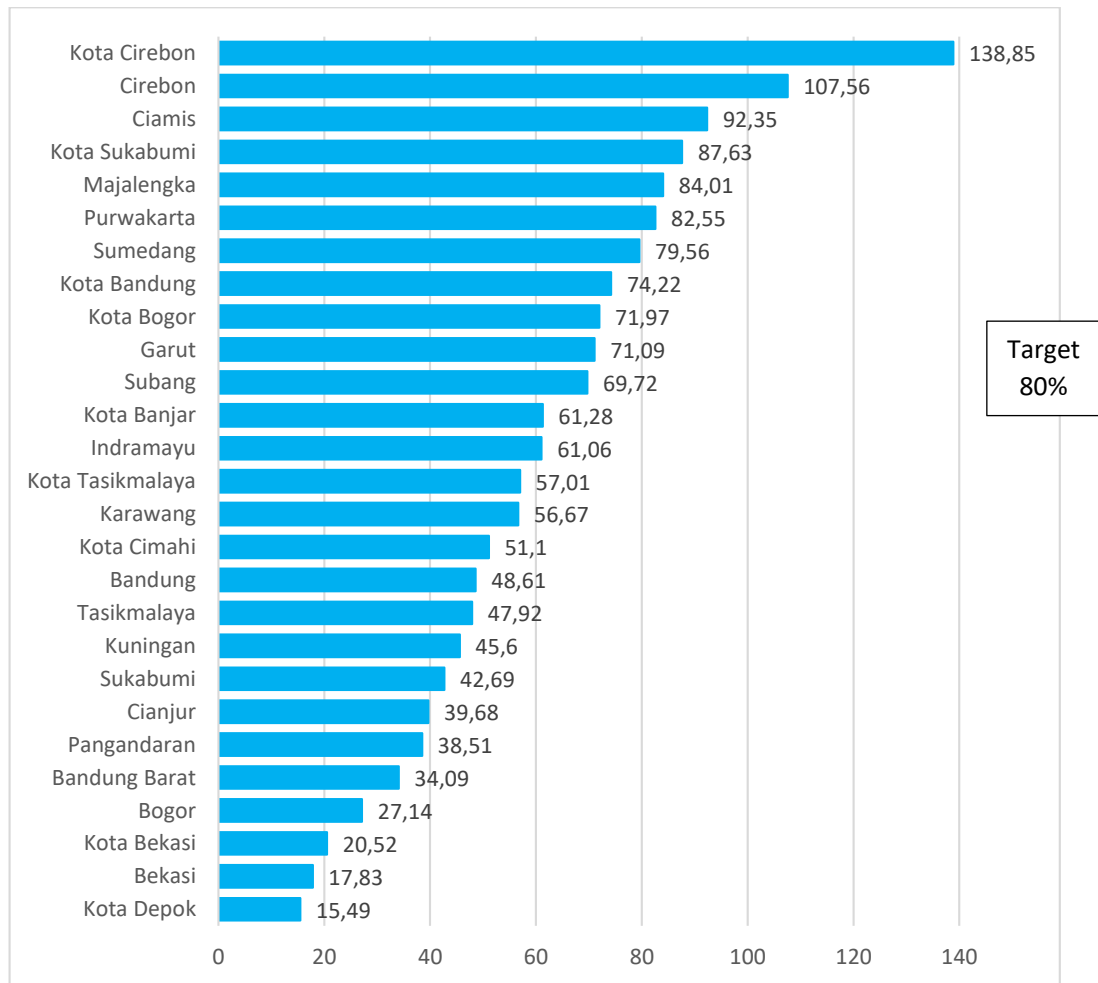


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015-2019

Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada Balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia menurun pada tahun 2019. Tahun 2018 cakupan penemuan sebesar 59,79 %, tahun 2019 menjadi 51,3%.



Gambar VI.11
Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Kabupaten/kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita tertinggi yaitu Kota Cirebon 138,85 %, Kabupaten Cirebon 107,56, dan Kabupaten Ciamis 92,35 sedangkan cakupan terendah di Kabupaten Bekasi 17,83 % dan Kota Depok 15,49%.

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di Jawa Barat, serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

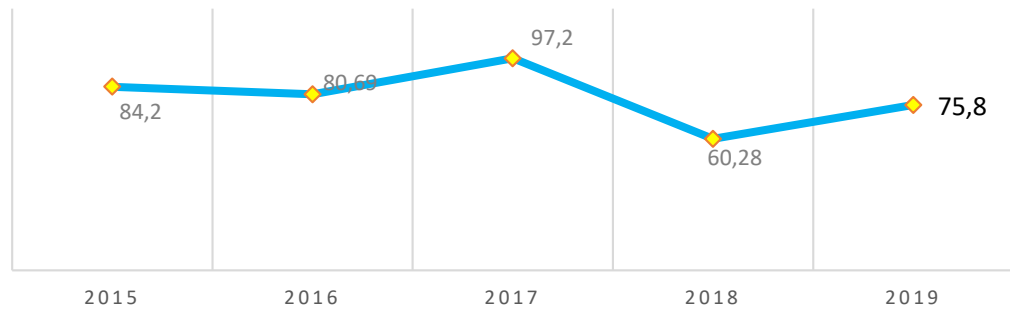
Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare semua umur. Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (*Rapid Survey Diare* tahun 2015). Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu



wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Cakupan penderita diare balita yang dilayani tahun 2019 sebesar 65,88 %

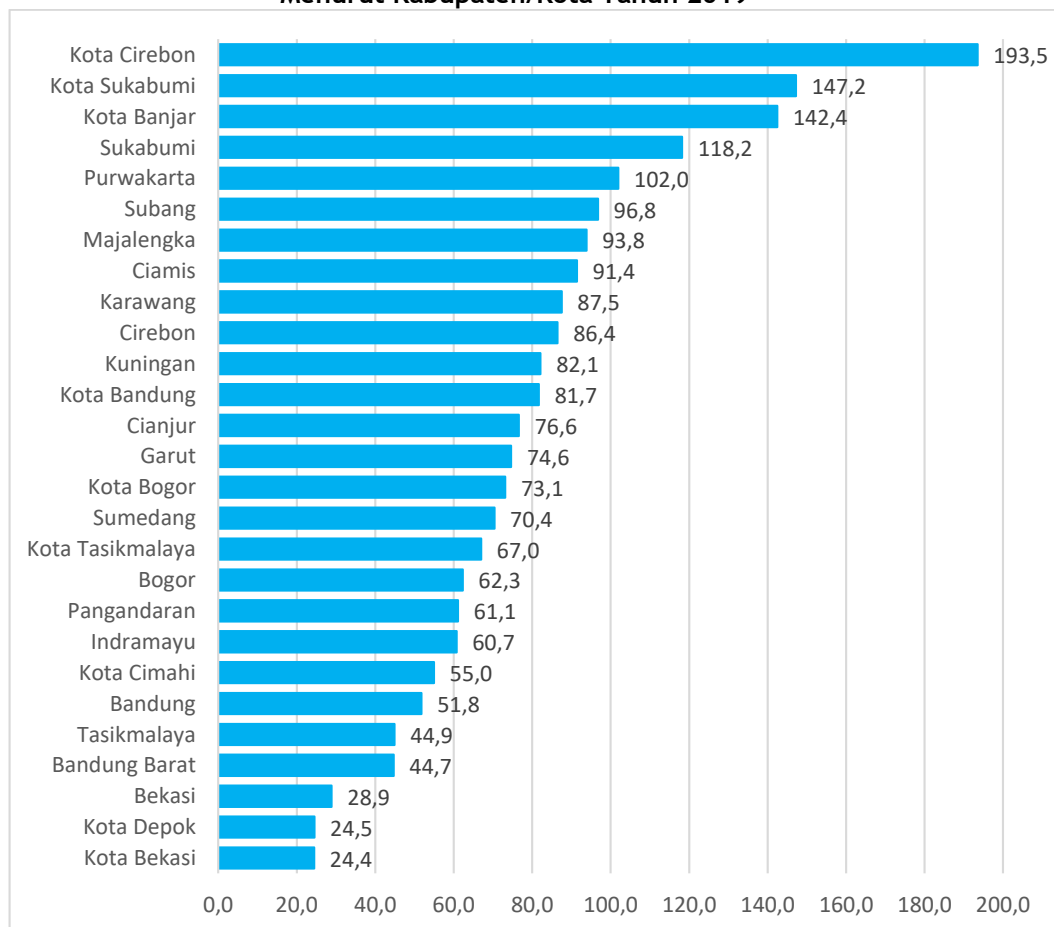
Gambar di bawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur mulai tahun 2015 sampai dengan 2019, cakupan pelayanan tertinggi terjadi pada tahun 2017. Cakupan pelayanan penderita diare (semua umur) tahun 2019 sebesar 75,8 % mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018.

Gambar VI.12
Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur
di Jawa Barat Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar VI.13
Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019



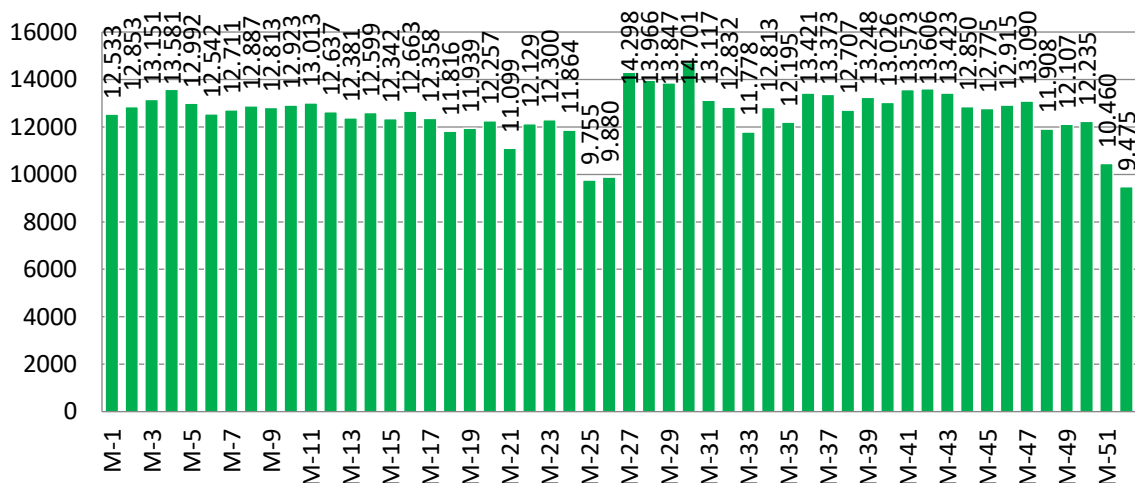
Gambar VI.12 menggambarkan cakupan pelayanan penderita diare Balita menurut kabupaten/kota pada tahun 2019, dengan cakupan tertinggi yaitu di Kota Cirebon (193,5%), Kota Sukabumi (147,2%), Kota Banjar (142,4%), Kabupaten Sukabumi (118,2 %) dan Kabupaten Purwakarta (102,0%), sedangkan kabupaten kota dengan cakupan terendah, yaitu Kota Bekasi (24,4%), Kota Depok (24,5) dan Kabupaten Bekasi (28,9%).

b. Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB merupakan peningkatan kasus yang tidak lazim, untuk mencegah terjadinya KLB dan melakukan respon segera terhadap kemungkinan KLB dilaksanakan Sistem Kewaspadaan Dini KLB melalui pemantauan kasus diare secara mingguan.

Pada tahun 2018 berdasarkan kriteria KLB yang tertuang dalam Permenkes 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan di Provinsi Jawa Barat tidak terjadi KLB. Kasus Diare tertinggi terjadi pada minggu ke 30 yaitu sebanyak 14.701 kasus dan yang terendah terjadi pada minggu ke 25 yaitu sebanyak 9.755 kasus.

Gambar VI.14
Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2018 di Jawa Barat

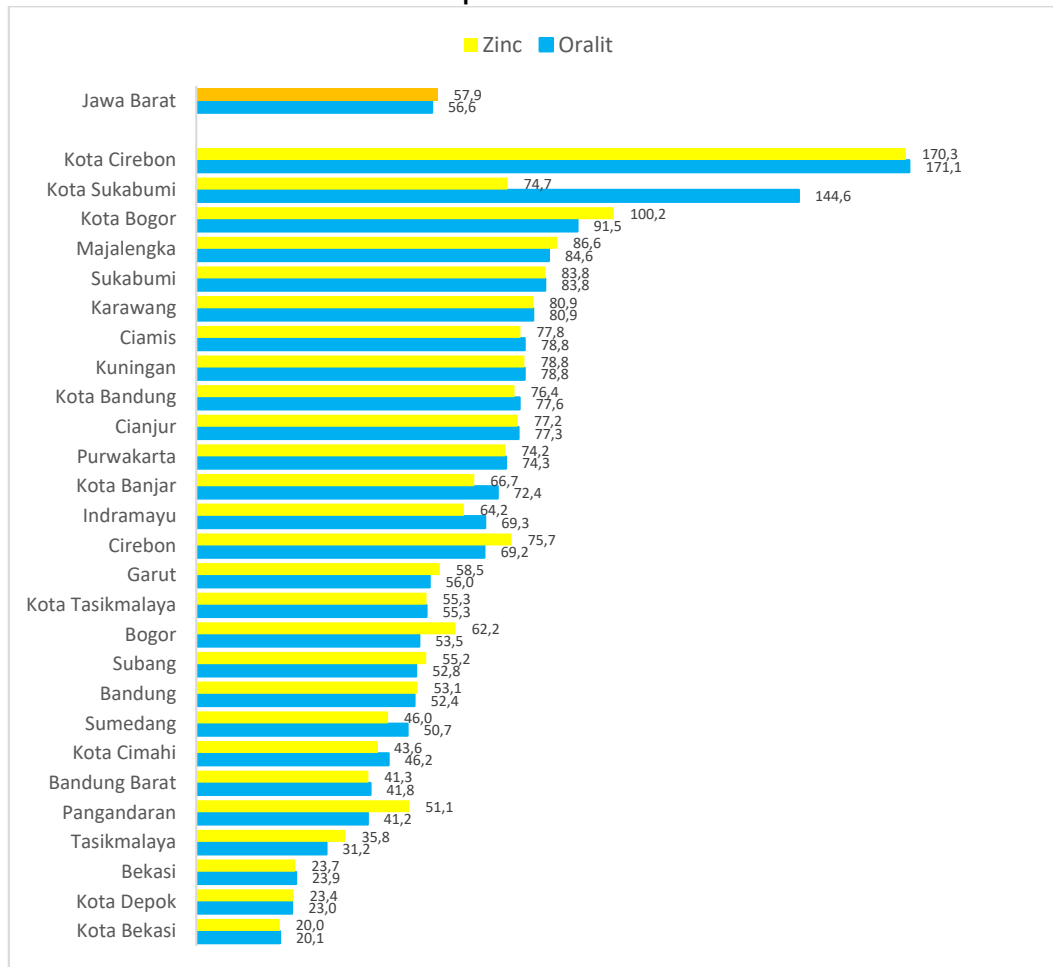


c. Penggunaan Zink dan Oralit

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Apabila pemberian Oralit dan Zink masih di bawah 100% hal tersebut menunjukkan pelayanan tatalaksana diare belum sesuai standar.



Gambar VI.15
Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar VI.13 menggambarkan cakupan pemberian oralit dan zinc pada balita yang menderita diare menurut kabupaten/kota pada tahun 2019, cakupan tertinggi yaitu Kota Cirebon, Kota Sukabumi, dan Kota Bogor. Sedangkan cakupan terendah yaitu Kota Bekasi dan Kota Depok.

5. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.



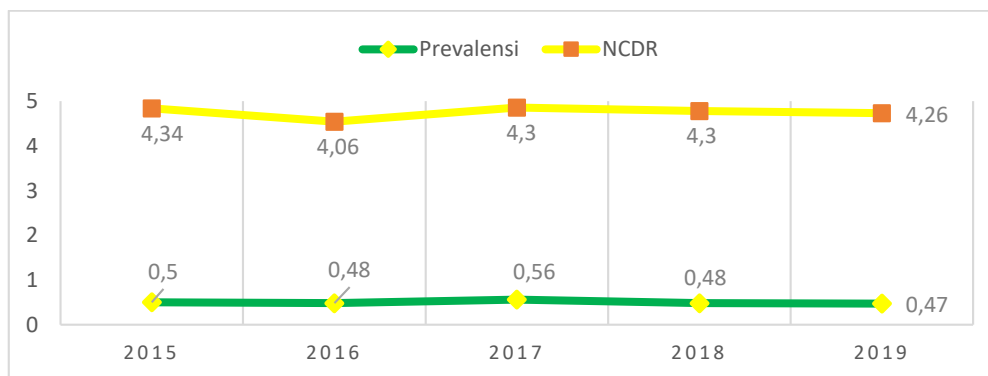
Jumlah penderita kusta sebanyak 192.173 dengan prevalensi kusta tercatat 0,25 per 10.000 penduduk dilaporkan dari 159 negara regional WHO pada awal tahun 2017. Kemudian di akhir tahun meningkat kasus baru sebanyak 210.671 dengan prevalensi 2,8 per 100.000 penduduk. Sebanyak 12.189 cacat tingkat 2, termasuk sebanyak 238 kasus anak dengan cacat tingkat 2. Indonesia bersama India merupakan negara penyumbang kasus baru sebanyak 67,4 % total kasus kusta. Penemuan kasus baru di Indonesia tahun 2017 sebanyak 15.910 kasus (WHO, *Weekly Epidemiological Record*, 1 September 2018).

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Jawa Barat telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk atau <10 per 100.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Jawa Barat pada tahun 2019 sebesar 0,47 kasus per 10.000 penduduk, menurun 1 % dari tahun 2018 yaitu 0,48 per 10.000 penduduk. Adapun penemuan kasus baru pada tahun 2019 sebesar 4,26 per 100.000 penduduk .

Proporsi kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2019 sebanyak 2.101 kasus baru, dan 90% merupakan tipe *Multi Basiler* (MB).

Gambar VI.16
Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
Tahun 2014-2018 di Jawa Barat



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015- 2019

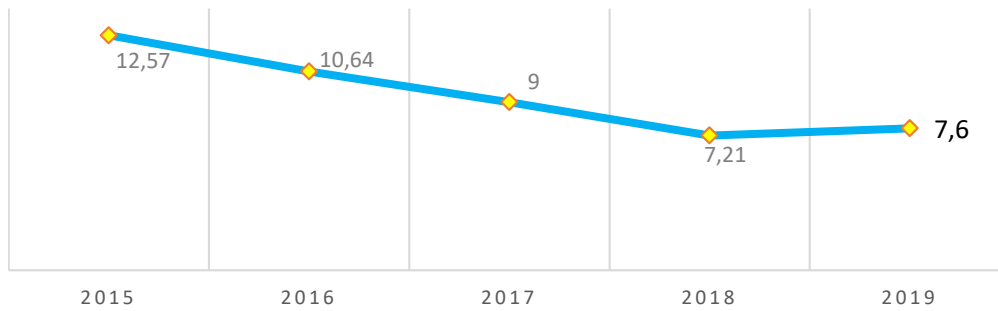
Berdasarkan status eliminasi kusta, dari 27 kabupaten-kota di Jawa Barat, pada tahun 2019 terdapat 3 (tiga) kabupaten dengan angka prevalensi di atas 1/10.000 penduduk yaitu, Kabupaten Bekasi, Karawang, dan Indramayu.

b. Angka Cacat Tingkat 2

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2019 adalah sebesar 7,6 %, mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,39 point. Hal tersebut menunjukkan kegiatan penemuan kasus semakin dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 tahun 2014-2018.



Gambar VI.17
Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2015-2019 di Jawa Barat



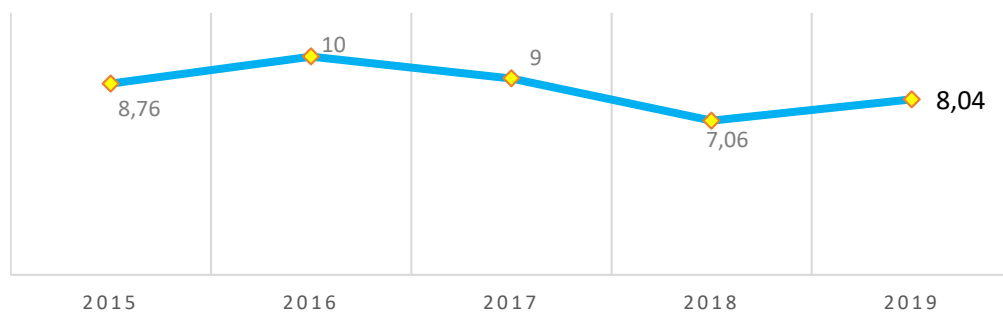
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015- 2019

Proporsi penemuan kasus kusta baru cacat tingkat 2 banyak ditemukan di daerah yang telah eliminasi, dan yang tertinggi ditemukan di Kabupaten Sumedang sebesar 37,5 %, di antara kabupaten-kota yang belum eliminasi.

c. Proporsi Kusta Multibasiler (MB) dan Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. Tahun 2019 Proporsi kusta MB pada kasus baru sebesar 90,7 %, kasus kusta pada anak sebesar 8,04 % dari total kasus. Proporsi kasus kusta pada anak tahun 2019 ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar VI.18
Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2015-2019 di Jawa Barat



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015- 2019

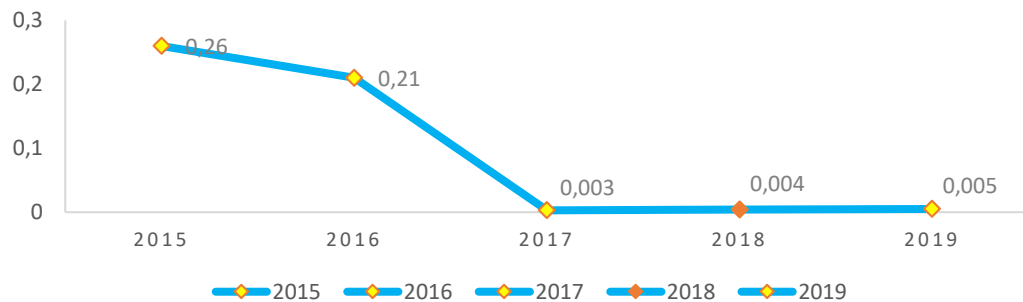
Proporsi kasus kusta pada anak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 kasus kusta sebesar 7,06 %, naik sebesar 0,9 % pada tahun 2019. Daerah dengan kasus kusta anak cukup tinggi yaitu Kabupaten Bogor 40 kasus, Kabupaten Karawang 26 kasus dan Kabupaten Indramayu 18 kasus.



6. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung Plasmodium di dalam tubuhnya. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penderita yang menunjukkan gejala klinis harus menjalani tes laboratorium untuk mengkonfirmasi status positif malaria. Sampai dengan tahun 2019 Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki persentase kabupaten/kota mencapai eliminasi di atas 80 %.

Gambar VI. 19
Annual Parasite Incidence (API)
Tahun 2015 - 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015- 2019

Angka kesakitan Malaria yang diukur dengan *Annual Parasite Incidence / API* di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2015 sampai tahun 2019 cenderung menurun dari 0,26‰ pada tahun 2015 menjadi 0,005‰ pada tahun 2019.

Suspek Malaria tahun 2019 di Jawa Barat sebanyak 233 dengan 104,3 % terkonfirmasi laboratorium dengan melakukan mikroskopis dan Rapid Diagnostic Test (RDT). Kasus Positif Malaria tahun 2019 sebanyak 233 kasus. Kasus positif malaria terbanyak berada di Kabupaten Sukabumi (43), Kabupaten Indramayu (36) dan Kabupaten Pangadaran (25).

Pengobatan Malaria secara efektif dilakukan pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pasien panas dan obat harus diminum habis.

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

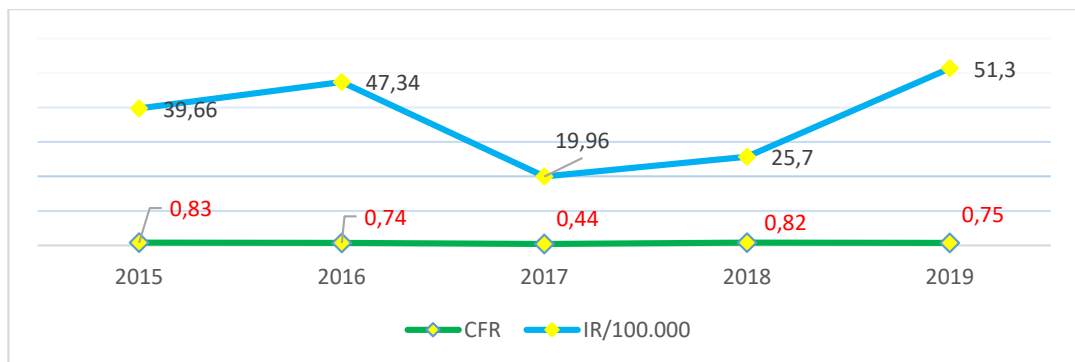
Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama jenis *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat.



a. *Trend Kasus DBD di Jawa Barat*

Jumlah penderita penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 mencapai 25.282 kasus lebih tinggi dibanding tahun 2018 (12.492 kasus). Demikian juga dengan risiko kejadian DBD di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan tajam dari 25,7/100.000 penduduk menjadi 51,3/100.000 penduduk. Jumlah Kematian DBD tahun 2019 mencapai 189 orang dengan CFR sebesar 0,7%, ini menunjukkan penurunan dibanding tahun 2018 yang sebesar 0,83%.

Gambar VI. 20
Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 s.d. 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015- 2019

Dalam perkembangannya angka kematian DBD dari tahun 2016 sampai tahun 2017 menunjukkan penurunan, hal ini disebabkan karena adanya fasilitas kesehatan yang membaik dari kualitas maupun kuantitasnya tetapi angka kesakitan menunjukkan peningkatan sampai tahun 2017 dan setelah itu cenderung menurun. Namun tahun 2018 mengalami peningkatan dari 19,96/100.000 menjadi 25,7/100.000, dan pada tahun 2019 meningkat sangat tajam hingga mencapai 51,3/100.000 hal ini disebabkan terjadinya KLB DBD di beberapa Kabupaten/Kota.

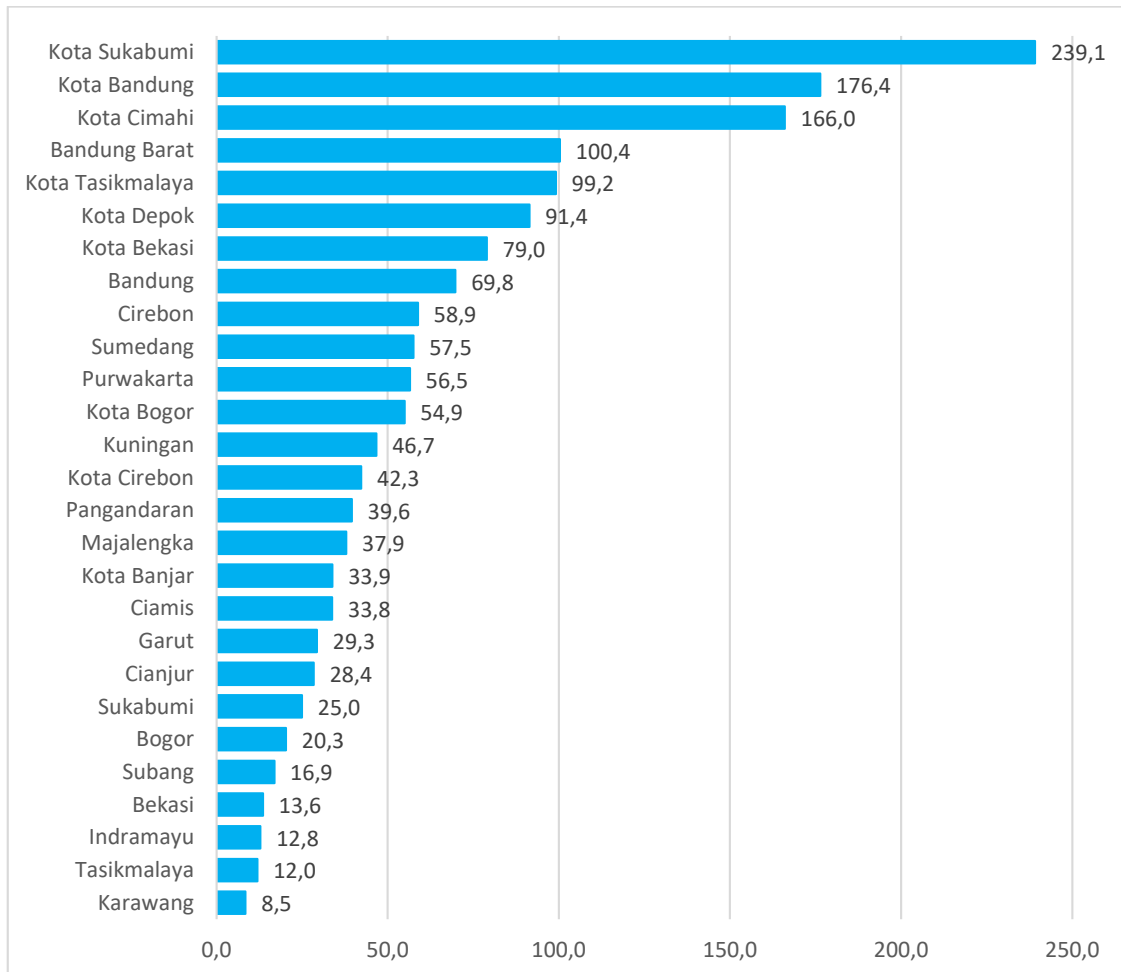
b. *Angka Kejadian DBD di Kabupaten/Kota*

Angka kejadian DBD di wilayah kabupaten dengan kota menunjukkan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di kota menunjukkan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan



menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN dan *Fogging*, dan dilakukan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

Gambar VI. 21
Angka Kesakitan DBD
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Angka kesakitan DBD tertinggi berada di 3 kota, yaitu Kota Sukabumi (239,1), Kota Bandung (176,4) dan Kota Cimahi (166,0). Sedangkan di Kabupaten, angka tertinggi berada di Kabupaten Bandung Barat (100,4) dan Kabupaten Bandung (69,8).

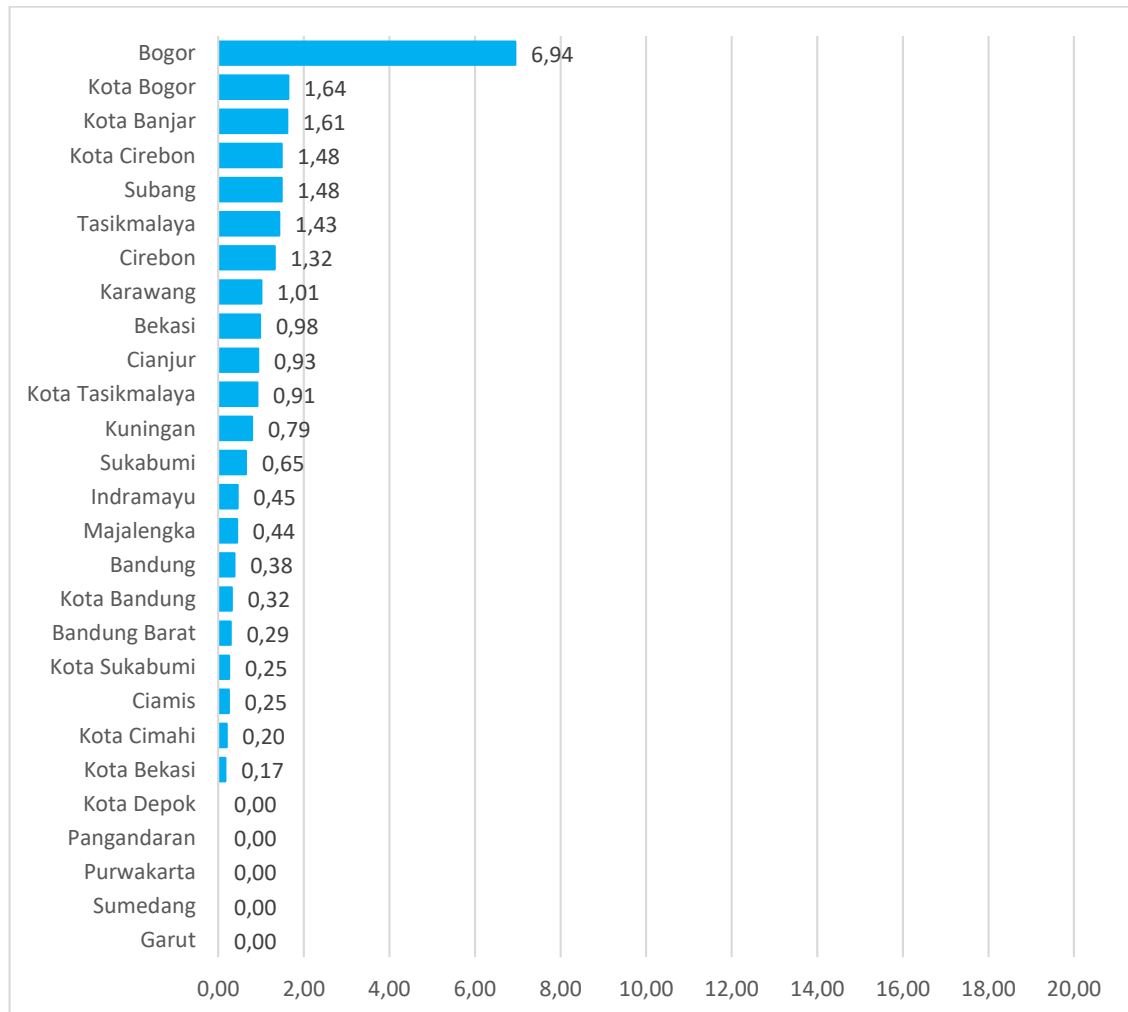
c. Angka Kematian DBD

Angka fatalitas/Angka Kematian (CFR) DBD tahun 2019 terdapat di 27 kabupaten/kota yang besarnya antara 0,17 - 6,94 %, CFR tertinggi terjadi di Kab Bogor (6,94 %) dan yang terendah Kota Bekasi (0,17%), serta 5 Kabupaten tidak terdapat kasus kematian, yaitu Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Pangandaran dan Kota Depok. Toleransi angka kematian < 1% , angka kematian Jawa Barat mencapai



0,745% , terdapat di 8 Kabupaten/Kota dengan angka kematian >1 % yaitu : Kabupaten Bogor (6,94%), Kota Bogor (1,64%), Kota Banjar (1,61%), Kota Cirebon (1,48%), Kabupaten Subang (1,48%), Kabupaten Tasikmalaya (1,43%), Kab Cirebon (1,32%) dan Kabupaten Karawang (1,01%).

Gambar V.22
Angka Kematian DBD
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019



B. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

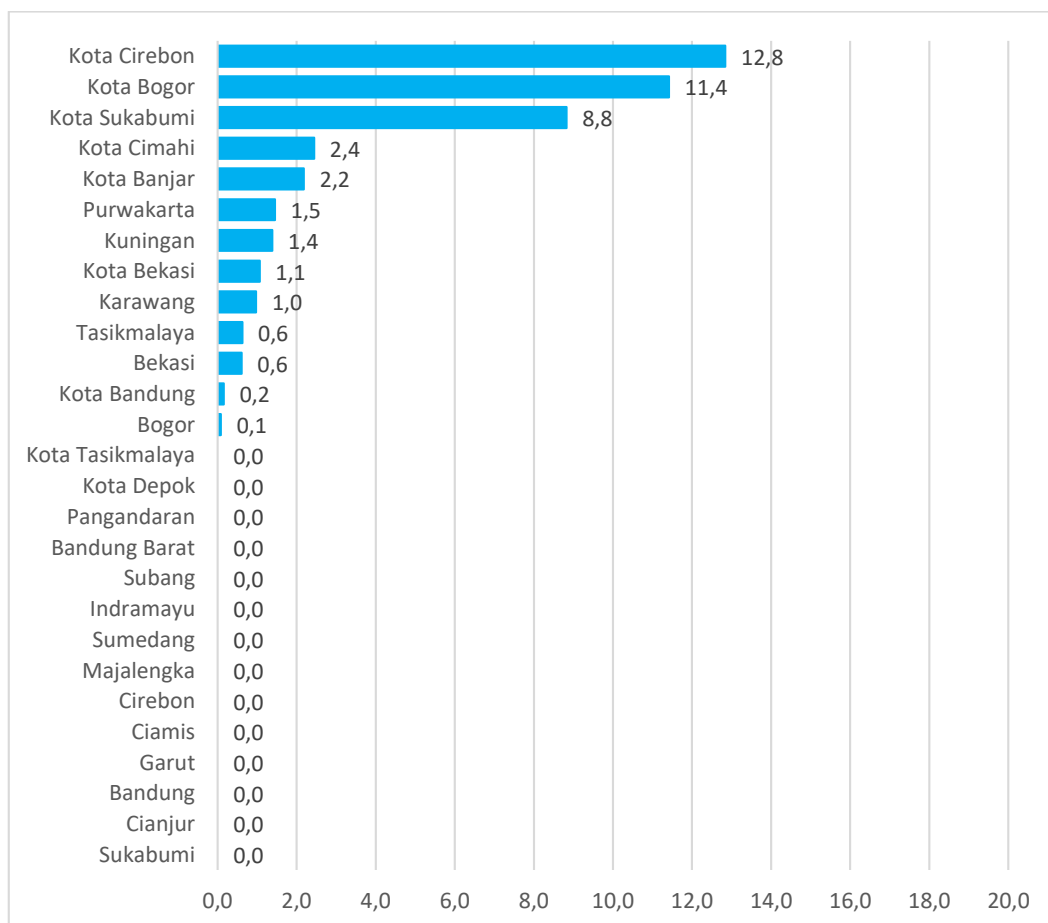
1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2018 dilaporkan sebanyak 3 kasus dan tahun 2019 sebanyak 3 kasus.

2. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2019 dilaporkan terdapat 343 kasus suspek campak, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 1.213 kasus suspek campak.

Gambar VI.23
Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

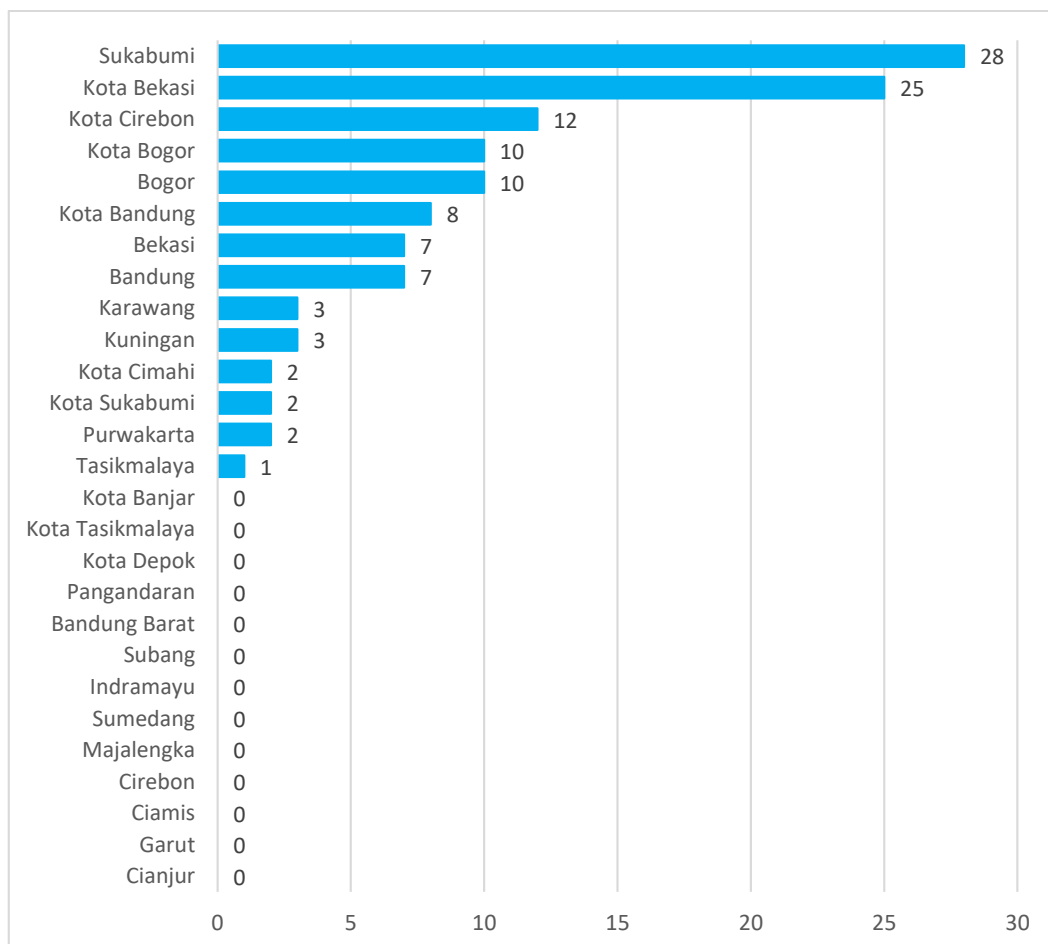


Incidence Rate (IR) suspek campak pada tahun 2019 sebesar 0.7 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 2.49 per 100.000 penduduk. Kabupaten dengan kasus insiden tertinggi di Kota Cirebon, Kota Bogor dan Kota Sukabumi dan terendah di Kabupaten Bogor dan sebanyak 14 kabupaten/kota tidak ada laporan kasus.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2019 sebanyak 120 dengan CFR 6,70 %. Kasus difteri mengalami penurunan dari tahun 2018-2019, sebelumnya di tahun 2018 sebanyak 224 kasus dengan CFR 6.99%.

Gambar VI.24
Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Berdasarkan kabupaten kota, kasus difteri terbanyak berada di kabupaten Sukabumi sebanyak 28 kasus, dan kota Bekasi sebanyak 25 kasus. Adapun kasus meninggal sebanyak 8 kasus, berada di kabupaten Bogor sebanyak 2 orang, Kabupaten Sukabumi 3 orang, kota Sukabumi 1 orang dan kota Bekasi 2 orang.



Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi: Penyelidikan epidemiologi untuk: (a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana, (b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh kuman dengan tujuan menghentikan penularan, (c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian.

Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (*immunity gap*), dengan melakukan 3 putaran *Outbreak Response Immunization* (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0-1-6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di kabupaten terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1-18 tahun (sampai kelas tiga SLTA).

C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Hipertensi

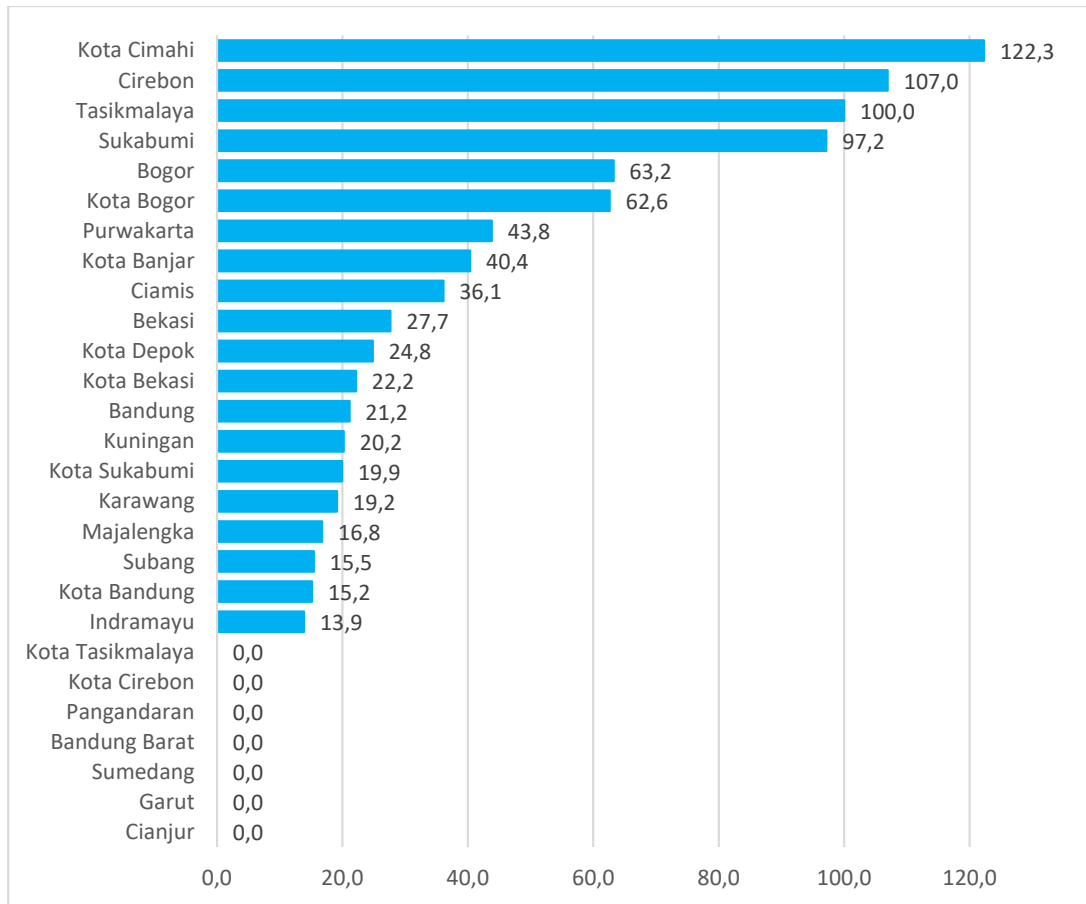
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke).

Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 41,6 %. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun sebesar 39,6 mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 29,4.

Kabupaten kota dengan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi di kota Cimahi (122,3 %), kab Cirebon (107,0%) dan kabupaten Tasikmalaya (100,0 %). Terdapat 7 kabupaten/kota yang belum melaporkan laporan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi.



Gambar VI.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

2. Obesitas

Obesitas adalah suatu keadaan dimana terjadi timbunan lemak yang berlebihan atau abnormal pada jaringan adipose, yang akan mengganggu kesehatan (WHO, 1998). Seseorang dikatakan obesitas apabila Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25 kg/m². Klasifikasi obesitas tersebut adalah : Kategori Obesitas I dengan IMT (kg/m²) adalah 25,0-29,9; Kategori Obesitas II dengan IMT (kg/m²) adalah ≥ 30 .

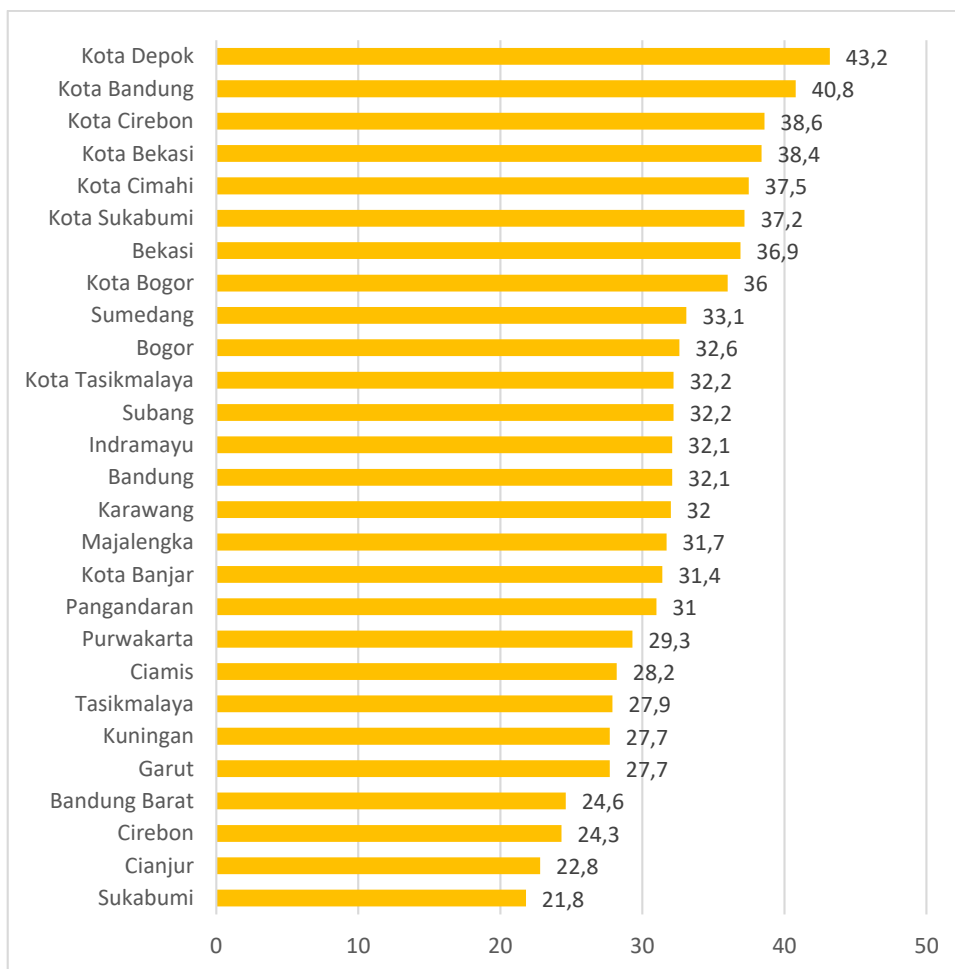
Untuk mengendalikan obesitas ini perlu dilakukan Kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap faktor risiko PTM yang berbasis Posbindu PTM agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.



Posbindu Adalah bentuk peran serta masyarakat (kelompok Masyarakat, Organisasi, Industri, Kampus dll). Jumlah Posbindu di Jawa Barat sebanyak 9.730 Buah, tersebar di 27 Kabupaten/Kota. Gambaran umum permasalahan Obesitas di Jawa Barat tahun 2018, dengan melakukan pengukuran obesitas, diperiksa sebanyak 3.297.304 orang dan terindikasi obesitas sebanyak 291.067 orang (8,83%) pelaporan berasal dari 26 Kabupaten/Kota, dengan angka obesitas terbesar di Kabupaten Bandung 100% dari angka absolut sebanyak 266 yang diperiksa dan 266 terindikasi obesitas dan terendah Kabupaten Majalengka 0,90 %.

Gambar VI.26
Prevalensi Obesitas Sentral pada Umur \geq 15 Tahun
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat, Riskesdas 2018



Sumber : IPKM 2018; Riskesdas 2018

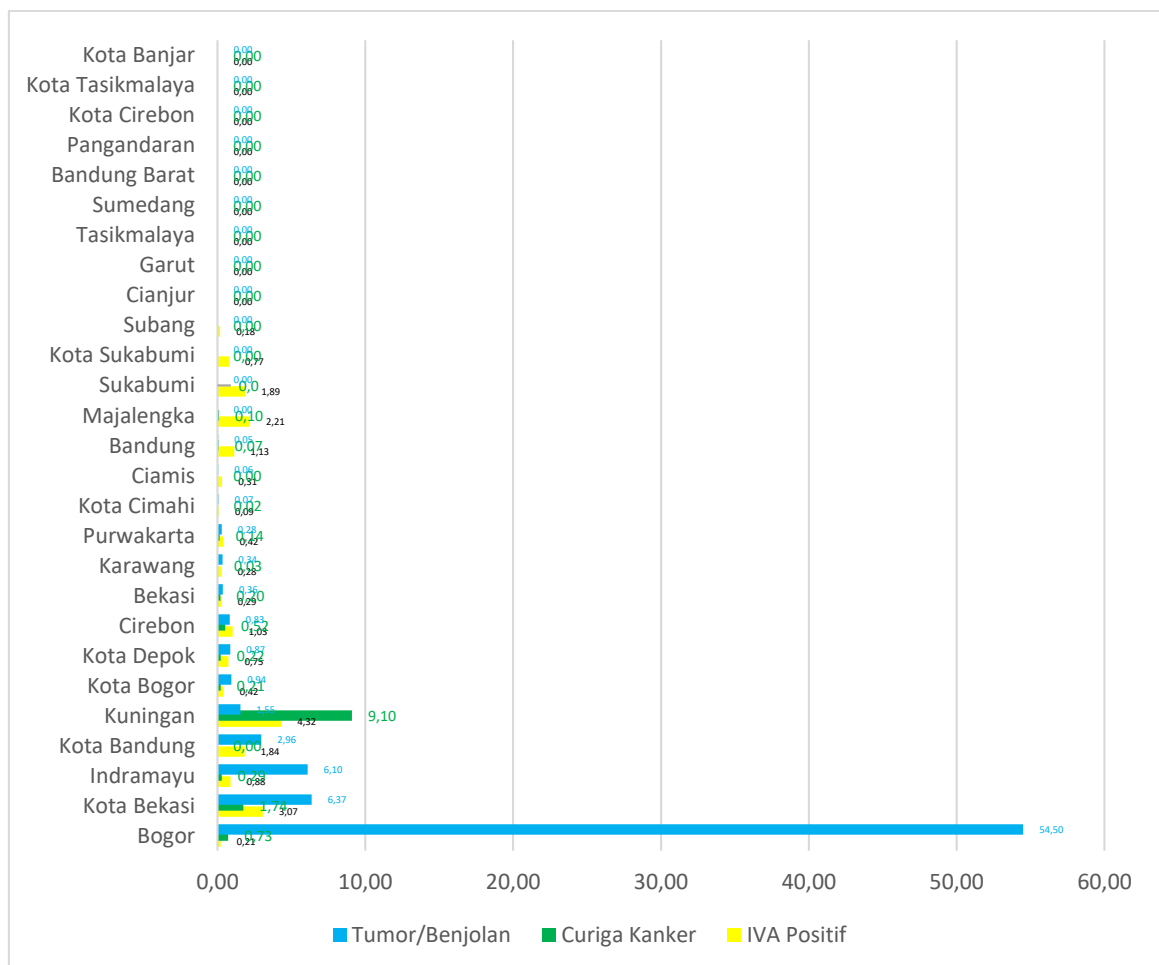
Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi obesitas sentar pada umur \geq 15 tahun sebesar 32,0. Batasan obesitas sentral yang digunakan lingkaran perut lebih dari 80 cm pada perempuan dan lingkaran perut lebih dari 90 cm pada laki-laki. Prevalensi obesitas tertinggi berada di kabupaten Depok 43,2 dan Kota Bandung 40,8 sedangkan terendah Kabupaten Cianjur 22,8 dan Kabupaten 21,8.



3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Deteksi kanker Leher Rahim dengan menggunakan metoda IVA dilaporkan oleh 18 Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan pemeriksaan sebanyak 125.092 orang pada tahun 2019, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 - 50 tahun sebanyak 4.815.092 orang. Cakupan IVA Positif sebesar 1,01 dari jumlah pemeriksaan leher Rahim, cakupan curiga kanker sebesar 0,94 dan cakupan Tumor/Benjolan sebesar 7,22.

Gambar VI.27
IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan)
 Berdasarkan Kab/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 - 50 Tahun
 di Provinsi Jawa Barat 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan IVA positif terbesar berada di Kabupaten Kuningan sebesar 4,32, Kota Bekasi 3,07 dan Kabupaten Majalengka 2,21. Sedangkan Cakupan Curiga Kanker terbesar berada di Kabupaten Kuningan 9,10, dan cakupan tumor atau benjolan berada di Kabupaten Bogor sebesar 54,50.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

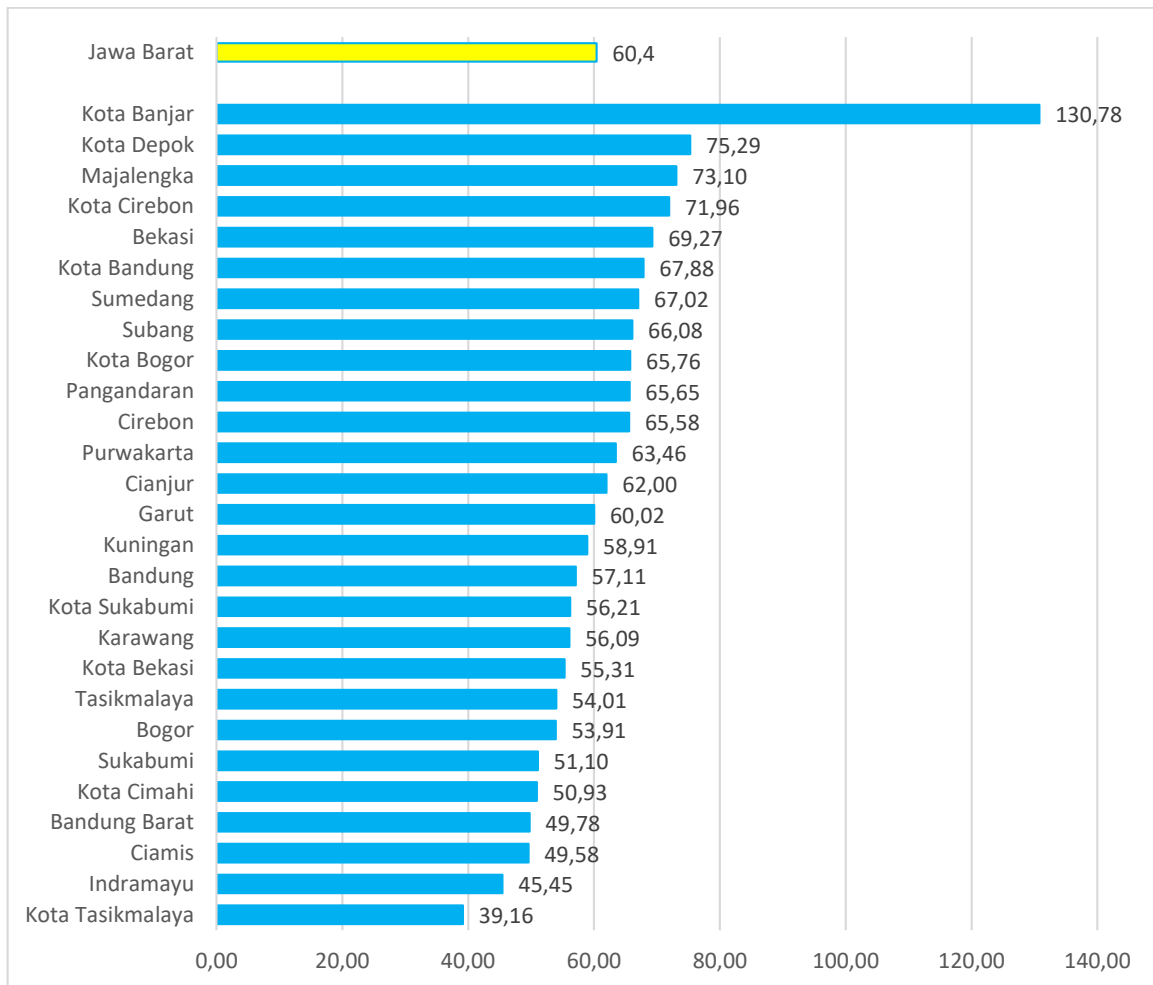
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan “Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati”. Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Jumlah Rumah Tangga di Jawa Barat sebanyak 13.075.231 rumah tangga, dan dibina sikap perilaku ber-PHBS sebanyak 8.878.859 keluarga (67,91%) , dari pembinaan ini ditemukan 5.360.052 keluarga berperilaku PHBS (60,4%).

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan, pada tahun 2018 mencapai 58,4 % dan tahun 2019 mencapai 60,4 %. Untuk lebih jelas berikut ini gambaran persentase rumah tangga PHBS tahun 2019 berdasarkan kabupaten kota.

Gambar VII.1
Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS)
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Berdasarkan Kab/Kota di Jawa Barat Cakupan tertinggi di capai oleh Kota Banjar (130,78%) dan terendah Kota Tasikmalaya (39,6%).

Berdasarkan tingkat pengeluaran per-kapita keluarga, semakin sejahtera tingkat sosial ekonomi keluarga semakin besar proporsi pencapaian keluarga bersih dan sehat. Penerapan PHBS di rumah tangga diharapkan mengurangi risiko terjadinya kematian bayi karena tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan ASI. Pencegahan penyakit degeneratif dengan berolah raga, mengkonsumsi makanan bergizi. Pencegahan penyakit pernafasan dengan tidak merokok dan tinggal di tempat yang tidak terlalu padat hunian. Ketersediaan air bersih, jamban dan lantai mengurangi risiko kejadian penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Hingga saat ini penyakit Infeksi saluran pernafasan dan diare masih merupakan penyebab kematian bayi yang cukup besar di Jawa Barat.

Hasil IPKM 2018, proporsi perilaku merokok di Jawa Barat usia ≥ 10 Tahun sebanyak 32.0%, proporsi perilaku cuci tangan dengan benar di Jawa Barat sebanyak 56.8 %, proporsi perilaku BAB di jamban sebanyak 90,9% dan proporsi aktivitas fisik cukup sebanyak 62,5 % Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat masih merupakan tantangan berat.

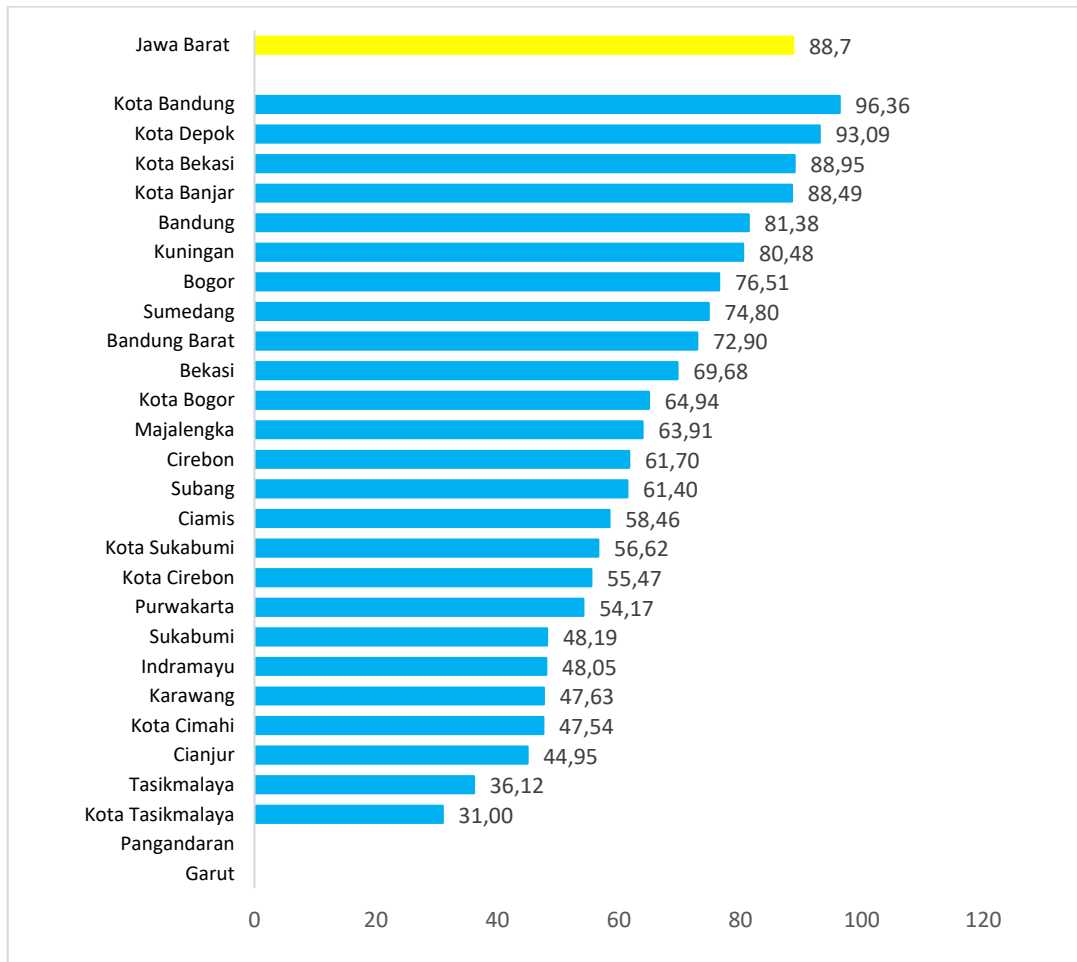
B. Penyehatan Lingkungan

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Jawa Barat sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumnya. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik (Permenkes).

Cakupan sarana air minum memenuhi syarat berdasarkan pemeriksaan sampel sarana air minum sebanyak 525.871 sample dari penyedia/penyelenggara Air Minum, diperiksa 466.376 sampel (88,7%) memenuhi syarat baik fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan kabupaten kota cakupan tertinggi ada di Kota Bandung sebesar 96,36 % sedangkan cakupan terendah di Kota Tasikmalaya sebesar 31,00 %. Terdapat 2 kabupaten/kota yang tidak ada data cakupan air minum memenuhi syarat.

Gambar VII.2
Cakupan (%) Penyelenggara Air Minum memenuhi Syarat
Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2019



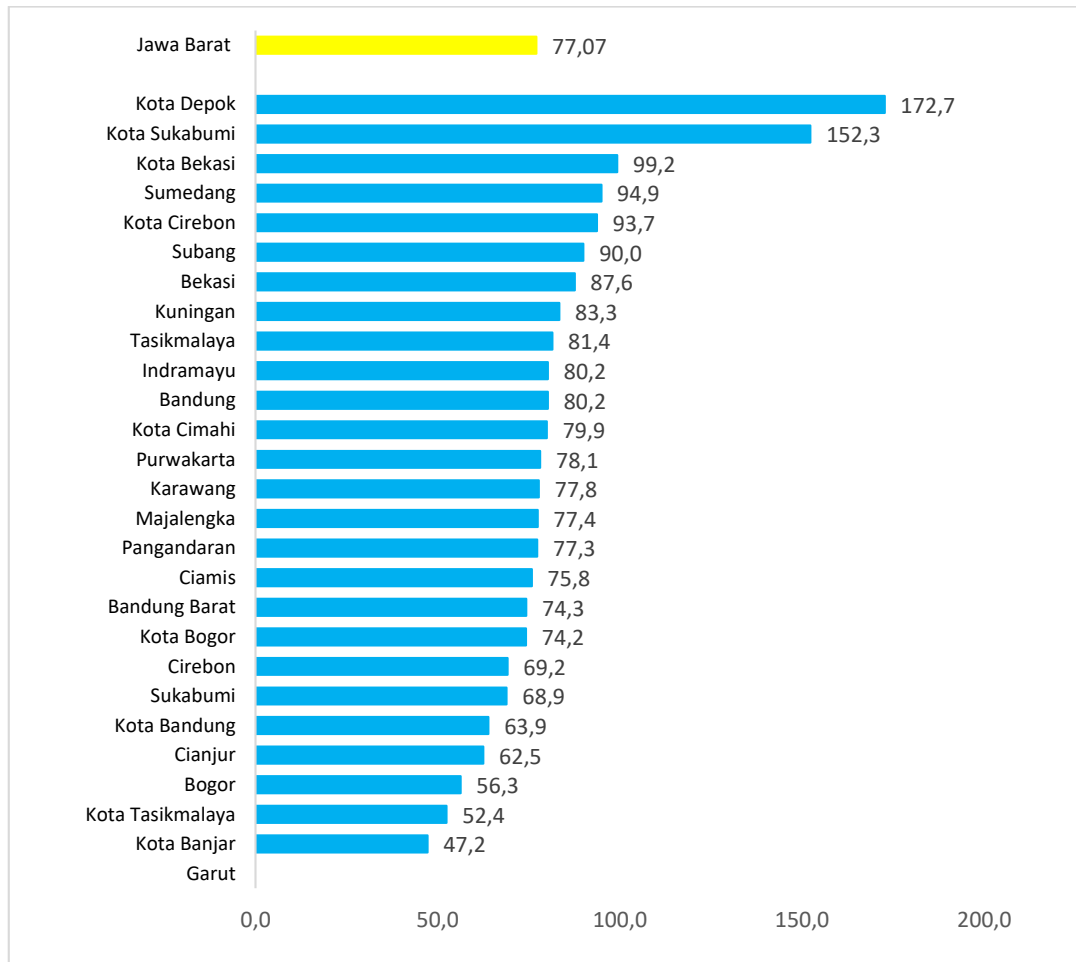
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi merupakan elemen terpenting penunjang kesehatan manusia yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan kabupaten kota, cakupan akses penduduk terhadap fasilitas sanitasi layak di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 adalah 72,39%.

Gambar VII.3
Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Cakupan sanitasi layak di kabupaten kota yang tertinggi dicapai oleh Kota Depok sebesar 172,7 % dan Kota Sukabumi sebesar 152,3%. Sedangkan cakupan sanitasi layak terendah berada di Kota Banjar sebesar 47,2% dan Kabupaten Garut belum ada data capaiannya.

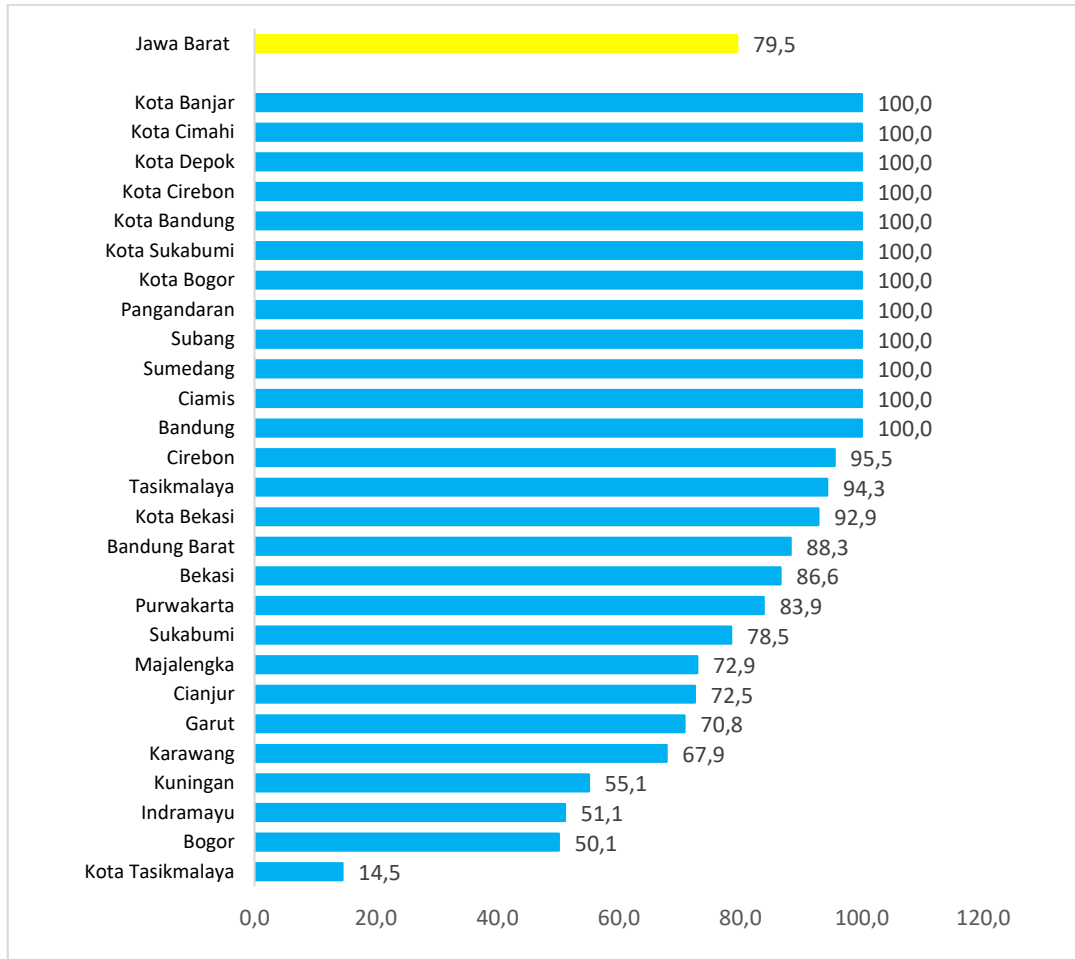
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan.

Sebuah wilayah desa/kelurahan disebut telah melaksanakan STBM apabila desa yang sudah melakukan pemucuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*,

dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total dan disebut desa STBM apabila desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Gambar VII.4
Cakupan Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM
Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

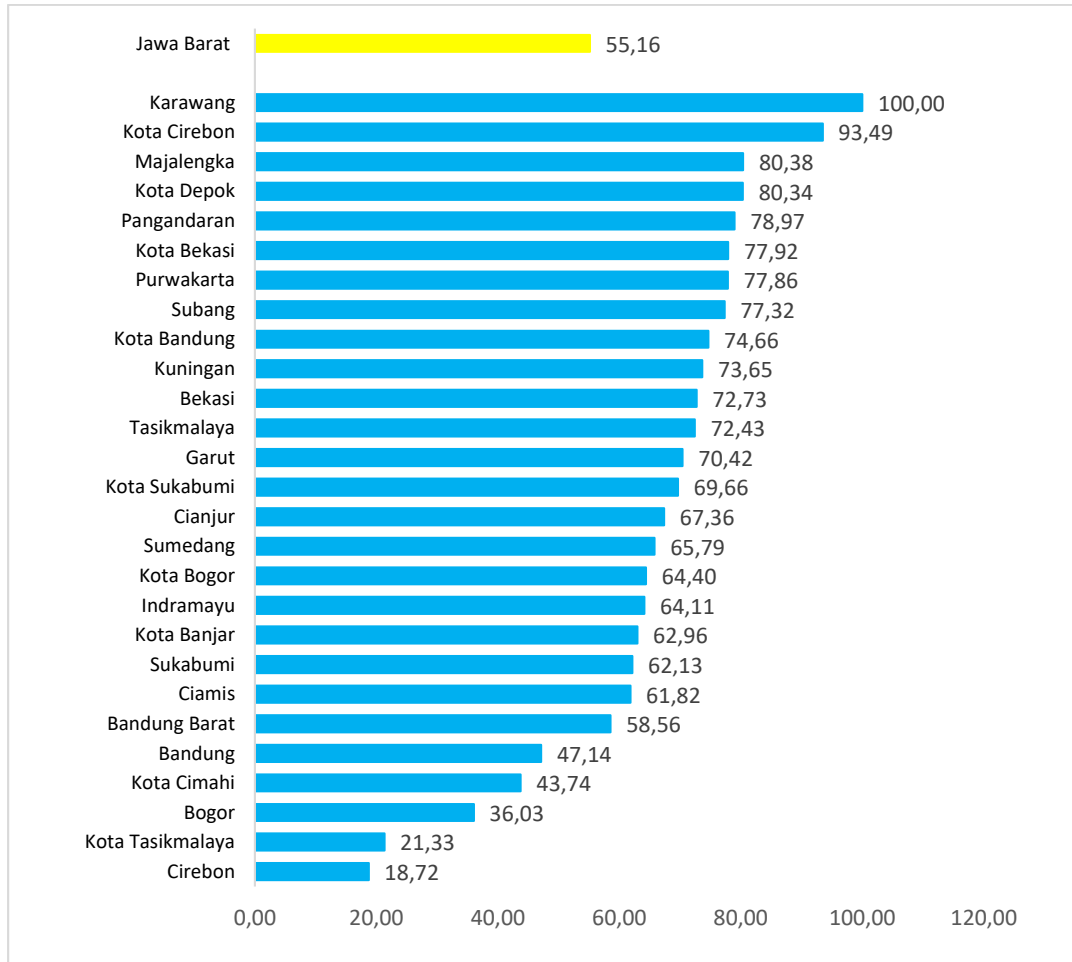
Desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM tahun 2019 di Jawa Barat sebanyak 4.732 dari jumlah desa 5.953 (79,5%). Cakupan mencapai 100 % terdapat di 12 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Subang, Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Depok, Kota Cimahi, dan Kota Banjar. Sedangkan cakupan terendah pada Kota Tasikmalaya (14.5 %).

4. Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut.

Seperti TTU yang rutin dilakukan pemantauan oleh kabupaten kota antara lain sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana hotel.

Gambar VII.5
Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

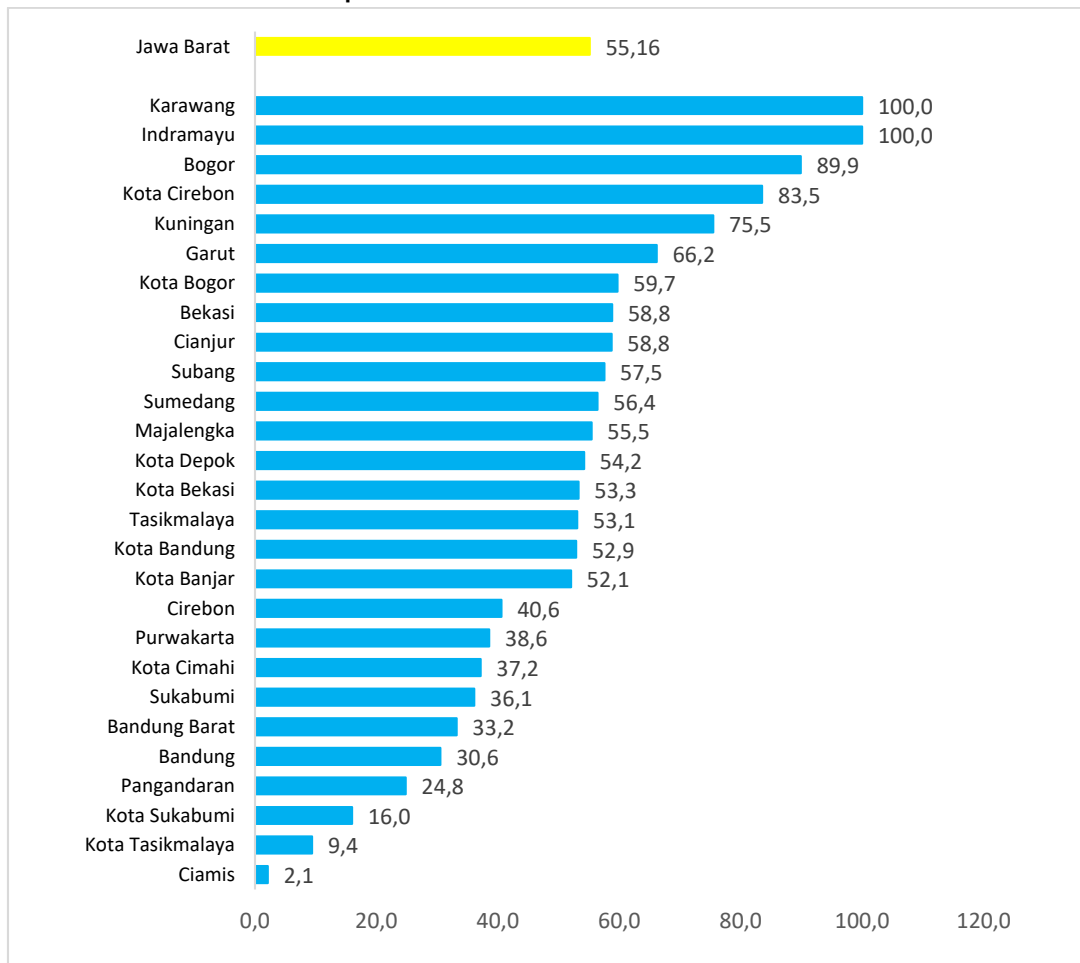
Cakupan Tempat Tempat Umum (TTU) tertinggi di Kabupaten Karawang sebesar 100 % dan terendah di Kabupaten Cirebon (18.72 %) dan Kota Tasikmalaya (21.33 %). Adapun 22 kabupaten/kota yang cakupannya diatas Jawa Barat antara 58.56 % - 100 %, yaitu Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sukabumi, Kota Banjar, Kabupaten Indramayu, Kota Bogor, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cianjur, Kota Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Kuningan, Kota Bandung, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Pangandaran, Kota Depok, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Karawang.

5. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga/ catering, rumah makan, restoran, kantin, depot air minum dan penjaja makanan.

Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Penolahan Makanan (TPM) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TPM tersebut.

Gambar VII.6
Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2018

Berdasarkan kabupaten kota di Jawa Barat tahun 2019 tercatat sebanyak 102.992 Tempat Pengolahan Makanan (TPM), dan dilakukan pemeriksaan diketahui sebesar 52,3% memenuhi sarat Hygiene Sanitasi, 47,70 % yang tidak memenuhi syarat Higiene Sanitasi.

Kabupaten kota dengan persentase tertinggi TPM yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu Kabupaten Karawang (100 %), dan Kabupaten Indramayu (100 %). Sedangkan Kabupaten Kota dengan persentase terendah TPM yang memenuhi syarat Kesehatan, yaitu Kota Tasikmalaya (9,4% %) dan Kabupaten Ciamis (2,1 %).



TABEL PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT TAHUN 2019

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat



**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2.019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			35.378	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			5.957	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	24.962.701	24.354.011	49.316.712	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1.394	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	18.255.986	17.770.620	36.026.607	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,68	23,18	22,93	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA/ SMK	28,75	22,70	25,76	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,41	0,50	0,46	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,62	1,98	1,80	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV s.d S2/S3 (Master/Doktor)	6,75	5,68	6,22	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			296	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			56	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			292	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			796	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			1.043	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1.497	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			3.977	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	57,5	81,3	87	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,1	4,5	4,6	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	106,7	22,9	37,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian mumi/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	10,4	10,1	13,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50,2	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			61,1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
26	Kabupaten/Kota dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			24	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			52.154	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			28.863	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			7.594	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	-	-	-	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	-	-	-	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	-	-	-	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan			-	Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	-	-	-	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	-	-	-	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	-	-	-	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	-	-	-	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	-	-	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			-	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			#DIV/0!	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
49	Jumlah Lahir Hidup	-	-	-	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		-		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		#DIV/0!		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		#DIV/0!		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		#DIV/0!		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		#DIV/0!		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		#DIV/0!		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		#DIV/0!		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		#DIV/0!		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		#DIV/0!		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		#DIV/0!		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		#DIV/0!		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			#DIV/0!	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			#DIV/0!	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	-	-	-	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	-	-	-	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	-	-	-	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			#DIV/0!	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			#DIV/0!	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			#DIV/0!	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			#DIV/0!	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			#DIV/0!	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			#DIV/0!	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			#DIV/0!	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			#DIV/0!	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			#DIV/0!	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			#DIV/0!	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia			#DIV/0!	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	-	-	-	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	-	-	-	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	-	-	-	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			#DIV/0!	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	-	-	-	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			#DIV/0!	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			#DIV/0!	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	-	-	-	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	-	-	-	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	-	-	-	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	-	-	-	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	-	-	-	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	-	-	-	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			#DIV/0!	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			#DIV/0!	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			#DIV/0!	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			#DIV/0!	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			#DIV/0!	%	Tabel 73
145	Desa STBM			#DIV/0!	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bogor	2.710,62	416	19	435	5.965.410	1.479.036	4,03	2200,75
2	Kabupaten Sukabumi	4.145,70	381	5	386	2.466.272	664.867	3,71	594,90
3	Kabupaten Cianjur	3.840,16	354	6	360	2.263.072	615.007	3,68	589,32
4	Kabupaten Bandung	1.767,96	270	10	280	3.775.279	968.676	3,90	2135,39
5	Kabupaten Garut	3.074,07	421	21	442	2.622.425	655.324	4,00	853,08
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.551,19	351	0	351	1.754.128	489.397	3,58	687,57
7	Kabupaten Ciamis	1.414,71	258	7	265	1.195.176	356.387	3,35	844,82
8	Kabupaten Kuningan	1.110,56	361	15	376	1.080.804	276.452	3,91	973,21
9	Kabupaten Cirebon	984,52	312	112	424	2.192.903	578.842	3,79	2227,38
10	Kabupaten Majalengka	1.204,24	330	13	343	1.205.034	354.516	3,40	1000,66
11	Kabupaten Sumedang	1.518,33	270	7	277	1.152.400	342.980	3,36	758,99
12	Kabupaten Indramayu	2.040,11	110	207	317	1.728.469	503.351	3,43	847,24
13	Kabupaten Subang	1.893,95	245	8	253	1.595.825	454.455	3,51	842,59
14	Kabupaten Purwakarta	825,74	183	9	192	962.893	252.330	3,82	1166,10
15	Kabupaten Karawang	1.652,20	297	12	309	2.353.915	629.637	3,74	1424,72
16	Kabupaten Bekasi	1.224,88	182	5	187	3.763.886	1.011.559	3,72	3072,86
17	Kabupaten Bandung Barat	1.305,77	165	0	165	1.699.896	446.681	3,81	1301,83
18	Kabupaten Pangandaran	1.010,00	12	81	93	399.284	119.062	3,35	395,33
19	Kota Bogor	118,50	0	68	68	1.112.081	273.827	4,06	9384,65
20	Kota Sukabumi	48,25	0	33	33	328.680	83.633	3,93	6812,02
21	Kota Bandung	167,67	0	151	151	2.507.888	669.568	3,75	14957,29
22	Kota Cirebon	37,36	0	22	22	319.312	81.684	3,91	8546,90
23	Kota Bekasi	206,61	0	56	56	3.003.923	770.721	3,90	14539,10
24	Kota Depok	200,29	0	63	63	2.406.826	609.353	3,95	12016,71
25	Kota Cimahi	39,27	0	15	15	614.304	165.251	3,72	15643,09
26	Kota Tasikmalaya	171,61	61	8	69	663.517	171.916	3,86	3866,42
27	Kota Banjar	113,49	16	9	25	183.110	50.719	3,61	1613,45
	JAWA BARAT	35.377,76	4.995	962	5.957	49.316.712	13.075.231	3,77	1394,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	0 - 4	2.210.857	2.115.954	4.326.811	104,5
2	5 - 9	2.220.399	2.122.338	4.342.737	104,6
3	10 - 14	2.137.707	2.023.494	4.161.201	105,6
4	15 - 19	2.109.794	2.020.185	4.129.979	104,4
5	20 - 24	2.105.160	2.039.168	4.144.328	103,2
6	25 - 29	2.011.048	1.971.289	3.982.337	102,0
7	30 - 34	1.939.901	1.893.803	3.833.704	102,4
8	35 - 39	1.898.998	1.885.988	3.784.986	100,7
9	40 - 44	1.839.707	1.802.637	3.642.344	102,1
10	45 - 49	1.678.203	1.617.102	3.295.305	103,8
11	50 - 54	1.426.780	1.377.890	2.804.670	103,5
12	55 - 59	1.146.119	1.122.713	2.268.832	102,1
13	60 - 64	882.308	856.075	1.738.383	103,1
14	65 - 69	605.934	593.587	1.199.521	102,1
15	70 - 74	372.746	413.028	785.774	90,2
16	75+	377.040	498.760	875.800	75,6
KABUPATEN/KOTA		24.962.701	24.354.011	49.316.712	102,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46,67	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat, Indikator Statistik Teknini Provinsi Jawa Barat

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	18.393.738	18.092.225	36.485.963			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	18.255.986	17.770.620	36.026.607	99,3	98,2	98,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			-	10,53	15,02	12,75
	b. SD/MI			-	29,25	30,95	30,09
	c. SMP/ MTs			-	22,68	23,18	22,93
	d. SMA/ MA/SMK			-	28,75	22,70	25,76
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II			-	0,41	0,50	0,46
	f. AKADEMI/DIPLOMA III			-	1,62	1,98	1,80
	g. S1/DIPLOMA IV s/d S3 (MASTER/DOKTOR)			-	6,75	5,68	6,22

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	3	46	14	4	228	296
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	2	2	0	0	56	64
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR							292 3.576
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP							796
3	PUSKESMAS KELILING							1.043
4	PUSKESMAS PEMBANTU							1.497
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							16
2	KLINIK PRATAMA							2.637
3	KLINIK UTAMA							373
4	BALAI PENGOBATAN							6
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							37
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							3.722
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							513
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							398
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							3.356
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							26
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							23
12	LABORATORIUM KESEHATAN							209
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							43
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							52
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							16
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							49
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							125
6	APOTEK							3.977
7	APOTEK PRB							875
8	TOKO OBAT							920
9	TOKO ALKES							135

TABEL 4 A

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (RUMAH SAKIT) MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH SAKIT UMUM							JUMLAH	RUMAH SAKIT KHUSUS							JUMLAH	TOTAL RS
		KEMENKES	KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		KEMENKES	KEMENTERIAN LAIN	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	-	-	-	4	1	-	18	23	1	-	-	-	-	-	5	6	29
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	1	2	-	-	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	7
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	3	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
4	Kabupaten Bandung	-	-	1	3	1	-	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	8
5	Kabupaten Garut	-	-	1	1	1	-	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	1	-	-	3	4	-	-	-	-	-	-	1	1	5
8	Kabupaten Kuningan	-	-	-	2	-	-	8	10	-	-	-	-	-	-	1	1	11
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	2	-	-	6	8	-	-	1	-	-	-	2	3	11
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2	2	4
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	1	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	3	1	1	6	11	-	-	-	-	-	-	-	-	11
13	Kabupaten Subang	-	-	-	1	1	1	4	7	-	-	-	-	-	-	1	1	8
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	1	-	-	7	8	-	-	-	-	-	-	2	2	10
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	1	-	-	17	18	-	-	-	-	-	-	3	3	21
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	2	-	-	42	44	-	-	-	-	-	-	5	5	49
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	3	-	-	3	6	-	-	1	-	-	-	1	2	8
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	-	-	-	1	2	-	13	16	1	-	-	-	-	-	4	5	21
20	Kota Sukabumi	-	-	-	2	1	-	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	6
21	Kota Bandung	1	-	-	1	3	1	14	20	2	1	-	2	-	-	10	15	35
22	Kota Cirebon	-	-	-	1	1	1	6	9	-	-	-	-	-	-	2	2	11
23	Kota Bekasi	-	-	-	4	-	-	38	42	-	-	-	-	-	-	4	4	46
24	Kota Depok	-	1	-	1	1	-	15	18	-	-	-	-	-	-	6	6	24
25	Kota Cimahi	-	-	-	1	1	-	4	6	-	-	-	-	-	-	1	1	7
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	1	-	-	6	7	-	-	-	-	-	-	5	5	12
27	Kota Banjar	-	-	-	1	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
JAWA BARAT		1	1	3	46	14	4	228	297	4	1	2	2	-	-	56	65	362

TABEL 4 B

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2019

67

15

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA						SARANA PELAYANAN LAIN											
		JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS RAWAT INAP	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	PUSKESMAS KELILING	PUSKESMAS PEMBANTU	RUMAH BERSALIN	KLINIK PRATAMA	KLINIK UTAMA	BALAI PENGOBATAN	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL	BANK DARAH RUMAH SAKIT	UNIT TRANSFUSI DARAH	LABORATORIUM KESEHATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kabupaten Bogor	101	27	316	74	131	122	-	210	14	1	1	825	171	195	45	-	1	8
2	Kabupaten Sukabumi	58	10	133	48	116	118	-	81	-	-	-	338	40	77	889	2	1	1
3	Kabupaten Cianjur	45	8	75	37	45	116	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	10
4	Kabupaten Bandung	62	5	64	57	111	64	-	166	15	-	-	400	-	-	34	5	1	9
5	Kabupaten Garut	67	32	519	35	67	128	-	133	2	-	-	198	18	38	-	-	1	6
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	19	646	21	11	161	-	18	61	3	1	139	10	-	-	-	1	10
7	Kabupaten Ciamis	37	22	290	15	75	85	-	62	3	-	-	134	-	-	5	-	1	8
8	Kabupaten Kuningan	37	6	90	31	40	69	-	20	4	-	-	754	-	-	13	-	1	2
9	Kabupaten Cirebon	60	11	107	49	93	71	-	70	13	2	-	222	71	10	-	-	1	10
10	Kabupaten Majalengka	32	9	135	23	48	73	-	31	9	-	-	147	25	23	7	-	1	22
11	Kabupaten Sumedang	35	15	214	20	34	67	-	81	4	-	1	46	-	-	795	1	1	4
12	Kabupaten Indramayu	49	11	-	38	49	67	-	34	12	-	-	-	-	-	-	-	1	6
13	Kabupaten Subang	40	23	324	17	38	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	13
14	Kabupaten Purwakarta	20	6	59	14	20	47	-	114	6	-	-	-	-	4	1.038	3	1	4
15	Kabupaten Karawang	50	21	147	29	82	73	16	212	10	-	14	132	25	4	65	1	1	7
16	Kabupaten Bekasi	45	9	109	36	39	56	-	673	3	-	10	112	43	1	31	8	1	27
17	Kabupaten Bandung Barat	32	6	79	26	16	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2
18	Kabupaten Pangandaran	15	11	172	4	-	35	-	15	-	-	-	58	-	-	1	-	-	1
19	Kota Bogor	25	10	71	15	-	31	-	125	23	-	-	93	57	18	16	-	1	17
20	Kota Sukabumi	15	-	-	15	15	19	-	19	2	-	-	-	-	-	-	-	1	6
21	Kota Bandung	80	7	-	73	-	-	-	208	119	-	-	-	-	-	131	1	1	?
22	Kota Cirebon	22	-	-	22	-	14	-	48	10	-	-	-	-	-	-	?	1	8
23	Kota Bekasi	42	5	37	3	5	-	-	264	48	-	-	-	-	-	20	2	1	15
24	Kota Depok	35	8	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kota Cimahi	13	-	13	-	-	2	-	39	6	-	1	111	53	28	257	-	-	9
26	Kota Tasikmalaya	21	9	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	10	2	26	8	10	9	-	14	9	-	6	13	-	-	9	1	1	4
JAWA BARAT		1.088	292	3.576	796	1.043	1.497	16	2.637	373	6	37	3.722	513	398	3.356	26	23	209

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Kota 2019

TABEL 4 B

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
		INDUSTRI FARMASI	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	PEDAGANG BESAR FARMASI	APOTEK	APOTIK PRB	TOKO OBAT	TOKO ALKES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	12	2	5	5	2	419	-	118	9
2	Kabupaten Sukabumi	3		1	1	2	53	2	11	
3	Kabupaten Cianjur	3	-	-	1	-	213	4	11	1
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	-	404		135	-
5	Kabupaten Garut						148	2	61	2
6	Kabupaten Tasikmalaya					1	127	2	8	
7	Kabupaten Ciamis						135	4	34	
8	Kabupaten Kuningan						97		41	
9	Kabupaten Cirebon						240		8	
10	Kabupaten Majalengka	1			1		129	4	47	1
11	Kabupaten Sumedang	1	-	-	1	1	105	6	19	1
12	Kabupaten Indramayu						148	3	123	2
13	Kabupaten Subang						75			
14	Kabupaten Purwakarta	-	1	-	-	-	76	2	18	3
15	Kabupaten Karawang	-	-	4	1	1	173	7	22	8
16	Kabupaten Bekasi	18	21	3	16	5	214	11	68	-
17	Kabupaten Bandung Barat						124		37	
18	Kabupaten Pangandaran						35	3	9	1
19	Kota Bogor					31	152		54	
20	Kota Sukabumi									
21	Kota Bandung							820		
22	Kota Cirebon					23	95		14	
23	Kota Bekasi	2	28	1	23	43	526	-	56	100
24	Kota Depok									
25	Kota Cimahi	3	-	1	-	5	71	-	9	2
26	Kota Tasikmalaya			1		11	188	5	14	4
27	Kota Banjar						30		3	1
	JAWA BARAT	43	52	16	49	125	3.977	875	920	135

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Kota 2019

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2019**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
	PUSKESMAS										
1	Kabupaten Bogor	1.882.233	2.687.536	4.569.769	5.673	7.738	13.411			6.687	
2	Kabupaten Sukabumi										
3	Kabupaten Cianjur										
4	Kabupaten Bandung	911.169	1.485.108	2.396.277	1.208	1.692	2.900	-	-	-	
5	Kabupaten Garut										
6	Kabupaten Tasikmalaya			327.077			16.899	2.160	2.224	4.384	
7	Kabupaten Ciamis										
8	Kabupaten Kuningan	312.856	524.180	837.036	2.957	4.357	7.314	3.894	3.477	7.371	
9	Kabupaten Cirebon			2.516.217			11.984	-	-	-	
10	Kabupaten Majalengka	365.861	581.067	946.928	5.536	8.058	13.594	3.501	4.413	7.914	
11	Kabupaten Sumedang										
12	Kabupaten Indramayu			2.152.654		5.363	5.363	4.356	4.485	8.841	
13	Kabupaten Subang	49.152	75.198	124.350							
14	Kabupaten Purwakarta							927	1.054	1.981	
15	Kabupaten Karawang	237.712	291.508	1.373.807	3.793	4.010	7.803	1.887	1.426	3.361	
16	Kabupaten Bekasi	953.418	934.778	1.888.196	1.170	2.195	3.365	1.431	1.532	2.963	
17	Kabupaten Bandung Barat										
18	Kabupaten Pangandaran			239.574			14.079			442	
19	Kota Bogor	573.287	846.502	1.419.789	219	269	488	9.623	7.902	17.525	
20	Kota Sukabumi	235.476	400.780	636.256	0	0		1.954	1.151	3.105	
21	Kota Bandung										
22	Kota Cirebon	119.144	192.865	312.009	-	515	515	193	264	457	
23	Kota Bekasi	699.204	1.037.542	1.736.746	-	1.391	1.391	13.281	21.562	34.843	
24	Kota Depok	779.160	1.030.473	1.809.633	1.297	3.527	4.824	3.686	3.043	6.729	
25	Kota Cimahi	322.470	469.785	792.255			-	3.526	3.565	7.091	
26	Kota Tasikmalaya	254.578	360.833	615.411				6.861	9.749	16.610	
27	Kota Banjar										
Sub Jumlah I		7.695.720	10.918.155	24.693.984	21.853	39.115	103.930	57.280	65.847	130.304	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
3	Kabupaten Cianjur	40.416	66.498	106.914	6.464	10.552	17.016	-	-	-
1	RS Umum Daerah Sayang									
2	RS Umum Daerah Cimacan									
3	RS Umum Dr. Hafiz	40.416	66.498	106.914	6.464	10.552	17.016			
4	RS Umum Daerah Pagelaran									
4	Kabupaten Bandung	344.530	506.976	851.506	37.469	62.106	99.575	10.547	10.336	20.883
1	RS Umum Daerah Majalaya	71.415	90.055	161.470	8.352	12.585	20.937	3.589	1.992	5.581
2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	92.032	135.426	227.458	9.516	15.773	25.289	1.053	1.168	2.221
3	RS Umum Daerah Soreang	59.976	73.303	133.279	7.236	8.844	16.080	3.368	4.116	7.484
4	RS Umum Daerah Cicalengka	18.389	50.475	68.864	945	8.228	9.173	1.063	850	1.913
5	RS Umum Bina Sehat	34.316	55.694	90.010	2.886	4.138	7.024	-	-	-
6	RS Umum AMC	48.492	72.737	121.229	6.872	10.307	17.179	1.472	2.208	3.680
7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	18.294	27.451	45.745	568	1.045	1.613	-	-	-
8	RS Unggul Karsa Medika	1.616	1.835	3.451	1.094	1.186	2.280	2	2	4
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut									
2	RS Umum Tk IV Guntur									
3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar									
4	RS Umum Nurhayati Garut									
5	RS Umum Annisa Queen									
6	RS Umum Intan Husada									
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	101.775	-	-	20.032	-	-	-
1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama			96.075			18.769			
2	RS Ibu dan Anak Respati			5.700			1.263			
7	Kabupaten Ciamis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis									
2	RS Umum Permata Bunda									
3	RS Umum Al - Arif									
4	RSU Dadi Keluarga Ciamis									
5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis									
8	Kabupaten Kuningan	199.684	288.186	487.870	37.838	54.060	91.898	4.124	4.899	9.023
1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	48.722	73.084	121.806	6.798	10.196	16.994	2.317	3.474	5.791
2	RS Umum Wijaya Kusumah	21.534	35.570	57.104	4.602	7.028	11.630	-	-	-
3	RS Umum Sekar Kamulyan	36.473	49.249	85.722	5.176	6.444	11.620	-	-	-
4	RS Umum Juanda	23.589	37.554	61.143	4.568	6.801	11.369	-	-	-
5	RS Umum El - Syifa	5.605	6.730	12.335	1.181	1.467	2.648	1.807	1.425	3.232
6	RS Umum Kuningan Medical Center	11.132	21.308	32.440	6.184	8.521	14.705	-	-	-
7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	18.042	32.727	50.769	3.056	4.932	7.988	-	-	-
8	RS Umum KMC Luragung	4.763	7.603	12.366	4.096	6.424	10.520	-	-	-
9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	11.491	10.968	22.459	1.391	1.294	2.685	-	-	-
10	RS Mitra Husada Ciawigebang	2.058	1.892	3.950	386	475	861	-	-	-
11	RS Umum Aria Kamuning	16.275	11.501	27.776	400	478	878	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
9	Kabupaten Cirebon	425.605	522.838	948.443	58.943	78.428	137.371	11.478	10.485	21.963
1	RS Umum Daerah Waled	47.393	58.299	105.692	7.706	11.095	18.801	5.014	3.960	8.974
2	RS Pertamina Cirebon	64.672	66.894	131.566	3.259	3.583	6.842			-
3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	3.477	2.133	5.610	610	315	925	-	3	3
4	RS Umum Daerah Arjawinangun	36.836	49.582	86.418	9.507	13.315	22.822	2.299	2.170	4.469
5	RS Umum Mitra Plumbon	75.504	115.858	191.362	14.128	16.854	30.982	2.122	2.702	4.824
6	RS Umum Sumber Kasih/Hurip	22.899	27.770	50.669	2.323	2.172	4.495	-	-	-
7	RS Umum Sumber Waras	39.138	46.317	85.455	5.966	7.993	13.959	518	378	896
8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	18.428	32.523	50.951	5.096	7.468	12.564	1.278	1.035	2.313
9	RS Ibu dan Anak Khalishah	8.956	30.255	39.211	2.350	6.387	8.737	-	-	-
10	RS Jantung Hasna Medika	32.314	39.362	71.676	3.071	2.791	5.862	-	-	-
11	RS Umum Permata Cirebon	75.988	53.845	129.833	4.927	6.455	11.382	247	237	484
10	Kabupaten Majalengka	102.497	122.084	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah Majalengka	58.322	62.322							
2	RS Umum Daerah Cideres	44.175	59.762							
3	RS Bedah Budi Kasih									
4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka									
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah Sumedang									
2	RS Umum Pakuwon									
3	RS Umum Harapan Keluarga									
12	Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu									
2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol									
3	RS Umum Permata Medical Center									
4	RS Umum Bhayangkara Indramayu									
5	RS Umum MM Indramayu									
6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu									
7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin									
8	RS Umum Syahid Al Irsyad									
9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu									
10	RS Mitra Plumbon Indramayu									
11	RS Umum Sentra Medika Langut									
13	Kabupaten Subang	91.534	128.674	220.208	127.876	37.933	165.809	3.130	3.066	6.196
1	RS Umum Daerah Subang	49.408	69.194	118.602	118.602	17.986	136.588	3.033	2.888	5.921
2	RS Umum PTPN VIII	22.087	15.836	37.923	3.334	8.416	11.750			-
3	RS Umum TNI AU Lanud Suryadarma			-			-			-
4	RS Umum Mutiara Hati	1.893	2.234	4.127	695	1.292	1.987			-
5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	14.177	26.329	40.506	3.724	6.915	10.639	96	177	273
6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	1.479	1.667	3.146	690	976	1.666	-	-	-
7	RS Umum Kharisma	1.758	4.103	5.861	668	1.560	2.228	1	1	2

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	732	9.311	10.043	163	788	951			-	
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	RS Umum Daerah Bayu Asih										
2	RS Umum Siloam Purwakarta										
3	RS Umum dr. Abdul Radjak										
4	RS Ibu dan Anak Asri										
5	RS Umum Rama Hadi										
6	RS Umum Amira										
7	RS Ibu dan Anak Dian										
8	RS Umum Holistic Purwakarta										
9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta										
10	RS Umum Karina Medika										
15	Kabupaten Karawang	575.447	740.114	1.315.561	140.842	117.858	258.700	20.297	17.723	38.020	
1	RS Umum Daerah Karawang	44.207	49.363	93.570	11.946	16.145	28.091	1.966	1.347	3.313	
2	RS Umum Bayukarta	56.527	66.296	122.823	7.202	8.055	15.257	1.081	1.154	2.235	
3	RS Umum Karya Husada	30.321	50.321	80.642	3.778	6.450	10.228	2.869	4.601	7.470	
4	RS Umum Proklamasi	17.651	28.157	45.808	4.251	6.687	10.938	-	-	-	
5	RS Umum Islam Karawang	24.462	26.519	50.981	3.506	4.305	7.811	8.795	5.651	14.446	
6	RS Umum Saraswati	13.891	19.287	33.178	1.704	2.856	4.560	-	-	-	
7	RS Umum Delima Asih Sisma Medika	15.262	21.000	36.262	3.175	4.830	8.005	-	-	-	
8	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	9.377	11.170	20.547	201	5.663	5.864	-	-	-	
9	RS Umum Citra Sari Husada	75.283	95.104	170.387	8.758	12.992	21.750	2.668	2.649	5.317	
10	RS Umum Izza	23.577	36.104	59.681	59.681	4.563	64.244	-	-	-	
11	RS Umum Mandaya	19.783	19.723	39.506	3.028	2.934	5.962	201	255	456	
12	RS Umum Dewi Sri	93.487	117.488	210.975	8.239	9.706	17.945	2.369	1.579	3.948	
13	RS Umum Lira Medika	49.969	60.286	110.255	4.233	5.412	9.645	348	487	835	
14	RS Umum Fikri Medika	8.556	9.482	18.038	7.923	8.831	16.754	-	-	-	
15	RS Umum Puri Asih	36.669	43.571	80.240	4.771	4.898	9.669	-	-	-	
16	RS Ibu dan Anak Mitra Family	9.969	15.954	25.923	2.142	2.408	4.550	-	-	-	
17	RS Umum Helsa	17.466	30.078	47.544	2.480	3.452	5.932	-	-	-	
18	RS Ibu dan Anak Sentul	14.248	25.650	39.898	1.120	2.561	3.681	-	-	-	
19	RS Umum Rosela	8.690	4.960	13.650	1.626	2.174	3.800	-	-	-	
20	RS Umum Sentral Medika	4.859	7.929	12.788	925	2.686	3.611	-	-	-	
21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	1.193	1.672	2.865	153	250	403	-	-	-	
16	Kabupaten Bekasi	728.966	1.049.960	1.778.926	100.005	134.934	234.938	3.345	2.373	5.718	
1	RSUD Kabupaten Bekasi	43.524	40.386	83.910	5.888	6.793	12.681	1.818	1.427	3.245	
2	RSU Permata Bunda	2.524	4.235	6.759	452	512	964	-	-	-	
3	RSU Cibitung Medika	68.446	90.385	158.831	8.922	11.904	20.826	-	-	-	
4	RSUD Cabang Bungin	603	616	1.219	17	9	26	-	-	-	
5	RSU Bhakti Husada	23.687	33.487	57.174	3.603	5.034	8.637	-	-	-	
6	RSU Annisa	73.635	120.097	193.732	7.136	10.806	17.942	-	-	-	
7	RSU Harapan Keluarga Jababeka	10.106	9.607	19.713	90	76	166	-	-	-	
8	RSU Mitra Keluarga Cikarang	50.129	74.338	124.467	3.614	5.076	8.690	-	-	-	
9	RSU Asri Medika	4.958	5.911	10.869	1.036	1.217	2.253	-	-	-	
10	RSU Metro Hospitals			-			-			-	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	-	-	1.432.335	-	-	-	-	-	-
	1 RS Umum Islam Bogor			63.831						
	2 RS Umum PMI Bogor									
	3 RS Umum Salak									
	4 RS Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi									
	5 RS Umum Azra									
	6 RS Umum Daerah Kota Bogor									
	7 RS Umum Hermina Bogor			29.581						
	8 BMC Mayapada Hospital			171.594						
	9 RS Umum Melania			11.147						
	10 RS Bersalin Pasutri			157.390						
	11 RS Umum Medika Dramaga			164.791						
	12 RS Umum Juliana			138.123						
	13 RS Umum Ummi			36.596						
	14 RS Ibu dan Anak Sawojajar			138.546						
	15 RS Umum Vania									
	16 RS Umum Mulia Pajajaran									
	17 RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni			163.745						
	18 RS Umum Siloam Hospitals Bogor			8.733						
	19 RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor			38.624						
	20 Bogor Senior Hospital			170.866						
	21 RS Ibu dan Anak Nuraida			138.768						
20	Kota Sukabumi	-	-	11.812	-	-	-	-	-	-
	1 RS Umum Daerah R Syamsudin SH									
	2 RS Umum Ridogalih			11.812						
	3 RS Umum Assyifa Sukabumi									
	4 RS Umum Kartika Kasih									
	5 RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol									
	6 RS Umum Daerah Al-Mulk									
21	Kota Bandung	1.426.835	1.844.209	4.024.554	130.605	159.756	356.811	14.334	10.971	33.945
	1 RSUP Dr. Hasan Sadikin	257.860	326.653	584.513	16.846	16.734	33.580	129	97	226
	2 RS Santosa Bandung Central			249.981			25.206			3.674
	3 RSUD Kota Bandung	38.462	46.974	85.436	8.699	9.705	18.404	83	57	140
	4 RS Dr. M. Salamun	46.769	58.421	105.190	4.450	4.846	9.296	1.129	835	1.964
	5 RS Al Islam	86.215	95.469	181.684	10.443	10.914	21.357	1.285	1.230	2.515
	6 RS St. Borromeus	146.214	201.038	347.252	11.529	14.070	25.599			
	7 RS Immanuel			163.566			26.370			2.790
	8 RS Advent			108.467			13.355			2.176
	9 RS Hermina Pasteur			231.496						
	10 RS Santosa Kopo	51.248	76.825	128.073	7.752	12.544	20.296	257	258	515
	11 RS Bhayangkara Sartika Asih	50.198	60.177	110.375	7.068	8.669	15.737			
	12 RS Muhammadiyah	50.634	44.560	95.194	4.927	5.938	10.865			
	13 RS Rajawali	19.059	25.000	44.059	3.577	3.778	7.355	824	717	1.541

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
14	RS St. Yusup	79.500	123.407	202.907	7.972	9.788	17.760	945	679	1.624	
15	RS Pindad	53.746	69.442	123.188	3.269	4.165	7.434	1.010	987	1.997	
16	RS Kebonjati	35.589	49.530	85.119	2.817	6.573	9.390				
17	RS Melinda 2	58.838	48.995	107.833	2.097	1.416	3.513	889	765	1.654	
18	RS Hermina Arcamanik	122.252	104.375	226.627	7.520	5.584	13.104	271	431	702	
19	RS Sariningsih	10.293	11.978	22.271	2.226	4.161	6.387	80	123	203	
20	RS Bungsu	6.555	3.260	9.815	877	1.532	2.409	7.432	4.792	12.224	
21	RSKIA Kota Bandung	3.909	23.227	27.136	2.569	7.883	10.452				
22	RSIA Limijati	43.404	115.163	158.567	2.102	5.570	7.672				
23	RSIA Melinda	10.675	32.007	42.682	928	1.647	2.575				
24	RSIA Humana Prima	17.965	22.981	40.946	9.466	10.337	19.803				
25	RSIA Harapan Bunda	9.259	25.304	34.563	662	1.816	2.478				
26	RSIA Grha Bunda	10.936	31.768	42.704	1.650	3.344	4.994				
27	RSIA Al Islam	6.165	15.906	22.071	809	1.690	2.499				
28	RSKGM Kota Bandung	34.405	58.581	92.986	64	121	185				
29	RSKGM Unpad										
30	RSGM Maranatha	9.733	14.457	24.190	12	24	36				
31	RS Mata Cicendo	103.273	105.363	208.636	3.864	3.065	6.929				
32	RS Mata Bandung Eye Center	10.656	10.287	20.943	174	158	332				
33	RS Paru Dr H A Rotinsulu	17.774	11.828	29.602	4.951	2.489	7.440				
34	RS Bedah Halmahera	11.114	14.546	25.660			1.519				
35	RS Ginjal H A Habibie	24.135	16.687	40.822	1.285	1.195	2.480				
22	Kota Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	RS Umum Daerah Gunung Jati										
2	RS Umum Tk. III Ciremai										
3	RS Ibu dan Anak Panti Abdi Dharma										
4	RS Umum Pelabuhan Cirebon										
5	RS Ibu dan Anak Putera Bahagia										
6	RS Umum Budi Luhur										
7	RS Umum Budi Asta										
8	RS Umum Muhammadiyah										
9	RS Umum Medimas										
10	RS Umum Sumber Hurip										
11	RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda										
23	Kota Bekasi	853.691	1.119.575	1.973.266	88.719	116.812	205.531	10.900	9.752	20.652	
1	RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid	151.677	171.686	323.363	21.255	25.109	46.364	9.248	7.545	16.793	
2	RS Umum Mekar Sari Bekasi	33.522	42.470	75.992	2.689	3.353	6.042			-	
3	RS Umum Budi Lestari			-			-			-	
4	RS Umum Helsa			-			-			-	
5	RS Umum Seto Hasbadi			-			-			-	
6	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Barat			-			-			-	
7	RS Umum Hermina Bekasi	200.680	301.019	501.699	28.279	46.140	74.419	167	251	418	
8	RS Umum Bhakti Kartini	38.075	89.588	127.663	2.834	2.313	5.147	910	1.298	2.208	
9	RS Umum Rawa Lumbu	34.648	43.852	78.500	2.281	2.723	5.004	157	128	285	
10	RS Umum Bella			-			-			-	
11	RS Umum Graha Juanda	16.767	25.257	42.024	1.950	3.615	5.565			-	
12	RS Umum Ananda			-			-			-	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
13	RS Umum Anna Medika	81.578	101.115	182.693	5.698	6.668	12.366			-	
14	RS Umum Citra Harapan			-			-			-	
15	RS Umum Jati Sampurna	908	909	1.817	-	-	-			-	
16	RS Umum St Elisabeth	45.097	55.221	100.318	1.879	2.592	4.471			-	
17	RS Umum Islam dr. Subki Abdulkadir			-			-			-	
18	RS Umum Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			-			-			-	
19	RS Umum Permata Cibubur			-			-			-	
20	RS Umum Sentosa			-			-			-	
21	RS Umum Permata Bekasi			-			-			-	
22	RS Ibu dan Anak Karunia Kasih			-			-			-	
23	RS Umum Masmitra			-			-			-	
24	RS Umum Juwita			-			-			-	
25	RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	67.940	86.182	154.122	3.251	4.091	7.342			-	
26	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur			-			-			-	
27	RS Ibu dan Anak Selasih Medika	19.288	22.407	41.695	819	1.276	2.095			-	
28	RS Umum Awal Bros Bekasi	130.122	114.844	244.966	12.500	12.050	24.550	404	512	916	
29	RS Umum Hermina Galaxy			-			-			-	
30	RSIA Taman Harapan Baru			-			-			-	
31	RS Umum Anna Medika			-			-			-	
32	RS Ibu dan Anak Rinova Intan			-			-			-	
33	RS Umum Taman Harapan Baru			-			-			-	
34	RS Umum Kartika Husada	11.536	29.384	40.920	2.296	3.471	5.767	14	18	32	
35	RS Umum Cikunir			-			-			-	
36	RS Umum Karya Medika Bantar Gebang			-			-			-	
37	RS Umum Satria Medika	13.650	20.475	34.125	1.312	1.969	3.281			-	
38	RS Umum Siloam Bekasi Timur			-			-			-	
39	RS Umum Awal Bros Bekasi Timur			-			-			-	
40	RS Umum Mustika Medika Bekasi			-			-			-	
41	RS Umum OMNI Pekayon	5.519	11.140	16.659	1.420	1.105	2.525			-	
42	RS Umum Awal Bros Bekasi Utara			-			-			-	
43	RS Umum Daerah Jatisampurna			-			-			-	
44	RS Umum Pondok Gede			-			-			-	
45	RS Umum Daerah Bantar Gebang			-			-			-	
46	RS Mitra Keluarga Pratama	2.684	4.026	6.710	256	337	593			-	
24	Kota Depok	930.622	1.218.235	2.148.857	88.638	102.794	191.432	4.453	5.276	9.729	
1	RS Umum Harapan Depok	5.903	8.782	14.685	881	1.159	2.040	-	-	-	
2	RS Umum Bhakti Yudha	12.442	14.566	27.008	1.024	1.465	2.489	12	20	32	
3	RS Umum Tugu Ibu	42.740	90.990	133.730	4.071	5.849	9.920	605	819	1.424	
4	RS Umum Puri Cinere	51.172	68.475	119.647	4.023	5.680	9.703	378	310	688	
5	RS Umum Hermina Depok	176.183	180.450	356.633	24.630	26.629	51.259	50	71	121	
6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	26.919	33.383	60.302	2.249	4.598	6.847	-	-	-	
7	RS Umum Meilia	33.258	45.935	79.193	3.417	4.077	7.494	71	48	119	
8	RS Umum Bunda Margonda	24.537	58.917	83.454	1.849	4.376	6.225	402	515	917	
9	RS Umum Daerah Kota Depok	58.812	66.140	124.952	3.513	4.082	7.595	281	261	542	
10	RS Umum Simpangan Depok	40.955	36.255	77.210	2.867	1.276	4.143	3	1	4	
11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	92.862	142.792	235.654	4.129	5.828	9.957	156	120	276	
12	RS Umum Sentra Medika	63.056	67.017	130.073	7.353	7.546	14.899	479	246	725	
13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	70.519	97.928	168.447	5.498	7.030	12.528	81	63	144	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
14	RS Umum Bhayangkara Brimob	33.272	47.260	80.532	3.647	5.909	9.556	107	100	207
15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	5.796	8.273	14.069	497	614	1.111	-	-	-
16	RS Umum Grha Permata Ibu	88.310	96.698	185.008	6.806	1.556	8.362	1.486	2.123	3.609
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	1.200	1.365	2.565	220	933	1.153	17	24	41
18	RS Jantung Diagram	1.092	971	2.063	2.063	280	2.343	-	-	-
19	RS Umum Permata Depok	56.354	77.803	134.157	3.259	4.007	7.266	-	-	-
20	RS Umum Citra Medika Depok	3.808	4.981	8.789	378	437	815	2	6	8
21	RSU Citra Arafiq	11.615	12.953	24.568	3.658	3.679	7.337	-	-	-
22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	14.380	33.101	47.481	1.660	4.230	5.890	-	-	-
23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	9.271	13.267	22.538	617	1.149	1.766	-	-	-
24	RS Universitas Indonesia	6.166	9.933	16.099	329	405	734	323	549	872
25	Kota Cimahi	288.572	375.528	664.100	32.618	39.796	72.414	6.390	4.933	11.323
1	RS Umum Daerah Cibabat	9.022	9.010	18.032	2.272	2.534	4.806	68	79	147
2	RS Umum Tk II Dustira	101.102	120.301	221.403	18.775	20.311	39.086	4.023	3.121	7.144
3	RS Umum Mitra Kasih	85.463	96.439	181.902	5.512	7.901	13.413	-	-	-
4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	22.180	29.037	51.217	2.275	3.159	5.434	40	19	59
5	RS Umum Avisena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Umum Kasih Bunda	62.834	106.694	169.528	3.784	5.891	9.675	2.259	1.714	3.973
7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	7.971	14.047	22.018	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Umum Jasa Kartini	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Umum Prasetya Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Umum Permata Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Bersalin Ummi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Umum Syifa Medina	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	43.972	64.142	108.114	11.333	15.150	26.483	66	34	100
1	RS Umum Daerah Banjar	29.009	40.274	69.283	8.295	10.915	19.210	66	34	100
2	RS Umum Mitra Idaman	14.963	23.868	38.831	3.038	4.235	7.273	-	-	-
3	RS Umum Banjar Patroman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah II	6.668.752	8.888.130	18.045.905	993.581	1.061.988	2.162.222	98.744	87.615	194.999
	Jawa Barat	14.364.472	19.806.285	42.739.889	1.015.434	1.101.103	2.266.152	156.024	153.462	325.303
	JUMLAH PENDUDUK JAWA BARAT	24.962.701	24.354.011	49.316.712	24.962.701	24.354.011	49.316.712			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	57,5	81,3	86,7	4,1	4,5	4,6			

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA RUMAH SAKIT			MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
		JUMLAH RS	RUMAH SAKIT UMUM	RUMAH SAKIT KHUSUS	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Bogor	29	23	6	29	100
2	Kabupaten Sukabumi	7	7	-	7	100
3	Kabupaten Cianjur	4	4	-	4	100
4	Kabupaten Bandung	8	8	-	8	100
5	Kabupaten Garut	6	6	-	6	100
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	1	1	2	100
7	Kabupaten Ciamis	5	4	1	5	100
8	Kabupaten Kuningan	11	10	1	11	100
9	Kabupaten Cirebon	11	8	3	11	100
10	Kabupaten Majalengka	4	2	2	4	100
11	Kabupaten Sumedang	3	3	-	3	100
12	Kabupaten Indramayu	11	10	1	11	100
13	Kabupaten Subang	8	7	1	8	100
14	Kabupaten Purwakarta	10	8	2	10	100
15	Kabupaten Karawang	21	18	3	21	100
16	Kabupaten Bekasi	49	44	5	49	100
17	Kabupaten Bandung Barat	8	6	2	8	100
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	21	16	5	21	100
20	Kota Sukabumi	6	6	-	6	100
21	Kota Bandung	35	20	15	35	100
22	Kota Cirebon	11	9	2	11	100
23	Kota Bekasi	46	42	4	46	100
24	Kota Depok	24	18	6	24	100
25	Kota Cimahi	7	6	1	7	100
26	Kota Tasikmalaya	12	7	5	12	100
27	Kota Banjar	3	3	-	3	100
	Jawa Barat	362	296	66	362	100

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Kota 2019

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	Kabupaten Bogor	132.605	140.791	308.009	2.165	1.933	5.539	1.101	1.025	2.937							
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	2.145	1.566	4.111	102	79	199	56	51	107	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	RS Umum Daerah Cibinong	11.692	13.641	25.123	791	709	1.500	538	490	1.028	745	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	RS Umum Daerah Cilemer			17.983			1.359				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	RS Umum Bina Husada						23				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	RS Ibu dan Anak Citra Insani			5.994							#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	RS Umum Mary Cleunang Hijau	4.774	7.108	11.882	41	30	71	10	8	18	8,6	4,2	6,0	2,1	1,1	1,5	
7	RS Umum MH. Thahirin	68.935	55.345	124.280	158	126	283	28	24	52	2,3	2,3	2,3	0,4	0,4	0,4	
8	RS Umum Dr. Muhammad Hassan Toto	2.873	3.292	6.165	19	18	38	6	9	15	6,6	5,8	6,2	2,1	2,7	2,4	
9	RS Umum Trimtra										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	RS Umum Family Medical Center			5.655	21	22	43	8	10	18	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	RS Umum Daerah Lewuliang	5.479	10.098	15.577	223	200	423	70	76	146	40,7	19,8	27,2	12,8	7,5	9,4	
12	RS Umum Citara	2.964	4.123	6.987	80	61	141	1	2	3	27,9	14,8	20,2	0,3	0,5	0,6	
13	RS Umum Annisa	5.924	4.847	10.771	24	20	44	4	6	10	4,1	4,1	4,1	0,7	1,2	0,9	
14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	8.060	8.524	16.584	333	240	573	198	137	335	41,3	28,2	34,6	24,6	16,1	20,2	
15	RS Semiosa	3.244	8.908	12.152	36	58	94	26	32	58	11,1	65	7,7	8,0	3,6	4,8	
16	RS Umum Daerah Cilenggang	2.015	2.850	4.865	85	90	175	32	49	81	42,2	31,6	36,0	15,9	17,2	16,8	
17	RS Umum dr. Sisnadi			4.690							0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
18	RS Umum Hermira Melarsari										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	RS Ibu dan Anak Assalam			4.981			59				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	RS Ibu dan Anak Kenan Graha Medika						27				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
21	RS Umum Permata Jonggol	2.768	3.686	6.454	27	20	47	24	16	40	9,8	5,4	7,3	8,7	4,3	6,2	
22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	4.940	6.986	11.926	97	100	197	24	33	57	19,6	14,3	16,5	4,9	4,7	4,8	
23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	3.228	4.398	7.626	87	107	194	50	58	108	27,0	24,3	25,4	15,5	13,2	14,2	
24	RS EMC Sentul	920	1.015	1.935	16	11	27	9	10	19	17,4	10,8	14,0	3,8	9,9	9,8	
25	RS Umum Asyifa	1.045	1.445	2.490	15	12	27	15	10	25	14,1	8,3	10,8	14,4	6,9	10,8	
26	RS Ibu dan Anak Permata Pertwi	386	830	1.216							0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
27	RS Harapan Sehati	881	1.458	2.339	9	11	20		1	3	4	10,2	7,5	8,6	1,1	2,1	1,7
28	RS Ibu dan Anak Melania	71	120	191							0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
29	RS Eka Hospital	143	89	232	1	1	2	1	1	2	7,0	11,2	9,6	7,0	11,2	8,6	
2	Kabupaten Sukabumi			31.527			378			162	#DIV/0!	#DIV/0!	12,0	#DIV/0!	#DIV/0!	5,1	
1	RS Umum Daerah Sekanwangi										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	RS Umum Daerah Palabuhanratu			21.717			376				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	RS Umum Daerah Jampang Kulon						2				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	RS Umum Hermira			9.810			2				#DIV/0!	#DIV/0!	0,2	#DIV/0!	#DIV/0!	0,2	
5	RS Umum Betha Medika										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	RS Umum Bhakti Mediacare										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	RS Umum Karika Cibadak										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Kabupaten Cianjur	6.533	10.552	52.959	174	329	2.565	99	63	890	26,6	31,2	48,4	15,2	6,0	16,8	
1	RS Umum Daerah Sayang			32.311			1.966			691	#DIV/0!	#DIV/0!	60,8	#DIV/0!	#DIV/0!	21,4	
2	RS Umum Daerah Cimacan			3.612			71			19,7	#DIV/0!	#DIV/0!	19,7	#DIV/0!	#DIV/0!	10,2	
3	RS Umum Dr. Hafiz	6.464	10.552	17.016	174	329	503	74	63	137	26,9	31,2	29,6	11,4	6,0	8,1	
4	RS Umum Daerah Pajalaran	69					25	25	25	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	362,3	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Kabupaten Bandung	38.714	64.311	102.025	971	1.259	2.230	971	1.429	2.330	25,1	19,6	21,6	25,1	19,6	21,8	
1	RS Umum Daerah Majalaya	8.352	12.585	20.937	281	422	703	281	429	703	33,6	33,6	33,6	33,6	33,6	33,6	
2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	11.243	18.676	29.919	379	491	870	379	491	870	33,7	26,3	29,1	33,7	26,3	29,1	
3	RS Umum Daerah Soreang	7.153	8.742	15.895	182	199	381	182	199	381	25,4	22,8	24,0	25,4	22,8	24,0	
4	RS Umum Daerah Cicalengka	1.045	8.228	9.173	70	76	146	70	76	146	37	14,1	15,9	18,1	7,4	9,2	
5	RS Umum Bina Sehat	2.886	4.138	7.024	22	18	40	22	18	40	7,6	4,3	5,7	7,6	4,3	5,7	
6	RS Umum AMC	6.476	9.714	16.190	19	29	48	19	29	48	2,9	3,0	3,0	2,9	3,0	3,0	
7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	568	1.045	1.613	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
8	RS Unggul Karca Medika	1.091	1.183	2.274	18	24	42	18	24	42	16,5	20,3	18,5	16,5	20,3	18,5	
5	Kabupaten Garut			32.420			1.336			794	#DIV/0!	#DIV/0!	41,2	#DIV/0!	#DIV/0!	24,5	
1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut			32.420			1.336			794	#DIV/0!	#DIV/0!	41,2	#DIV/0!	#DIV/0!	24,5	
2	RS Umum TK IV Guntur										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	RS Umum Daerah Pamanungseuk Prov. Jabar										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	RS Umum Nurhayati Garut										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	RS Umum Annisa Queen										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	RS Umum Intan Husada										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Kabupaten Tasikmalaya		17.775				884			486	#DIV/0!	49,7	#DIV/0!	#DIV/0!	27,3	#DIV/0!	
1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama		17.775				884			486	#DIV/0!	49,7	#DIV/0!	#DIV/0!	27,3	#DIV/0!	
2	RS Ibu dan Anak Respati										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Kabupaten Ciamis										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	RS Umum Permata Bunda										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	RS Umum AL - Anif										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	RSU Dadi Keluarga Ciamis										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Kabupaten Kuningan	37.709	53.702	91.411	1.029	1.105	2.134	443	551	994	27,3	20,6	23,3	11,7	10,3	10,9	
1	RS Umum Daerah RS Kuningan	6.796	10.196	16.994	283	422	705	283	422	705	41,4	41,4	41,4	20,3	20,3	20,3	
2	RS Umum Wijaya Kusumah	4.602	7.028	11.630	100	73	173	51	40	91	21,7	10,4	14,9	11,1	5,7	7,8	
3	RS Umum Sekar Kamulyan	5.031	6.264	11.295	146	114	260	146	114	260	29,0	18,2	23,0	10,5	10,5	10,5	
4	RS Umum Janda	4.568	6.801	11.369	102	97	199	51	58	109	22,3	14,3	17,5	11,2	8,5	9,6	
5	RS Umum dr. Syafriz	1.181	1.467	2.648	30	28	58	30	28	58	25,9	19,1	21,9	11,0	4,8	7,6	
6	RS Umum Kuningan Medical Center	6.184	8.521	14.705	193	150	343	70	65	135	31,2	17,6	23,3	11,3	7,6	9,2	
7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	3.032	4.900	7.932	96	119	215	37	66	103	31,7	24,3	27,1	12,2	13,5	13,0	
8	RS Umum KMC Luragung	4.096	6.424	10.520	58	83	141	18	28	46	14,2	12,9	13,4	4,4	4,4	4,4	
9	RS Umum Hastina Medika Kuningan	1.377	1.280	2.657	18	13	31	10	7	17	13,1	10,2	11,7	7,3	5,5	6,4	
10	RS Mitra Husada Cawabehang	476	386														

NO	NAMA RUMAH SAKIT	PASIEAN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEAN KELUAR MATI			PASIEAN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR/1000			NDR/1000		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
2	RS Umum Tk. 2 Benda										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Ibu dan Anak Panti Abdi Dharma										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Pelabuhan Cirebon										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Ibu dan Anak Putera Bahagia			581			10			5	#DIV/0!	#DIV/0!	17,2	#DIV/0!	#DIV/0!	8,6
6	RS Umum Budi Luhur										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Budi Asta										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Umum Muhammadiyah										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Umum Medimas										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Umum Sumber Harip										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Kota Bekasi	58.518	72.533	234.135	1.524	1.421	5.332	575	661	2.639	26,0	19,6	22,8	9,8	9,1	11,3
1	RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmajid			46.042			1.962			1.333	#DIV/0!	#DIV/0!	42,6	#DIV/0!	#DIV/0!	29,0
2	RS Umum Mekar Sari Bekasi	2.689	3.353	6.042	62	76	138	39	56	95	#DIV/0!	23,1	22,7	14,5	16,7	15,3
3	RS Umum Budi Lestari										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Helsa										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Seto Hasbadi										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Barat			15.739			301				#DIV/0!	#DIV/0!	18,1	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
7	RS Umum Hermina Bekasi	12.972	21.165	34.137	249	407	656	125	205	330	19,2	19,2	19,2	9,6	9,7	9,7
8	RS Umum Bhakti Kartini	2.596	2.695	5.291	93	97	190	35	26	61	35,8	36,0	35,9	13,5	9,6	11,5
9	RS Umum Rawa Lumbu	2.281	2.723	5.004	94	72	166	36	40	76	41,2	26,4	33,2	15,8	14,7	15,2
10	RS Umum Bella										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Umum Graha Juanda	1.451	3.196	4.647	36	37	73	17	16	33	24,8	11,6	15,7	11,7	5,0	7,1
12	RS Umum Ananda										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Umum Ansa Medika										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RS Umum Citra Harapan										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS Umum Jati Samudra										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS Umum St. Elisabeth	725	1.092	1.817							0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
17	RS Umum Islam dr. Subki Abdulkadir	1.867	2.582	4.449	11	15	26	6	10	16	5,9	5,8	5,8	3,2	3,9	3,6
18	RS Umum Siloam Bekasi Sepanjang Jaya										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RS Umum Hermata Cibubur										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RS Umum Sentosa										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RS Umum Permata Bekasi	12.936	12.337	25.273	241	149	390	105	95	200	18,6	12,1	15,4	8,1	7,7	7,9
22	RS Ibu dan Anak Karunia Kasih										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RS Umum Masmira										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RS Umum Lawita										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	3.386	4.002	7.388	63	88	151	29	45	74	18,6	22,0	20,4	8,6	11,2	10,0
26	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur			27.714			124			70	#DIV/0!	#DIV/0!	4,5	#DIV/0!	#DIV/0!	2,5
27	RS Ibu dan Anak Selasih Medika	819	1.276	2.095	4	11	15	2	4	6	4,8	8,6	7,2	2,4	3,1	2,9
28	RS Umum Anah Besi	12.956	12.337	25.273	241	149	390	105	95	200	18,6	12,1	15,4	8,1	7,7	7,9
29	RS Umum Hermina Galaxi			9							#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
30	RSIA Taman Harapan Baru										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS Umum Ansa Medika			11.064	262	177	439	44	44	88	#DIV/0!	#DIV/0!	39,7	#DIV/0!	#DIV/0!	8,0
32	RS Ibu dan Anak Rinvia Intan										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	RS Umum Taman Harapan Baru										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RS Umum Kartika Husada	2.296	3.471	5.767	118	80	198	19	16	35	51,4	23,0	34,3	8,3	4,6	6,1
35	RS Umum Cikur										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	RS Umum Karya Medika Bantar Gebang										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	RS Umum Satra Medika	1.312	1.969	3.281	47	53	100	6	8	14	35,8	25,9	30,5	4,6	4,1	4,3
38	RS Umum Siloam Bekasi Timur										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	RS Umum Awal Bros Bekasi Timur										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RS Umum Muallika Medika Bekasi										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	RS Umum DMH Pekayon			2.516				9	9	5	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	3,6	#DIV/0!	2,0
42	RS Umum Awal Bros Bekasi Utara										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RS Umum Daerah Jatisampurna										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RS Umum Pondok Gede										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RS Umum Daerah Bantar Gebang	252	335	587	3	1	4	2	1	3	11,9	3,0	6,8	7,9	3,0	5,1
46	RS Mitra Keluarga Pratama										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Kota Depok	67.119	82.877	149.996	5.928	4.891	10.819	476	513	989	88,3	59,0	72,1	7,1	6,2	6,6
1	RS Umum Harapan Depok	982	1.161	2.043	1	2	3			2	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	1,0
2	RS Umum Bhakti Yudha										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Tugu Ibu	4.071	5.849	9.920	82	78	160	14	29	43	20,1	13,3	16,1	3,4	5,0	4,3
4	RS Umum Puri Cine	4.036	5.691	9.727	78	97	175	23	37	60	19,3	17,0	18,0	5,7	6,5	6,2
5	RS Umum Hermina Depok	9.390	9.600	18.990	410	333	743	110	94	204	62,1	34,7	39,1	11,7	9,8	10,7
6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	3.031	4.598	7.629						1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,1
7	RS Umum Meilia	3.417	4.077	7.494	58	61	119	29	37	66	17,0	15,0	15,9	8,5	9,1	8,8
8	RS Umum Bunda Margonda	1.849	4.364	6.213	28	21	49	11	11	22	15,1	4,8	7,9	5,9	2,5	3,5
9	RS Umum Daerah Kota Depok	3.513	4.082	7.595	88	100	188	60	62	122	25,0	24,5	24,8	17,1	15,2	16,1
10	RS Umum Simpangan Depok	3.867	2.067	5.934	86	46	132	8	7	15	22,2	22,3	22,2	4,6	2,1	3,4
11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	3.866	4.922	8.788	23	35	58	13	13	26	5,9	7,1	6,6	3,4	2,6	3,0
12	RS Umum Sentra Medika	7.353	7.546	14.899	247	230	477	118	110	228	33,6	30,5	32,0	16,0	14,6	15,3
13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	5.498	7.030	12.528	99	72	171	44	69	113	18,0	10,2	13,6	8,0	9,8	9,0
14	RS Umum Bhayangkara Bromo	3.647	5.909	9.556	12	18	30	5	3	9	3,1	3,0	3,1	1,6	0,5	0,9
15	RS Ibu dan Anak Aisyia Depok	481	546	1.027							0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	RS Umum Girha Permata Ibu	4.653	3.802	8.455	4.648	3.746	8.394	18	15	33	998,9	985,3	992,8	3,9	3,9	3,9
17	RS Ibu dan Anak Serya Bhakti	220	933	1.153	7	6	13				31,8	6,4	11,3	0,0	0,0	0,0
18	RS Jantung Djarum	1.273	666	1.939	16	8	24	3			12,6	12,0	12,4	2,4	0,0	1,5
19	RS Umum Permata Depok	3.435	4.207	7.642	28	20	48	8	9	17	8,2	4,8	6,3	2,3	2,1	2,5
20	RS Umum Citra Medika Depok	363	452	815	1	1	2	1	1	2	2,8	2,2	2,5	2,8	2,2	2,2
21	RSU Citra Arafra										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS Ibu dan Anak Bunda Alyah	1.660	4.230	5.890	15	14	29	10	13	23	9,0	3,3	4,9	6,0	3,1	3,9
23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojonegara	614	1.145	1.759	1	3	4				1,6	2,6	2,3	0,0	0,0	0,0
24	RS Universitas Indonesia										#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Kota Cimahi	41.283	49.726	91.009	955	1.102	2.057	616	690	1.306	23,1	22,2	22,6	14,9	13,9	14,4

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KAL)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor			2.840	308.009	664.659	588.993	64,1	108	1	2
1	RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo	RSK PARU	B	177	4.111	42.718	21.322	66,1	23	5	5
2	RS Umum Daerah Cibinong	RSU	B	349	25.123	95.528	95.454	75,0	72	1	4
3	RS Umum Daerah Ciawi	RSU	B	289	17.983	94.743	79.085	89,8	62	1	4
4	RS Umum Bina Husada	RSU	C	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Ibu dan Anak Citra Insani	RSIA	C	62	5.994	17.396	1.265	76,9	97	1	0
6	RS Umum Mary Cileungsi Hijau	RSU	C	129	11.882	31.146	31.146	66,1	92	1	3
7	RS Umum MH. Thamrin	RSU	C	121	124.280	28.504	33.967	64,5	1027	0	0
8	RS Umum Dr Muhammad Hassan Toto	RSU	C	129	6.165	-	-	0,0	48	8	0
9	RS Umum Trimitra	RSU	C	75	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Umum Family Medical Center	RSU	C	89	5.655	12.545	11.787	38,6	64	4	2
11	RS Umum Daerah Leuwiliang	RSU	B	232	15.577	61.558	56.257	72,7	67	1	4
12	RS Umum Citama	RSU	C	100	6.987	20.290	16.730	55,6	70	2	2
13	RS Umum Annisa	RSU	C	70	10.771	39.024	35.231	152,7	154	-1	3
14	RS Umum Sentra Medika Cibinong	RSU	B	169	16.584	46.934	46.962	76,1	98	1	3
15	RS Sentosa	RSU	C	70	12.152	27.551	19.198	107,8	174	0	2
16	RS Umum Daerah Cileungsi	RSU	C	95	4.865	24.517	20.592	70,7	51	2	4
17	RS Umum dr. Sismadi	RSU	C	3	490	1.308	893	119,5	163	0	2
18	RS Umum Hermina Mekarsari	RSU	C	90	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RS Ibu dan Anak Assalam	RSIA	C	52	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RS Ibu dan Anak Kenari Graha Medika	RSIA	C	52	4.981	15.348	10.561	80,9	96	1	2
21	RS Umum Permata Jonggol	RSU	C	76	6.454	16.320	22.636	58,8	85	2	4
22	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	RSU	C	103	11.926	39.129	41.135	104,1	116	0	3
23	RS Umum Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa	RSU	C	76	7.626	22.691	21.518	81,8	100	1	3
24	RS EMC Sentul	RSU	B	42	1.935	7.840	5.993	51,1	46	4	3
25	RS Umum Asyysyifa	RSU	D	37	2.490	6.758	7.000	50,0	67	3	3
26	RS Ibu dan Anak Permata Pertiwi	RSIA	C	43	1.216	3.150	3.240	20,1	28	10	3
27	RS Harapan Sehati	RSU	C	36	2.339	8.403	6.064	63,9	65	2	3
28	RS Ibu dan Anak Melania	RSIA	D	25	191	553	382	6,1	8	45	2
29	RS Eka Hospital	RSU	B	49	232	705	575	3,9	5	74	2
2	Kabupaten Sukabumi			904	31.527	72.545	90.990	22,0	35	8	3
1	RS Umum Daerah Sekarwangi	RSU	B	199	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	RSU	C	166	21.717	51.488	68.597	85,0	131	0	3
3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	RSU	C	146	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Hermina	RSU	C	110	9.810	21.057	22.393	52,4	89	2	2
5	RS Umum Betha Medika	RSU	D	147	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum Bhakti Medicare	RSU	C	82	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Kartika Cibadak	RSU	C	54	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur			826	35.943	134.524	174.136	44,6	44	5	5
1	RS Umum Daerah Sayang	RSU	B	516	32.331	124.812	165.381	66,3	63	2	5
2	RS Umum Daerah Cimacan	RSU	C	137	3.612	9.712	8.755	19,4	26	11	2
3	RS Umum Dr. Hafiz	RSU	C	98	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Daerah Pagelaran	RSU	D	75	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung			1.147	103.025	320.356	323.148	76,5	90	1	3
1	RS Umum Daerah Majalaya	RSU	B	191	20.937	63.281	61.927	90,8	110	0	3
2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	RSU	B	333	29.919	93.989	91.462	77,3	90	1	3
3	RS Umum Daerah Soreang	RSU	C	201	15.895	62.931	56.140	85,8	79	1	4
4	RS Umum Daerah Cicalengka	RSU	C	71	9.173	25.308	23.615	97,7	129	0	3
5	RS Umum Bina Sehat	RSU	D	51	7.024	17.820	20.179	95,7	138	0	3
6	RS Umum AMC	RSU	C	213	16.190	50.787	58.088	65,3	76	2	4
7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	RSU	D	21	1.613	365	3.757	4,8	77	5	2
8	RS Unquul Karsa Medika	RSU	C	66	2.274	5.875	7.980	24,4	34	8	4
5	Kabupaten Garut			799	32.420	116.476	126.042	39,9	41	5	4
1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	RSU	B	449	32.420	116.476	126.042	71,1	72	1	4
2	RS Umum Tk IV Guntur	RSU	C	127	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	RSU	D	82	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Nurhayati Garut	RSU	D	59	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Annisa Queen	RSU	D	21	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum Intan Husada	RSU	C	61	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya			264	17.775	52.710	54.014	54,7	67	2	3
1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	RSU	C	236	17.775	52.710	54.014	61,2	75	2	3
2	RS Ibu dan Anak Respati	RSIA	C	28	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kabupaten Ciamis			518	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	RSU	C	285	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Permata Bunda	RSU	D	75	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Al - Arif	RSU	D	61	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSU Dadi Keluarqa Ciamis	RSU	C	45	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis	RSK BEDAH	Alum Ditetapkan	52	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan			1.013	91.411	288.991	250.285	78,2	90	1	3
1	RS Umum Daerah 45 Kuningan	RSU	B	174	16.994	53.674	51.991	84,5	98	1	3
2	RS Umum Wijaya Kusumah	RSU	C	121	11.630	32.603	33.022	73,8	96	1	3
3	RS Umum Sekar Kamulyan	RSU	C	107	11.295	30.299	30.763	77,6	106	1	3
4	RS Umum Juanda	RSU	C	117	11.369	43.210	32.143	101,2	97	0	3
5	RS Umum El - Syifa	RSU	D	86	2.648	9.718	9.198	31,0	31	8	3
6	RS Umum Kuningan Medical Center	RSU	C	169	14.705	47.839	28.954	77,6	87	1	2
7	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	RSU	C	96	7.932	30.373	22.441	86,7	83	1	3
8	RS Umum KMC Luragung	RSU	D	88	10.520	31.631	31.631	98,5	120	0	3
9	RS Jantung Hasna Medika Kuningan	RSK	C	47	2.657	5.872	5.843	34,2	57	4	2
10	RS Mitra Husada Ciawigebang	RSU	D	8	861	1.225	1.225	42,0	108	2	1
11	RS Umum Aria Kamuning	RSU	D	-	800	2.547	3.074	#DIV/0!	#DIV/0!	-3	4
9	Kabupaten Cirebon			1.735	137.410	480.489	438.064	75,9	79	1	3
1	RS Umum Daerah Waled	RSU	B	246	18.801	62.522	64.361	69,6	76	1	3
2	RS Pertamina Cirebon	RSK	C	90	6.842	22.466	22.541	68,4	76	2	3
3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	RSK	B	108	2.428	10.852	8.424	27,5	22	12	3
4	RS Umum Daerah Arjawinangun	RSU	B	376	22.822	102.552	85.427	74,7	61	2	4
5	RS Umum Mitra Plumbon	RSU	B	290	28.483	97.211	101.127	91,8	98	0	4
6	RS Umum Sumber Kasih/Hurip	RSU	C	92	4.495	14.388	9.917	42,8	49	4	2
7	RS Umum Sumber Waras	RSU	B	186	13.982	45.716	46.050	67,3	75	2	3
8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	RSU	C	107	12.564	43.274	31.484	110,8	117	0	3
9	RS Ibu dan Anak Khalisah	RSIA	C	63	9.816	23.124	22.275	100,6	156	0	2
10	RS Jantung Hasna Medika	RSK	B	47	5.795	13.130	12.399	76,5	123	1	2
11	RS Umum Permata Cirebon	RSU	B	130	11.382	45.254	34.059	95,4	88	0	3
10	Kabupaten Majalengka			498	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Umum Daerah Majalengka	RSU	C	209	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
2	RS Umum Daerah Ciderea	RSU	C	239	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Bedah Budi Kasih	RSK BEDAH	C	16	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Ibu dan Anak Mitra Plumbon Majalengka	RSIA	C	34	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang			481	37.738	109.664	104.915	62,5	78	2	3
1	RS Umum Daerah Sumedang	RSU	B	327	25.625	77.082	72.706	64,6	78	2	3
2	RS Umum Pakuwon	RSU	C	109	10.251	27.876	27.925	70,1	94	1	3
3	RS Umum Harapan Keluarga	RSU	D	45	1.862	4.706	4.284	28,7	41	6	2
12	Kabupaten Indramayu			448	61.789	175.686	149.297	107,4	138	0	2
1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	RSU	B	112	22.362	95.911	87.882	2189,7	1864	-4	4
2	RS Umum Daerah M.A. Sentot Patrol	RSU	C	117	12.290	39.340	27.821	92,1	105	0	2
3	RS Umum Permata Medical Center	RSU	D	54	4.181	7.898	6.940	40,1	77	3	2
4	RS Umum Bhayangkara Indramayu	RSU	C	63	8.397	2.821	2.821	12,3	133	2	0
5	RS Umum MIM Indramayu	RSU	D	78	11.718	24.013	18.789	84,3	150	0	2
6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	RSU	D	11	860	1.320	1.311	32,9	78	3	2
7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syaifiuddin	RSU	Belum Ditetapkan	33	491	2.330	2.330	19,3	15	20	5
8	RS Umum Syahid Al Irsyad	RSU	D	21	720	3	3	0,0	34	11	0
9	RS Ibu dan Anak Irahmana Indramayu	RSIA	C	26	427	1.445	501	15,2	16	19	1
10	RS Mitra Plumbon Indramayu	RSU	C	33	343	605	899	5,0	10	33	3
11	RS Umum Sentra Medika Lanqut	RSU	D	-	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kabupaten Subang			650	21.855	53.067	62.249	22,4	34	8	3
1	RS Umum Daerah Subang	RSU	B	305	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum PTPN VIII	RSU	D	108	10.259	27.539	37.306	69,9	95	1	4
3	RS Umum TNI AU Lanud Suryadarma	RSU	D	24	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Mutiara Hati	RSU	D	38	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Pamanukan Medical Center (PMC)	RSU	C	68	10.639	23.679	23.750	95,4	156	0	2
6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	RSU	D	49	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Rumah Sakit Kharisma	RSU	D	27	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	RSIA	C	31	957	1.849	1.193	16,3	31	10	1
14	Kabupaten Purwakarta			1.025	83.895	234.254	200.679	62,6	82	2	2
1	RS Umum Daerah Bayu Asih	RSU	B	202	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Siloam Purwakarta	RSU	B	184	24.760	69.360	72.691	103,3	135	0	3
3	RS Umum dr. Abdul Radjak	RSU	B	127	12.708	6.243	6.243	13,5	100	3	0
4	RS Ibu dan Anak Asri	RSIA	C	100	10.672	28.243	27.595	77,4	107	1	3
5	RS Umum Rama Hadi	RSU	C	83	7.049	29.311	21.217	96,8	85	0	3
6	RS Umum Amira	RSU	C	109	8.582	26.324	19.706	66,2	79	2	2
7	RS Ibu dan Anak Dian	RSIA	C	23	2.484	2.835	8.500	33,8	108	2	3
8	RS Umum Holistic Purwakarta	RSU	D	54	2.008	10.993	10.993	55,8	37	4	5
9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	RSU	C	70	10.375	24.588	24.997	96,2	148	0	2
10	RS Umum Karina Medika	RSU	D	73	5.257	36.357	14.980	136,4	72	-2	3
15	Kabupaten Karawang			2.249	216.302	643.368	606.134	78,4	96	1	3
1	RS Umum Daerah Karawang	RSU	B	392	28.091	113.804	115.198	79,5	72	1	4
2	RS Umum Bayukarta	RSU	C	151	15.254	50.620	37.022	91,8	101	0	2
3	RS Umum Karya Husada	RSU	C	133	13.329	32.847	30.626	67,7	100	1	2
4	RS Umum Proklamasi	RSU	C	99	11.038	29.121	29.130	80,6	111	1	3
5	RS Umum Islam Karawang	RSU	C	103	8.506	20.532	28.435	54,6	83	2	3
6	RS Umum Saraswati	RSU	C	59	5.177	10.987	14.685	51,0	88	2	3
7	RS Umum Delima Asih Sisma Medika	RSU	D	81	7.959	20.657	20.563	69,9	98	1	3
8	RS Ibu dan Anak Dr. Djoko Pramono	RSIA	C	32	6.578	17.660	17.528	151,2	206	-1	3
9	RS Umum Citra Sari Husada	RSU	C	157	26.463	66.679	57.687	116,4	169	0	2
10	RS Umum Izza	RSU	C	89	8.914	30.485	22.369	93,8	100	0	3
11	RS Umum Mandaya	RSU	C	122	5.939	15.920	16.085	35,8	49	5	3
12	RS Umum Dewi Sri	RSU	C	169	17.861	51.409	51.159	83,3	106	1	3
13	RS Umum Lira Medika	RSU	C	124	10.581	37.498	38.786	82,9	85	1	4
14	RS Umum Fikri Medika	RSU	C	170	19.964	59.332	45.600	95,6	117	0	2
15	RS Umum Puri Asih	RSU	C	68	9.669	22.525	9.424	90,8	142	0	1
16	RS Ibu dan Anak Mitra Family	RSIA	C	53	4.749	14.691	14.816	75,9	90	1	3
17	RS Umum Helsa	RSU	C	54	5.938	19.050	17.306	96,7	110	0	3
18	RS Ibu dan Anak Sentul	RSIA	C	50	3.036	8.264	8.264	45,3	61	3	3
19	RS Umum Rosela	RSU	D	53	3.242	10.264	8.992	53,1	61	3	3
20	RS Umum Sentral Medika	RSU	D	53	3.611	9.471	7.024	49,0	68	3	2
21	RS Umum Amanda Mitra Keluarga	RSU	D	37	403	1.552	15.435	11,5	11	30	38
16	Kabupaten Bekasi			3.415	154.660	411.160	406.735	33,0	45	5	3
1	RS Umum Bhakti Husada	RSU	C	90	8.637	25.117	31.833	76,5	96	1	4
2	RS Umum Karya Medika	RSU	C	112	2.854	12.002	11.454	29,4	25	10	4
3	RS Umum Annisa	RSU	C	152	21.419	47.777	48.299	86,1	141	0	2
4	RS Umum Siloam	RSU	B	85	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Sentra Medika	RSU	B	120	13.651	40.543	37.848	92,6	114	0	3
6	RS Umum Hosana Medika	RSU	C	126	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Daerah Kab. Bekasi	RSU	B	192	1.068	4.785	4.519	6,8	6	61	4
8	RS Umum Hermina Grand Wisata	RSU	B	150	4.766	19.366	17.065	35,4	32	7	4
9	RS Umum Medirossa Cikarang	RSU	C	104	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Umum Kartika Husada	RSU	C	56	7.720	17.416	20.983	85,2	138	0	3
11	RS Umum Karya Medika II	RSU	C	90	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS Umum Multazam Medika	RSU	C	52	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Umum Harapan Keluarga Jababeka	RSU	C	92	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RS Amanda Cikarang Selatan	RSU	C	72	34	18	18	0,1	0	772	1
15	RS Umum Dokter Adam Talib	RSU	C	-	91	431	44	#DIV/0!	#DIV/0!	-5	0
16	RS Umum Mitra Keluarga Cikarang	RSU	B	117	8.391	25.856	26.065	60,5	72	2	3
17	RS Umum Asri Medika	RSU	C	23	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RS Ibu dan Anak Nurul Annisa	RSIA	D	35	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RS Mitra Medika Narom	RSU	C	51	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RS Uni Medika Setu Bekasi	RSU	C	30	82	272	176	2,5	3	130	2
21	RS Umum Cibitung Medika	RSU	C	175	20.826	61.982	58.045	97,0	119	0	3
22	RS Umum Metro Hospitals	RSU	C	59	4.748	16.895	12.368	78,5	80	1	3
23	RS Ibu dan Anak Cahaya Medika	RSIA	C	29	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RS Umum Harapan Mulia	RSU	C	67	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS Umum Cikarang Medika	RSU	C	57	7.716	26.319	26.499	126,5	135	-1	3
26	RS Umum Kartika Husada Setu	RSU	C	65	6.203	17.205	16.318	72,5	95	1	3
27	RS Umum Amanda	RSU	C	44	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
28	RS Umum Rihhoka Salma	RSU	C	69	6.238	22.113	21.147	87,8	90	0	3
29	RS Umum Permata Keluarga Lippo Cikarang	RSU	C	87	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
30	RS Umum Tiara	RSU	C	66	7.745	23.975	22.792	99,5	117	0	3
31	RS Umum AS-Shofwan	RSU	D	35	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
32	RS Umum Medirossa 2	RSU	C	84	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
33	RS Umum Puspa Husada	RSU	D	21	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RS Ibu dan Anak Gizar	RSIA	C	22	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
35	RS Umum Bunda Mulia	RSU	D	40	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
36	RS Umum Kasih Insani Sukatani	RSU	D	32	476	1.581	1.581	13,5	15	21	3
37	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	RSIA	C	22	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
38	RS Umum Budi Asih	RSU	D	32	2.961	2.708	2.708	23,2	93	3	1
39	RS Umum Omni Cikarang	RSU	B	64	-			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
40	RS Umum Tarumajaya	RSU	D	54	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
41	RS Umum Pinna	RSU	D	55	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
42	RS Umum Dr. Iqbal Taufan	RSU	D	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RS Umum Daerah Cabangbungin	RSU	D	30	22	36	36	0,3	1	496	2
44	RS Umum Permata Keluarga Jababeka	RSU	C	83	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RS Grha MM2100	RSU	C	109	1.298	1.729	3.696	4,3	12	29	3
46	RS Cenka	RSU	C	38	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
47	RSIA Aisyah Qurraatain	RSIA	C	54	27.714	43.034	43.241	218,3	513	-1	2
48	RS Ananda Babelan	RSU	C	119	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
49	RS Eka Hospital Bekasi	RSU	B	54	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Kabupaten Bandung Barat			589				0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	RSK Jiwa	A	152	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Cahya Kawaluyan	RSU	C	122	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Daerah Cililin	RSU	D	70	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Daerah Lembang	RSU	D	55	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Karisma	RSU	D	68	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum IMC	RSU	D	40	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	RSU	D	55	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Ibu dan Anak Kartini	RSIA	C	27	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran										
19	Kota Bogor			2.292	33.141	93.048	118.257	11,1	14	22	4
1	RS Umum Islam Bogor	RSU	C	114	7.776	26.733	31.530	64,2	68	2	4
2	RS Umum PMI Bogor	RSU	B	220	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Salak	RSU	C	170	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi	RSK Jiwa	A	496	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Azra	RSU	C	97	7.494	13.182	26.528	37,2	77	3	4
6	RS Umum Daerah Kota Bogor	RSU	B	255	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Hermina Bogor	RSU	B	112	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BMC Mayapada Hospital	RSU	C	91	7.461	22.056	31.814	66,4	82	1	4
9	RS Umum Melania	RSU	C	85	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Bersalin Pasutri	RSIA	C	26	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Umum Medika Dramaga	RSU	C	92	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS Umum Juliana	RSU	C	58	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Umum Umni	RSU	C	112	10.410	31.077	28.385	76,0	93	1	3
14	RS Ibu dan Anak Sawojajar	RSIA	C	20	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS Umum Vania	RSU	C	74	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS Umum Mulla Pajajaran	RSU	C	91	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	RSIA	C	26	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	RSU	C	46	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	RSU	D	16	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Bogor Senior Hospital	RSU	D	71	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RS Ibu dan Anak Nuraida	RSIA	elum Ditetapkan	20	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Kota Sukabumi			971	1.716	6.269	5.079	1,8	2	203	3
1	RS Umum Daerah R Samsudin SH	RSU	B	536	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Ridogalih	RSU	D	50	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Assyifa Sukabumi	RSU	C	144	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Kartika Kasih	RSU	D	86	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	RSU	C	114	1.716	6.269	5.079	15,1	15	21	3
6	RS Umum Daerah Al-Mulk	RSU	D	41	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Kota Bandung			5.423	364.805	1.288.676	1.225.823	65,1	67	2	3
1	RSUP Dr. Hasan Sadikin	RSU	A	969	42.924	239.157	229.141	67,6	44	3	5
2	RS Santosa Bandung Central	RSU	B	401	25.168	99.572	90.573	68,0	63	2	4
3	RSUD Kota Bandung	RSU	B	232	18.404	68.445	59.915	80,8	79	1	3
4	RS Dr. M. Salamun	RSU	C	187	9.262	39.869	-	58,4	50	3	0
5	RS Al Islam	RSU	B	260	22.108	72.876	70.016	76,8	85	1	3
6	RS St. Borromeus	RSU	C	412	24.837	106.968	102.127	71,1	60	2	4
7	RS Immanuel	RSU	B	375	26.614	86.856	93.081	63,5	71	2	3
8	RS Advent	RSU	B	254	13.353	51.430	51.562	55,5	53	3	4
9	RS Hermina Pasteur	RSU	C	136	15.584	36.161	36.161	72,8	115	1	2
10	RS Santosa Kopo	RSU	C	246	20.296	54.366	54.518	60,5	83	2	3
11	RS Bhayangkara Sartika Asih	RSU	D	182	15.737	49.094	48.712	73,9	86	1	3
12	RS Muhammadiyah	RSU	C	174	12.819	33.736	34.075	53,1	74	2	3
13	RS Rajawali	RSU	B	135	6.978	22.843	22.321	46,4	52	4	3
14	RS St. Yusup	RSU	D	240	13.749	53.391	52.826	60,9	57	2	4
15	RS Pindad	RSU	A	63	6.333	13.819	14.198	60,1	101	1	2
16	RS Kebonjati	RSU	A	138	9.390	27.987	35.676	55,6	68	2	4
17	RS Melinda 2	RSU	C	63	3.513	16.108	10.861	70,1	56	2	3
18	RS Hermina Arcamanik	RSU	B	111	12.893	34.533	34.986	85,2	116	0	3
19	RS Sariningsih	RSU	B	74	6.387	20.506	14.145	75,9	86	1	2
20	RS Bungsu	RSU	C	52	2.328	6.448	6.937	34,0	45	5	3
21	RSKIA Kota Bandung	RSIA	C	65	10.452	23.085	-	97,3	161	0	0
22	RSIA Limijati	RSIA	A	100	7.663	25.232	25.769	69,1	77	1	3
23	RSIA Melinda	RSIA	A	44	2.575	9.058	59.730	56,4	59	3	23
24	RSIA Humana Prima	RSIA	C	56	6.598	14.106	19.803	69,0	118	1	3
25	RSIA Harapan Bunda	RSIA	B	48	2.478	5.709	5.721	32,6	52	5	2
26	RSIA Grha Bunda	RSIA	C	48	4.994	11.583	-	66,1	104	1	0
27	RSIA Al Islam	RSIA	C	25	2.499	3.119	3.261	34,2	100	2	1
28	RSKGM Kota Bandung	RSKGM	C	4	185	185	185	12,7	46	7	1
29	RSKGM Unpad	RSKGM	C	6	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
30	RSKGM Maranatha	RSKGM	B	7	36	34	50	1,3	5	70	1
31	RS Mata Cirendo	RSK Mata	B	104	6.895	21.190	14.205	55,8	66	2	2
32	RS Mata Bandung Eye Center	RSK Mata	C	25	332	499	424	5,5	13	26	1
33	RS Paru Dr H A Rotinsulu	RSK Paru	C	122	7.422	29.128	29.154	65,4	61	2	4
34	RS Bedah Halmahera	RSK Bedah	C	34	1.519	5.881	-	47,4	45	4	0
35	RS Ginjal H A Habibie	RSK Ginjal	C	31	2.480	5.702	5.690	50,4	80	2	2
22	Kota Cirebon			1.026	581	1.906	1.722	0,5	1	641	3
1	RS Umum Daerah Gunung Jati	RSU	B	390	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Umum Tk. III Ciremai	RSU	B	151	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Ibu dan Anak Panti Abdi Dharma	RSIA	C	31	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Umum Pelabuhan Cirebon	RSU	C	104	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Ibu dan Anak Putera Bahagia	RSU	C	96	581	1.906	1.722	5,4	6	57	3
6	RS Umum Budi Luhur	RSU	elum Ditetapkan	47	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Umum Budi Asta	RSU	D	47	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Umum Muhammadiyah	RSU	D	13	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Umum Medimas	RSU	C	43	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Umum Sumber Hurip	RSU	D	70	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Ibu dan Anak Cahaya Bunda	RSIA	C	34	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Kota Bekasi			4.233	234.135	649.914	564.864	42,1	55	4	2
1	RS Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid	RSU	B	581	46.042	179.106	133.064	84,5	79	1	3
2	RS Umum Mekar Sari Bekasi	RSU	C	91	6.042	18.008	17.560	54,2	66	3	3
3	RS Umum Budi Lestari	RSU	C	66	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
4	RS Umum Helsa	RSU	C	53	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Seto Hasbadi	RSU	D	70	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Barat	RSU	B	213	15.739	61.712	60.465	79,4	74	1	4
7	RS Umum Hermina Bekasi	RSU	B	244	34.137	74.419	76.958	83,6	140	0	2
8	RS Umum Bhakti Kartini	RSU	C	97	5.291	13.513	18.280	38,2	55	4	3
9	RS Umum Rawa Lumbu	RSU	C	107	5.004	27.841	17.097	71,3	47	2	3
10	RS Umum Bella	RSU	C	86	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Umum Graha Juanda	RSU	C	64	4.647	13.457	12.691	57,6	73	2	3
12	RS Umum Ananda	RSU	B	157	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Umum Anna Medika	RSU	C	128	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RS Umum Citra Harapan	RSU	C	90	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS Umum Jati Sampurna	RSU	C	59	1.817	-	-	0,0	31	12	0
16	RS Umum St Elisabeth	RSU	C	90	4.449	13.486	13.420	41,1	49	4	3
17	RS Umum Islam dr. Subki Abdulkadir	RSU	D	42	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RS Umum Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	RSU	C	60	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RS Umum Permata Cibubur	RSU	B	72	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RS Umum Sentosa	RSU	C	45	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RS Umum Permata Bekasi	RSU	C	80	25.273	-	-	0,0	316	1	0
22	RS Ibu dan Anak Karunia Kasih	RSIA	C	76	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
23	RS Umum Masmitra	RSU	C	76	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RS Umum Juwita	RSU	C	42	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	RSU	C	96	7.388	13.633	23.756	38,9	77	3	3
26	RS Umum Mitra Keluarga Bekasi Timur	RSU	B	200	27.714	61.712	60.465	84,5	139	0	2
27	RS Ibu dan Anak Selasih Medika	RSIA	C	29	2.095	11.230	8.060	106,1	72	0	4
28	RS Umum Awal Bros Bekasi	RSU	B	195	25.273	74.229	56.440	104,3	130	0	2
29	RS Umum Hermina Galaxy	RSU	C	86	9	36	4	0,1	0	3484	0
30	RSIA Taman Harapan Baru	RSIA	C	40	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
31	RS Umum Anna Medika	RSU	C	106	11.064	53.655	30.441	138,7	104	-1	3
32	RS Ibu dan Anak Rinova Intan	RSIA	C	24	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
33	RS Umum Taman Harapan Baru	RSU	C	64	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RS Umum Kartika Husada	RSU	C	67	5.767	17.083	16.740	69,9	86	1	3
35	RS Umum Cikunir	RSU	D	48	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
36	RS Umum Karya Medika Bantar Gebang	RSU	D	59	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
37	RS Umum Satria Medika	RSU	C	71	3.281	7.614	10.121	29,4	46	6	3
38	RS Umum Siloam Bekasi Timur	RSU	C	47	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
39	RS Umum Awal Bros Bekasi Timur	RSU	B	91	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RS Umum Mustika Medika Bekasi	RSU	D	24	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
41	RS Umum OMNI Pekayon	RSU	C	99	2.516	7.554	7.571	20,9	25	11	3
42	RS Umum Awal Bros Bekasi Utara	RSU	C	52	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RS Umum Daerah Jatisampurna	RSU	D	27	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RS Umum Pondok Gede	RSU	D	22	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RS Umum Daerah Bantar Gebang	RSU	C	73	587	1.626	1.731	6,1	8	43	3
46	RS Mitra Keluarga Pratama	RSU	D	24	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Kota Depok			2.044	149.996	457.908	454.249	61,4	73	2	3
1	RS Umum Harapan Depok	RSU	D	45	2.043	6.477	5.867	39,4	45	5	3
2	RS Umum Bhakti Yudha	RSU	C	104	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Tugu Ibu	RSU	C	114	9.920	24.221	24.918	58,2	87	2	3
4	RS Umum Puri Cinere	RSU	B	120	9.727	27.663	31.241	63,2	81	2	3
5	RS Umum Hermina Depok	RSU	B	183	18.990	51.259	51.574	76,7	104	1	3
6	RS Ibu dan Anak Tumbuh Kembang	RSIA	C	66	7.629	16.606	18.367	68,9	116	1	2
7	RS Umum Meilia	RSU	B	138	7.494	23.228	21.658	46,1	54	4	3
8	RS Umum Bunda Margonda	RSU	C	64	6.213	18.199	14.321	77,9	97	1	2
9	RS Umum Daerah Kota Depok	RSU	C	94	7.595	31.289	34.773	91,2	81	0	5
10	RS Umum Simpangan Depok	RSU	D	60	5.934	18.791	12.909	85,8	99	1	2
11	RS Umum Hasanah Graha Afiah	RSU	C	103	8.788	23.314	23.209	62,0	85	2	3
12	RS Umum Sentra Medika	RSU	B	156	14.899	44.810	45.583	78,7	96	1	3
13	RS Umum Mitra Keluarga Depok	RSU	B	131	12.528	67.138	73.360	140,4	96	-2	6
14	RS Umum Bhayangkara Brimob	RSU	C	76	9.556	32.393	25.805	116,8	126	0	3
15	RS Ibu dan Anak Asyifa Depok	RSIA	C	28	1.027	1.958	1.958	19,2	37	8	2
16	RS Umum Grha Permata Ibu	RSU	C	104	8.455	26.731	27.298	70,4	81	1	3
17	RS Ibu dan Anak Setya Bhakti	RSIA	C	24	1.153	2.799	2.272	32,0	48	5	2
18	RS Jantung Diagram	RSK JANTUNG	C	27	1.939	3.784	3.753	38,4	72	3	2
19	RS Umum Permata Depok	RSU	C	97	7.642	16.228	16.895	45,8	79	3	2
20	RS Umum Citra Medika Depok	RSU	C	77	815	3.564	3.426	12,7	11	30	4
21	RS Umum Citra Arafiq	RSU	Belum Ditetapkan	135	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RS Ibu dan Anak Bunda Aliyah	RSIA	C	56	5.890	13.518	10.991	66,1	105	1	2
23	RS Ibu dan Anak Brawijaya Bojongsari	RSIA	C	34	1.759	3.938	4.071	31,7	52	5	2
24	RS Universitas Indonesia	RSU	B	8	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Kota Cimahi			1.109	91.009	346.682	320.448	85,6	82	1	4
1	RS Umum Daerah Cibabat	RSU	B	269	23.287	98.714	91.844	100,5	87	0	4
2	RS Umum Tk II Dustira	RSU	B	447	39.086	145.784	113.159	89,4	87	0	3
3	RS Umum Mitra Kasih	RSU	C	148	13.351	44.835	57.946	83,0	90	1	4
4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	RSU	C	90	5.610	25.758	24.921	78,4	62	1	4
5	RS Umum Avisena	RSU	D	68	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Umum Kasih Bunda	RSU	C	84	9.675	31.591	32.578	103,0	115	0	3
7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	RSK GM	B	3	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya			1.074	91.956	289.590	324.656	73,9	86	1	4
1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	RSU	B	423	59.422	202.554	237.270	131,2	140	-1	4
2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	RSU	D	29	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Jasa Kartini	RSU	C	185	13.065	51.829	51.083	76,8	71	1	4
4	RS Umum Prasetya Bunda	RSU	D	43	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TMC)	RSU	C	159	12.501	35.207	36.303	60,7	79	2	3
6	RS Umum Permata Bunda	RSU	D	81	4.324	-	-	0,0	53	7	0
7	RS Bersalin Ummi	RSIA	C	20	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	RSIA	C	25	347	-	-	0,0	14	26	0
9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	RSIA	C	18	442	-	-	0,0	25	15	0
10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmine EH	RSIA	C	28	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Umum Syifa Medina	RSU	D	36	1.855	-	-	0,0	52	7	0
12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	RSIA	C	27	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
27	Kota Banjar			432	20.049	71.464	64.887	45,3	46	4	3
1	RS Umum Daerah Banjar	RSU	B	311	20.049	71.464	64.887	63,0	64	2	3
2	RS Umum Mitra Idaman	RSU	D	65	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Umum Banjar Patroman	RSU	D	56	-	-	-	0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
Jawa Barat				38.005	2.321.147	6.963.406	6.655.666	50,2	61	3,0	2,9

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Kabupaten Bogor	101	V
2	Kabupaten Sukabumi	58	X
3	Kabupaten Cianjur	45	V
4	Kabupaten Bandung	62	V
5	Kabupaten Garut	65	V
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	V
7	Kabupaten Ciamis	37	X
8	Kabupaten Kuningan	37	V
9	Kabupaten Cirebon	60	V
10	Kabupaten Majalengka	32	V
11	Kabupaten Sumedang	35	V
12	Kabupaten Indramayu	49	V
13	Kabupaten Subang	40	V
14	Kabupaten Purwakarta	20	V
15	Kabupaten Karawang	50	V
16	Kabupaten Bekasi	44	V
17	Kabupaten Bandung Barat	32	V
18	Kabupaten Pangandaran	15	V
19	Kota Bogor	25	V
20	Kota Sukabumi	15	V
21	Kota Bandung	80	V
22	Kota Cirebon	22	
23	Kota Bekasi	42	V
24	Kota Depok	35	V
25	Kota Cimahi	13	V
26	Kota Tasikmalaya	21	V
27	Kota Banjar	10	V
Jumlah Kabupaten Kota dengan Puskesmas yang memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial			24,0
Jumlah Kabupaten Kota Yang Melapor			26,0
% Kabupaten/Kota dengan Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial			0,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor	60	1,20	2.413	48,29	1.471	29,44	1.053	21,1	4.997	2.529	50,6	580
2	Kabupaten Sukabumi	6	0,17	620	17,75	1.412	40,42	1.455	41,7	3.493	-	-	386
3	Kabupaten Cianjur	-	-	841	28,92	1.503	51,69	564	19,4	2.908	78	2,7	240
4	Kabupaten Bandung	-	-	65	1,51	1.208	28,10	3.026	70,4	4.299	4.234	98,5	374
5	Kabupaten Garut	2	0,05	1.742	41,88	1.942	46,68	474	11,4	4.160	2.562	61,6	809
6	Kabupaten Tasikmalaya	125	5,32	1.215	51,72	790	33,63	219	9,3	2.349	2.301	98,0	341
7	Kabupaten Ciamis	-	-	263	16,42	590	36,83	749	46,8	1.602	1.397	87,2	417
8	Kabupaten Kuningan	-	-	281	19,69	802	56,20	344	24,1	1.427	1.191	83,5	381
9	Kabupaten Cirebon	7	0,26	1.326	49,70	908	34,03	427	16,0	2.668	1.529	57,3	397
10	Kabupaten Majalengka	134	9,02	582	39,19	689	46,40	80	5,4	1.485	663	44,6	238
11	Kabupaten Sumedang	28	1,69	432	26,04	803	48,40	396	23,9	1.659	54	3,3	93
12	Kabupaten Indramayu	-	-	1.619	68,98	605	25,78	123	5,2	2.347	606	25,8	307
13	Kabupaten Subang	2	0,11	194	10,26	1.380	72,98	315	16,7	1.891	1.253	66,3	212
14	Kabupaten Purwakarta	8	0,76	334	31,78	529	50,33	180	17,1	1.051	637	60,6	239
15	Kabupaten Karawang	-	-	1.172	50,21	919	39,37	243	10,4	2.334	1.187	50,9	317
16	Kabupaten Bekasi	488	17,52	1.372	49,25	580	20,82	346	12,4	2.786	865	31,0	250
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	314	13,69	1.304	56,84	676	29,5	2.294	1.307	57,0	100
18	Kabupaten Pangandaran	2	0,38	289	54,84	183	34,72	53	10,1	527	287	54,5	93
19	Kota Bogor	-	-	256	26,20	308	31,53	413	42,3	977	897	91,8	431
20	Kota Sukabumi	-	-	71	15,67	125	27,59	257	56,7	453	372	82,1	
21	Kota Bandung	-	-	266	13,39	1.051	52,89	670	33,7	1.987	1.462	73,6	338
22	Kota Cirebon	-	-	79	22,38	143	40,51	131	37,1	353		-	22
23	Kota Bekasi	2	0,13	262	16,39	731	45,72	604	37,8	1.599	1.359	85,0	116
24	Kota Depok	-	-	7	0,68	106	10,27	919	89,1	1.032	966	93,6	528
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	277	68,91	125	31,1	402	357	88,8	242
26	Kota Tasikmalaya	2	0,23	304	34,78	396	45,31	172	19,7	874	571	65,3	118
27	Kota Banjar	1	0,50	-	-	101	50,50	98	49,0	200	199	99,5	25
JAWA BARAT		867	1,66	16.319	31,29	20.856	39,99	14.112	27,1	52.154	28.863	55,3	7.594
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										1			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

TABEL 77

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA				
		JUMLAH	JUMLAH DIBINA	% DIBINA	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Bogor	1.479.036	1.121.496	75,83	604.620	53,91
2	Kabupaten Sukabumi	664.867	626.241	94,19	320.009	51,10
3	Kabupaten Cianjur	615.007	542.906	88,28	336.601	62,00
4	Kabupaten Bandung	968.676	333.276	34,41	190.334	57,11
5	Kabupaten Garut	655.324	507.935	77,51	304.838	60,02
6	Kabupaten Tasikmalaya	489.397	395.607	80,84	213.654	54,01
7	Kabupaten Ciamis	356.387	220.795	61,95	109.471	49,58
8	Kabupaten Kuningan	276.452	297.575	107,64	175.315	58,91
9	Kabupaten Cirebon	578.842	361.821	62,51	237.278	65,58
10	Kabupaten Majalengka	354.516	282.306	79,63	206.356	73,10
11	Kabupaten Sumedang	342.980	332.307	96,89	222.714	67,02
12	Kabupaten Indramayu	503.351	95.721	19,02	43.507	45,45
13	Kabupaten Subang	454.455	211.074	46,45	139.488	66,08
14	Kabupaten Purwakarta	252.330	252.237	99,96	160.076	63,46
15	Kabupaten Karawang	629.637	590.962	93,86	331.477	56,09
16	Kabupaten Bekasi	1.011.559	850.854	84,11	589.388	69,27
17	Kabupaten Bandung Barat	446.681	276.762	61,96	137.766	49,78
18	Kabupaten Pangandaran	119.062	106.906	89,79	70.183	65,65
19	Kota Bogor	273.827	194.473	71,02	127.885	65,76
20	Kota Sukabumi	83.633	77.627	92,82	43.631	56,21
21	Kota Bandung	669.568	280.470	41,89	190.370	67,88
22	Kota Cirebon	81.684	58.633	71,78	42.190	71,96
23	Kota Bekasi	770.721	108.994	14,14	60.283	55,31
24	Kota Depok	609.353	425.352	69,80	320.244	75,29
25	Kota Cimahi	165.251	114.880	69,52	58.510	50,93
26	Kota Tasikmalaya	171.916	166.916	97,09	65.362	39,16
27	Kota Banjar	50.719	44.733	88,20	58.502	130,78
	JAWA BARAT	13.075.231	8.878.859	67,91	5.360.052	60,4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Kota 2019

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	435	253	165	8	9	435	100,0
2	Kabupaten Sukabumi	386	147	115	47	77	386	100,0
3	Kabupaten Cianjur	360	106	190	47	17	360	100,0
4	Kabupaten Bandung	280	7	216	33	24	280	100,0
5	Kabupaten Garut	442	269	156	12	5	442	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	169	138	33	11	351	100,0
7	Kabupaten Ciamis	265	52	109	40	64	265	100,0
8	Kabupaten Kuningan	376	5	212	138	21	376	100,0
9	Kabupaten Cirebon	424	217	145	42	20	424	100,0
10	Kabupaten Majalengka	343	134	147	60	2	343	100,0
11	Kabupaten Sumedang	277	87	136	30	24	277	100,0
12	Kabupaten Indramayu	317	192	115	7	3	317	100,0
13	Kabupaten Subang	253	-	66	113	74	253	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	192	112	72	6	2	192	100,0
15	Kabupaten Karawang	309	59	217	24	9	309	100,0
16	Kabupaten Bekasi	187	163	20	2	2	187	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	165	12	87	50	16	165	100,0
18	Kabupaten Pangandaran	93	23	64	6	-	93	100,0
19	Kota Bogor	68	6	43	12	7	68	100,0
20	Kota Sukabumi	33	-	22	4	7	33	100,0
21	Kota Bandung	151	56	60	33	2	151	100,0
22	Kota Cirebon	22	-	9	12	1	22	100,0
23	Kota Bekasi	56	8	24	20	1	53	94,6
24	Kota Depok	63	5	31	13	14	63	100,0
25	Kota Cimahi	15	-	10	4	1	15	100,0
26	Kota Tasikmalaya	69	51	14	4	-	69	100,0
27	Kota Banjar	25	-	5	10	10	25	100,0
JAWA BARAT		5.957	2.133	2.588	810	423	5.954	99,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Kota 2019

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARU
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	71	136	207	71	136	207	5	56	61	0	0	0	5	56	61
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	39	53	93	39	53	92	8	13	21	0	0	0	8	13	21
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	35	47	82	35	2	37	5	27	32	0	0	0	5	27	32
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	48	111	159	48	111	159	13	61	74	0	0	0	13	61	74
5	Kabupaten Garut	0	0	0	47	74	121	47	74	121	8	19	27	0	0	0	8	19	27
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	36	46	82	36	46	82	7	16	23	0	0	0	7	16	23
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	26	41	67	26	41	67	4	12	16	0	0	0	4	12	16
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	29	34	63	29	34	63	5	10	15	0	0	0	5	10	15
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	34	67	101	34	67	101	9	27	36	0	0	0	9	27	36
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	33	37	70	33	37	70	4	14	18	0	0	0	4	14	18
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	16	33	49	16	33	49	4	9	13	0	0	0	4	9	13
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	36	41	77	36	41	77	4	19	23	0	0	0	4	19	23
13	Kabupaten Subang	0	0	0	39	38	77	39	38	77	1	18	19	0	0	0	1	18	19
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	13	31	44	13	31	44	4	15	19	0	0	0	4	15	19
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	44	67	111	44	67	111	7	26	33	0	0	0	7	26	33
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	29	75	104	29	75	104	4	39	43	0	0	0	4	39	43
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	29	51	80	29	51	80	6	25	31	0	0	0	6	25	31
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	17	19	36	17	19	36	3	6	9	0	0	0	3	6	9
19	Kota Bogor	0	0	0	12	81	93	12	81	93	2	41	43	0	0	0	2	41	43
20	Kota Sukabumi	0	0	0	11	23	34	11	23	34	5	9	14	0	0	0	5	9	14
21	Kota Bandung	0	0	0	40	178	218	40	178	218	13	94	107	0	0	0	13	94	107
22	Kota Cirebon	0	0	0	17	51	68	17	51	68	3	18	21	0	0	0	3	18	21
23	Kota Bekasi	1	0	1	16	111	127	17	111	128	3	70	73	0	0	0	3	70	73
24	Kota Depok	0	0	0	24	123	147	24	123	147	1	50	51	0	0	0	1	50	51
25	Kota Cimahi	0	1	1	4	29	33	4	30	34	0	16	16	0	0	0	0	16	16
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	11	24	35	11	24	35	5	17	22	0	0	0	5	17	22
27	Kota Banjar	0	0	0	10	15	25	10	15	25	1	3	4	0	0	0	1	3	4
B	RUMAH SAKIT																		
1	Kabupaten Bogor	142	96	238	45	123	168	187	219	406	4	13	17	5	10	15	9	23	32
2	Kabupaten Sukabumi	64	46	110	48	43	91	112	89	201	6	13	19	3	1	4	9	14	23
3	Kabupaten Cianjur	47	30	77	43	50	93	90	80	170	2	7	9	1	3	4	3	10	13
4	Kabupaten Bandung	77	60	137	36	51	87	113	111	224	3	9	12	2	5	7	5	14	19
5	Kabupaten Garut	37	19	56	28	15	43	65	34	99	0	3	3	0	2	2	0	5	5
6	Kabupaten Tasikmalaya	12	4	16	10	8	18	22	12	34	2	1	3	0	0	0	2	1	3
7	Kabupaten Ciamis	29	12	41	32	23	55	61	35	96	2	4	6	0	2	2	2	6	8
8	Kabupaten Kuningan	55	20	75	47	47	94	102	67	169	4	7	11	0	1	1	4	8	12
9	Kabupaten Cirebon	61	23	84	35	35	70	96	58	154	2	5	7	1	3	4	3	8	11
10	Kabupaten Majalengka	28	21	49	20	29	49	48	50	98	1	6	7	0	0	0	1	6	7
11	Kabupaten Sumedang	18	11	29	20	18	38	38	29	67	0	2	2	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
12	Kabupaten Indramayu	40	14	54	27	31	58	67	45	112	1	6	7	1	2	3	2	8	10
13	Kabupaten Subang	42	22	64	38	31	69	80	53	133	3	6	9	1	0	1	4	6	10
14	Kabupaten Purwakarta	16	15	31	9	12	21	25	27	52	1	1	2	1	0	1	2	1	3
15	Kabupaten Karawang	145	62	207	96	106	202	241	168	409	11	17	28	6	5	11	17	22	39
16	Kabupaten Bekasi	106	57	163	46	53	99	152	110	262	3	28	31	1	1	2	4	29	33
17	Kabupaten Bandung Barat	36	35	71	34	54	88	70	89	159	6	13	19	2	1	3	8	14	22
18	Kota Bogor	250	168	418	96	126	222	346	294	640	8	54	62	11	18	29	19	72	91
19	Kota Sukabumi	40	23	63	44	56	100	84	79	163	3	12	15	1	0	1	4	12	16
20	Kota Bandung	201	173	374	96	182	278	297	355	652	14	55	69	16	27	43	30	82	112
21	Kota Cirebon	99	46	145	49	66	115	148	112	260	4	13	17	6	6	12	10	19	29
22	Kota Bekasi	155	125	280	71	129	200	226	254	480	7	44	51	8	9	17	15	53	68
23	Kota Depok	190	180	370	100	190	290	290	370	660	5	41	46	6	29	35	11	70	81
24	Kota Cimahi	35	40	75	17	42	59	52	82	134	0	9	9	3	2	5	3	11	14
25	Kota Tasikmalaya	35	11	46	16	18	34	51	29	80	3	1	4	2	5	7	5	6	11
26	Kota Banjar	6	5	11	6	3	9	12	8	20	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
C	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	4	2	6	4	2	6	1	0	1	0	0	1	0	1	1
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
1	Kabupaten Bogor	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	4	2	6	4	2	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat		1.967	1.320	3.287	1.887	3.193	5.081	3.854	4.468	8.322	231	1.098	1.329	77	132	209	308	1.230	1.538
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				6,67			10,30			16,87			2,69			0,42			3,12

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id, Data Update April 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	Kabupaten Bogor	184	310	494	1.011
2	Kabupaten Sukabumi	391	250	641	1.118
3	Kabupaten Cianjur	347	250	597	1.037
4	Kabupaten Bandung	104	240	344	657
5	Kabupaten Garut	552	450	1.002	1.161
6	Kabupaten Tasikmalaya	475	301	776	1.023
7	Kabupaten Ciamis	256	246	502	666
8	Kabupaten Kuningan	138	177	315	674
9	Kabupaten Cirebon	283	567	850	1.247
10	Kabupaten Majalengka	204	294	498	805
11	Kabupaten Sumedang	137	307	444	682
12	Kabupaten Indramayu	271	318	589	623
13	Kabupaten Subang	334	388	722	744
14	Kabupaten Purwakarta	93	127	220	378
15	Kabupaten Karawang	276	225	501	925
16	Kabupaten Bekasi	117	247	364	710
17	Kabupaten Bandung Barat	97	156	253	420
18	Kabupaten Pangandaran	135	184	319	370
19	Kota Bogor	33	115	148	189
20	Kota Sukabumi	28	59	87	117
21	Kota Bandung	97	312	409	425
22	Kota Cirebon	34	111	145	179
23	Kota Bekasi	31	200	231	311
24	Kota Depok	32	144	176	219
25	Kota Cimahi	7	50	57	64
26	Kota Tasikmalaya	73	116	189	266
27	Kota Banjar	38	54	92	92
B	RUMAH SAKIT				
1	Kabupaten Bogor	467	858	1.325	367
2	Kabupaten Sukabumi	441	636	1.077	193
3	Kabupaten Cianjur	369	523	892	295
4	Kabupaten Bandung	362	804	1.166	154
5	Kabupaten Garut	394	522	916	162
6	Kabupaten Tasikmalaya	103	100	203	100
7	Kabupaten Ciamis	223	339	562	94
8	Kabupaten Kuningan	238	497	735	232
9	Kabupaten Cirebon	271	461	732	176
10	Kabupaten Majalengka	194	323	517	93
11	Kabupaten Sumedang	136	382	518	44
12	Kabupaten Indramayu	282	426	708	169

13	Kabupaten Subang	217	363	580	207
14	Kabupaten Purwakarta	103	178	281	43
15	Kabupaten Karawang	719	1.154	1.873	507
16	Kabupaten Bekasi	326	560	886	194
17	Kabupaten Bandung Barat	244	397	641	213
18	Kota Bogor	647	1.699	2.346	404
19	Kota Sukabumi	418	654	1.072	229
20	Kota Bandung	623	2.166	2.789	430
21	Kota Cirebon	361	732	1.093	264
22	Kota Bekasi	319	1.665	1.984	353
23	Kota Depok	347	1.920	2.267	412
24	Kota Cimahi	202	477	679	135
25	Kota Tasikmalaya	193	327	520	143
26	Kota Banjar	42	57	99	24
JAWA BARAT				37.426	21.750
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				75,9	44,1

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas									
1	Kabupaten Bogor	54	110	164	22	32	54	10	61	71
2	Kabupaten Sukabumi	47	26	73	30	21	51	6	24	30
3	Kabupaten Cianjur	22	28	50	20	22	42	5	33	38
4	Kabupaten Bandung	20	85	105	20	51	71	11	77	88
5	Kabupaten Garut	30	43	73	16	32	48	3	49	52
6	Kabupaten Tasikmalaya	21	45	66	18	22	40	8	48	56
7	Kabupaten Ciamis	25	51	76	12	25	37	3	35	38
8	Kabupaten Kuningan	26	19	45	9	27	36	3	31	34
9	Kabupaten Cirebon	35	52	87	23	49	72	9	47	56
10	Kabupaten Majalengka	14	25	39	19	21	40	4	21	25
11	Kabupaten Sumedang	26	31	57	8	18	26	5	27	32
12	Kabupaten Indramayu	40	57	97	18	35	53	7	30	37
13	Kabupaten Subang	10	39	49	17	29	46	9	44	53
14	Kabupaten Purwakarta	7	9	16	6	13	19	4	23	27
15	Kabupaten Karawang	11	16	27	8	15	23	9	21	30
16	Kabupaten Bekasi	7	15	22	10	19	29	0	25	25
17	Kabupaten Bandung Barat	15	31	46	10	17	27	7	27	34
18	Kabupaten Pangandaran	13	33	46	7	13	20	1	13	14
19	Kota Bogor	1	43	44	5	34	39	5	43	48
20	Kota Sukabumi	3	18	21	8	12	20	3	17	20
21	Kota Bandung	26	134	160	20	53	73	8	84	92
22	Kota Cirebon	3	20	23	7	15	22	1	23	24
23	Kota Bekasi	1	24	25	6	27	33	1	40	41
24	Kota Depok	6	51	57	3	17	20	3	35	38
25	Kota Cimahi	0	5	5	3	13	16	0	19	19
26	Kota Tasikmalaya	5	14	19	6	13	19	4	27	31
27	Kota Banjar	8	9	17	6	11	17	1	13	14
B	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	31	21	52	2	6	8	7	33	40
2	Kabupaten Sukabumi	10	9	19	8	6	14	27	50	77
3	Kabupaten Cianjur	20	24	44	2	2	4	18	12	30
4	Kabupaten Bandung	1	2	3	2	5	7	19	60	79
5	Kabupaten Garut	10	12	22	3	0	3	2	8	10
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	5	7	1	3	4	0	7	7
7	Kabupaten Ciamis	0	6	6	1	3	4	1	14	15
8	Kabupaten Kuningan	6	11	17	8	10	18	7	24	31
9	Kabupaten Cirebon	12	6	18	3	6	9	8	42	50
10	Kabupaten Majalengka	6	0	6	6	3	9	6	20	26
11	Kabupaten Sumedang	6	2	8	4	1	5	4	16	20
12	Kabupaten Indramayu	28	29	57	3	3	6	2	12	14
13	Kabupaten Subang	5	7	12	0	4	4	0	16	16
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	1	0	1	1	4	5
15	Kabupaten Karawang	6	13	19	5	6	11	10	49	59
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	1	5	6	8	35	43
17	Kabupaten Bandung Barat	16	28	44	3	11	14	6	28	34
18	Kota Bogor	23	32	55	6	5	11	23	85	108
19	Kota Sukabumi	5	5	10	0	9	9	2	27	29
20	Kota Bandung	4	11	15	14	9	23	5	53	58
21	Kota Cirebon	4	10	14	2	10	12	6	40	46
22	Kota Bekasi	36	44	80	3	13	16	6	62	68
23	Kota Depok	0	8	8	8	15	23	8	59	67
24	Kota Cimahi	23	50	73	2	4	6	1	25	26
25	Kota Tasikmalaya	0	1	1	1	1	2	1	13	14
26	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)b				2099			1222	308	1735	2043
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				4,256163712			2,5			4,1

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Puskesmas												
1	Kabupaten Bogor			-	4	18	22	-	-	-	5	19	24
2	Kabupaten Sukabumi			-	3	10	13	-	-	-	9	13	22
3	Kabupaten Cianjur	1	-	1	6	15	21	-	-	-	2	16	-
4	Kabupaten Bandung			-	6	61	67	-	-	-	31	91	122
5	Kabupaten Garut			-	17	55	72	-	-	-	27	84	111
6	Kabupaten Tasikmalaya			-	13	40	53	-	-	-	23	69	92
7	Kabupaten Ciamis			-	9	27	36	3	2	5	11	48	59
8	Kabupaten Kuningan			-	4	15	19	-	-	-	5	20	25
9	Kabupaten Cirebon			-	18	42	60	-	-	-	18	55	73
10	Kabupaten Majalengka			-	5	15	20	-	-	-	8	27	35
11	Kabupaten Sumedang			-	5	14	19	-	1	1	9	24	33
12	Kabupaten Indramayu			-	3	15	18	-	-	-	1	9	10
13	Kabupaten Subang	7	23	30	7	32	39	-	-	-	8	33	41
14	Kabupaten Purwakarta			-	4	16	20	-	-	-	2	21	23
15	Kabupaten Karawang			-	7	13	20	-	-	-	7	22	29
16	Kabupaten Bekasi			-	5	14	19	-	1	1	3	10	13
17	Kabupaten Bandung Barat			-	9	19	28	-	-	-	15	32	47
18	Kabupaten Pangandaran			-	9	23	32	4	12	16	5	20	25
19	Kota Bogor			-	10	28	38	-	-	-	6	26	32
20	Kota Sukabumi			-	4	8	12	-	-	-	-	7	7
21	Kota Bandung			-	7	49	56	-	-	-	22	89	111
22	Kota Cirebon			-	5	29	34	-	-	-	9	33	42
23	Kota Bekasi			-	4	16	20	-	-	-	4	22	24
24	Kota Depok			-	12	43	55	-	-	-	8	34	42
25	Kota Cimahi			-	1	13	14	-	-	-	6	20	26
26	Kota Tasikmalaya			-	4	21	25	-	-	-	8	33	41
27	Kota Banjar			-	6	5	11	-	-	-	1	18	19
B	RUMAH SAKIT												
1	Kabupaten Bogor	26	64	90	47	23	70	9	24	33	52	45	97
2	Kabupaten Sukabumi	23	28	51	30	8	38	11	14	25	29	40	69
3	Kabupaten Cianjur	20	46	66	15	8	23	5	5	10	9	17	26
4	Kabupaten Bandung	16	47	63	31	18	49	10	16	26	67	68	135
5	Kabupaten Garut	8	27	35	17	4	21	5	5	10	11	13	24
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	7	9	8	3	11	-	-	-	4	11	15
7	Kabupaten Ciamis	7	12	19	13	6	19	2	4	6	8	20	28
8	Kabupaten Kuningan	14	20	34	25	17	42	8	8	16	14	24	38
9	Kabupaten Cirebon	9	39	48	20	19	39	3	12	15	16	45	61
10	Kabupaten Majalengka	13	29	42	14	5	19	3	7	10	15	17	32
11	Kabupaten Sumedang	11	21	32	6	6	12	2	-	2	14	20	34
12	Kabupaten Indramayu	17	22	39	20	8	28	2	6	8	8	13	21
13	Kabupaten Subang	16	26	42	9	3	12	1	7	8	16	23	39
14	Kabupaten Purwakarta	9	11	20	8	5	13	2	2	4	10	10	20
15	Kabupaten Karawang	27	84	111	43	34	77	11	45	56	40	53	93
16	Kabupaten Bekasi	8	20	28	32	17	49	7	20	27	9	36	45
17	Kabupaten Bandung Barat	20	42	62	30	12	42	10	14	24	27	49	76
18	Kabupaten Pangandaran			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	36	101	137	57	50	107	39	74	113	48	79	127
20	Kota Sukabumi	23	38	61	11	8	19	2	12	14	16	28	44
21	Kota Bandung	41	129	170	64	49	113	40	67	107	114	207	321
22	Kota Cirebon	18	49	67	27	19	46	7	8	15	24	49	73
23	Kota Bekasi	14	83	97	39	53	92	16	49	65	28	69	97
24	Kota Depok	31	117	148	46	50	96	25	75	100	30	62	92
25	Kota Cimahi	11	49	60	21	6	27	13	13	26	35	46	81
26	Kota Tasikmalaya	5	27	32	9	2	11	1	3	4	3	23	26
27	Kota Banjar	-	-	-	2	1	3	-	-	-	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)b				1594			1921	241	506	747			2846
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				3,2			3,9			1,5			5,8

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Puskesmas										
1	Kabupaten Bogor	13	57	70			0	13	57	70	
2	Kabupaten Sukabumi	24	41	65			0	24	41	65	
3	Kabupaten Cianjur	12	31	43	0	0	0	12	31	43	
4	Kabupaten Bandung	31	86	117			0	31	86	117	
5	Kabupaten Garut	38	90	128			0	38	1	39	
6	Kabupaten Tasikmalaya	18	63	81			0	18	63	81	
7	Kabupaten Ciamis	15	67	82			0	15	67	82	
8	Kabupaten Kuningan	14	54	68			0	14	54	68	
9	Kabupaten Cirebon	24	102	126			0	24	102	126	
10	Kabupaten Majalengka	10	40	50			0	10	40	50	
11	Kabupaten Sumedang	10	53	63			0	10	53	63	
12	Kabupaten Indramayu	5	28	33			0	5	28	33	
13	Kabupaten Subang	22	53	75	14	28	42	36	81	117	
14	Kabupaten Purwakarta	11	28	39			0	11	28	39	
15	Kabupaten Karawang	9	30	39			0	9	30	39	
16	Kabupaten Bekasi	4	34	38			0	4	34	38	
17	Kabupaten Bandung Barat	9	41	50			0	9	41	50	
18	Kabupaten Pangandaran	15	38	53			0	15	38	53	
19	Kota Bogor	9	42	51			0	9	42	51	
20	Kota Sukabumi	2	18	20			0	2	18	20	
21	Kota Bandung	29	165	194			0	29	165	194	
22	Kota Cirebon	9	59	68			0	9	59	68	
23	Kota Bekasi	6	58	64			0	6	58	64	
24	Kota Depok	16	94	110			0	16	94	110	
25	Kota Cimahi	3	21	24			0	3	21	24	
26	Kota Tasikmalaya	7	23	30			0	7	23	30	
27	Kota Banjar	6	18	24			0	6	18	24	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	26	120	146	14	39	53	40	159	199
2	Kabupaten Sukabumi	32	77	109	6	28	34	38	105	143
3	Kabupaten Cianjur	25	61	86	8	20	28	33	81	114
4	Kabupaten Bandung	24	107	131	9	31	40	33	138	171
5	Kabupaten Garut	9	47	56	5	23	28	14	70	84
6	Kabupaten Tasikmalaya	6	17	23	1	8	9	7	25	32
7	Kabupaten Ciamis	10	40	50	4	9	13	14	49	63
8	Kabupaten Kuningan	30	76	106	7	22	29	37	98	135
9	Kabupaten Cirebon	11	61	72	8	16	24	19	77	96
10	Kabupaten Majalengka	13	38	51	4	13	17	17	51	68
11	Kabupaten Sumedang	11	39	50	2	6	8	13	45	58
12	Kabupaten Indramayu	9	29	38	1	28	29	10	57	67
13	Kabupaten Subang	19	52	71	9	16	25	28	68	96
14	Kabupaten Purwakarta	9	9	18	2	12	14	11	21	32
15	Kabupaten Karawang	66	211	277	15	59	74	81	270	351
16	Kabupaten Bekasi	18	101	119	18	42	60	36	143	179
17	Kabupaten Bandung Barat	11	70	81	11	30	41	22	100	122
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	73	242	315	13	85	98	86	327	413
20	Kota Sukabumi	24	77	101	12	27	39	36	104	140
21	Kota Bandung	50	265	315	25	106	131	75	371	446
22	Kota Cirebon	47	135	182	9	36	45	56	171	227
23	Kota Bekasi	25	225	250	10	89	99	35	314	349
24	Kota Depok	49	331	380	16	89	105	65	420	485
25	Kota Cimahi	9	61	70	4	16	20	13	77	90
26	Kota Tasikmalaya	9	37	46	2	7	9	11	44	55
27	Kota Banjar	2	8	10	2	2	4	4	10	14
JUMLAH (KAB/KOTA)b				4.958			1.118	1.219	4.768	5.987
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				10,05			2,27			12,14

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Puskesmas													
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	333	316	649	333	316	649	
2	Kabupaten Sukabumi	32	20	52	1	1	2	285	187	472	286	188	474	
3	Kabupaten Cianjur	23	12	0	0	0	0	212	167	5	2	3	5	
4	Kabupaten Bandung	45	18	63	0	0	0	380	287	667	380	287	667	
5	Kabupaten Garut	80	31	111	0	0	0	315	225	540	315	225	540	
6	Kabupaten Tasikmalaya	57	13	70	0	0	0	123	104	227	123	104	227	
7	Kabupaten Ciamis	27	11	38	0	0	0	129	153	282	129	153	282	
8	Kabupaten Kuningan	29	10	39	0	0	0	141	131	272	141	131	272	
9	Kabupaten Cirebon	8	3	11	0	0	0	173	186	359	173	186	359	
10	Kabupaten Majalengka	16	8	24	0	0	0	123	92	215	123	92	215	
11	Kabupaten Sumedang	27	23	50	0	0	0	125	93	218	125	93	218	
12	Kabupaten Indramayu	31	13	44	0	0	0	242	100	342	242	100	342	
13	Kabupaten Subang	37	12	49	0	0	0	147	105	252	147	105	252	
14	Kabupaten Purwakarta	16	7	23	0	0	0	61	40	101	61	40	101	
15	Kabupaten Karawang	37	15	52	0	0	0	215	128	343	215	128	343	
16	Kabupaten Bekasi	30	21	51	0	0	0	168	221	389	168	221	389	
17	Kabupaten Bandung Barat	3	9	12	0	0	0	87	53	140	87	53	140	
18	Kabupaten Pangandaran	16	7	23	0	0	0	133	56	189	133	56	189	
19	Kota Bogor	11	14	25	0	0	0	80	125	205	80	125	205	
20	Kota Sukabumi	12	16	28	0	0	0	59	64	123	59	64	123	
21	Kota Bandung	27	57	84	0	0	0	262	239	501	262	239	501	
22	Kota Cirebon	11	10	21	0	0	0	84	95	179	84	95	179	
23	Kota Bekasi	4	8	12	0	0	0	111	119	230	111	119	230	
24	Kota Depok	2	6	8	0	0	0	236	173	409	236	173	409	
25	Kota Cimahi	3	12	15	0	0	0	39	23	62	39	23	62	
26	Kota Tasikmalaya	14	13	27	0	0	0	13	14	27	13	14	27	
27	Kota Banjar	2	8	10	0	0	0	17	20	37	17	20	37	

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN												
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
B	RUMAH SAKIT													
1	Kabupaten Bogor	43	45	88	1	1	2	637	551	1188	638	552	1190	
2	Kabupaten Sukabumi	35	28	63	0	0	0	574	330	904	574	330	904	
3	Kabupaten Cianjur	17	7	24	0	0	0	282	220	502	282	220	502	
4	Kabupaten Bandung	47	33	80	0	0	0	411	248	659	411	248	659	
5	Kabupaten Garut	30	19	49	0	1	1	303	228	531	303	229	532	
6	Kabupaten Tasikmalaya	7	3	10	0	0	0	119	82	201	119	82	201	
7	Kabupaten Ciamis	32	37	69	0	0	0	221	140	361	221	140	361	
8	Kabupaten Kuningan	52	21	73	0	0	0	360	263	623	360	263	623	
9	Kabupaten Cirebon	41	21	62	0	2	2	188	122	310	188	124	312	
10	Kabupaten Majalengka	12	14	26	0	0	0	370	152	522	370	152	522	
11	Kabupaten Sumedang	7	13	20	0	0	0	321	128	449	321	128	449	
12	Kabupaten Indramayu	19	17	36	0	0	0	316	183	499	316	183	499	
13	Kabupaten Subang	17	12	29	0	0	0	360	148	508	360	148	508	
14	Kabupaten Purwakarta	10	6	16	0	0	0	124	85	209	124	85	209	
15	Kabupaten Karawang	84	94	178	0	0	0	992	825	1817	992	825	1817	
16	Kabupaten Bekasi	12	3	15	0	0	0	563	522	1085	563	522	1085	
17	Kabupaten Bandung Barat	20	36	56	0	0	0	366	248	614	366	248	614	
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kota Bogor	60	59	119	0	3	3	1267	882	2149	1267	885	2152	
20	Kota Sukabumi	29	27	56	0	1	1	547	378	925	547	379	926	
21	Kota Bandung	43	83	126	0	0	0	600	763	1363	600	763	1363	
22	Kota Cirebon	37	55	92	0	0	0	551	433	984	551	433	984	
23	Kota Bekasi	13	23	36	0	1	1	697	854	1551	697	855	1552	
24	Kota Depok	37	73	110	0	0	0	660	971	1631	660	971	1631	
25	Kota Cimahi	19	14	33	0	0	0	328	273	601	328	273	601	
26	Kota Tasikmalaya	10	10	20	0	0	0	117	80	197	117	80	197	
27	Kota Banjar	1	0	1	0	0	0	52	26	78	52	26	78	
JUMLAH (KAB/KOTA)b				2.429			12	15.619	12.651	27.896	15.411	12.497	27.908	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				4,9			0,0			56,6			56,6	

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEPESERTAAN													
		PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)						NON PBI							
		PBI APBN	%	PBI APBD	%	JUMLAH PBI	%	PEKERJA PENERIMA UPAH (PPU)	%	PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (BPBU/MANDIRI)	%	BUKAN PEKERJA (BP)	%	JUMLAH NON PBI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Bogor	1.215.243	2,5	576.747	1,2	1.791.990	3,6	867.433	1,8	1.003.636	2,0	55.795	0,11	1.926.864	3,91
2	Kabupaten Sukabumi	1.447.241	2,9	210.192	0,4	1.657.433	3,4	422.521	0,9	242.336	0,5	30.618	0,06	695.475	1,41
3	Kabupaten Cianjur	1.296.834	2,6	205.491	0,4	1.502.325	3,0	182.077	0,4	173.343	0,4	36.421	0,07	391.841	0,79
4	Kabupaten Bandung	1.371.283	2,8	100.208	0,2	1.471.491	3,0	594.060	1,2	369.363	0,7	62.224	0,13	1.025.647	2,08
5	Kabupaten Garut	1.476.451	3,0	73.817	0,1	1.550.268	3,1	176.495	0,4	168.810	0,3	49.472	0,10	394.777	0,80
6	Kabupaten Tasikmalaya	857.492	1,7	98.106	0,2	955.598	1,9	82.952	0,2	75.370	0,2	26.642	0,05	184.964	0,38
7	Kabupaten Ciamis	540.131	1,1	67.518	0,1	607.649	1,2	79.028	0,2	138.449	0,3	34.685	0,07	252.162	0,51
8	Kabupaten Kuningan	561.669	1,1	41.629	0,1	603.298	1,2	97.792	0,2	177.541	0,4	26.893	0,05	302.226	0,61
9	Kabupaten Cirebon	983.289	2,0	293.259	0,6	1.276.548	2,6	218.630	0,4	337.418	0,7	27.476	0,06	583.524	1,18
10	Kabupaten Majalengka	489.697	1,0	65.903	0,1	555.600	1,1	177.402	0,4	166.829	0,3	24.909	0,05	369.140	0,75
11	Kabupaten Sumedang	412.192	0,8	74.664	0,2	486.856	1,0	215.095	0,4	144.675	0,3	31.701	0,06	391.471	0,79
12	Kabupaten Indramayu	865.882	1,8	162.572	0,3	1.028.454	2,1	98.806	0,2	164.678	0,3	17.325	0,04	280.809	0,57
13	Kabupaten Subang	632.006	1,3	55.209	0,1	687.215	1,4	266.954	0,5	161.117	0,3	27.191	0,06	455.262	0,92
14	Kabupaten Purwakarta	294.641	0,6	110.748	0,2	405.389	0,8	272.466	0,6	159.060	0,3	16.060	0,03	447.586	0,91
15	Kabupaten Karawang	945.970	1,9	95.242	0,2	1.041.212	2,1	601.135	1,2	351.399	0,7	22.893	0,05	975.427	1,98
16	Kabupaten Bekasi	520.747	1,1	516.326	1,0	1.037.073	2,1	1.185.354	2,4	404.346	0,8	17.808	0,04	1.607.508	3,26
17	Kabupaten Bandung Barat	630.133	1,3	65.361	0,1	695.494	1,4	232.663	0,5	208.687	0,4	32.040	0,06	473.390	0,96
18	Kabupaten Pangandaran	134.739	0,3	89.960	0,2	224.699	0,5	25.480	0,1	34.014	0,1	8.214	0,02	67.708	0,14
19	Kota Bogor	230.957	0,5	192.485	0,4	423.442	0,9	219.103	0,4	198.224	0,4	30.923	0,06	448.250	0,91
20	Kota Sukabumi	112.829	0,2	47.319	0,1	160.148	0,3	65.137	0,1	46.958	0,1	11.664	0,02	123.759	0,25
21	Kota Bandung	374.220	0,8	558.899	1,1	933.119	1,9	1.094.717	2,2	544.433	1,1	119.149	0,24	1.758.299	3,57
22	Kota Cirebon	93.687	0,2	80.142	0,2	173.829	0,4	102.158	0,2	38.819	0,1	13.833	0,03	154.810	0,31
23	Kota Bekasi	399.855	0,8	121.570	0,2	521.425	1,1	504.744	1,0	465.408	0,9	50.048	0,10	1.020.200	2,07
24	Kota Depok	255.799	0,5	192.400	0,4	448.199	0,9	297.220	0,6	448.038	0,9	46.304	0,09	791.562	1,61
25	Kota Cimahi	120.847	0,2	34.331	0,1	155.178	0,3	218.640	0,4	129.316	0,3	24.347	0,05	372.303	0,75
26	Kota Tasikmalaya	308.993	0,6	58.902	0,1	367.895	0,7	114.622	0,2	54.948	0,1	17.938	0,04	187.508	0,38
27	Kota Banjar	55.419	0,1	33.757	0,1	89.176	0,2	29.028	0,1	18.285	0,0	4.139	0,01	51.452	0,10
	JAWA BARAT	16.628.246	33,71726	4.222.757	8,5625274	20.851.003	42,279791	8.441.712	17,11735	6.425.500	13,02905	866.712	1,76	15.733.924	31,90

<http://sismonev.djsn.go.id/kepesertaan/>

Sumber : Desk Pemutakhiran Data Kesehatan, 12 Maret 2020

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PORVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA/ KELUARAHAAN UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	435	165	37,9
2	Kabupaten Sukabumi			#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur	360		-
4	Kabupaten Bandung	280	280	100,0
5	Kabupaten Garut	421	421	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	85	24,2
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	376	376	100,0
9	Kabupaten Cirebon			#DIV/0!
10	Kabupaten Majalengka			#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100,0
12	Kabupaten Indramayu	317	317	100,0
13	Kabupaten Subang			#DIV/0!
14	Kabupaten Purwakarta			#DIV/0!
15	Kabupaten Karawang	297	274	92,3
16	Kabupaten Bekasi	187	85	45,5
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!
19	Kota Bogor	68	-	-
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!
21	Kota Bandung			#DIV/0!
22	Kota Cirebon	424	424	100,0
23	Kota Bekasi	-	-	#DIV/0!
24	Kota Depok	63	63	100,0
25	Kota Cimahi	-	-	#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!
27	Kota Banjar	25	25	100,0
JAWA BARAT		3.881	2.792	71,9

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	SUMBER BIAYA																	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	TOTAL APBD	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	
		APBD KAB/KOTA										APBD PROVINSI			APBN			PINJAMAM/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)				SUMBER PEMERINTAH LAIN
		BELANJA LANGSUNG	BELANJA TIDAK LANGSUNG	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)							BELANJA LANGSUNG	BELANJA TIDAK LANGSUNG	DAK : BOK	DANA DEKONSENTRASI	LAIN LAIN	KETERANGAN						
				DAK FISIK				NON FISIK														
REGULER	PENUGASAN	AFIRMASI	BOK	AKREDITASI	JAMPERSAL																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Kabupaten Bogor	1.356.241.436.000	224.895.365.000	71.495.479.000	17.172.777.000		10.328.393.400	6.869.300.000	12.274.000.000	76.454.932.800							4.783.441.810	1.780.515.125.010	-	224.895.365.000		
2	Kabupaten Sukabumi																	-	-	-	-	
3	Kabupaten Cianjur	31.340.554.226.708	80.294.466.800	6.915.884.000	9.700.899.000			32.448.000.000	12.362.000.000	15.102.456.300								31.497.377.932.808	429.335.257.831.108	429.254.963.364.308		
4	Kabupaten Bandung	267.872.027.972	181.816.384.349	7.918.927.000	3.013.193.200		45.074.206.000	2.749.050.000	13.753.000.000	13.143.990.000							1.280.000.000	536.620.778.521	6.200.177.420.627	6.018.361.036.278		
5	Kabupaten Garut	151.240.282.090	94.705.979.267	23.419.642.000	9.470.233.000		47.177.000.000	3.030.000.000	10.912.000.000	43.244.011.600								383.199.147.957	4.818.309.823.196	4.723.603.843.929		
6	Kabupaten Tasikmalaya	108.437.818.935	29.171.390.513	21.531.928.000	15.249.033.133		39.456.610.000											213.846.780.581	-	29.171.390.513		
7	Kabupaten Ciamis	211.003.622.723	71.730.228.409	8.531.823.000	2.162.804.000		271.957.000	3.345.235.000	1.860.000.000	64.077.610.600								362.983.280.726	320.340.021.126	248.609.792.723		
8	Kabupaten Kuningan																	-	-	-	-	
9	Kabupaten Cirebon	658.397.150.728	208.564.367.800	40.633.421.532	6.821.109.993		46.796.660.000	4.412.455.000	2.455.000.000				1.678.434.807					969.758.599.860	-	208.564.367.800		
10	Kabupaten Majalengka	63.344.436.670	-	10.564.749.000	-		23.854.307.150	2.750.167.000	3.817.000.000	16.503.304.011							25.209.492.963	146.043.456.794	3.212.916.766.996	3.212.916.766.996		
11	Kabupaten Sumedang	164.670.566.382	83.965.793.505	7.939.419.000	8.508.318.000		24.041.262.000	3.009.115.000	2.269.000.000	10.543.517.200								304.946.991.087	2.686.275.298.003	2.602.309.504.498		
12	Kabupaten Indramayu	-	-	45.051.800.836	5.375.196.719		17.515.396.070	4.723.133.401	-	-								72.665.527.026	-	-		
13	Kabupaten Subang	246.444.971.751	134.263.077.744	30.587.113.760	5.044.693.000		31.172.989.000	3.253.582.000	1.468.000.000	6.233.299.000								458.467.726.255	3.219.554.952.860	3.085.291.875.116		
14	Kabupaten Purwakarta	114.422.574.136	48.295.380.366	8.400.028.917	2.056.935.016		14.077.131.621	1.334.426.734	3.007.056.800	-	-	-	-	-	-	-		191.598.533.590	-	48.295.380.366		
15	Kabupaten Karawang	515.938.389.598	199.810.435.449	36.111.705.000	-		45.215.344.000	3.235.316.000	2.589.000.000	24.566.456.090								827.466.646.137	797.075.874.047	597.265.438.598		
16	Kabupaten Bekasi	490.863.848.915	642.919.355.935	-	-		36.359.000.000	-	-	-	51.612.220.800			162.509.013.028				1.384.263.438.678	-	642.919.369.647		
17	Kabupaten Bandung Barat	279.996.099.358	100.814.674.273	10.559.846.208	-		24.260.000.000	4.903.957.000	9.251.000.000	9.335.470.400							2.854.300.000	441.975.347.239	-	100.814.674.273		
18	Kabupaten Pangandaran	103.549.583.031	39.106.741.102	40.476.658.000	932.936.000		11.474.000.000	1.295.158.000	712.000.000	183.780.907.075								381.327.983.208	1.578.720.267.222	1.539.613.526.120		
19	Kota Bogor	165.117.691.447	70.755.732.843	10.590.598.000	7.920.958.000		14.079.000.000	2.207.774.000	-	22.177.271.600				3.178.612.992				296.027.638.882	2.619.039.389.088	2.548.283.656.245		
20	Kota Sukabumi																	-	-	-	-	
21	Kota Bandung	990.805.386.928	308.351.727.557	15.506.502.000	6.158.519.000		39.816.018.136	4.654.446.000	601.000.000	24.402.108.991								1.390.295.708.612	15.096.174.398.402	14.787.822.670.846		
22	Kota Cirebon	105.657.007.965	34.382.089.000	3.860.074.965			12.562.000.000	309.541.000	542.000.000	-								157.312.712.930	-	-		
23	Kota Bekasi	930.925.509.905	138.424.458.000	5.388.355.000			21.453.000.000	3.516.219.000	-	12.680.287.300							15.241.250.000	1.127.629.079.205	6.968.529.529.634	6.830.105.071.634		
24	Kota Depok																	-	-	-	-	
25	Kota Cimahi	187.946.333.169	79.558.330.000	5.555.169.000	20.985.999.000		7.675.000.000	1.179.465.000	474.000.000	3.941.649.500	44.178.102.660							351.494.048.329	1.455.296.715.992	1.375.738.314.076		
26	Kota Tasikmalaya	66.641.401.216	67.085.157.750	5.063.868.900	884.270.000		11.612.449.210	239.528.400	594.179.500	596.813.690								152.717.668.666	-	67.085.157.750		
27	Kota Banjar	31.791.470.334	4.288.396.878	2.132.156.000	373.875.000		6.063.610.000	779.431.000	472.000.000									45.900.939.212	-	4.288.396.878		

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	59.446	93	59.539	58.749	74	58.823	118.195	167	118.362
2	Kabupaten Sukabumi			0			0	46.998	42	47040
3	Kabupaten Cianjur	20.846	6	20.852	20.280		20.280	41.161	6	41.167
4	Kabupaten Bandung	34.844	44	34.888	32.923	46	32.969	67.767	90	67.857
5	Kabupaten Garut			0			0	51.486	247	51.733
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.822	102	15.924	14.902	77	14.979	30.724	179	30.903
7	Kabupaten Ciamis	9.964	70	10.034	9.182	55	9.237	19.146	125	19.271
8	Kabupaten Kuningan	10.168	28	10196	9.286	29	9315	19454	57	19511
9	Kabupaten Cirebon	24.840	0	24.840	23.574	0	23.574	48.414	89	48.503
10	Kabupaten Majalengka	10.545	30	10.575	9.892	24	9.916	20.437	54	20.491
11	Kabupaten Sumedang	9.613	5	9.618	9.200	6	9.206	18.813	11	18.824
12	Kabupaten Indramayu	18.328	94	18.422	16.257	57	16.314	34.585	151	34.736
13	Kabupaten Subang	16.005	54	16.059	15.913	41	15.954	31.918	95	32.013
14	Kabupaten Purwakarta	9.881	63	9.944	9.392	35	9.427	19.273	98	19.371
15	Kabupaten Karawang	22.248	52	22.300	22.602	29	22.631	44.850	81	44.931
16	Kabupaten Bekasi	43.854	14	43.868	35.880	21	35.901	79.734	35	79.769
17	Kabupaten Bandung Barat	15.923	64	15.987	14.414	157	14.571	30.337	221	30.558
18	Kabupaten Pangandaran	3.085	27	3.112	2.989	26	3.015	6.074	53	6.127
19	Kota Bogor	9.991	67	10.058	10.204	57	10.261	20.195	124	20.319
20	Kota Sukabumi	3.192	8	3.200	2.884	7	2.891	6.076	15	6.091
21	Kota Bandung	19.489	50	19.539	22.345	68	22.413	41.834	118	41.952
22	Kota Cirebon	2.867	19	2.886	2.624	13	2.637	5.491	32	5.523
23	Kota Bekasi	24.020	146	24.166	25.525	127	25.652	49.545	273	49.818
24	Kota Depok	22.234	21	22.255	21.622	18	21.640	43.856	39	43.895
25	Kota Cimahi	5.362	21	5.383	5.443	18	5.461	10.805	39	10.844
26	Kota Tasikmalaya	5.962	3	5.965	5.748	2	5.750	11.710	5	11.715
27	Kota Banjar	1.559	16	1.575	1.472	17	1.489	3.031	33	3.064
	JAWA BARAT	420.088	1.097	421.185	403.302	1.004	404.306	921.909	2.479	924.388
	ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		2,60			2,48			2,68	

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	116.630	8	4	5	17	1	22	12	35	0	11	9	20	9	37	26	72
2	Kabupaten Sukabumi	44.128	2	3	3	8	2	10	3	15	2	8	9	19	6	21	15	42
3	Kabupaten Cianjur	41.161				0				0				0	0	0	0	24
4	Kabupaten Bandung	72.172	1	4	3	8	2	9	0	11	1	16	4	21	4	29	7	40
5	Kabupaten Garut	50.868				0				0				0	6	21	18	45
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.691	0	3	2	5	0	1	1	2	0	11	5	16	0	15	8	23
7	Kabupaten Ciamis	17.218	0	2	0	2	0	3	0	3	1	3	5	9	1	8	5	14
8	Kabupaten Kuningan	17.451	0	4	1	5	0	3	2	5	2	7	5	14	2	14	8	24
9	Kabupaten Cirebon	36.362	0	7	5	12	0	6	1	7	1	5	9	15	1	18	15	34
10	Kabupaten Majalengka	18.770	0	2	1	3	0	4	1	5	2	2	3	7	2	8	5	15
11	Kabupaten Sumedang	17.482	0	0	3	3	0	5	0	5	1	2	2	5	1	7	5	13
12	Kabupaten Indramayu	26.796	6	0	6	12	0	0	3	3	4	13	8	25	10	13	17	40
13	Kabupaten Subang	24.245	0	0	0	0	1	6	0	7	2	8	4	14	3	14	4	21
14	Kabupaten Purwakarta	17.712	0	1	2	3	0	2	3	5	1	10	5	16	1	13	10	24
15	Kabupaten Karawang	40.938	0	1	2	3	0	3	3	6	1	25	10	36	1	29	15	45
16	Kabupaten Bekasi	75.905	0	2	0	2	1	12	4	17	0	2	1	3	1	16	5	22
17	Kabupaten Bandung Barat	31.160	6	2	1	9	4	4	5	13	2	10	9	21	12	16	15	43
18	Kabupaten Pangandaran	5.780	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	0	3
19	Kota Bogor	19.100	0	4	0	4	0	1	0	1	1	4	4	9	1	9	4	14
20	Kota Sukabumi	5.728	2	1	1	4	0	0	0	0	2	4	2	8	4	5	3	12
21	Kota Bandung	39.679	0	4	1	5	0	7	0	7	0	11	6	17	0	22	7	29
22	Kota Cirebon	5.248	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	3
23	Kota Bekasi	51.761	0	1	1	2	0	0	0	0	0	7	7	14	0	8	8	16
24	Kota Depok	43.856	1	8	1	10	0	0	0	0	0	20	7	27	1	28	8	37
25	Kota Cimahi	10.566	1	4	0	5	0	3	1	4	0	2	2	4	1	9	3	13
26	Kota Tasikmalaya	11.285	1	0	1	2	0	3	0	3	0	4	2	6	1	7	3	11
27	Kota Banjar	2.883	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2	0	2	0	4	1	5
Jawa Barat		873.575	28	59	41	128	11	106	40	157	23	189	118	330	68	375	217	684
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																		78,30

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
		PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	29	26	2	3	1	11
2	Kabupaten Sukabumi	14	11	-	6	-	11
3	Kabupaten Cianjur	6	13	1	4	-	-
4	Kabupaten Bandung	16	10	2	3	-	9
5	Kabupaten Garut	14	16	1	7	1	6
6	Kabupaten Tasikmalaya	8	12	2	-	-	1
7	Kabupaten Ciamis	5	1	1	2	-	5
8	Kabupaten Kuningan	4	7	2	3	-	8
9	Kabupaten Cirebon	6	15	2	5	-	6
10	Kabupaten Majalengka	6	8	1	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	3	3	1	-	-	6
12	Kabupaten Indramayu	3	26	1	4	-	6
13	Kabupaten Subang	7	10	1	-	1	2
14	Kabupaten Purwakarta	7	4	1	4	3	5
15	Kabupaten Karawang	15	14	2	8	-	6
16	Kabupaten Bekasi	10	3	1	-	-	8
17	Kabupaten Bandung Barat	25	7	-	7	3	1
18	Kabupaten Pangandaran	1	1	-	-	-	1
19	Kota Bogor	3	1	-	2	2	6
20	Kota Sukabumi	4	2	-	2	-	4
21	Kota Bandung	11	6	-	3	1	8
22	Kota Cirebon	2	1	-	-	-	-
23	Kota Bekasi	4	3	-	-	-	9
24	Kota Depok	16	10	1	3	-	7
25	Kota Cimahi	4	4	-	1	-	4
26	Kota Tasikmalaya	2	6	1	-	-	2
27	Kota Banjar	2	-	-	-	-	3
Jawa Barat		227	220	23	67	12	135

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
		JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kabupaten Bogor	128.293	129.559	101,0	117.711	91,8	122.462	110.086	89,9	108.826	88,9	117.180	95,7	116.284	95,0	114.887	93,8	113.999	93,1
2	Kabupaten Sukabumi	48.541	52.021	107,2	46.004	94,8	46.334	45.497	98,2	42.916	92,6	46.844	101,1	45.949	99,2	45.108	97,4	46.794	101,0
3	Kabupaten Cianjur	45.277	48.801	107,8	43.242	95,5	43.219	41.048	95,0	37.503	86,8	42.876	99,2	42.718	98,8	42.272	97,8	43.171	99,9
4	Kabupaten Bandung	79.389	77.820	98,0	76.815	96,8	75.781	70.286	92,7	70.238	92,7	70.821	93,5	70.765	93,4	70.443	93,0	70.821	93,5
5	Kabupaten Garut	55.955	59.821	106,9	52.794	94,4	53.411	51.001	95,5	42.784	80,1	52.410	98,1	52.206	97,7	51.064	95,6	48.328	90,5
6	Kabupaten Tasikmalaya	31.560	33.247	105,3	30.298	96,0	30.126	30.205	100,3	27.632	91,7	30.399	100,9	30.625	101,7	30.591	101,5	31.459	104,4
7	Kabupaten Ciamis	18.940	21.964	116,0	19.962	105,4	18.079	19.251	106,5	19.453	107,6	19.484	107,8	19.398	107,3	19.797	109,5	18.508	102,4
8	Kabupaten Kuningan	19.196	20.464	106,6	18.436	96,0	18.324	19.396	105,9	19.183	104,7	19.400	105,9	19.231	104,9	19.150	104,5	19.400	105,9
9	Kabupaten Cirebon	39.998	53.043	132,6	51.198	128,0	50.496	48.473	96,0	48.287	95,6	48.121	95,3	48.393	95,8	48.233	95,5	49.529	98,1
10	Kabupaten Majalengka	20.647	20.064	97,2	20.555	99,6	19.709	20.287	102,9	19.818	100,6	20.404	103,5	20.170	102,3	20.114	102,1	20.313	103,1
11	Kabupaten Sumedang	19.230	20.332	105,7	18.240	94,9	18.356	18.772	102,3	18.772	102,3	18.776	102,3	18.711	101,9	18.305	99,7	18.776	102,3
12	Kabupaten Indramayu	29.476	38.711	131,3	33.921	115,1	28.136	34.201	121,6	34.129	121,3	34.279	121,8	34.289	121,9	34.246	121,7	34.246	121,7
13	Kabupaten Subang	26.669	34.364	128,9	35.114	131,7	25.457	31.854	125,1	31.783	124,8	31.854	125,1	31.854	125,1	31.854	125,1	31.854	125,1
14	Kabupaten Purwakarta	19.483	20.298	104,2	19.578	100,5	18.598	18.792	101,0	17.256	92,8	19.260	103,6	19.164	103,0	19.034	102,3	19.250	103,5
15	Kabupaten Karawang	45.032	47.962	106,5	44.535	98,9	42.985	44.353	103,2	43.939	102,2	44.412	103,3	44.317	103,1	43.853	102,0	44.297	103,1
16	Kabupaten Bekasi	83.495	83.978	100,6	83.498	100,0	79.700	79.798	100,1	77.093	96,7	79.803	100,1	79.725	100,0	79.701	100,0	79.810	100,1
17	Kabupaten Bandung Barat	34.276	34.871	101,7	31.009	90,5	32.718	28.899	88,3	28.511	87,1	29.967	91,6	29.728	90,9	28.679	87,7	29.889	91,4
18	Kabupaten Pangandaran	6.358	6.898	108,5	6.013	94,6	6.069	6.085	100,3	6.021	99,2	6.099	100,5	6.099	100,5	6.098	100,5	6.099	100,5
19	Kota Bogor	21.010	22.376	106,5	21.168	100,8	20.055	19.965	99,6	19.895	99,2	20.134	100,4	20.224	100,8	20.208	100,8	21.879	109,1
20	Kota Sukabumi	6.301	6.192	98,3	5.603	88,9	6.014	6.056	100,7	6.049	100,6	6.089	101,2	6.060	100,8	6.013	100,0	6.031	100,3
21	Kota Bandung	43.647	44.566	102,1	42.660	97,7	41.663	42.151	101,2	41.929	100,6	42.144	101,2	42.135	101,1	42.127	101,1	42.144	101,2
22	Kota Cirebon	5.773	5.934	102,8	5.741	99,4	5.510	5.479	99,4	5.449	98,9	5.479	99,4	5.436	98,7	5.416	98,3	5.476	99,4
23	Kota Bekasi	56.937	54.272	95,3	51.867	91,1	54.349	49.535	91,1	49.535	91,1	49.541	91,2	49.145	90,4	47.527	87,4	49.494	91,1
24	Kota Depok	48.242	48.543	100,6	46.559	96,5	46.049	44.898	97,5	44.889	97,5	44.900	97,5	44.566	96,8	43.843	95,2	43.846	95,2
25	Kota Cimahi	11.623	11.572	99,6	11.052	95,1	11.094	10.797	97,3	10.797	97,3	10.748	96,9	10.524	94,9	10.177	91,7	10.667	96,2
26	Kota Tasikmalaya	12.413	13.058	105,2	12.110	97,6	11.849	11.662	98,4	11.652	98,3	11.697	98,7	11.663	98,4	11.618	98,1	11.696	98,7
27	Kota Banjar	3.171	3.733	117,7	3.169	99,9	3.027	3.043	100,5	3.041	100,5	3.040	100,4	3.036	100,3	2.970	98,1	3.055	100,9
	Jawa Barat	960.932	1.014.464	105,6	948.852	98,7	929.570	911.870	98,1	887.380	95,5	926.161	99,6	922.415	99,2	913.328	98,3	920.831	99,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bogor	128.293	74.064	57,7	64.299	50,1	27.549	21,5	14.841	11,6	9.828	7,7	116.517	90,8
2	Kabupaten Sukabumi	48.541	22.095	45,5	20.257	41,7	10.039	20,7	5.436	11,2	5.264	10,8	40.996	84,5
3	Kabupaten Cianjur	45.277	30.733	67,9	27.736	61,3	7.471	16,5	3.851	8,5	4.297	9,5	43.355	95,8
4	Kabupaten Bandung	79.389	21.698	27,3	22.409	28,2	20.285	25,6	17.082	21,5	13.205	16,6	72.981	91,9
5	Kabupaten Garut	55.955	37.622	67,2	34.200	61,1	11.470	20,5	6.836	12,2	6.300	11,3	58.806	105,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	31.560	23.307	73,8	22.130	70,1	3.761	11,9	2.157	6,8	1.367	4,3	29.415	93,2
7	Kabupaten Ciamis	18.940	7.485	39,5	6.143	32,4	6.260	33,1	2.944	15,5	2.180	11,5	17.527	92,5
8	Kabupaten Kuningan	19.196	6.350	33,1	6.145	32,0	6.753	35,2	3.586	18,7	2.025	10,5	18.509	96,4
9	Kabupaten Cirebon	39.998	32.575	81,4	30.178	75,4	12.557	31,4	6.117	15,3	2.877	7,2	51.729	129,3
10	Kabupaten Majalengka	20.647	10.035	48,6	9.088	44,0	7.090	34,3	2.946	14,3	1.482	7,2	20.606	99,8
11	Kabupaten Sumedang	19.230	18.872	98,1	18.280	95,1	1.402	7,3	564	2,9	334	1,7	20.580	107,0
12	Kabupaten Indramayu	29.476	27.605	93,7	25.823	87,6	4.266	14,5	3.169	10,8	2.309	7,8	35.567	120,7
13	Kabupaten Subang	26.669	14.638	54,9	21.968	82,4	7.225	27,1	4.239	15,9	2.399	9,0	35.831	134,4
14	Kabupaten Purwakarta	19.483	8.283	42,5	7.198	36,9	5.705	29,3	2.751	14,1	1.561	8,0	17.215	88,4
15	Kabupaten Karawang	45.032	19.557	43,4	18.979	42,1	12.388	27,5	7.442	16,5	4.904	10,9	43.713	97,1
16	Kabupaten Bekasi	83.495	61.092	73,2	58.462	70,0	20.649	24,7	15.092	18,1	12.239	14,7	106.442	127,5
17	Kabupaten Bandung Barat	34.276	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	6.358	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	21.010	9.985	47,5	9.432	44,9	5.021	23,9	3.092	14,7	3.045	14,5	20.590	98,0
20	Kota Sukabumi	6.301	4.500	71,4	3.970	63,0	1.323	21,0	728	11,6	631	10,0	6.652	105,6
21	Kota Bandung	43.647	14.260	32,7	14.835	34,0	3.058	7,0	1.894	4,3	1.514	3,5	21.301	48,8
22	Kota Cirebon	5.773	1.816	31,5	1.718	29,8	1.366	23,7	685	11,9	579	10,0	4.348	75,3
23	Kota Bekasi	56.937	28.575	50,2	25.505	44,8	16.005	28,1	11.570	20,3	8.414	14,8	61.494	108,0
24	Kota Depok	48.242	36.100	74,8	33.686	69,8	12.039	25,0	9.369	19,4	7.376	15,3	62.470	129,5
25	Kota Cimahi	11.623	7.139	61,4	6.675	57,4	1.885	16,2	1.045	9,0	569	4,9	10.174	87,5
26	Kota Tasikmalaya	12.413	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	3.171	2.443	77,0	2.352	74,2	1.655	52,2	785	24,8	502	15,8	5.294	167,0
JAWA BARAT		960.932	520.829	54,2	491.468	51,1	207.222	21,6	128.221	13,3	95.201	9,9	922.112	96,0

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kabupaten Bogor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kabupaten Sukabumi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	685.739	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	634.060	6.764	1	3.021	0	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Kabupaten Cirebon			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Kabupaten Majalengka			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	Kabupaten Subang	452.982	14.638	3,2	21.968	4,8	7.225	1,6	4.239	0,9	2.399	0,5
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15	Kabupaten Karawang	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16	Kabupaten Bekasi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	Kota Bogor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
21	Kota Bandung			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
22	Kota Cirebon			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
23	Kota Bekasi	628.720	2.453	0		-		-		-		-
24	Kota Depok			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
25	Kota Cimahi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
27	Kota Banjar			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
Jawa Barat		2.401.501	23.855	1	24.989	1	7.225	0	4.239	0	2.399	0

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kabupaten Sukabumi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	761.733	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	634.060	30.071	4,7	25.151	4,0	3.761	0,6	2.157	0,3	1.367	0,22
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Kabupaten Cirebon	454.691	32.575	7,2	30.178	6,6	12.557	2,8	6.156	1,4	2.877	0,6
10	Kabupaten Majalengka			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	42.625	30.327	71,1	26.466	62,1	4.587	10,8	3.438	8,1	2.684	6,3
13	Kabupaten Subang	488.830	29.276	6,0	43.936	9,0	14.450	3,0	8.478	1,7	4.798	1,0
14	Kabupaten Purwakarta	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15	Kabupaten Karawang	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
16	Kabupaten Bekasi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	Kota Bogor	232.316	9.985	4,3	9.432	4,1	5.021	2,2	3.092	1,3	3.045	1,31
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
21	Kota Bandung	33.658	14.260	42,4	14.835	44,1	3.058	9,1	1.894	5,6	1.514	4,50
22	Kota Cirebon			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
23	Kota Bekasi	685.657	31.028	4,5	25.505	4,1	16.005	2,5	11.570	1,8	8.414	1,34
24	Kota Depok			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
25	Kota Cimahi	133.851	7.139	5,3	6.675	5,0	1.885	1,4	1.045	0,8	569	0,43
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
27	Kota Banjar			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.467.421	184.661	5,33	182.178	5,25	61.324	1,77	37.830	1,09	25.268	0,73

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
			JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	128.293	116.857	91,1
2	Kabupaten Sukabumi	48.541	48.205	99,3
3	Kabupaten Cianjur	45.277	43.202	95,4
4	Kabupaten Bandung	79.389	76.815	96,8
5	Kabupaten Garut	55.955	53.511	95,6
6	Kabupaten Tasikmalaya	31.560	29.948	94,9
7	Kabupaten Ciamis	18.940	19.023	100,4
8	Kabupaten Kuningan	19.196	18.440	96,1
9	Kabupaten Cirebon	39.998	51.152	127,9
10	Kabupaten Majalengka	20.647	20.702	100,3
11	Kabupaten Sumedang	19.230	18.961	98,6
12	Kabupaten Indramayu	29.476	35.691	121,1
13	Kabupaten Subang	26.669	35.110	131,7
14	Kabupaten Purwakarta	19.483	19.323	99,2
15	Kabupaten Karawang	45.032	44.535	98,9
16	Kabupaten Bekasi	83.495	82.009	98,2
17	Kabupaten Bandung Barat	34.276	31.158	90,9
18	Kabupaten Pangandaran	6.358	6.168	97,0
19	Kota Bogor	21.010	20.559	97,9
20	Kota Sukabumi	6.301	6.136	97,4
21	Kota Bandung	43.647	40.808	93,5
22	Kota Cirebon	5.773	5.500	95,3
23	Kota Bekasi	56.937	46.721	82,1
24	Kota Depok	48.242	45.968	95,3
25	Kota Cimahi	11.623	11.197	96,3
26	Kota Tasikmalaya	12.413	12.303	99,1
27	Kota Banjar	3.171	3.345	105,5
	Jawa Barat	960.932	943.347	98,2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS (Pasangan Usia Subur)	PESERTA KB AKTIF															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	1.034.062	8.864	1,2	510.878	66,8	163.484	21,4	36.798	4,8	1.735	0,2	13.051	1,7	30.186	3,9	764.996	74,0
2	Kabupaten Sukabumi	505.665	6.359	1,6	177.138	45,0	119.638	30,4	28.168	7,2	2.295	0,6	7.206	1,8	52.993	13,5	393.797	77,9
3	Kabupaten Cianjur	561.527	3.614	1,0	189.245	53,9	96.674	27,5	26.904	7,7	834	0,2	3.478	1,0	30.642	8,7	351.391	62,6
4	Kabupaten Bandung	674.738	7.383	1,3	300.129	54,4	106.142	19,2	90.088	16,3	3.656	0,7	17.606	3,2	27.087	4,9	552.091	81,8
5	Kabupaten Garut	576.529	25.827	5,5	231.494	49,0	77.064	16,3	73.220	15,5	5.768	1,2	8.836	1,9	50.168	10,6	472.377	81,9
6	Kabupaten Tasikmalaya	341.274	2.126	0,8	161.811	63,3	44.119	17,3	24.337	9,5	769	0,3	5.076	2,0	17.348	6,8	255.586	74,9
7	Kabupaten Ciamis	229.216	2.677	1,4	104.565	54,9	42.623	22,4	19.805	10,4	1.148	0,6	7.581	4,0	11.980	6,3	190.379	83,1
8	Kabupaten Kuningan	236.175	1.267	0,7	18.075	10,1	113.404	63,3	18.067	10,1	316	0,2	10.596	5,9	17.498	9,8	179.223	75,9
9	Kabupaten Cirebon	454.705	9.383	2,6	223.543	62,5	55.504	15,5	23.627	6,6	2.192	0,6	16.886	4,7	26.327	7,4	357.462	78,6
10	Kabupaten Majalengka	266.266	2.314	1,1	145.266	68,3	29.293	13,8	10.017	4,7	1.874	0,9	10.390	4,9	13.450	6,3	212.604	79,8
11	Kabupaten Sumedang	213.037	1.545	0,9	109.660	62,6	27.221	15,6	16.683	9,5	433	0,2	7.019	4,0	12.490	7,1	175.051	82,2
12	Kabupaten Indramayu	293.837	4.603	1,7	150.823	56,4	73.153	27,3	10.175	3,8	1.619	0,6	6.155	2,3	20.991	7,8	267.519	91,0
13	Kabupaten Subang	224.207	3.222	2,2	78.076	53,3	34.412	23,5	14.301	9,8	1.140	0,8	4.877	3,3	10.349	7,1	146.377	65,3
14	Kabupaten Purwakarta	192.579	2.899	1,9	76.383	49,4	41.008	26,5	16.552	10,7	1.287	0,8	4.146	2,7	12.300	8,0	154.575	80,3
15	Kabupaten Karawang	581.311	6.972	2,0	193.549	56,4	85.851	25,0	20.009	5,8	1.946	0,6	8.802	2,6	26.028	7,6	343.157	59,0
16	Kabupaten Bekasi	649.706	20.646	3,8	286.075	53,1	160.653	29,8	30.000	5,6	3.530	0,7	8.777	1,6	28.915	5,4	538.596	82,9
17	Kabupaten Bandung Barat	321.329	1.868	0,8	136.212	60,2	43.486	19,2	24.946	11,0	1.271	0,6	4.933	2,2	13.597	6,0	226.313	70,4
18	Kabupaten Pangandaran	80.439	1.411	2,1	36.651	54,0	16.712	24,6	5.004	7,4	205	0,3	2.106	3,1	5.721	8,4	67.810	84,3
19	Kota Bogor	153.944	4.121	3,5	59.235	49,9	20.770	17,5	23.192	19,5	458	0,4	4.178	3,5	6.737	5,7	118.691	77,1
20	Kota Sukabumi	54.289	1.258	2,9	20.277	47,0	9.755	22,6	5.967	13,8	158	0,4	1.281	3,0	4.446	10,3	43.142	79,5
21	Kota Bandung	354.800	7.000	2,6	114.252	42,0	41.686	15,3	91.389	33,6	666	0,2	10.558	3,9	6.673	2,5	272.224	76,7
22	Kota Cirebon	41.690	435	1,7	15.747	60,5	3.028	11,6	3.399	13,0	36	0,1	2.126	8,2	1.278	4,9	26.049	62,5
23	Kota Bekasi	542.493	11.053	3,1	163.894	46,2	76.487	21,6	68.564	19,3	2.190	0,6	9.642	2,7	22.791	6,4	354.621	65,4
24	Kota Depok	324.730	10.905	4,2	120.311	46,2	61.646	23,6	43.123	16,5	1.105	0,4	7.425	2,8	16.161	6,2	260.676	80,3
25	Kota Cimahi	91.773	1.733	2,4	38.204	52,4	9.606	13,2	19.492	26,7	202	0,3	2.791	3,8	869	1,2	72.897	79,4
26	Kota Tasikmalaya	164.837	1.871	1,4	84.379	60,9	24.009	17,3	20.861	15,1	253	0,2	2.576	1,9	4.620	3,3	138.569	84,1
27	Kota Banjar	35.238	906	3,2	13.592	47,6	6.253	21,9	2.965	10,4	435	1,5	1.174	4,1	3.230	11,3	28.555	81,0
	Jawa Barat	9.200.396	152.262	2,2	3.759.464	54,0	1.583.681	22,7	767.653	11,0	37.521	0,5	189.272	2,7	474.875	6,8	6.964.728	75,7

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kabupaten Bogor	122.462	528	0,9	36.049	59,5	19.880	32,8	1.434	2,4	-	-	383	0,63	2.293	3,79	60.567	49,5
2	Kabupaten Sukabumi	46.334	167	1,1	11.510	74,6	1.748	11,3	1.272	8,2	4	0,03	32	0,21	704	4,56	15.437	33,3
3	Kabupaten Cianjur	43.219	318	4,2	3.992	53,1	2.480	33,0	315	4,2	-	-	15	0,20	394	5,24	7.514	17,4
4	Kabupaten Bandung	75.781	490	1,4	26.015	73,4	3.885	11,0	3.425	9,7	12	0,03	272	0,77	1.366	3,85	35.465	46,8
5	Kabupaten Garut	53.411	870	3,2	14.851	54,4	5.870	21,5	3.217	11,8	138	0,51	158	0,58	2.181	7,99	27.285	51,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.126	153	0,7	16.763	73,7	2.846	12,5	1.905	8,4	1	0,00	108	0,47	982	4,31	22.758	75,5
7	Kabupaten Ciamis	18.079	5	0,2	1.486	73,9	264	13,1	188	9,3	4	0,20	28	1,39	37	1,84	2.012	11,1
8	Kabupaten Kuningan	18.324	32	1,0	2.021	64,4	135	4,3	407	13,0	57	1,82	162	5,16	324	10,33	3.138	17,1
9	Kabupaten Cirebon	50.496	458	1,1	35.405	83,9	2.663	6,3	1.322	3,1	36	0,09	852	2,02	1.476	3,50	42.212	83,6
10	Kabupaten Majalengka	19.709	90	3,7	1.631	67,9	524	21,8	53	2,2	-	-	26	1,08	79	3,29	2.403	12,2
11	Kabupaten Sumedang	18.356	249	1,3	12.874	66,0	2.678	13,7	2.119	10,9	18	0,09	202	1,04	1.363	6,99	19.503	106,2
12	Kabupaten Indramayu	28.136	195	1,5	9.615	74,9	2.165	16,9	97	0,8	4	0,03	84	0,65	669	5,21	12.829	45,6
13	Kabupaten Subang	25.457	186	2,8	3.970	59,4	1.794	26,8	350	5,2	59	0,88	21	0,31	309	4,62	6.689	26,3
14	Kabupaten Purwakarta	18.598	317	2,2	9.430	65,3	2.759	19,1	922	6,4	25	0,17	168	1,16	819	5,67	14.440	77,6
15	Kabupaten Karawang	42.985	292	0,8	24.064	70,0	7.227	21,0	929	2,7	-	-	434	1,26	1.426	4,15	34.372	80,0
16	Kabupaten Bekasi	79.700	4.117	5,9	39.604	56,4	17.662	25,1	3.112	4,4	135	0,19	587	0,84	5.016	7,14	70.233	88,1
17	Kabupaten Bandung Barat	32.718	18	1,5	726	62,4	225	19,3	96	8,3	-	-	12	1,03	86	7,39	1.163	3,6
18	Kabupaten Pangandaran	6.069	70	1,7	2.883	69,9	636	15,4	241	5,8	-	-	21	0,51	271	6,57	4.122	67,9
19	Kota Bogor	20.055	283	4,9	3.866	66,9	917	15,9	676	11,7	4	0,07	5	0,09	29	0,50	5.780	28,8
20	Kota Sukabumi	6.014	42	2,8	1.152	76,5	123	8,2	110	7,3	12	0,80	17	1,13	49	3,26	1.505	25,0
21	Kota Bandung	41.663	164	3,8	2.981	68,8	318	7,3	752	17,3	2	0,05	15	0,35	104	2,40	4.336	10,4
22	Kota Cirebon	5.510	6	4,4	84	61,8	9	6,6	18	13,2	1	0,74	2	1,47	16	11,76	136	2,5
23	Kota Bekasi	54.349	652	4,1	10.498	66,0	2.672	16,8	1.139	7,2	5	0,03	111	0,70	819	5,15	15.896	29,2
24	Kota Depok	46.049	780	5,4	9.051	62,6	2.326	16,1	1.206	8,3	2	0,01	135	0,93	959	6,63	14.459	31,4
25	Kota Cimahi	11.094	20	2,9	355	52,4	45	6,6	241	35,5	8	1,18	-	-	9	1,33	678	6,1
26	Kota Tasikmalaya	11.849	12	0,2	4.494	67,6	636	9,6	1.414	21,3	-	-	51	0,77	43	0,65	6.650	56,1
27	Kota Banjar	3.027	64	3,4	1.182	62,0	265	13,9	163	8,5	-	-	26	1,36	207	10,85	1.907	63,0
Jawa Barat		929.570	10.578	2,4	286.552	66,1	82.752	19,1	27.123	6,3	527	0,12	3.927	0,91	22.030	5,08	433.489	46,6

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
				S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
												S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kabupaten Bogor	128.293	25.659	20.040	78,1	59.536	57.094	116.630	8.930	8.564	17.495	7.158	80,2	7.011	81,9	14.169	81,0
2	Kabupaten Sukabumi	48.541	9.708	11.286	116,3			44.128	-	-	6.619	#DIV/0!	#DIV/0!			4.872	73,6
3	Kabupaten Cianjur	45.277	9.055	9.031	99,7	20.846	20.315	41.161	3.127	3.047	6.174	2.421	77,4	2.040	66,9	4.461	72,3
4	Kabupaten Bandung	79.389	15.878	13.996	88,1	36.892	35.280	72.172	5.534	5.292	10.826	4.774	86,3	4.451	84,1	9.225	85,2
5	Kabupaten Garut	55.955	11.191	7.821	69,9			51.486	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!			5.396	70,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	31.560	6.312	6.358	100,7	15.822	14.902	30.724	2.373	2.235	4.609	-	-	-	-	5.200	112,8
7	Kabupaten Ciamis	18.940	3.788	4.296	113,4	9.964	9.182	19.146	1.495	1.377	2.872	-	-	-	-	1.649	57,4
8	Kabupaten Kuningan	19.196	3.839	5.502	143,3	10.168	9.286	19.454	1.525	1.393	2.918	1.047	68,6	928	66,6	1.975	67,7
9	Kabupaten Cirebon	39.998	8.000	13.637	170,5	24.840	23.574	48.414	3.726	3.536	7.262	4.167	111,8	3.957	111,9	8.124	111,9
10	Kabupaten Majalengka	20.647	4.129	4.965	120,2	10.545	9.892	20.437	1.582	1.484	3.066	1.641	103,7	1.377	92,8	3.018	98,4
11	Kabupaten Sumedang	19.230	3.846	3.573	92,9	9.613	9.200	18.813	1.442	1.380	2.822	631	43,8	587	42,5	1.218	43,2
12	Kabupaten Indramayu	29.476	5.895	7.940	134,7	18.328	16.257	34.585	2.749	2.439	5.188	1.656	60,2	1.593	65,3	3.249	62,6
13	Kabupaten Subang	26.669	5.334	6.160	115,5	16.005	15.913	31.918	2.401	2.387	4.788	2.298	95,7	2.008	84,1	4.306	89,9
14	Kabupaten Purwakarta	19.483	3.897	4.020	103,2	9.881	9.392	19.273	1.482	1.409	2.891	1.226	82,7	1.147	81,4	2.373	82,1
15	Kabupaten Karawang	45.032	9.006	9.802	108,8	22.248	22.602	44.850	3.337	3.390	6.728	2.935	87,9	2.968	87,5	5.903	87,7
16	Kabupaten Bekasi	83.495	16.699	16.735	100,2	43.854	35.880	79.734	6.578	5.382	11.960	6.186	94,0	5.093	94,6	11.279	94,3
17	Kabupaten Bandung Barat	34.276	6.855	6.888	100,5	15.923	14.414	30.337	2.388	2.162	4.551	-	-	-	-	2.525	55,5
18	Kabupaten Pangandaran	6.358	1.272	1.262	99,2	3.085	2.989	6.074	463	448	911	272	58,8	235	52,4	507	55,6
19	Kota Bogor	21.010	4.202	3.659	87,1	9.991	10.204	20.195	1.499	1.531	3.029	1.270	84,7	1.367	89,3	2.637	87,1
20	Kota Sukabumi	6.301	1.260	1.056	83,8	2.882	2.846	5.728	432	427	859	618	143,0	299	70,0	917	106,7
21	Kota Bandung	43.647	8.729	6.243	71,5	19.489	22.345	41.834	2.923	3.352	6.275	2.084	71,3	2.305	68,8	4.389	69,9
22	Kota Cirebon	5.773	1.155	1.317	114,1	2.867	2.624	5.491	430	394	824	397	92,3	370	94,0	767	93,1
23	Kota Bekasi	56.937	11.387	5.998	52,7	24.020	25.525	49.545	3.603	3.829	7.432	1.375	38,2	1.274	33,3	2.649	35,6
24	Kota Depok	48.242	9.648	8.173	84,7	22.234	21.622	43.856	3.335	3.243	6.578	2.633	78,9	2.308	71,2	4.941	75,1
25	Kota Cimahi	11.623	2.325	2.140	92,1	5.362	5.443	10.805	804	816	1.621	351	43,6	354	43,4	705	43,5
26	Kota Tasikmalaya	12.413	2.483	3.169	127,6	5.962	5.748	11.710	894	862	1.757	1.025	114,6	944	109,5	1.969	112,1
27	Kota Banjar	3.171	634	876	138,1	1.559	1.472	3.031	234	221	455	187	80,0	163	73,8	350	77,0
	Jawa Barat	960.932	192.186	185.943	96,8	421.916	404.001	921.531	63.287	60.600	130.507	46.352	73,2	42.779	32,8	108.773	83,3

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN											
		LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
		NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor	42	45	2	47	49	59	4	63	91	104	6	110
2	Kabupaten Sukabumi				-				-	157	207	23	230
3	Kabupaten Cianjur				-				-	66	84	10	94
4	Kabupaten Bandung	107	122	5	127	83	95	6	101	190	217	11	228
5	Kabupaten Garut				-				-	236	248	2	250
6	Kabupaten Tasikmalaya	86	105	10	115	53	77	7	84	139	182	17	199
7	Kabupaten Ciamis	41	58	10	68	34	40	6	46	75	98	16	114
8	Kabupaten Kuningan	25	35	1	36	25	34	1	35	50	69	2	71
9	Kabupaten Cirebon	67	78	3	81	42	49	2	51	109	127	5	132
10	Kabupaten Majalengka				-				-	65	77	5	82
11	Kabupaten Sumedang	51	74	5	79	38	60	5	65	89	134	10	144
12	Kabupaten Indramayu	133	145	5	150	95	101	3	104	228	246	8	254
13	Kabupaten Subang	53	56	2	58	53	55	1	56	106	111	3	114
14	Kabupaten Purwakarta	33	44	5	49	21	33	5	38	54	77	10	87
15	Kabupaten Karawang	84	97	3	100	50	60	1	61	134	157	4	161
16	Kabupaten Bekasi	14	14	-	14	21	21	-	21	35	35	-	35
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	125	139	7	146
18	Kabupaten Pangandaran	14	22	1	23	7	11	-	11	21	33	1	34
19	Kota Bogor	25	30	3	33	19	24	1	25	44	54	4	58
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	18	34	1	35
21	Kota Bandung	54	69	11	80	31	45	16	61	85	114	27	141
22	Kota Cirebon	7	9	3	12	5	5	1	6	12	14	4	18
23	Kota Bekasi	28	34	1	35	21	24	2	26	49	58	3	61
24	Kota Depok	46	50	2	52	24	31	2	33	70	81	4	85
25	Kota Cimahi	18	29	-	29	30	35	2	37	48	64	2	66
26	Kota Tasikmalaya	24	34	9	43	22	28	5	33	46	62	14	76
27	Kota Banjar	10	13	9	22	7	12	5	17	17	25	14	39
	Jawa Barat	962	1.163	90	1.253	730	899	75	974	2.359	2.851	213	3.064
	ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)	1,1	1,3	0,1	1,4	0,8	1,0	0,1	1,1	2,7	3,26	0,2	3,5

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan F

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
		BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kabupaten Bogor	47	24	2	2	13	3	4	2	-	1	1	-	5	-	-	-	-	4	-	2
2	Kabupaten Sukabumi	70	24	-	3	17	43	15	12	-	-	1	3	19	8	8	-	-	1	-	6
3	Kabupaten Cianjur	22	25	-	9	6	4	9	3	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	8
4	Kabupaten Bandung	43	36	-	1	13	97	4	4	-	-	-	1	18	1	-	-	-	1	-	9
5	Kabupaten Garut	106	69	-	4	20	37	2	2	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	-	1
6	Kabupaten Tasikmalaya	58	48	-	3	12	18	7	-	1	-	-	5	30	-	-	-	-	2	-	13
7	Kabupaten Ciamis	25	26	-	5	8	11	1	-	-	-	-	2	20	-	-	-	-	-	-	16
8	Kabupaten Kuningan	23	8	-	-	11	8	2	3	-	-	-	1	13	-	-	-	-	-	-	2
9	Kabupaten Cirebon	40	42	-	-	15	12	3	-	-	-	-	2	13	1	-	-	-	-	-	4
10	Kabupaten Majalengka	18	23	-	4	8	12	4	2	-	-	1	1	4	-	-	-	-	-	-	5
11	Kabupaten Sumedang	30	27	-	1	18	13	9	6	-	-	1	3	26	-	-	-	-	-	-	10
12	Kabupaten Indramayu	115	59	-	7	24	23	2	3	-	-	-	-	13	-	-	-	-	1	-	7
13	Kabupaten Subang	19	49	-	7	15	16	1	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	3
14	Kabupaten Purwakarta	19	9	-	4	12	10	3	1	-	-	-	-	19	1	1	-	-	-	-	8
15	Kabupaten Karawang	65	37	-	2	17	13	2	1	-	-	-	-	20	-	-	-	-	-	-	4
16	Kabupaten Bekasi	8	16	-	1	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	79	35	-	-	1	10	2	-	-	-	2	1	9	3	3	-	-	3	-	1
18	Kabupaten Pangandaran	10	4	-	-	4	3	3	2	-	-	-	-	7	-	-	-	-	1	-	-
19	Kota Bogor	23	11	1	1	6	2	2	1	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	4
20	Kota Sukabumi	5	6	-	-	3	4	2	4	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	1
21	Kota Bandung	43	19	-	8	6	6	5	9	-	-	-	-	18	3	1	-	-	13	-	10
22	Kota Cirebon	3	4	-	1	2	2	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	1	-	2
23	Kota Bekasi	9	8	-	2	2	28	-	2	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	3
24	Kota Depok	22	14	-	6	19	9	1	2	-	-	-	1	7	-	-	-	-	1	-	3
25	Kota Cimahi	18	13	-	3	9	5	-	1	1	-	-	-	14	-	-	-	-	-	-	2
26	Kota Tasikmalaya	21	10	-	-	7	7	1	2	-	-	1	1	12	1	1	-	-	-	-	9
27	Kota Banjar	7	4	-	-	3	3	-	3	-	-	-	-	5	1	3	-	-	1	-	9
	Jawa Barat	948	650	3	74	273	407	84	65	2	1	7	21	316	20	17	-	-	29	-	142

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	59.536	57.094	116.630	59.446	99,8	58.749	102,9	118.195	101,3	850	1,4	783	1,4	1.633	1,4
2	Kabupaten Sukabumi			44.180	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	42.944	97,2	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2.033	4,6
3	Kabupaten Cianjur			41.161		#DIV/0!		#DIV/0!	42.331	102,8		#DIV/0!		#DIV/0!	1.143	2,8
4	Kabupaten Bandung	36.892	35.280	72.172	34.844	94,4	32.923	93,3	67.767	93,9	1.017	2,8	959	2,7	1.976	2,7
5	Kabupaten Garut			50.868		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	1.107	2,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	15.822	14.902	30.724	15.391	97,3	14.454	97,0	29.845	97,1	567	3,6	594	4,0	1.161	3,8
7	Kabupaten Ciamis	9.964	9.182	19.146	9.964	100,0	9.182	100,0	19.146	100,0	396	4,0	401	4,4	797	4,2
8	Kabupaten Kuningan	10.168	9.286	19.454	10.168	100,0	9.286	100,0	19.454	100,0	578	5,7	568	6,1	1.146	5,9
9	Kabupaten Cirebon	24.840	23.574	48.414	24.840	100,0	23.574	100,0	48.414	100,0	825	3,3	783	3,3	1.608	3,3
10	Kabupaten Majalengka	10.545	9.892	20.437	10.543	100,0	9.891	100,0	20.434	100,0	425	4,0	408	4,1	833	4,1
11	Kabupaten Sumedang	9.613	9.200	18.813	9.613	100,0	9.199	100,0	18.812	100,0	270	2,8	285	3,1	555	3,0
12	Kabupaten Indramayu	18.328	16.257	34.585	16.775	91,5	16.854	103,7	33.629	97,2	609	3,3	472	2,9	1.081	3,1
13	Kabupaten Subang	16.005	15.913	31.918	16.005	100,0	15.913	100,0	31.918	100,0	323	2,0	281	1,8	604	1,9
14	Kabupaten Purwakarta	9.881	9.392	19.273	9.867	99,9	9.381	99,9	19.248	99,9	211	2,1	243	2,6	454	2,4
15	Kabupaten Karawang	22.248	22.602	44.850	22.248	100,0	22.602	100,0	44.850	100,0	523	2,4	582	2,6	1.105	2,5
16	Kabupaten Bekasi	43.854	35.880	79.734	43.854	100,0	35.880	100,0	79.734	100,0	244	0,6	199	0,6	443	0,6
17	Kabupaten Bandung Barat	15.923	14.414	30.337		-		-	-	-		-		-	723	2,4
18	Kabupaten Pangandaran	3.085	2.989	6.074	3.085	100,0	2.989	100,0	6.074	100,0	87	2,8	105	3,5	192	3,2
19	Kota Bogor	9.991	10.204	20.195	9.991	100,0	10.204	100,0	20.195	100,0	115	1,2	128	1,3	243	1,2
20	Kota Sukabumi	2.882	2.846	5.728	3.192	110,8	2.884	101,3	6.076	106,1	170	5,9	127	4,5	297	5,2
21	Kota Bandung	19.489	22.345	41.834	19.489	100,0	22.345	100,0	41.834	100,0	506	2,6	419	1,9	925	2,2
22	Kota Cirebon	2.867	2.624	5.491	2.867	100,0	2.624	100,0	5.491	100,0	84	2,9	112	4,3	196	3,6
23	Kota Bekasi	24.020	25.525	49.545	24.020	100,0	25.525	100,0	49.545	100,0	146	0,6	127	0,5	273	0,6
24	Kota Depok	22.234	21.622	43.856	22.988	103,4	21.930	101,4	44.918	102,4	192	0,9	193	0,9	385	0,9
25	Kota Cimahi	5.362	5.443	10.805	5.362	100,0	5.443	100,0	10.805	100,0	163	3,0	170	3,1	333	3,1
26	Kota Tasikmalaya	5.962	5.748	11.710	5.962	100,0	5.748	100,0	11.710	100,0	180	3,0	189	3,3	369	3,2
27	Kota Banjar	1.559	1.472	3.031	1.559	100,0	1.472	100,0	3.031	100,0	58	3,7	71	4,8	129	4,3
Jawa Barat		401.070	383.686	920.965	382.073	95,3	369.052	96,2	836.400	90,8	8.539	2,1	8.199	2,1	21.744	2,4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*							
			L		P		L + P		L		P		L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	116.630	59.065	99,2	58.132	101,8	117.197	100,5	58.060	97,5	56.906	99,7	114.966	98,6		
2	Kabupaten Sukabumi	44.128	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	46.875	106,2	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	45.412	102,9		
3	Kabupaten Cianjur	41.161	21.678	103,8	21.486	105,9	43.164	104,9	21.069	100,9	21.068	103,9	42.137	102,4		
4	Kabupaten Bandung	72.172	34.844	94,4	32.923	93,3	67.767	93,9	34.844	94,4	32.945	93,4	67.789	93,9		
5	Kabupaten Garut	50.868	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	51.737	101,7	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-		
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.691	15.784	99,8	14.768	99,1	30.552	106,5	15.391	97,3	14.454	97,0	29.845	104,0		
7	Kabupaten Ciamis	17.218	9.152	91,9	8.838	96,3	17.990	104,5	9.346	93,8	8.451	92,0	17.797	103,4		
8	Kabupaten Kuningan	17.451	10.136	99,7	9.247	99,6	19.383	111,1	9.727	95,7	8.931	96,2	18.658	106,9		
9	Kabupaten Cirebon	36.362	24.927	100,4	23.652	100,3	48.579	133,6	24.807	99,9	23.538	99,8	48.345	133,0		
10	Kabupaten Majalengka	18.770	10.534	99,9	9.890	100,0	20.424	108,8	10.385	98,5	9.818	99,3	20.203	107,6		
11	Kabupaten Sumedang	17.482	9.560	99,4	9.114	99,1	18.674	106,8	9.474	98,6	9.012	98,0	18.486	105,7		
12	Kabupaten Indramayu	26.796	18.214	99,4	14.911	91,7	33.125	123,6	19.783	107,9	13.299	81,8	33.082	123,5		
13	Kabupaten Subang	24.245	15.960	99,7	2.670	16,8	18.630	76,8	15.950	99,7	15.980	100,4	31.930	131,7		
14	Kabupaten Purwakarta	17.712	9.867	99,9	9.381	99,9	19.248	108,7	9.749	98,7	9.235	98,3	18.984	107,2		
15	Kabupaten Karawang	40.938	22.033	99,0	22.336	98,8	44.369	108,4	21.871	98,3	22.173	98,1	44.044	107,6		
16	Kabupaten Bekasi	75.905	43.830	99,9	35.905	100,1	79.735	105,0	43.299	98,7	35.427	98,7	78.726	103,7		
17	Kabupaten Bandung Barat	31.160	15.620	98,1	14.312	99,3	29.932	96,1	15.114	94,9	13.596	94,3	28.710	92,1		
18	Kabupaten Pangandaran	5.780	3.085	100,0	2.989	100,0	6.074	105,1	3.075	99,7	2.977	99,6	6.052	104,7		
19	Kota Bogor	19.100	9.991	100,0	10.204	100,0	20.195	105,7	9.976	99,8	10.196	99,9	20.172	105,6		
20	Kota Sukabumi	5.728	3.166	109,9	2.901	101,9	6.067	105,9	3.104	107,7	2.857	100,4	5.961	104,1		
21	Kota Bandung	39.679	18.916	97,1	22.850	102,3	41.766	105,3	18.319	94,0	21.426	95,9	39.745	100,2		
22	Kota Cirebon	5.248	2.862	99,8	2.620	99,8	5.482	104,5	2.799	97,6	2.545	97,0	5.344	101,8		
23	Kota Bekasi	51.761	23.885	99,4	25.416	99,6	49.301	95,2	23.147	96,4	24.284	95,1	47.431	91,6		
24	Kota Depok	43.856	22.955	103,2	21.940	101,5	44.895	102,4	22.030	99,1	19.468	90,0	41.498	94,6		
25	Kota Cimahi	10.566	5.378	100,3	5.442	100,0	10.820	102,4	5.131	95,7	5.102	93,7	10.233	96,8		
26	Kota Tasikmalaya	11.285	5.928	99,4	5.760	100,2	11.688	103,6	5.905	99,0	5.678	98,8	11.583	102,6		
27	Kota Banjar	2.883	1.588	101,9	1.431	97,2	3.019	104,7	1.564	100,3	1.415	96,1	2.979	103,3		
Jawa Barat		873.575	418.958	99,3	389.118	96,3	906.688	103,8	413.919	98,1	390.781	96,7	850.112	97,3		

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	116.630	94.970	81,43	57.663	30.630	53,12
2	Kabupaten Sukabumi	41.442	38.779	93,57	41.442	23.685	57,15
3	Kabupaten Cianjur	42.702	34.031	79,69	27.092	18.635	68,78
4	Kabupaten Bandung	73.692	69.176	93,87	47.837	30.540	63,84
5	Kabupaten Garut	44.877	41.060	91,49	50.868	37.803	74,32
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.788	12.820	44,53	36.489	24.362	66,77
7	Kabupaten Ciamis	18.251	13.645	74,76	18.251	8.389	45,96
8	Kabupaten Kuningan	19.256	15.065	78,24	17.619	13.200	74,92
9	Kabupaten Cirebon	48.272	44.183	91,53	56.019	40.221	71,80
10	Kabupaten Majalengka	20.437	19.012	93,03	20.491	15.708	76,66
11	Kabupaten Sumedang	18.813	14.983	79,64	13.817	10.868	78,66
12	Kabupaten Indramayu	33.271	28.561	85,84	12.829	7.400	57,68
13	Kabupaten Subang	31.918	26.663	83,54	24.585	12.031	48,94
14	Kabupaten Purwakarta	19.223	15.318	79,69	13.278	7.510	56,56
15	Kabupaten Karawang	40.938	32.681	79,83	13.871	8.391	60,49
16	Kabupaten Bekasi	95.546	51.765	54,18	42.815	24.384	56,95
17	Kabupaten Bandung Barat	29.476	27.491	93,27	23.433	16.901	72,12
18	Kabupaten Pangandaran	5.643	5.151	91,28	5.658	5.111	90,33
19	Kota Bogor	19.259	16.174	83,98	19.493	10.671	54,74
20	Kota Sukabumi	5.263	5.013	95,25	5.263	4.073	77,39
21	Kota Bandung	35.724	31.940	89,41	31.975	21.873	68,41
22	Kota Cirebon	5.491	4.426	80,60	4.939	5.416	109,66
23	Kota Bekasi	53.159	45.124	84,88	26.106	8.827	33,81
24	Kota Depok	43.856	38.979	88,88	20.915	13.893	66,43
25	Kota Cimahi	10.805	9.374	86,76	4.119	1.966	47,73
26	Kota Tasikmalaya	11.710	10.293	87,90	8.447	5.770	68,31
27	Kota Banjar	3.031	2.803	92,48	2.901	2.413	83,18
Jawa Barat		917.473	749.480	81,69	648.215	410.671	63,35

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
		L	P	L + P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	58.762	56.360	115.122	56.751	96,6	54.206	96,2	110.957	96,4
2	Kabupaten Sukabumi	21.112	20.330	41.442		0,0		0,0	44.308	106,9
3	Kabupaten Cianjur	20.133	19.142	39.275		0,0		0,0	-	0,0
4	Kabupaten Bandung	35.746	34.181	69.927	35.346	98,9	33.836	99,0	69.182	98,9
5	Kabupaten Garut	24.348	23.290	47.638		0,0		0,0	-	0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	13.533	12.932	26.465	14.550	107,5	14.533	112,4	29.083	109,9
7	Kabupaten Ciamis	8.443	7.886	16.329	9.777	115,8	8.963	113,7	18.740	114,8
8	Kabupaten Kuningan	9.009	8.233	17.242	10.848	120,4	9.844	119,6	20.692	120,0
9	Kabupaten Cirebon	18.880	17.877	36.757	25.904	137,2	24.591	137,6	50.495	137,4
10	Kabupaten Majalengka	9.388	8.886	18.274	10.533	112,2	9.991	112,4	20.524	112,3
11	Kabupaten Sumedang	8.916	8.441	17.357	10.026	112,4	9.278	109,9	19.304	111,2
12	Kabupaten Indramayu	13.819	12.848	26.667	18.379	133,0	18.271	142,2	36.650	137,4
13	Kabupaten Subang	12.265	11.413	23.678	15.749	128,4	15.302	134,1	31.051	131,1
14	Kabupaten Purwakarta	8.868	8.700	17.568	8.939	100,8	8.619	99,1	17.558	99,9
15	Kabupaten Karawang	21.294	19.976	41.270	26.469	124,3	26.505	132,7	52.974	128,4
16	Kabupaten Bekasi	39.964	38.238	78.202	42.035	105,2	34.381	89,9	76.416	97,7
17	Kabupaten Bandung Barat	15.053	14.424	29.477		0,0		0,0	-	0,0
18	Kabupaten Pangandaran	2.924	2.693	5.617	3.273	111,9	3.088	114,7	6.361	113,2
19	Kota Bogor	9.957	9.457	19.414	9.741	97,8	9.890	104,6	19.631	101,1
20	Kota Sukabumi	2.928	2.813	5.741	2.968	101,4	3.010	107,0	5.978	104,1
21	Kota Bandung	20.604	20.456	41.060	20.294	98,5	20.027	97,9	40.321	98,2
22	Kota Cirebon	2.808	2.600	5.408	2.605	92,8	2.485	95,6	5.090	94,1
23	Kota Bekasi	26.700	26.459	53.159	25.495	95,5	25.898	97,9	51.393	96,7
24	Kota Depok	23.073	21.945	45.018	21.613	93,7	20.956	95,5	42.569	94,6
25	Kota Cimahi	5.476	5.301	10.777	5.166	94,3	5.055	95,4	10.221	94,8
26	Kota Tasikmalaya	5.712	5.454	11.166	5.994	104,9	5.724	105,0	11.718	104,9
27	Kota Banjar	1.526	1.440	2.966	1.604	105,1	1.386	96,3	2.990	100,8
	Jawa Barat	441.241	421.775	863.016	384.059	87,0	365.839	86,7	794.206	92,0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUAPTEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	435	392	90,11
2	Kabupaten Sukabumi	386	386	100,00
3	Kabupaten Cianjur	360	353	98,06
4	Kabupaten Bandung	280	221	78,93
5	Kabupaten Garut	442	365	82,58
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	317	90,31
7	Kabupaten Ciamis	265	250	94,34
8	Kabupaten Kuningan	376	361	96,01
9	Kabupaten Cirebon	424	369	87,03
10	Kabupaten Majalengka	343	341	99,42
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100,00
12	Kabupaten Indramayu	317	303	95,58
13	Kabupaten Subang	253	242	95,65
14	Kabupaten Purwakarta	192	191	99,48
15	Kabupaten Karawang	309	300	97,09
16	Kabupaten Bekasi	187	187	100,00
17	Kabupaten Bandung Barat	165	156	94,55
18	Kabupaten Pangandaran	93	87	93,55
19	Kota Bogor	68	66	97,06
20	Kota Sukabumi	33	23	69,70
21	Kota Bandung	151	151	100,00
22	Kota Cirebon	22	22	100,00
23	Kota Bekasi	56	52	92,86
24	Kota Depok	63	63	100,00
25	Kota Cimahi	15	15	100,00
26	Kota Tasikmalaya	69	69	100,00
27	Kota Banjar	25	25	100,00
	Jawa Barat	5.957	5.584	93,74

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
					HBO						BCG					
					1-7 Hari											
					L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kabupaten Bogor	59.536	57.094	116.630	55.888	94	55.159	97	111.047	95	57.156	96	56.220	98	113.376	97
2	Kabupaten Sukabumi	22.335	21.793	44.128	21.985	98	20.532	94	42.517	96	21.923	98	20.740	95	42.663	97
3	Kabupaten Cianjur	21.145	20.016	41.161	18.942	90	18.640	93	37.582	91	18.895	89	18.566	93	37.461	91
4	Kabupaten Bandung	36.536	35.636	72.172	34.022	93	32.571	91	66.593	92	35.228	96	33.725	95	68.953	96
5	Kabupaten Garut	25.587	25.281	50.868		-		-		-		-		-		-
6	Kabupaten Tasikmalaya	14.196	14.495	28.691	15.160	107	14.302	99	29.462	103	15.832	112	14.978	103	30.810	107
7	Kabupaten Ciamis	8.511	8.707	17.218	10.162	119	9.402	108	19.564	114	9.321	110	9.058	104	18.379	107
8	Kabupaten Kuningan	8.774	8.677	17.451	9.642	110	9.288	107	18.930	108	9.797	112	9.584	110	19.381	111
9	Kabupaten Cirebon	18.638	17.724	36.362	21.384	115	20.500	116	41.884	115	24.497	131	23.960	135	48.457	133
10	Kabupaten Majalengka	9.380	9.390	18.770	10.239	109	9.697	103	19.936	106	10.390	111	9.897	105	20.287	108
11	Kabupaten Sumedang	8.695	8.787	17.482	11.896	137	9.344	106	21.240	121	9.734	112	9.249	105	18.983	109
12	Kabupaten Indramayu	13.799	12.997	26.796	16.871	122	16.806	129	33.677	126	17.646	128	17.941	138	35.587	133
13	Kabupaten Subang	12.245	12.000	24.245	15.533	127	15.361	128	30.894	127	15.874	130	15.951	133	31.825	131
14	Kabupaten Purwakarta	8.998	8.714	17.712	9.460	105	9.136	105	18.596	105	9.095	101	8.996	103	18.091	102
15	Kabupaten Karawang	20.960	19.978	40.938	21.697	104	21.581	108	43.278	106	22.194	106	21.996	110	44.190	108
16	Kabupaten Bekasi	38.611	37.294	75.905	38.445	100	38.575	103	77.020	101	38.462	100	38.143	102	76.605	101
17	Kabupaten Bandung Barat	15.792	15.368	31.160		-		-		-		-		-		-
18	Kabupaten Pangandaran	2.880	2.900	5.780		-		-		-	2.952	103	2.965	102	5.917	102
19	Kota Bogor	9.677	9.423	19.100	9.746	101	9.712	103	19.458	102	9.824	102	9.621	102	19.445	102
20	Kota Sukabumi	2.897	2.831	5.728	3.042	105	2.860	101	5.902	103	2.813	97	2.988	106	5.801	101
21	Kota Bandung	19.997	19.682	39.679	20.696	103	21.091	107	41.787	105	20.816	104	21.068	107	41.884	106
22	Kota Cirebon	2.631	2.617	5.248	2.690	102	2.510	96	5.200	99	2.707	103	2.533	97	5.240	100
23	Kota Bekasi	26.057	25.704	51.761	24.553	94	24.376	95	48.929	95	25.415	98	25.241	98	50.656	98
24	Kota Depok	22.064	21.792	43.856	23.383	106	21.706	100	45.089	103	22.587	102	21.094	97	43.681	100
25	Kota Cimahi	5.315	5.251	10.566	5.303	100	5.300	101	10.603	100	5.368	101	5.256	100	10.624	101
26	Kota Tasikmalaya	5.669	5.616	11.285	5.841	103	5.584	99	11.425	101	5.725	101	5.492	98	11.217	99
27	Kota Banjar	1.422	1.461	2.883	1.474	104	1.447	99	2.921	101	1.537	108	1.500	103	3.037	105
	Jawa Barat	442.347	431.228	873.575	408.054	92,2	395.480	91,7	803.534	92,0	415.788	94,0	406.762	94,3	822.550	94,2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI(SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kabupaten Bogor	58.762	56.360	115.122	55.325	94,2	54.377	96,5	109.702	95,3	52.665	89,6	51.745	91,8	104.410	90,7	54.096	92,1	53.090	94,2	107.186	93,1	53.723	91,4	52.498	93,1	106.221	92,3
2	Kabupaten Sukabumi	21.112	20.330	41.442	21.574	102,2	20.641	101,5	42.215	101,9	20.638	97,8	19.773	97,3	40.411	97,5	21.684	102,7	20.698	101,8	42.382	102,3	20.111	95,3	19.229	94,6	39.340	94,9
3	Kabupaten Cianjur	20.133	19.142	39.275	18.991	94,3	18.510	96,7	37.501	95,5	19.028	94,5	18.475	96,5	37.503	95,5	18.969	94,2	18.454	96,4	37.423	95,3	18.760	93,2	17.802	93,0	36.562	93,1
4	Kabupaten Bandung	35.746	34.181	69.927	35.034	98,0	33.540	98,1	68.574	98,1	32.455	90,8	31.072	90,9	63.527	90,8	34.974	97,8	33.483	98,0	68.457	97,9	32.476	90,9	31.092	91,0	63.568	90,9
5	Kabupaten Garut	24.348	23.290	47.638	25.143	103,3	24.423	104,9	49.566	104,0	22.869	93,9	22.265	95,6	45.134	94,7	24.707	101,5	23.831	102,3	48.538	101,9	22.998	94,5	22.167	95,2	45.165	94,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	13.533	12.932	26.465	15.523	114,7	15.083	116,6	30.606	115,6	15.370	113,6	14.652	113,3	30.022	113,4	15.073	111,4	14.589	112,8	29.662	112,1	14.926	110,3	14.348	110,9	29.274	110,6
7	Kabupaten Ciamis	8.443	7.886	16.329	9.401	111,3	8.919	113,1	18.320	112,2	8.972	106,3	8.642	109,6	17.614	107,9	9.074	107,5	8.310	105,4	17.384	106,5	8.969	106,2	8.260	104,7	17.229	105,5
8	Kabupaten Kuningan	9.009	8.233	17.242	9.865	109,5	9.427	114,5	19.292	111,9	9.564	106,2	9.222	112,0	18.786	109,0	9.460	105,0	9.032	109,7	18.492	107,2	9.418	104,5	8.899	108,1	18.317	106,2
9	Kabupaten Cirebon	18.880	17.877	36.757	24.437	129,4	23.813	133,2	48.250	131,3	24.042	127,3	23.058	129,0	47.100	128,1	24.217	128,3	23.434	131,1	47.651	129,6	24.055	127,4	23.184	129,7	47.239	128,5
10	Kabupaten Majalengka	9.388	8.886	18.274	10.084	107,4	9.865	111,0	19.949	109,2	10.117	107,8	9.769	109,9	19.886	108,8	10.021	106,7	9.715	109,3	19.736	108,0	9.881	105,3	9.550	107,5	19.431	106,3
11	Kabupaten Sumedang	8.916	8.441	17.357	9.673	108,5	9.150	108,4	18.823	108,4	-	-	-	-	9.870	110,7	9.439	111,8	19.309	111,2	9.471	106,2	9.056	107,3	18.527	106,7	-	-
12	Kabupaten Indramayu	13.819	12.848	26.667	17.547	127,0	17.396	135,4	34.943	131,0	17.272	125,0	17.027	132,5	34.299	128,6	17.115	123,9	16.885	131,4	34.000	127,5	15.023	108,7	14.731	114,7	26.320	98,7
13	Kabupaten Subang	12.265	11.413	23.678	15.726	128,2	15.739	137,9	31.465	132,9	15.220	124,1	15.277	133,9	30.497	128,8	15.603	127,2	15.482	135,7	31.085	131,3	15.603	127,2	15.482	135,7	31.085	131,3
14	Kabupaten Purwakarta	8.868	8.700	17.568	8.822	99,5	8.737	100,4	17.559	99,9	8.714	98,3	8.666	99,6	17.380	98,9	8.805	99,3	8.638	99,3	17.443	99,3	8.475	95,6	8.336	95,8	16.811	95,7
15	Kabupaten Karawang	21.294	19.976	41.270	21.801	102,4	21.642	108,3	43.443	105,3	19.927	93,6	19.838	99,3	39.765	96,4	21.433	100,7	21.238	106,3	42.671	103,4	21.089	99,0	21.065	105,5	42.154	102,1
16	Kabupaten Bekasi	39.964	38.238	78.202	38.227	95,7	37.980	99,3	76.207	97,4	37.485	93,8	37.381	97,8	74.866	95,7	38.343	95,9	38.223	100,0	76.566	97,9	38.144	95,4	37.709	98,6	75.853	97,0
17	Kabupaten Bandung Barat	15.053	14.424	29.477	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.645	87,0
18	Kabupaten Pangandaran	2.924	2.693	5.617	2.871	98,2	2.863	106,3	5.734	102,1	2.793	95,5	2.815	104,5	5.608	99,8	2.903	99,3	2.796	103,8	5.699	101,5	-	-	-	-	5.274	93,9
19	Kota Bogor	9.957	9.457	19.414	9.722	97,6	9.394	99,3	19.116	98,5	9.786	98,3	9.465	100,1	19.251	99,2	9.517	95,6	9.277	98,1	18.794	96,8	9.396	94,4	9.157	96,8	18.553	95,6
20	Kota Sukabumi	2.928	2.813	5.741	2.779	94,9	2.793	99,3	5.572	97,1	2.788	95,2	2.734	97,2	5.522	96,2	2.563	87,5	2.611	92,8	5.174	90,1	2.445	83,5	2.509	89,2	4.954	86,3
21	Kota Bandung	20.604	20.456	41.060	20.559	99,8	21.383	104,5	41.942	102,1	20.958	101,7	21.949	107,3	42.907	104,5	22.463	109,0	20.048	98,0	42.511	103,5	20.911	101,5	21.936	107,2	42.847	104,4
22	Kota Cirebon	2.808	2.600	5.408	2.650	94,4	2.347	90,3	4.997	92,4	2.639	94,0	2.353	90,5	4.992	92,3	2.466	87,8	2.406	92,5	4.872	90,1	2.410	85,8	2.320	89,2	4.730	87,5
23	Kota Bekasi	26.700	26.459	53.159	25.407	95,2	24.725	93,4	50.132	94,3	25.239	94,5	24.750	93,5	49.989	94,0	25.393	95,1	24.854	93,9	50.247	94,5	25.234	94,5	24.531	92,7	49.765	93,6
24	Kota Depok	23.073	21.945	45.018	22.298	96,6	21.439	97,7	43.737	97,2	21.981	95,3	21.280	97,0	43.261	96,1	22.025	95,5	21.280	97,0	43.305	96,2	21.823	94,6	20.979	95,6	42.802	95,1
25	Kota Cimahi	5.476	5.301	10.777	5.286	96,5	5.158	97,3	10.444	96,9	5.129	93,7	5.001	94,3	10.130	94,0	5.283	96,5	5.136	96,9	10.419	96,7	5.112	93,4	4.976	93,9	10.088	93,6
26	Kota Tasikmalaya	5.712	5.454	11.166	5.691	99,6	5.445	99,8	11.136	99,7	5.686	99,5	5.426	99,5	11.112	99,5	5.635	98,7	5.442	99,8	11.077	99,2	5.474	95,8	5.300	97,2	10.774	96,5
27	Kota Banjar	1.526	1.440	2.966	1.562	102,4	1.531	106,3	3.093	104,3	1.567	102,7	1.511	104,9	3.078	103,8	1.648	108,0	1.492	103,6	3.140	105,9	1.654	108,4	3.137	217,8	4.791	161,5
Jawa Barat		441.241	421.775	863.016	435.998	98,8	426.320	101,1	862.318	99,9	412.904	93,6	404.146	95,8	817.050	94,7	433.340	98,2	419.883	99,6	853.223	98,9	417.581	94,6	408.253	96,8	853.320	98,9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan :

*husus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kabupaten Bogor	58.523	56.114	114.637	36.937	63,1	36.237	64,6	73.174	63,8	33.625	57,5	33.971	60,5	67.596	59,0
2	Kabupaten Sukabumi	21.504	20.706	42.210	10.725	49,9	10.193	49,2	20.918	49,6	9.132	42,5	8.583	41,5	17.715	42,0
3	Kabupaten Cianjur	20.519	19.514	40.033	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	35.846	34.274	70.120	28.038	78,2	26.842	78,3	54.880	78,3	26.984	75,3	25.833	75,4	52.817	75,3
5	Kabupaten Garut	24.685	23.624	48.309	16.698	67,6	15.892	67,3	32.590	67,5	15.804	64,0	14.978	63,4	30.782	63,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	13.823	13.215	27.038	12.194	88,2	11.644	88,1	23.838	88,2	12.041	87,1	11.604	87,8	23.645	87,5
7	Kabupaten Ciamis	8.602	8.050	16.652	7.439	86,5	6.784	84,3	14.223	85,4	7.056	82,0	6.725	83,5	13.781	82,8
8	Kabupaten Kuningan	9.146	8.377	17.523	8.511	93,1	8.021	95,8	16.532	94,3	8.351	91,3	7.915	94,5	16.266	92,8
9	Kabupaten Cirebon	19.076	18.105	37.181	17.577	92,1	17.144	94,7	34.721	93,4	16.437	86,2	15.907	87,9	32.344	87,0
10	Kabupaten Majalengka	9.549	9.055	18.604	8.169	85,5	7.785	86,0	15.954	85,8	7.886	82,6	7.650	84,5	15.536	83,5
11	Kabupaten Sumedang	9.098	8.617	17.715	8.042	88,4	7.691	89,3	15.733	88,8	7.795	85,7	7.430	86,2	15.225	85,9
12	Kabupaten Indramayu	14.019	13.067	27.086	9.498	67,8	9.225	70,6	18.723	69,1	8.867	63,2	8.656	66,2	17.523	64,7
13	Kabupaten Subang	12.397	11.558	23.955	15.276	123,2	15.206	131,6	30.482	127,2	15.451	124,6	15.174	131,3	30.625	127,8
14	Kabupaten Purwakarta	8.949	8.775	17.724	7.169	80,1	7.057	80,4	14.226	80,3	6.779	75,8	6.807	77,6	13.586	76,7
15	Kabupaten Karawang	21.526	20.194	41.720	19.710	91,6	19.057	94,4	38.767	92,9	18.865	87,6	18.927	93,7	37.792	90,6
16	Kabupaten Bekasi	39.139	37.422	76.561	31.173	79,6	31.078	83,0	62.251	81,3	30.955	79,1	30.319	81,0	61.274	80,0
17	Kabupaten Bandung Barat	15.205	14.576	29.781	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	2.976	2.747	5.723	-	-	-	-	-	-	1.720	57,8	1.775	64,6	3.495	61,1
19	Kota Bogor	9.997	9.496	19.493	6.952	69,5	6.689	70,4	13.641	70,0	6.626	66,3	6.693	70,5	13.319	68,3
20	Kota Sukabumi	2.962	2.847	5.809	2.466	83,3	2.378	83,5	4.844	83,4	1.635	55,2	1.565	55,0	3.200	55,1
21	Kota Bandung	20.953	20.796	41.749	17.113	81,7	17.833	85,8	34.946	83,7	19.195	91,6	16.310	78,4	35.505	85,0
22	Kota Cirebon	2.834	2.627	5.461	1.870	66,0	1.738	66,2	3.608	66,1	1.802	63,6	1.689	64,3	3.491	63,9
23	Kota Bekasi	26.506	26.236	52.742	17.710	66,8	17.026	64,9	34.736	65,9	16.831	63,5	16.692	63,6	33.523	63,6
24	Kota Depok	22.718	21.598	44.316	21.827	96,1	21.279	98,5	43.106	97,3	21.534	94,8	20.834	96,5	42.368	95,6
25	Kota Cimahi	5.513	5.335	10.848	3.916	71,0	3.769	70,6	7.685	70,8	3.629	65,8	3.555	66,6	7.184	66,2
26	Kota Tasikmalaya	5.818	5.558	11.376	4.879	83,9	4.713	84,8	9.592	84,3	4.666	80,2	4.526	81,4	9.192	80,8
27	Kota Banjar	1.557	1.470	3.027	1.320	84,8	1.374	93,5	2.694	89,0	1.310	84,1	1.315	89,5	2.625	86,7
	Jawa Barat	443.440	423.953	867.393	315.209	71,1	306.655	72,3	621.864	71,7	304.976	68,8	295.433	69,7	600.409	69,2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
		L	P	L + P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	235.470	227.064	462.534	221.417	94,0	220.827	97,3	442.244	95,6
2	Kabupaten Sukabumi	89.658	87.466	177.124	-	-	-	-	163.063	92,1
3	Kabupaten Cianjur	83.771	80.823	164.594	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Bandung	146.534	141.007	287.541	176.720	120,6	170.492	120,9	347.212	120,8
5	Kabupaten Garut	103.889	100.420	204.309	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	58.779	56.861	115.640	78.403	133,4	77.398	136,1	155.801	134,7
7	Kabupaten Ciamis	35.528	33.423	68.951	31.950	89,9	31.794	95,1	63.744	92,4
8	Kabupaten Kuningan	35.756	33.434	69.190	31.497	88,1	30.184	90,3	61.681	89,1
9	Kabupaten Cirebon	73.727	69.617	143.344	87.945	119,3	83.113	119,4	171.058	119,3
10	Kabupaten Majalengka	38.463	36.232	74.695	40.282	104,7	38.723	106,9	79.005	105,8
11	Kabupaten Sumedang	35.254	33.979	69.233	32.644	92,6	31.724	93,4	64.368	93,0
12	Kabupaten Indramayu	54.275	51.779	106.054	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	49.404	47.006	96.410	43.520	88,1	44.156	93,9	87.676	90,9
14	Kabupaten Purwakarta	35.691	34.469	70.160	22.534	63,1	22.501	65,3	45.035	64,2
15	Kabupaten Karawang	82.509	78.987	161.496	67.093	81,3	68.550	86,8	135.643	84,0
16	Kabupaten Bekasi	152.043	145.714	297.757	185.130	121,8	168.154	115,4	353.284	118,6
17	Kabupaten Bandung Barat	63.500	61.360	124.860	-	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	11.788	11.224	23.012	10.583	89,8	10.095	89,9	20.678	89,9
19	Kota Bogor	38.869	36.320	75.189	33.726	86,8	34.911	96,1	68.637	91,3
20	Kota Sukabumi	11.588	11.042	22.630	11.332	97,8	10.948	99,1	22.280	98,5
21	Kota Bandung	79.664	75.806	155.470	80.936	101,6	77.243	101,9	158.179	101,7
22	Kota Cirebon	10.754	9.833	20.587	13.148	122,3	11.961	121,6	25.109	122,0
23	Kota Bekasi	103.993	99.218	203.211	75.933	73,0	75.207	75,8	151.140	74,4
24	Kota Depok	88.675	83.527	172.202	80.492	90,8	76.401	91,5	156.893	91,1
25	Kota Cimahi	21.290	20.268	41.558	13.881	65,2	28.222	139,2	42.103	101,3
26	Kota Tasikmalaya	22.935	21.796	44.731	24.409	106,4	25.972	119,2	50.381	112,6
27	Kota Banjar	5.809	5.504	11.313	4.473	77,0	4.266	77,5	8.739	77,2
	Jawa Barat	1.769.616	1.694.179	3.463.795	1.368.048	77,3	1.342.842	79,3	2.873.953	83,0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	294.232	283.424	577.656	223.407	218.755	442.162	75,9	77,2	76,5
2	Kabupaten Sukabumi	110.770	107.796	218.566	-	-	184.865	-	-	84,6
3	Kabupaten Cianjur	103.904	99.965	203.869			179.399	-	-	88,0
4	Kabupaten Bandung	182.280	175.188	274.599	-	-	240.699	-	-	87,7
5	Kabupaten Garut	128.237	123.710	251.947	98.655	96.001	194.656	76,9	77,6	77,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	72.312	69.793	142.105	54.277	53.845	108.122	75,1	77,1	76,1
7	Kabupaten Ciamis	43.971	41.309	85.280	37.576	34.675	72.251	85,5	83,9	84,7
8	Kabupaten Kuningan	44.765	41.667	86.432			75.821	-	-	87,7
9	Kabupaten Cirebon	92.607	87.494	180.101			166.648	-	-	92,5
10	Kabupaten Majalengka	47.851	45.118	92.969	41.726	40.222	81.948	87,2	89,1	88,1
11	Kabupaten Sumedang	44.170	42.420	86.590	34.789	33.619	68.408	78,8	79,3	79,0
12	Kabupaten Indramayu	68.094	64.627	141.161			121.208	-	-	85,9
13	Kabupaten Subang	61.669	58.419	120.088	45.457	66.928	112.385	73,7	114,6	93,6
14	Kabupaten Purwakarta	44.559	43.169	87.728	35.673	35.768	71.441	80,1	82,9	81,4
15	Kabupaten Karawang	103.803	98.963	202.766	-	-	109.947	-	-	54,2
16	Kabupaten Bekasi	192.007	183.952	375.959	126.487	104.050	230.537	65,9	56,6	61,3
17	Kabupaten Bandung Barat	78.553	75.784	154.337	58.428	56.728	115.156	74,4	74,9	74,6
18	Kabupaten Pangandaran	14.712	13.917	28.629	11.916	16.105	28.021	81,0	115,7	97,9
19	Kota Bogor	48.826	45.777	94.603	38.874	35.805	74.679	79,6	78,2	78,9
20	Kota Sukabumi	14.516	13.855	28.371	10.677	10.250	20.927	73,6	74,0	73,8
21	Kota Bandung	100.268	96.262	196.530	54.872	53.729	108.601	54,7	55,8	55,3
22	Kota Cirebon	13.562	12.433	25.995	10.182	9.341	19.523	75,1	75,1	75,1
23	Kota Bekasi	130.693	125.677	256.370	82.613	79.391	162.004	63,2	63,2	63,2
24	Kota Depok	111.748	105.472	217.220	53.428	51.502	104.930	47,8	48,8	48,3
25	Kota Cimahi	26.766	25.569	52.335	13.709	13.453	27.162	51,2	52,6	51,9
26	Kota Tasikmalaya	28.647	27.250	55.897	21.393	20.238	41.631	74,7	74,3	74,5
27	Kota Banjar	7.335	6.944	12.663			11.944	-	-	94,3
JAWA BARAT		2.210.857	2.115.954	4.250.766	1.054.139	1.030.405	3.175.075	47,7	48,7	74,7

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	454.433	20.999	4,6	454.433	86.706	19,1	454.433	16.179	3,6
2	Kabupaten Sukabumi	189.162	8.016	4,2	189.162	11.352	6,0	189.162	6.641	3,5
3	Kabupaten Cianjur	179.399	8.553	4,8	179.399	10.017	5,6	179.399	3.570	2,0
4	Kabupaten Bandung	261.419	12.706	4,9	261.419	15.020	5,7	261.419	3.954	1,5
5	Kabupaten Garut	203.480	7.718	3,8	203.470	9.255	4,5	203.480	3.682	1,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	115.739	8.865	7,7	115.739	17.254	14,9	115.739	2.971	2,6
7	Kabupaten Ciamis	80.896	306	0,4	80.896	614	0,8	80.896	1.613	2,0
8	Kabupaten Kuningan	66.202	4.088	6,2	66.202	5.553	8,4	66.202	2.270	3,4
9	Kabupaten Cirebon	178.308	13.743	7,7	178.308	14.127	7,9	178.308	6.098	3,4
10	Kabupaten Majalengka	88.139	4.220	4,8	88.139	3.905	4,4	88.139	2.133	2,4
11	Kabupaten Sumedang	77.272	4.237	5,5	77.272	6.780	8,8	77.272	1.676	2,2
12	Kabupaten Indramayu	129.053	13.640	10,6	129.053	20.255	15,7	129.053	10.369	8,0
13	Kabupaten Subang	112.777	3.974	3,5	112.777	2.476	2,2	112.777	1.892	1,7
14	Kabupaten Purwakarta	75.019	2.622	3,5	75.019	2.453	3,3	75.019	669	0,9
15	Kabupaten Karawang	132.339	4.310	3,3	132.311	3.654	2,8	132.311	3.354	2,5
16	Kabupaten Bekasi	226.283	7.948	3,5	231.114	7.838	3,4	231.114	5.153	2,2
17	Kabupaten Bandung Barat	122.727	6.130	5,0	122.727	8.151	6,6	122.727	1.684	1,4
18	Kabupaten Pangandaran	28.021	773	2,8	28.021	853	3,0	28.021	39	0,1
19	Kota Bogor	83.074	3.859	4,6	83.074	3.192	3,8	83.074	2.047	2,5
20	Kota Sukabumi	20.929	1.333	6,4	22.213	1.683	7,6	22.213	634	2,9
21	Kota Bandung	124.319	7.959	6,4	124.319	8.121	6,5	124.319	3.999	3,2
22	Kota Cirebon	21.500	2.229	10,4	21.500	874	4,1	21.500	2.472	11,5
23	Kota Bekasi	162.004	5.797	3,6	162.004	8.010	4,9	162.004	4.955	3,1
24	Kota Depok	115.141	5.450	4,7	115.141	5.241	4,6	115.141	3.021	2,6
25	Kota Cimahi	36.080	2.014	5,6	36.080	3.269	9,1	36.080	888	2,5
26	Kota Tasikmalaya	49.089	3.738	7,6	49.089	5.373	10,9	49.089	1.679	3,4
27	Kota Banjar	12.644	968	7,7	12.644	962	7,6	12.644	523	4,1
JAWA BARAT		3.345.448	166.195	4,97	3.351.525	262.988	7,8	3.351.535	94.165	2,8

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kabupaten Bogor	137.899	105.737	76,7	106.657	76.670	71,9	71.824	52.179	72,6			#DIV/0!	2.416	2.330	96,4	861	796	92,5	508	461	90,7
2	Kabupaten Sukabumi	51.032	49.318	96,6	41.132	37.611	91,4	25.828	24.583	95,2	46.283		-	1.551	1.551	100,0	508	458	90,2	257	222	86,4
3	Kabupaten Cianjur	79.309	75.419	95,1	5.356	4.801	89,6	16.423	12.575	76,6			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	72.700	63.306	87,1	56.935	46.338	81,4	32.588	17.969	55,1	417.497		-	1.611	1.547	96,0	487	425	87,3	307	172	56,0
5	Kabupaten Garut	76.036	54.860	72,2	59.013	47.094	79,8	46.111	40.070	86,9			#DIV/0!	1.842	1.660	90,1	590	547	92,7	371	334	90,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	34.305	33.631	98,0	36.405	34.250	94,1	29.543	25.186	85,3	213.340	53.166	24,9	1.247	1.247	100,0	410	404	98,5	251	248	98,8
7	Kabupaten Ciamis	32.334	32.334	100,0	24.944	23.828	95,5	16.405	16.405	100,0			#DIV/0!	920	920	100,0	196	196	100,0	125	125	100,0
8	Kabupaten Kuningan	23.999	22.156	92,3	22.979	20.212	88,0	18.318	18.318	100,0			#DIV/0!	740	740	100,0	173	173	100,0	88	88	100,0
9	Kabupaten Cirebon	35.988	34.693	96,4	38.130	29.989	78,6	31.769	24.757	77,9	74.118	64.682	87,3	1.069	1.069	100,0	308	308	100,0	194	194	100,0
10	Kabupaten Majalengka	20.752	20.254	97,6	23.422	22.183	94,7	20.397	18.853	92,4			#DIV/0!	767	767	100,0	184	184	100,0	109	109	100,0
11	Kabupaten Sumedang	18.587	18.179	97,8	17.430	17.169	98,5	13.663	13.124	96,1	36.017	35.348	98,1	663	663	100,0	181	177	97,8	119	111	93,3
12	Kabupaten Indramayu	44.908	40.483	90,1	29.189	25.544	87,5	22.341	19.442	87,0	74.097	66.027	89,1	1.022	1.022	100,0	274	274	100,0	178	178	100,0
13	Kabupaten Subang	25.922	24.824	95,8	21.161	19.662	92,9	21.782	19.376	89,0			#DIV/0!	982	982	100,0	187	187	100,0	152	152	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	22.510	22.510	100,0	18.748	18.748	100,0	14.715	14.564	99,0			#DIV/0!	461	461	100,0	172	172	100,0	94	94	100,0
15	Kabupaten Karawang	44.106	43.320	98,2	36.212	34.122	94,2	31.703	29.309	92,4	80.318	77.442	96,4	1.052	1.052	100,0	228	228	100,0	186	186	100,0
16	Kabupaten Bekasi	63.946	63.946	100,0	48.841	48.841	100,0	36.125	36.125	100,0	359.185	69.744	19,4	1.169	1.169	100,0	380	380	100,0	271	271	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	32.714	31.691	96,9	28.678	18.386	64,1	19.798	13.089	66,1			#DIV/0!	888	714	80,4	328	190	57,9	182	152	83,5
18	Kabupaten Pangandaran	6.500	6.500	100,0	6.047	6.047	100,0	5.664	5.664	100,0			#DIV/0!	350	350	100,0	84	84	100,0	51	51	100,0
19	Kota Bogor	19.383	19.383	100,0	18.930	18.930	100,0	19.020	19.020	100,0	173.257	173.257	100,0	338	338	100,0	164	164	100,0	166	166	100,0
20	Kota Sukabumi	6.601	6.343	96,1	6.711	6.548	97,6	7.630	7.446	97,6			#DIV/0!	157	157	100,0	69	69	100,0	71	71	100,0
21	Kota Bandung	51.632	40.723	78,9	35.080	29.396	83,8	35.130	24.991	71,1	381.278	134.017	35,1	594	587	98,8	273	251	91,9	227	164	72,2
22	Kota Cirebon	6.622	6.462	97,6	8.223	8.077	98,2	8.747	7.471	85,4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
23	Kota Bekasi	48.418	45.405	93,8	39.567	35.134	88,8	36.218	32.344	89,3	275.588	215.425	78,2	821	788	96,0	333	313	94,0	253	235	92,9
24	Kota Depok	37.843	37.843	100,0	31.184	31.158	99,9	22.029	21.517	97,7	224.934		-	605	605	100,0	289	289	100,0	194	194	100,0
25	Kota Cimahi	9.662	9.662	100,0	8.700	8.700	100,0	10.493	10.493	100,0	196.641	196.641	100,0	149	149	100,0	54	54	100,0	49	49	100,0
26	Kota Tasikmalaya	12.674	12.367	97,6	12.874	12.073	93,8	13.480	12.996	96,4			#DIV/0!	281	281	100,0	114	113	99,1	97	96	99,0
27	Kota Banjar	3.392	3.209	94,6	3.483	2.949	84,7	4.836	4.727	97,7			#DIV/0!	111	111	100,0	38	38	100,0	29	29	100,0
JAWA BARAT		1.019.774	924.558	90,7	786.031	684.460	87,1	632.580	542.593	85,8	2.552.553	1.085.749	42,5	21.806	21.260	97,5	6.885	6.474	94,0	4.529	4.152	91,7

Sumber : Program Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5,0	6	7	8
1	Kabupaten Bogor	17.256	24.099	0,7	353.282	3.885	1,1
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3	Kabupaten Cianjur			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	32.115	28.534	1,1	312.343	4.319	1,4
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.280	6.084	0,4	26.535	1.151	4,3
7	Kabupaten Ciamis	599	402	1,5	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	2.481	4.075	0,6	29.457	3.711	12,6
9	Kabupaten Cirebon	29.710	41.812	0,7	60.844	18.274	30,0
10	Kabupaten Majalengka	1.664	5.751	0,3	61.167	4.005	6,5
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!			#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	11.193	628	17,8	-	-	-
13	Kabupaten Subang	5.749	6.033	1,0	5.715	277	4,8
14	Kabupaten Purwakarta	2.155	2.342	0,9	34.143	3.793	11,1
15	Kabupaten Karawang	3.933	7.386	0,5	72.118	1.404	1,9
16	Kabupaten Bekasi	9.891	6.974	1,4	55.476	4.425	8,0
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!			#DIV/0!
19	Kota Bogor	13.508	5.481	2,5	111.832	4.269	3,8
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!			#DIV/0!
21	Kota Bandung	32.566	20.188	1,6	250.491	18.810	7,5
22	Kota Cirebon			#DIV/0!			#DIV/0!
23	Kota Bekasi	11.331	117	96,8	207	6.194	2.992,3
24	Kota Depok	30.466	5.996	5,1	86.252	4.610	5,3
25	Kota Cimahi	5.617	2.689	2,1	50.447	3.011	6,0
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!			#DIV/0!
27	Kota Banjar	260	881	0,3	10.872	534	4,9
	JAWA BARAT	212.774	169.472	1,3	1.521.181	82.672	5,4

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT	%	JUMLAH MURID SD/MI						MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN				
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	Kabupaten Bogor	1.954	1.954	100,0	1.699	86,9	115.976	133.161	249.137	17.540	15	17.640	13,2	35.180	14,1	3.963	3.796	7.759	3.963	100,0	3.796	100,0	7.759	100,0		
2	Kabupaten Sukabumi	1.525	293	19,2	240	15,7			131.176			#DIV/0!		#DIV/0!	22.849	17,4		280	#DIV/0!		#DIV/0!	50	17,9			
3	Kabupaten Cianjur			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
4	Kabupaten Bandung	1.726	950	55,0	1.567	90,8	222.417	151.055	373.472	181.148	81,4	120.518	79,8	301.666	80,8	46.268	49.179	95.447	15.085	32,6	16.241	33,0	31.326	32,8		
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
6	Kabupaten Tasikmalaya	6.468	3.323	51,4	8.624	133,3	4.228	5.011	9.239	32.096	759,1	31.293	624,5	63.389		9.192	9.556	18.748	3.206	34,9	3.577	37,4	6.783	36,2		
7	Kabupaten Ciamis	882	882	100,0	882	100,0	20.027	18.741	38.768	9.679	48,3	8.945	47,7	18.624	48,0	4.947	3.770	8.717	2.828	57,2	2.536	67,3	5.364	61,5		
8	Kabupaten Kuningan	697	330	47,3	557	79,9	48.260	44.887	93.147	30.652	63,5	28.617	63,8	59.269	63,6	9.327	9.121	18.448	5.791	62,1	5.787	63,4	11.578	62,8		
9	Kabupaten Cirebon	1.060	345	32,5	1.060	100,0			-	67.116	#DIV/0!	67.884	#DIV/0!	135.000	#DIV/0!	19.309	19.496	38.805	8.049	41,7	8.718	44,7	16.767	43,2		
10	Kabupaten Majalengka	713	574	80,5	713	67,3			116			#DIV/0!		#DIV/0!	52.662	45.340,4		14.810		#DIV/0!		#DIV/0!	10.277	69,4		
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
12	Kabupaten Indramayu	2.615	1.223	46,8	18.290	699,4			606			#DIV/0!		#DIV/0!	-	-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
13	Kabupaten Subang	4.451	910	20,4	1.808	40,6	157.859	152.119	309.978	27.633	17,5	29.115	19,1	56.748	18,3	7.326	7.617	14.943	3.759	51,3	3.788	49,7	7.547	50,5		
14	Kabupaten Purwakarta	477	381	79,9	449	94,1	45.970	41.894	87.864	26.631	57,9	28.620	68,3	55.251	62,9	9.612	8.982	18.594	6.605	68,7	6.535	72,8	13.140	70,7		
15	Kabupaten Karawang	742	414	55,8	742	100,0	80.183	75.724	155.907	28.690	35,8	28.048	37,0	56.738	36,4	12.118	11.857	23.975	7.001	57,8	7.076	59,7	14.077	58,7		
16	Kabupaten Bekasi	2.685	514	19,1	2.273	84,7	102.697	108.400	211.097	37.144	36,2	39.225	36,2	76.369	36,2	15.193	15.453	30.646	7.568	49,8	7.967	51,6	15.535	50,7		
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
19	Kota Bogor	337	315	93,5	332	98,5	44.702	43.316	88.018	26.488	59,3	27.028	62,4	53.516	60,8	13.191	12.678	25.869	7.365	55,8	8.459	66,7	15.824	61,2		
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
21	Kota Bandung	526	457	86,9	414	78,7	82.033	87.673	169.706	47.525	57,9	52.204	59,5	99.729	58,8	17.267	19.473	36.740	6.543	37,9	8.366	43,0	14.909	40,6		
22	Kota Cirebon			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
23	Kota Bekasi	821	42	5,1	42	5,1	11.388	11.620	23.008	3.063	26,9	3.217	27,7	6.280	27,3	409	521	930	153	37,4	154	29,6	307	33,0		
24	Kota Depok			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
25	Kota Cimahi	149	176	118,1	263	176,5	34.832	32.970	67.802	18.744	53,8	18.438	55,9	37.182	54,8	8.074	8.105	16.179	1.377	17,1	1.570	19,4	2.947	18,2		
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!		#DIV/0!			-			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			
27	Kota Banjar	111	86	77,5	94	84,7	10.099	9.242	19.341	1.672	16,6	1.629	17,6	3.301	17,1					#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!		
JAWA BARAT		27.939	13.169	47,1	40.049	143,3	980.671	915.813	2.028.382	555.821	56,7	502.421	54,9	1.133.753	55,9	176.196	179.604	370.890	79.293	45,0	84.570	47,1	174.190	47,0		

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Ko

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Kabupaten Bogor	1.803.847	1.715.233	3.519.080	-	-	-	394.796	11,2	-	-	-	-	114.808	3,3	
2	Kabupaten Sukabumi	821.240	801.606	1.622.846	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
4	Kabupaten Bandung	1.261.534	1.224.502	2.486.036	326.273	25,9	597.823	48,8	924.096	37,2	-	-	-	-	-	
5	Kabupaten Garut	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	346.834	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	318.212	91,7	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	
7	Kabupaten Ciamis	453.699	443.901	897.600	-	-	-	-	324.294	36,1	-	-	-	-	-	
8	Kabupaten Kuningan	416.811	449.588	866.399	132.851	31,9	245.846	54,7	378.697	43,7	32.731	7,9	67.658	15,0	100.389	11,6
9	Kabupaten Cirebon	753.111	741.982	1.495.093	77.889	10,3	148.193	20,0	226.082	15,1	44.159	5,9	67.729	9,1	111.888	7,5
10	Kabupaten Majalengka	456.283	466.118	922.401	-	-	-	-	135.765	14,7	-	-	-	-	-	
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
12	Kabupaten Indramayu	-	-	1.065.654	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	186.986	17,5	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	62.699	5,9	
13	Kabupaten Subang	-	-	978.134	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	261.307	26,7	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	62.345	6,4	
14	Kabupaten Purwakarta	297.120	323.036	620.156	171.074	57,6	207.739	64,3	378.813	61,1	22.501	7,6	26.649	8,2	49.150	7,9
15	Kabupaten Karawang	744.838	745.395	1.490.233	12.792	1,7	49.628	6,7	62.420	4,2	4.161	0,6	20.365	2,7	24.526	1,6
16	Kabupaten Bekasi	836.853	793.603	1.630.456	294.926	35,2	324.302	40,9	619.228	38,0	104.018	12,4	127.950	16,1	231.968	14,2
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
19	Kota Bogor	374.765	364.449	739.214	48.758	13,0	75.650	20,8	124.408	16,8	9.632	2,6	15.304	4,2	24.936	3,4
20	Kota Sukabumi	111.180	109.918	221.098	14.602	13,1	29.507	26,8	44.109	19,9	1.849	1,7	5.392	4,9	7.241	3,3
21	Kota Bandung	-	-	1.755.389	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	233.329	13,3	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	
22	Kota Cirebon	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
23	Kota Bekasi	1.044.042	1.040.333	2.084.375	195.077	18,7	319.353	30,7	514.430	24,7	33.430	3,2	89.290	8,6	122.720	5,9
24	Kota Depok	826.798	825.596	1.652.394	229.608	27,8	343.619	41,6	573.227	34,7	-	-	-	-	-	
25	Kota Cimahi	184.657	181.853	366.510	95.146	51,5	235.013	129,2	330.159	90,1	3.571	1,9	7.792	4,3	11.363	3,1
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
27	Kota Banjar	65.950	66.050	132.000	46.726	70,9	46.730	70,7	93.456	70,8	19.952	30,3	19.954	30,2	39.906	30,2
JAWA BARAT		10.452.728	10.293.163	24.891.902	1.645.722	15,7	2.623.403	25,5	6.123.814	24,6	276.004	2,6	448.083	4,4	963.939	3,9

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKIRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	201.004	202.970	403.974	77.177	38,4	199.649	98,4	276.826	68,5
2	Kabupaten Sukabumi	128.750	127.826	256.576	71.611	55,6	94.207	73,7	165.818	64,6
3	Kabupaten Cianjur	112.883	115.594	228.477		-		-	77.885	34,1
4	Kabupaten Bandung	151.475	158.504	309.979	44.167	29,2	60.464	38,1	104.631	33,8
5	Kabupaten Garut	132.521	140.882	273.403		-		-	135.444	49,5
6	Kabupaten Tasikmalaya	112.960	120.300	129.681		-		-	129.655	100,0
7	Kabupaten Ciamis	92.518	98.407	190.925	2.327	2,5	5.329	5,4	7.656	4,0
8	Kabupaten Kuningan	72.928	80.045	152.973	33.691	46,2	49.530	61,9	83.221	54,4
9	Kabupaten Cirebon	99.496	116.717	216.213	8.835	8,9	17.402	14,9	26.237	12,1
10	Kabupaten Majalengka	81.252	89.714	170.966	60.455	74,4	86.481	96,4	146.936	85,9
11	Kabupaten Sumedang	81.294	85.657	166.951	45.403	55,9	71.633	83,6	117.036	70,1
12	Kabupaten Indramayu	92.867	104.255	197.122	50.510	54,4	65.833	63,1	116.343	59,0
13	Kabupaten Subang	102.801	108.738	211.539	4.327	4,2	4.585	4,2	8.912	4,2
14	Kabupaten Purwakarta	44.126	45.725	89.851	17.154	38,9	24.103	52,7	41.257	45,9
15	Kabupaten Karawang	107.420	111.748	219.168	67.882	63,2	80.370	71,9	148.252	67,6
16	Kabupaten Bekasi	104.473	110.653	215.126	104.473	100,0	110.653	100,0	215.126	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	82.418	86.711	169.129		-		-	148.834	88,0
18	Kabupaten Pangandaran	29.736	30.706	60.442	32.665	109,9	44.383	144,5	77.048	127,5
19	Kota Bogor	43.263	45.990	89.253	31.538	72,9	36.725	79,9	68.263	76,5
20	Kota Sukabumi	15.539	17.819	33.358	10.114	65,1	14.079	79,0	24.193	72,5
21	Kota Bandung	105.405	115.633	221.038	68.690	65,2	90.277	78,1	158.967	71,9
22	Kota Cirebon	14.031	16.350	30.381	15.932	113,5	19.852	121,4	35.784	117,8
23	Kota Bekasi	83.913	78.583	162.496	63.274	75,4	81.148	103,3	144.422	88,9
24	Kota Depok	79.019	79.653	158.672	54.552	69,0	62.930	79,0	117.482	74,0
25	Kota Cimahi	22.469	24.602	47.071	18.019	80,2	26.265	106,8	44.284	94,1
26	Kota Tasikmalaya	31.949	35.039	66.988	13.642	42,7	20.102	57,4	33.744	50,4
27	Kota Banjar	11.518	12.629	24.147	481	4,2	1.228	9,7	1.709	7,1
JAWA BARAT		2.238.028	2.361.450	4.495.899	896.919	40,1	1.267.228	53,7	2.655.965	59,1

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	101	101	101	42	101	101	101
2	Kabupaten Sukabumi	58	58	58	58	58	58	58
3	Kabupaten Cianjur	45	45	45	43	45	45	45
4	Kabupaten Bandung	62	62	62	11	62	44	44
5	Kabupaten Garut	65	65	65	65	65	65	65
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	40	40	40	40	40	40
7	Kabupaten Ciamis	37	37	37	37	37	37	37
8	Kabupaten Kuningan	37	37	37	37	37	37	37
9	Kabupaten Cirebon	60	60	60	60	60	60	60
10	Kabupaten Majalengka	32	32	32	30	32	32	32
11	Kabupaten Sumedang	35	35	35	35	35	35	35
12	Kabupaten Indramayu	49	49	49	33	49	40	40
13	Kabupaten Subang	40	40	40	26	40	40	40
14	Kabupaten Purwakarta	20	20	20	5	20	20	20
15	Kabupaten Karawang	50	50	50	50	50	50	50
16	Kabupaten Bekasi	44	44	44	44	44	44	44
17	Kabupaten Bandung Barat	32	32	32	6	32	32	32
18	Kabupaten Pangandaran	15	15	15	15	15	15	15
19	Kota Bogor	25	25	25	25	25	25	25
20	Kota Sukabumi	15	15	15	15	15	15	15
21	Kota Bandung	73	73	73	73	73	73	73
22	Kota Cirebon	22	22	22	22	22	22	22
23	Kota Bekasi	39	39	39	39	39	39	39
24	Kota Depok	32	32	32	32	32	32	32
25	Kota Cimahi	13	13	13	13	13	13	13
26	Kota Tasikmalaya	21	21	21	5	21	21	21
27	Kota Banjar	10	10	10	10	10	10	10
Jawa Barat		1.072	1.072	1.072	871	1.072	1.045	1.045
Persentase (%)			100,0	100,0	81,3	100,0	97,5	97,5

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	44.799	8.602	55,3	6.964	44,7	15.566	2.035
2	Kabupaten Sukabumi	28.665	3.208	52,9	2.857	47,1	6.065	1.015
3	Kabupaten Cianjur	14.867	2.584	50,9	2.491	49,1	5.075	1.122
4	Kabupaten Bandung	22.104	3.983	52,6	3.588	47,4	7.571	2.387
5	Kabupaten Garut	17.700	1.925	54,0	1.641	46,0	3.566	507
6	Kabupaten Tasikmalaya	11.283	1.413	57,7	1.037	42,3	2.450	234
7	Kabupaten Ciamis	3.990	866	58,4	618	41,6	1.484	79
8	Kabupaten Kuningan	10.486	1.419	58,6	1.001	41,4	2.420	201
9	Kabupaten Cirebon	15.250	3.169	59,5	2.160	40,5	5.329	407
10	Kabupaten Majalengka	10.917	1.213	56,2	946	43,8	2.159	256
11	Kabupaten Sumedang	5.735	1.102	52,7	988	47,3	2.090	457
12	Kabupaten Indramayu	7.491	1.375	59,4	940	40,6	2.315	530
13	Kabupaten Subang	16.512	1.789	55,2	1.453	44,8	3.242	762
14	Kabupaten Purwakarta	5.048	1.095	51,1	1.049	48,9	2.144	488
15	Kabupaten Karawang	8.994	2.935	60,6	1.908	39,4	4.843	394
16	Kabupaten Bekasi	9.808	2.445	58,8	1.711	41,2	4.156	334
17	Kabupaten Bandung Barat	8.176	1.124	52,9	1.001	47,1	2.125	342
18	Kabupaten Pangandaran	989	183	57,5	135	42,5	318	16
19	Kota Bogor	9.374	2.010	52,4	1.825	47,6	3.835	537
20	Kota Sukabumi	5.066	1.026	56,4	794	43,6	1.820	313
21	Kota Bandung	33.521	6.013	50,3	5.946	49,7	11.959	3.530
22	Kota Cirebon	6.532	953	56,8	725	43,2	1.678	195
23	Kota Bekasi	17.947	4.187	54,3	3.530	45,7	7.717	968
24	Kota Depok	10.382	2.513	53,5	2.182	46,5	4.695	500
25	Kota Cimahi	7.883	1.311	51,1	1.256	48,9	2.567	860
26	Kota Tasikmalaya	5.779	813	56,7	621	43,3	1.434	113
27	Kota Banjar	2.650	509	60,6	331	39,4	840	43
JAWA BARAT		341.948	59.765	54,6	49.698	45,4	109.463	18.625
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		341.948						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100	
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							221,96	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019							127.906	
CASE DETECTION RATE (%)							86	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								713

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa B

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
		L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Kabupaten Bogor	2.987	2.098	5.085	7.601	5.839	13.440	1.807	60,5	1.325	63,2	3.132	61,6	4.902	64,5	3.945	67,6	8.847	65,8	6.709	88,3	5.270	90,3	11.979	89,1	173	1,3
2	Kabupaten Sukabumi	1.254	971	2.225	2.329	1.845	4.174	1.018	81,2	820	84,4	1.838	82,6	1.215	52,2	945	51,2	2.160	51,7	2.233	95,9	1.765	95,7	3.998	95,8	13	0,3
3	Kabupaten Cianjur	714	590	1.304	2.307	2.202	4.509	492	68,9	420	71,2	912	69,9	1.682	72,9	1.676	76,1	3.358	74,5	2.174	94,2	2.096	95,2	4.270	94,7	26	0,6
4	Kabupaten Bandung	1.298	1.128	2.426	3.576	3.283	6.859	907	69,9	850	75,4	1.757	72,4	2.212	61,9	2.083	63,4	4.295	62,6	3.119	87,2	2.933	89,3	6.052	88,2	153	2,2
5	Kabupaten Garut	923	688	1.611	1.667	1.413	3.080	739	80,1	564	82,0	1.303	80,9	646	38,8	641	45,4	1.287	41,8	1.385	83,1	1.205	85,3	2.590	84,1	44	1,4
6	Kabupaten Tasikmalaya	880	560	1.440	1.285	919	2.204	638	72,5	438	78,2	1.076	74,7	502	39,1	394	42,9	896	40,7	1.140	88,7	832	90,5	1.972	89,5	78	3,5
7	Kabupaten Ciamis	661	433	1.094	991	639	1.630	429	64,9	299	69,1	728	66,5	501	50,6	309	48,4	810	49,7	930	93,8	608	95,1	1.538	94,4	33	2,0
8	Kabupaten Kuningan	554	376	930	1.293	956	2.249	445	80,3	323	85,9	768	82,6	717	55,5	578	60,5	1.295	57,6	1.162	89,9	901	94,2	2.063	91,7	59	2,6
9	Kabupaten Cirebon	1.352	880	2.232	2.718	1.852	4.570	1.081	80,0	770	87,5	1.851	82,9	1.345	49,5	949	51,2	2.294	50,2	2.426	89,3	1.719	92,8	4.145	90,7	104	2,3
10	Kabupaten Majalengka	555	391	946	889	651	1.540	543	97,8	387	99,0	930	98,3	333	37,5	258	39,6	591	38,4	876	98,5	645	99,1	1.521	98,8	18	1,2
11	Kabupaten Sumedang	448	319	767	979	820	1.799	296	66,1	211	66,1	507	66,1	559	57,1	517	63,0	1.076	59,8	855	87,3	728	88,8	1.583	88,0	57	3,2
12	Kabupaten Indramayu	566	343	909	1.581	1.033	2.614	271	47,9	166	48,4	437	48,1	863	54,6	563	54,5	1.426	54,6	1.134	71,7	729	70,6	1.863	71,3	72	2,8
13	Kabupaten Subang	639	454	1.093	1.506	1.159	2.665	498	77,9	361	79,5	859	78,6	882	58,6	718	61,9	1.600	60,0	1.380	91,6	1.079	93,1	2.459	92,3	58	2,2
14	Kabupaten Purwakarta	354	233	587	730	604	1.334	285	80,5	196	84,1	481	81,9	362	49,6	367	60,8	729	54,6	647	88,6	563	93,2	1.210	90,7	15	1,1
15	Kabupaten Karawang	1.185	707	1.892	2.415	1.570	3.985	839	70,8	509	72,0	1.348	71,2	951	39,4	686	43,7	1.637	41,1	1.790	74,1	1.195	76,1	2.985	74,9	55	1,4
16	Kabupaten Bekasi	970	622	1.592	2.086	1.465	3.551	724	74,6	478	76,8	1.202	75,5	1.127	54,0	836	57,1	1.963	55,3	1.851	88,7	1.314	89,7	3.165	89,1	21	0,6
17	Kabupaten Bandung Barat	457	398	855	919	794	1.713	235	51,4	207	52,0	442	51,7	312	33,9	265	33,4	577	33,7	547	59,5	472	59,4	1.019	59,5	34	2,0
18	Kabupaten Pangandaran	182	141	323	213	162	375	93	51,1	65	46,1	158	48,9	17	8,0	11	6,8	28	7,5	110	51,6	76	46,9	186	49,6	1	0,3
19	Kota Bogor	746	563	1.309	1.929	1.759	3.688	596	79,9	448	79,6	1.044	79,8	896	46,4	968	55,0	1.864	50,5	1.492	77,3	1.416	80,5	2.908	78,9	83	2,3
20	Kota Sukabumi	391	234	625	850	700	1.550	356	91,0	223	95,3	579	92,6	447	52,6	444	63,4	891	57,5	803	94,5	667	95,3	1.470	94,8	22	1,4
21	Kota Bandung	1.566	1.242	2.808	5.182	4.904	10.086	851	54,3	742	59,7	1.593	56,7	3.202	61,8	3.286	67,0	6.488	64,3	4.053	78,2	4.028	82,1	8.081	80,1	187	1,9
22	Kota Cirebon	315	179	494	829	526	1.355	232	73,7	130	72,6	362	73,3	430	51,9	277	52,7	707	52,2	662	79,9	407	77,4	1.069	78,9	11	0,8
23	Kota Bekasi	1.409	924	2.333	3.434	2.555	5.989	902	64,0	602	65,2	1.504	64,5	1.531	44,6	1.237	48,4	2.768	46,2	2.433	70,9	1.839	72,0	4.272	71,3	64	1,1
24	Kota Depok	953	682	1.635	2.037	1.762	3.799	687	72,1	509	74,6	1.196	73,1	1.108	54,4	1.091	61,9	2.199	57,9	1.795	88,1	1.600	90,8	3.395	89,4	76	2,0
25	Kota Cimahi	264	287	551	1.152	1.215	2.367	137	51,9	180	62,7	317	57,5	962	83,5	986	81,2	1.948	82,3	1.099	95,4	1.166	96,0	2.265	95,7	11	0,5
26	Kota Tasikmalaya	296	236	532	705	653	1.358	197	66,6	162	68,6	359	67,5	432	61,3	428	65,5	860	63,3	629	89,2	590	90,4	1.219	89,8	41	3,0
27	Kota Banjar	163	85	248	400	274	674	158	96,9	84	98,8	242	97,6	235	58,8	189	69,0	424	62,9	393	98,3	273	99,6	666	98,8	3	0,4
JAWA BARAT		22.082	15.764	37.846	51.603	41.554	93.157	15.456	70,0	11.469	72,8	26.925	71,1	28.371	55,0	24.647	59,3	53.018	56,9	43.827	84,9	36.116	86,9	79.943	85,8	1.512	1,6

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (I) Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap. Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BPA, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kabupaten Bogor	584.091	226.872	173.460	76,5	26.985	3.810	3.459	32	24	3.842	3.483	7.325	27,1	108.831	113.075	221.906	
2	Kabupaten Sukabumi	248.737	70.786	39.789	56,2	11.492	2.540	1.966	212	188	2.752	2.154	4.906	42,7	38.150	34.434	72.584	
3	Kabupaten Cianjur	234.021	30.977	24.688	79,7	10.812	2.254	1.989	25	22	2.279	2.011	4.290	39,7	23.035	21.653	44.688	
4	Kabupaten Bandung	371.729	140.853	97.516	69,2	17.174	3.932	3.682	421	314	4.353	3.996	8.349	48,6	60.476	59.939	120.415	
5	Kabupaten Garut	254.972	91.361	70.662	77,3	11.780	3.960	4.051	210	153	4.170	4.204	8.374	71,1	40.331	40.299	80.630	
6	Kabupaten Tasikmalaya	176.262	48.802	44.530	91,2	8.143	2.044	1.779	46	33	2.090	1.812	3.902	47,9	28.511	28.660	57.171	
7	Kabupaten Ciamis	118.868	23.744	21.685	91,3	5.492	2.546	2.462	43	21	2.589	2.483	5.072	92,4	9.635	8.866	18.501	
8	Kabupaten Kuningan	108.080	36.609	29.794	81,4	4.993	1.260	969	29	19	1.289	988	2.277	45,6	19.235	18.238	37.473	
9	Kabupaten Cirebon	217.711	134.362	100.206	74,6	10.058	5.889	4.887	26	16	5.915	4.903	10.818	107,6	68.042	69.627	137.669	
10	Kabupaten Majalengka	120.503	40.554	29.193	72,0	5.567	2.386	2.145	99	47	2.485	2.192	4.677	84,0	17.573	16.968	34.541	
11	Kabupaten Sumedang	115.240	43.836	43.836	100,0	5.324	2.098	1.881	148	109	2.246	1.990	4.236	79,6	19.740	19.935	39.675	
12	Kabupaten Indramayu	240.310	64.828	37.501	57,8	11.102	3.454	3.148	148	29	3.602	3.177	6.779	61,1	35.438	34.358	69.796	
13	Kabupaten Subang	152.312	55.376	35.490	64,1	7.037	2.498	2.387	18	3	2.516	2.390	4.906	69,7	25.245	25.225	50.470	
14	Kabupaten Purwakarta	96.394	41.165	23.479	57,0	4.453	1.937	1.716	15	8	1.952	1.724	3.676	82,6	19.225	18.657	37.882	
15	Kabupaten Karawang	218.610	40.742	28.854	70,8	10.100	2.942	2.552	104	126	3.046	2.678	5.724	56,7	29.975	29.848	59.823	
16	Kabupaten Bekasi	264.102	73.017	53.600	73,4	12.201	1.138	998	19	21	1.157	1.019	2.176	17,8	35.508	34.126	69.634	
17	Kabupaten Bandung Barat	160.256	35.347	30.667	86,8	7.404	1.362	1.135	14	13	1.376	1.148	2.524	34,1	21.385	20.516	41.901	
18	Kabupaten Pangandaran	44.169	2.752	1.848	67,2	2.041	410	368	5	3	415	371	786	38,5	4.649	4.303	8.952	
19	Kota Bogor	109.713	122.128	113.329	92,8	5.069	1.932	1.686	15	15	1.947	1.701	3.648	72,0	22.776	22.886	45.662	
20	Kota Sukabumi	34.480	12.330	12.334	100,0	1.593	721	653	15	7	736	660	1.396	87,6	5.429	5.472	10.901	
21	Kota Bandung	250.371	78.222	69.638	89,0	11.567	4.351	3.747	289	198	4.640	3.945	8.585	74,2	35.246	34.391	69.637	
22	Kota Cirebon	31.931	30.471	19.831	65,1	1.475	1.136	901	6	5	1.142	906	2.048	138,8	15.372	13.759	29.131	
23	Kota Bekasi	301.385	61.091	47.743	78,2	13.924	1.528	1.273	33	23	1.561	1.296	2.857	20,5	30.780	27.764	58.544	
24	Kota Depok	240.683	59.363	29.018	48,9	11.120	863	831	19	10	882	841	1.723	15,5	29.794	28.333	58.127	
25	Kota Cimahi	58.829	20.644	9.981	48,3	2.718	752	619	8	10	760	629	1.389	51,1	7.166	6.735	13.901	
26	Kota Tasikmalaya	65.961	24.743	19.061	77,0	3.047	930	756	38	13	968	769	1.737	57,0	11.610	11.369	22.979	
27	Kota Banjar	20.236	6.229	6.188	99,3	935	301	268	4	-	305	268	573	61,3	2.893	2.534	5.427	
JAWA BARAT		4.839.956	1.617.204	1.213.921	75	223.606	58.974	52.308	2.041	1.430	61.015	53.738	114.753	51,3	766.050	751.970	1.518.020	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)		4,62																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						22												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						2,78												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di R

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV				HIV				HIV			
		UMUR ≤ 4 TAHUN				UMUR 5 - 14 TAHUN				UMUR 15 - 19 TAHUN			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Bogor	4	7	11	0,24	3	0	3	0,07	8	5	13	0,3
2	Kabupaten Sukabumi	2	0	2	0,04	1	0	1	0,02	4	2	6	0,1
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,0
4	Kabupaten Bandung	4	1	5	0,11	2	1	3	0,07	10	1	11	0,2
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0,00	1	0	1	0,02	1	1	2	0,0
7	Kabupaten Ciamis	0	1	1	0,02	0	0	0	0,00	2	1	3	0,1
8	Kabupaten Kuningan	0	1	1	0,02	5	0	5	0,11	0	0	0	0,0
9	Kabupaten Cirebon	1	1	2	0,04	2	0	2	0,04	1	0	1	0,0
10	Kabupaten Majalengka	0	1	1	0,02	0	0	0	0,00	2	0	2	0,0
11	Kabupaten Sumedang	1	0	1	0,02	0	0	0	0,00	3	0	3	0,1
12	Kabupaten Indramayu	0	1	1	0,02	1	0	1	0,02	3	5	8	0,2
13	Kabupaten Subang	84	65	149	3,28	1	0	1	0,02	6	1	7	0,2
14	Kabupaten Purwakarta	3	2	5	0,11	0	0	0	0,00	2	1	3	0,1
15	Kabupaten Karawang	1	0	1	0,02	0	0	0	0,00	34	4	38	0,8
16	Kabupaten Bekasi	0	2	2	0,04	0	1	1	0,02	6	2	8	0,2
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	2	0	2	0,0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0,00	1	0	1	0,02	0	2	2	0,0
19	Kota Bogor	6	3	9	0,20	1	2	3	0,07	5	2	7	0,2
20	Kota Sukabumi	0	2	2	0,04	1	1	2	0,04	2	2	4	0,1
21	Kota Bandung	1	2	3	0,07	1	1	2	0,04	7	0	7	0,2
22	Kota Cirebon	3	0	3	0,07	2	0	2	0,04	3	0	3	0,1
23	Kota Bekasi	3	1	4	0,09	0	1	1	0,02	9	2	11	0,2
24	Kota Depok	3	0	3	0,07	1	2	3	0,07	5	4	9	0,2
25	Kota Cimahi	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,0
26	Kota Tasikmalaya	1	0	1	0,02	0	0	0	0,00	1	1	2	0,0
27	Kota Banjar	2	0	2	0,04	0	0	0	0,00	3	1	4	0,1
JAWA BARAT		119	90	209	4,61	23	9	32	0,71	119	37	156	3,44
PROPORSI JENIS KELAMIN													
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV													
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar													
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai st													

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

JUMLAH KASUS HIV MENUR
KABUPA

NO	KABUPATEN/KOTA	HIV				HIV				HIV			
		UMUR 20 - 24 TAHUN				UMUR 25 - 49 TAHUN				UMUR ≥ 50 TAHUN			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kabupaten Bogor	48	21	69	1,52	217	133	350	7,71	16	13	29	0,64
2	Kabupaten Sukabumi	20	11	31	0,68	50	19	69	1,52	2	1	3	0,07
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
4	Kabupaten Bandung	30	6	36	0,79	91	33	124	2,73	0	0	0	0,00
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
6	Kabupaten Tasikmalaya	11	6	17	0,37	37	17	54	1,19	2	1	3	0,07
7	Kabupaten Ciamis	14	6	20	0,44	44	22	66	1,45	4	1	5	0,11
8	Kabupaten Kuningan	7	2	9	0,20	48	21	69	1,52	5	2	7	0,15
9	Kabupaten Cirebon	17	8	25	0,55	133	73	206	4,54	17	4	21	0,46
10	Kabupaten Majalengka	14	5	19	0,42	51	21	72	1,59	3	0	3	0,07
11	Kabupaten Sumedang	15	10	25	0,55	46	28	74	1,63	1	0	1	0,02
12	Kabupaten Indramayu	26	13	39	0,86	50	48	98	2,16	1	3	4	0,09
13	Kabupaten Subang	26	13	39	0,86	105	34	139	3,06	1	3	4	0,09
14	Kabupaten Purwakarta	24	9	33	0,73	105	34	139	3,06	13	4	17	0,37
15	Kabupaten Karawang	78	48	126	2,78	44	39	83	1,83	5	2	7	0,15
16	Kabupaten Bekasi	34	12	46	1,01	102	57	159	3,50	4	2	6	0,13
17	Kabupaten Bandung Barat	15	0	15	0,33	14	5	19	0,42	0	0	0	0,00
18	Kabupaten Pangandaran	6	2	8	0,18	9	3	12	0,26	2	1	3	0,07
19	Kota Bogor	58	5	63	1,39	254	95	349	7,69	7	5	12	0,26
20	Kota Sukabumi	6	3	9	0,20	20	17	37	0,82	2	1	3	0,07
21	Kota Bandung	53	13	66	1,45	194	55	249	5,49	26	4	30	0,66
22	Kota Cirebon	26	6	32	0,71	101	44	145	3,20	3	1	4	0,09
23	Kota Bekasi	45	7	52	1,15	183	68	251	5,53	10	6	16	0,35
24	Kota Depok	42	6	48	1,06	124	45	169	3,72	13	2	15	0,33
25	Kota Cimahi	9	2	11	0,24	27	4	31	0,68	2	0	2	0,04
26	Kota Tasikmalaya	24	6	30	0,66	55	16	71	1,56	1	0	1	0,02
27	Kota Banjar	9	1	10	0,22	23	5	28	0,62	1	2	3	0,07
JAWA BARAT		657	221	878	19,35	2.127	936	3.063	67,51	141	58	199	4,39
PROPORSI JENIS KELAMIN													
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi													
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang													
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV n													

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus

JUMLAH KASUS HIV MENUR
KABUPA

NO	KABUPATEN/KOTA	H I V		
		SEMUA UMUR		
		L	P	L+P
1	2	27	28	29
1	Kabupaten Bogor	296	179	475
2	Kabupaten Sukabumi	79	33	112
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	137	42	179
5	Kabupaten Garut	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	52	25	77
7	Kabupaten Ciamis	64	31	95
8	Kabupaten Kuningan	65	26	91
9	Kabupaten Cirebon	171	86	257
10	Kabupaten Majalengka	70	27	97
11	Kabupaten Sumedang	66	38	104
12	Kabupaten Indramayu	81	70	151
13	Kabupaten Subang	223	116	339
14	Kabupaten Purwakarta	147	50	197
15	Kabupaten Karawang	162	93	255
16	Kabupaten Bekasi	146	76	222
17	Kabupaten Bandung Barat	31	5	36
18	Kabupaten Pangandaran	18	8	26
19	Kota Bogor	331	112	443
20	Kota Sukabumi	31	26	57
21	Kota Bandung	282	75	357
22	Kota Cirebon	138	51	189
23	Kota Bekasi	250	85	335
24	Kota Depok	188	59	247
25	Kota Cimahi	38	6	44
26	Kota Tasikmalaya	82	23	105
27	Kota Banjar	38	9	47
JAWA BARAT		3.186	1.351	4.537
PROPORSI JENIS KELAMIN		70,22	29,78	
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinf				
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang				
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV n				#DIV/0!

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasu

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR < 4 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0	0,0			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis	0	1	1	1,1	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	1	1	1,8	11	4	15	4,5	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	0	1	1	1,1	7	1	8	8,0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	0,0			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	8	5	13	14,0	3	7	10	14,7	1	1	2
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang	1	0	1	9,1	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran			0	0,0			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	0	1	1	1,4	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	1	2	3	0,6	7	10	17	0,6	0	0	0
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,0	8	2	10	2,1	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0,0	1	0	1	0,5	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	1	0	1	0,9	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1
27	Kota Banjar	0	1	1	5,6	0	0	0	0,0	0	0	0
JAWA BARAT		11	12	23	1,9	37	24	61	1,4	2	1	3
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 5 - 14 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0	0			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1
8	Kabupaten Kuningan	1	0	1	1,8	3	2	5	1,5	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	0			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	2	0	2	2,2	0	7	7	10,3	0	0	0
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran			0	0			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	1	1	2	0,4132231	7	5	12	0,4	0	0	0
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	1	0	1	0,2	0	0	0
24	Kota Depok	0	1	1	1,2987013	0	1	1	0,5	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	1	3	4	5,5	0	0	0
JAWA BARAT		4	2	6	0,50	12	18	30	0,01	0	1	1
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 15 - 19 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	2	0	2	5,7	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0	0,0			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis	2	1	3	3,2	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0,0	4	0	4	1,2	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	0	2	2	2,2	0	2	2	2,0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	0,0			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu	2	5	7	7,5	51	0	51	75,0	0	0	0
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran			0	0,0			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	107	27	134	27,7	710	140	850	27,7	9	3	12
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,0	2	4	6	1,2	0	0	0
24	Kota Depok	1	0	1	1,3	2	0	2	1,0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	1	1	2,9	0	0	0	#DIV/0!	2	0	2
26	Kota Tasikmalaya	0	1	1	0,9	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kota Banjar	2	0	2	11,1	2	1	3	4,1	1	0	1
JAWA BARAT		116	37	153	12,8	771	147	918	0,21	12	3	15
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 20 - 24 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	7	4	11	31,4	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	4	0	4
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	0	2	40,0			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis	14	6	20	21,1	0	0	0	#DIV/0!	4	2	6
8	Kabupaten Kuningan	13	3	16	29,1	71	24	95	28,8	4	1	5
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	30	9	39	41,9	30	9	39	39,0	2	1	3
11	Kabupaten Sumedang	2	1	3	50,0	4	1	5	38,5	4	1	5
12	Kabupaten Indramayu	33	38	71	76,3			0	0,0			0
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang	1	0	1	9,1	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran			0	0,0			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	38	4	42	60,9	0	0	0	#DIV/0!	3	1	4
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	107	27	134	27,7	710	140	850	27,7	9	3	12
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	3	0	3	33,3	72	25	97	19,9	0	0	0
24	Kota Depok	12	1	13	16,9	32	6	38	19,9	0	0	0
25	Kota Cimahi	17	3	20	57,1	0	0	0	#DIV/0!	1	1	2
26	Kota Tasikmalaya	34	3	37	34,6	0	0	0	#DIV/0!	3	0	3
27	Kota Banjar	5	3	8	44,4	22	7	29	39,7	2	1	3
JAWA BARAT		318	102	420	35,2	941	212	1153	26,62	36	11	47
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR 25 - 49 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	15	6	21	60,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	5	1	6
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya	3	0	3	60,0			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis	44	22	66	69,5	0	0	0	#DIV/0!	2	2	4
8	Kabupaten Kuningan	23	9	32	58,2	142	52	194	58,8	6	2	8
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	35	14	49	52,7	35	14	49	49,0	9	3	12
11	Kabupaten Sumedang	2	1	3	50,0	5	3	8	61,5	5	3	8
12	Kabupaten Indramayu			0	0,0			0	0,0			0
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang	3	5	8	72,7	2	2	4	80,0	1	1	2
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran	1	0	1	100,0			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	17	7	24	34,8	0	0	0	#DIV/0!	6	1	7
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	140	41	181	37,4	929	212	1141	37,2	247	68	315
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	4	2	6	66,7	207	116	323	66,3	0	0	0
24	Kota Depok	34	17	51	66,2	92	34	126	66,0	0	0	0
25	Kota Cimahi	8	3	11	31,4	0	0	0	#DIV/0!	2	0	2
26	Kota Tasikmalaya	31	8	39	36,4	0	0	0	#DIV/0!	2	0	2
27	Kota Banjar	6	1	7	38,9	20	9	29	39,7	3	3	6
JAWA BARAT		366	136	502	42,08	1432	442	1874	43,3	288	84	372
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	UMUR ≥ 50 TAHUN										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	1	0	1	2,86	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0	0,00			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis	4	1	5	5,26	0	0	0	#DIV/0!	2	0	2
8	Kabupaten Kuningan	3	2	5	9,09	11	6	17	5,2	0	1	1
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	2	0	2	2,15	2	0	2	2,0	1	0	1
11	Kabupaten Sumedang			0	0,00			0	0,0			0
12	Kabupaten Indramayu			0	0,00			0	0,0			0
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang	1	0	1	9,09	1	0	1	20,0	1	1	2
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran			0	0,00			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	1	0	1	1,45	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	26	4	30	6,20	173	21	194	6,3	26	4	30
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,00	40	10	50	10,3	0	0	0
24	Kota Depok	8	3	11	14,29	19	4	23	12,0	0	0	0
25	Kota Cimahi	3	0	3	8,57	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	1	0	1	0,93	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0,00	1	0	1	1,4	0	0	0
JAWA BARAT		50	10	60	5,03	247	41	288	6,65	30	6	36
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	TIDAK DIKETAHUI										
		KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113
1	Kabupaten Bogor			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
4	Kabupaten Bandung			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
5	Kabupaten Garut			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
6	Kabupaten Tasikmalaya			0	0,0			0	#DIV/0!			0
7	Kabupaten Ciamis			0	0,0			0	#DIV/0!			0
8	Kabupaten Kuningan			0	0,0			0	0			0
9	Kabupaten Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang			0	0,0			0	0			0
12	Kabupaten Indramayu			0	0,0			0	0			0
13	Kabupaten Subang			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
14	Kabupaten Purwakarta			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
15	Kabupaten Karawang			0	0,0			0	0			0
16	Kabupaten Bekasi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
17	Kabupaten Bandung Barat			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
18	Kabupaten Pangandaran			0	0,0			0	#DIV/0!			0
19	Kota Bogor	1	0	1	1,4	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Kota Sukabumi			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
21	Kota Bandung	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	17	11	28	26,2	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0,0	3	4	7	9,5890411	0	0	0
JAWA BARAT		18	11	29	2,43	3	4	7	0,16	0	0	0
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN												

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	TOTAL									
		KASUS BARU AIDS			KASUS KUMULATIF AIDS			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	114	115	116	118	119	120	122	123	124	
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	25	10	35	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	9	1	10	
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Tasikmalaya	5	0	5	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Ciamis	64	31	95	0	0	0	8	5	13	
8	Kabupaten Kuningan	40	15	55	242	88	330	10	4	14	
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Majalengka	67	26	93	74	26	100	12	4	16	
11	Kabupaten Sumedang	4	2	6	9	4	13	9	4	13	
12	Kabupaten Indramayu	45	48	93	54	14	68	1	1	2	
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kabupaten Karawang	6	5	11	3	2	5	2	2	4	
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kabupaten Pangandaran	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
19	Kota Bogor	57	12	69	0	0	0	9	2	11	
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Kota Bandung	382	102	484	2536	528	3064	291	78	369	
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Kota Bekasi	7	2	9	330	157	487	0	0	0	
24	Kota Depok	55	22	77	146	45	191	0	0	0	
25	Kota Cimahi	28	7	35	0	0	0	5	1	6	
26	Kota Tasikmalaya	84	23	107	0	0	0	6	0	6	
27	Kota Banjar	13	5	18	49	24	73	6	4	10	
JAWA BARAT		883	310	1193	3443	888	4331	368	106	474	
PROPORSI KELOMPOK UMUR & JENIS KELAMIN		74,0	26,0		79,5	20,5		77,6	22,4		

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus b

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
			SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Kabupaten Bogor	5.965.410	161.066	77.983	113.098	70,22	48.589	62,31	86.676	53,8	41.750	53,5	48.514	62,2		
2	Kabupaten Sukabumi	2.466.272	66.589	29.863	133.729	200,83	35.307	118,23	54.716	82,2	25.015	83,8	25.015	83,8		
3	Kabupaten Cianjur	2.263.072	61.103	27.751	74.227	121,48	21.257	76,60	44.770	73,3	21.455	77,3	21.417	77,2		
4	Kabupaten Bandung	3.775.279	101.933	48.479	54.064	53,04	25.114	51,80	51.480	50,5	25.391	52,4	25.742	53,1		
5	Kabupaten Garut	2.622.425	70.805	34.446	62.799	88,69	25.711	74,64	46.810	66,1	19.298	56,0	20.148	58,5		
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.754.128	47.361	19.497	20.188	42,63	8.763	44,95	16.011	33,8	6.090	31,2	6.985	35,8		
7	Kabupaten Ciamis	1.195.176	32.270	11.625	28.812	89,28	10.627	91,41	19.325	59,9	9.166	78,8	9.042	77,8		
8	Kabupaten Kuningan	1.080.804	29.182	11.665	22.905	78,49	9.579	82,11	21.859	74,9	9.191	78,8	9.189	78,8		
9	Kabupaten Cirebon	2.192.903	59.208	24.168	38.971	65,82	20.893	86,45	30.430	51,4	16.714	69,2	18.283	75,7		
10	Kabupaten Majalengka	1.205.034	32.536	12.594	34.650	106,50	11.818	93,84	20.882	64,2	10.657	84,6	10.905	86,6		
11	Kabupaten Sumedang	1.152.400	31.115	11.673	21.865	70,27	8.215	70,38	14.899	47,9	5.918	50,7	5.374	46,0		
12	Kabupaten Indramayu	1.728.469	46.669	17.881	21.800	46,71	10.859	60,73	22.799	48,9	12.400	69,3	11.487	64,2		
13	Kabupaten Subang	1.595.825	43.087	16.255	42.735	99,18	15.731	96,78	31.466	73,0	8.579	52,8	8.976	55,2		
14	Kabupaten Purwakarta	962.893	25.998	11.829	22.261	85,63	12.060	101,95	16.782	64,6	8.790	74,3	8.772	74,2		
15	Kabupaten Karawang	2.353.915	63.556	27.228	59.315	93,33	23.828	87,51	45.306	71,3	22.024	80,9	22.024	80,9		
16	Kabupaten Bekasi	3.763.886	101.625	50.202	31.379	30,88	14.503	28,89	24.452	24,1	12.011	23,9	11.919	23,7		
17	Kabupaten Bandung Barat	1.699.896	45.897	21.051	20.738	45,18	9.406	44,68	18.610	40,5	8.797	41,8	8.696	41,3		
18	Kabupaten Pangandaran	399.284	10.781	3.880	7.561	70,13	2.371	61,11	4.869	45,2	1.597	41,2	1.983	51,1		
19	Kota Bogor	1.112.081	30.026	12.677	24.377	81,19	9.269	73,12	25.667	85,5	11.598	91,5	12.704	100,2		
20	Kota Sukabumi	328.680	8.874	3.815	12.971	146,16	5.616	147,19	15.175	171,0	5.517	144,6	2.850	74,7		
21	Kota Bandung	2.507.888	67.713	26.212	61.711	91,14	21.412	81,69	57.465	84,9	20.340	77,6	20.020	76,4		
22	Kota Cirebon	319.312	8.621	3.471	16.092	186,65	6.717	193,52	14.859	172,3	5.940	171,1	5.910	170,3		
23	Kota Bekasi	3.003.923	81.106	34.261	25.207	31,08	8.368	24,42	19.901	24,5	6.891	20,1	6.867	20,0		
24	Kota Depok	2.406.826	64.984	29.033	25.621	39,43	7.116	24,51	23.812	36,6	6.680	23,0	6.790	23,4		
25	Kota Cimahi	614.304	16.586	7.007	10.993	66,28	3.852	54,98	7.864	47,4	3.237	46,2	3.054	43,6		
26	Kota Tasikmalaya	663.517	17.915	7.542	14.081	78,60	5.052	66,99	11.045	61,7	4.169	55,3	4.169	55,3		
27	Kota Banjar	183.110	4.944	1.907	7.224	146,12	2.717	142,45	3.348	67,7	1.380	72,4	1.273	66,7		
JAWA BARAT		49.316.712	1.331.551	583.996	1.009.374	75,80	384.750	65,88	751.278	56,4	330.595	56,6	338.108	57,90		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843												

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	24	18	42	221	119	340	245	137	382
2	Kabupaten Sukabumi	1	1	2	17	10	27	18	11	29
3	Kabupaten Cianjur	3	0	3	12	8	20	15	8	23
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	4	3	7	4	3	7
5	Kabupaten Garut	0	0	0	14	2	16	14	2	16
6	Kabupaten Tasikmalaya	3	1	4	10	5	15	13	6	19
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	11	3	14	11	3	14
8	Kabupaten Kuningan	7	11	18	57	33	90	64	44	108
9	Kabupaten Cirebon	4	5	9	135	60	195	139	65	204
10	Kabupaten Majalengka	2	0	2	19	3	22	21	3	24
11	Kabupaten Sumedang	1	0	1	5	2	7	6	2	8
12	Kabupaten Indramayu	15	10	25	129	55	184	144	65	209
13	Kabupaten Subang	8	6	14	67	45	112	75	51	126
14	Kabupaten Purwakarta	4	2	6	24	9	33	28	11	39
15	Kabupaten Karawang	17	10	27	140	97	237	157	107	264
16	Kabupaten Bekasi	13	11	24	200	118	318	213	129	342
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	2	2	4	2	2	4
18	Kabupaten Pangandaran	1	1	2	1	3	4	2	4	6
19	Kota Bogor	0	2	2	12	6	18	12	8	20
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	1	0	1	4	3	7	5	3	8
22	Kota Cirebon	0	1	1	10	3	13	10	4	14
23	Kota Bekasi	6	3	9	124	43	167	130	46	176
24	Kota Depok	2	1	3	33	20	53	35	21	56
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	2	1	3	2	1	3
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		112	83	195	1.253	653	1.906	1.365	736	2.101
PROPORSI JENIS KELAMIN		57,4	42,6		65,7	34,3		65,0	35,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK								5,47	3,02	4,26

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bogor	382	283	74,1	34	8,9	40	10,5	1
2	Kabupaten Sukabumi	29	16	55,2	4	13,8	4	13,8	-
3	Kabupaten Cianjur	23	-	-	-	-	2	8,7	-
4	Kabupaten Bandung	7	7	100,0	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Garut	16	-	-	3	18,8	1	6,3	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	19	2	10,5	-	-	1	5,3	-
7	Kabupaten Ciamis	14	14	100,0	-	-	-	-	-
8	Kabupaten Kuningan	108	52	48,1	16	14,8	9	8,3	-
9	Kabupaten Cirebon	204	146	71,6	22	10,8	15	7,4	-
10	Kabupaten Majalengka	24	14	58,3	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	8	4	50,0	3	37,5	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	209	164	78,5	17	8,1	18	8,6	-
13	Kabupaten Subang	126	83	65,9	10	7,9	7	5,6	-
14	Kabupaten Purwakarta	39	28	71,8	6	15,4	7	17,9	-
15	Kabupaten Karawang	264	194	73,5	10	3,8	26	9,8	1
16	Kabupaten Bekasi	342	269	78,7	25	7,3	16	4,7	-
17	Kabupaten Bandung Barat	4	2	50,0	-	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	6	2	33,3	2	33,3	1	16,7	1
19	Kota Bogor	20	16	80,0	2	10,0	2	10,0	-
20	Kota Sukabumi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
21	Kota Bandung	8	6	75,0	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	14	12	85,7	2	14,3	1	7,1	-
23	Kota Bekasi	176	160	90,9	3	1,7	14	8,0	-
24	Kota Depok	56	52	92,9	-	-	5	8,9	-
25	Kota Cimahi	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
26	Kota Tasikmalaya	3	2	66,7	-	-	-	-	-
27	Kota Banjar	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-
JAWA BARAT		2.101	1.528	72,7	159	7,6	169	8,04	3
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK					3				

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	12	4	16	248	129	377	260	133	393
2	Kabupaten Sukabumi	1	1	2	19	11	30	20	12	32
3	Kabupaten Cianjur	3	-	3	12	8	20	15	8	23
4	Kabupaten Bandung	1	1	2	7	6	13	8	7	15
5	Kabupaten Garut	-	-	-	16	2	18	16	2	18
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	1	3	15	10	25	17	11	28
7	Kabupaten Ciamis	1	-	1	11	2	13	12	2	14
8	Kabupaten Kuningan	3	10	13	59	30	89	62	40	102
9	Kabupaten Cirebon	3	4	7	139	58	197	142	62	204
10	Kabupaten Majalengka	1	-	1	17	3	20	18	3	21
11	Kabupaten Sumedang	1	-	1	6	3	9	7	3	10
12	Kabupaten Indramayu	7	3	10	147	61	208	154	64	218
13	Kabupaten Subang	6	6	12	74	55	129	80	61	141
14	Kabupaten Purwakarta	3	2	5	31	11	42	34	13	47
15	Kabupaten Karawang	12	9	21	171	114	285	183	123	306
16	Kabupaten Bekasi	7	5	12	240	137	377	247	142	389
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	2	2	4	2	2	4
18	Kabupaten Pangandaran	1	1	2	4	5	9	5	6	11
19	Kota Bogor	1	3	4	16	9	25	17	12	29
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	-	-	-	3	2	5	3	2	5
22	Kota Cirebon	-	1	1	11	3	14	11	4	15
23	Kota Bekasi	6	1	7	138	49	187	144	50	194
24	Kota Depok	-	1	1	52	19	71	52	20	72
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	2	1	3	2	1	3
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA BARAT		71	53	124	1.440	730	2.170	1.511	783	2.294
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										0,47

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2I)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
		PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kabupaten Bogor	15	27	42	14	93,3	25	92,6	39	92,9	164	111	275	131	79,9	92	82,9	223	81,1
2	Kabupaten Sukabumi	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	20	13	33	20	100,0	12	92,3	32	97,0
3	Kabupaten Cianjur	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	12	1	13	12	100,0	1	100,0	13	100,0
4	Kabupaten Bandung	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	6	4	10	4	66,7	3	75,0	7	70,0
5	Kabupaten Garut	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	18	8	26	18	100,0	8	100,0	26	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0	17	8	25	13	76,5	5	62,5	18	72,0
7	Kabupaten Ciamis	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	19	8	27	17	89,5	7	87,5	24	88,9
8	Kabupaten Kuningan	9	4	13	9	100,0	4	100,0	13	100,0	59	10	69	54	91,5	8	80,0	62	89,9
9	Kabupaten Cirebon	7	3	10	7	100,0	3	100,0	10	100,0	226	-	226	140	61,9	68	#DIV/0!	208	92,0
10	Kabupaten Majalengka	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang	1	2	3	1	100,0	1	50,0	2	66,7	9	1	10	9	100,0	1	100,0	10	100,0
12	Kabupaten Indramayu	19	15	34	19	100,0	15	100,0	34	100,0	146	63	209	110	75,3	48	76,2	158	75,6
13	Kabupaten Subang	9	11	20	9	100,0	11	100,0	20	100,0	84	47	131	82	97,6	46	97,9	128	97,7
14	Kabupaten Purwakarta	4	-	4	4	100,0	-	#DIV/0!	4	100,0	32	16	48	32	100,0	16	100,0	48	100,0
15	Kabupaten Karawang	5	15	20	5	100,0	15	100,0	20	100,0	138	92	230	138	100,0	92	100,0	230	100,0
16	Kabupaten Bekasi	9	9	18	8	88,9	9	100,0	17	94,4	66	36	102	59	89,4	34	94,4	93	91,2
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	1	6	5	100,0	1	100,0	6	100,0
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	2	4	2	100,0	1	50,0	3	75,0
19	Kota Bogor	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0
20	Kota Sukabumi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21	Kota Bandung	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	-	3	2	66,7	-	#DIV/0!	2	66,7
22	Kota Cirebon	1	-	1	-	-	1	#DIV/0!	1	100,0	9	6	15	7	77,8	5	83,3	12	80,0
23	Kota Bekasi	5	5	10	4	80,0	5	100,0	9	90,0	86	59	145	75	87,2	52	88,1	127	87,6
24	Kota Depok	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	43	24	67	34	79,1	18	75,0	52	77,6
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
26	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	1	5	3	75,0	-	-	3	60,0
27	Kota Banjar	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JAWA BARAT		95	99	194	90	94,7	97	98,0	187	96,4	1.176	520	1.696	975	82,9	527	101,3	1.502	88,6

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Kabupaten Bogor	1.714.837	22
2	Kabupaten Sukabumi	680.014	
3	Kabupaten Cianjur		
4	Kabupaten Bandung	1.051.955	48
5	Kabupaten Garut		
6	Kabupaten Tasikmalaya	402.901	10
7	Kabupaten Ciamis		
8	Kabupaten Kuningan	309.065	14
9	Kabupaten Cirebon	480.700	23
10	Kabupaten Majalengka		
11	Kabupaten Sumedang	262.916	3
12	Kabupaten Indramayu	416.086	8
13	Kabupaten Subang	378.339	7
14	Kabupaten Purwakarta	260.416	1
15	Kabupaten Karawang	591.133	14
16	Kabupaten Bekasi	875.193	23
17	Kabupaten Bandung Barat		
18	Kabupaten Pangandaran		
19	Kota Bogor	273.071	3
20	Kota Sukabumi	82.358	12
21	Kota Bandung	556.614	15
22	Kota Cirebon	95.782	2
23	Kota Bekasi	719.543	16
24	Kota Depok	595.759	6
25	Kota Cimahi	132.229	6
26	Kota Tasikmalaya	591.133	14
27	Kota Banjar	46.884	3
JAWA BARAT		10.516.928	250
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			2,38

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																	
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
		L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kabupaten Bogor	6	4	10	2	2	3	5			-					-	2	3	5
2	Kabupaten Sukabumi	10	18	28	3			-			-					-			-
3	Kabupaten Cianjur			-				-			-					-			-
4	Kabupaten Bandung	3	4	7				-			-					-			-
5	Kabupaten Garut			-				-			-					-			-
6	Kabupaten Tasikmalaya		1	1	-			-			-					-	7	4	11
7	Kabupaten Ciamis			-				-			-					-			-
8	Kabupaten Kuningan	-	3	3			4	4			-			83	83	-	5	10	15
9	Kabupaten Cirebon			-			1	1			-					-			-
10	Kabupaten Majalengka			-				-			-					-			-
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-		-	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu			-				-			-					-			-
13	Kabupaten Subang	-	-	-		-	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	1	1	2				-			-					-	9	5	14
15	Kabupaten Karawang		3	3				-			-					-	8	15	23
16	Kabupaten Bekasi	4	3	7	-	-	-	-		-	-		-	-	-	-	12	11	23
17	Kabupaten Bandung Barat			-				-			-					-			-
18	Kabupaten Pangandaran			-				-			-					-			-
19	Kota Bogor	5	5	10		2	1	3	2	-	2	2	2			140	51	76	127
20	Kota Sukabumi	-	2	2	1			-			-			26	26	-	16	13	29
21	Kota Bandung	5	3	8		2	-	2	1		1			-	-	-			4
22	Kota Cirebon	6	6	12				-			-					-	25	16	41
23	Kota Bekasi	16	9	25	2	-	-	-	-	-	-			45	45	-	17	15	32
24	Kota Depok			-				-			-					-			-
25	Kota Cimahi			2				-			-					-	12	3	15
26	Kota Tasikmalaya			-				-			-					-			-
27	Kota Banjar			-				-			-					-	3	1	4
JAWA BARAT		56	62	120	8	6	9	15	3	-	3	2	-	154	294	167	172	343	
CASE FATALITY RATE (%)					6,7							66,7							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,34	0,35	0,7	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Kabupaten Bogor	9	9	100,0
2	Kabupaten Sukabumi	12	12	100,0
3	Kabupaten Cianjur			#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	7	7	100,0
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	17	17	100,0
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	20	20	100,0
9	Kabupaten Cirebon	15	15	100,0
10	Kabupaten Majalengka			#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang	2	2	100,0
12	Kabupaten Indramayu	1	1	100,0
13	Kabupaten Subang	7	7	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	3	3	100,0
15	Kabupaten Karawang	6	6	100,0
16	Kabupaten Bekasi	8	8	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!
19	Kota Bogor	-	-	#DIV/0!
20	Kota Sukabumi	4	4	100,0
21	Kota Bandung			#DIV/0!
22	Kota Cirebon	13	13	100,0
23	Kota Bekasi	30	30	100,0
24	Kota Depok			#DIV/0!
25	Kota Cimahi	1	1	100,0
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!
27	Kota Banjar	1	1	100,0
JAWA BARAT		156	156	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	634	576	1.210	31	53	84	4,9	9,2	6,9
2	Kabupaten Sukabumi	309	307	616	1	3	4	0,3	1,0	0,6
3	Kabupaten Cianjur	394	249	643	3	3	6	0,8	1,2	0,9
4	Kabupaten Bandung	1.306	1.329	2.635	3	7	10	0,2	0,5	0,4
5	Kabupaten Garut	374	395	769	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	111	99	210	1	2	3	0,9	2,0	1,4
7	Kabupaten Ciamis	212	192	404	1	-	1	0,5	-	0,2
8	Kabupaten Kuningan	262	243	505	3	1	4	1,1	0,4	0,8
9	Kabupaten Cirebon	638	653	1.291	9	8	17	1,4	1,2	1,3
10	Kabupaten Majalengka	244	213	457	2	-	2	0,8	-	0,4
11	Kabupaten Sumedang	339	324	663	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Indramayu	128	94	222	1	-	1	0,8	-	0,5
13	Kabupaten Subang	166	104	270	3	1	4	1,8	1,0	1,5
14	Kabupaten Purwakarta	298	246	544	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	132	67	199	1	1	2	0,8	1,5	1,0
16	Kabupaten Bekasi	268	243	511	1	4	5	0,4	1,6	1,0
17	Kabupaten Bandung Barat	855	851	1.706	1	4	5	0,1	0,5	0,3
18	Kabupaten Pangandaran	73	85	158	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	333	278	611	2	8	10	0,6	2,9	1,6
20	Kota Sukabumi	401	385	786	1	1	2	0,2	0,3	0,3
21	Kota Bandung	2.322	2.102	4.424	10	4	14	0,4	0,2	0,3
22	Kota Cirebon	81	54	135	1	1	2	1,2	1,9	1,5
23	Kota Bekasi	1.222	1.151	2.373	2	2	4	0,2	0,2	0,2
24	Kota Depok	1.162	1.038	2.200	-	-	-	-	-	-
25	Kota Cimahi	518	502	1.020	2	-	2	0,4	-	0,2
26	Kota Tasikmalaya	357	301	658	-	6	6	-	2,0	0,9
27	Kota Banjar	27	35	62	-	1	1	-	2,9	1,6
JAWA BARAT		13.166	12.116	25.282	79	110	189	0,6	0,9	0,75
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		26,7	24,6	51,3						

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2P)

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	SUSPEK	MALARIA														
			KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kabupaten Bogor	9	9	-	9	100,0	8	1	9	9	100	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	43	43	-	43	100,0	38	5	43	43	100	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Kabupaten Garut	5	5	-	5	100,0	5	-	5	5	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	20	-	20	20	100,0	19	1	20	20	100	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Ciamis	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
8	Kabupaten Kuningan	1	1	-	1	100,0	1	-	1	1	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
9	Kabupaten Cirebon	5	5	-	5	100,0	5	-	5	2	40	-	-	-	-	#DIV/0!	-
10	Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	40	40	-	40	100,0	32	4	36	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kabupaten Subang	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
14	Kabupaten Purwakarta	2	2	-	2	100,0	1	1	2	2	100	-	-	-	-	-	-
15	Kabupaten Karawang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran	23	23	2	25	108,7	12	13	25	25	100	-	-	-	-	-	-
19	Kota Bogor	31	31	-	31	100,0	28	3	31	31	100	-	-	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	5	4	1	5	100,0	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Bandung	22	23	1	24	109,1	17	7	24	24	100	-	-	-	-	-	-
22	Kota Cirebon	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
23	Kota Bekasi	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
24	Kota Depok	3	3	-	3	100,0	3	-	3	3	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
25	Kota Cimahi	11	11	6	17	154,5	7	4	11	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kota Tasikmalaya	1	1	-	1	100,0	1	-	1	1	100	-	-	-	-	#DIV/0!	-
27	Kota Banjar	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JAWA BARAT		233	213	30	243	104,3	193	40	233	178	76,4	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK							0,004	0,001	0,005								

Sumber : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P)

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Kabupaten Bogor	40	51	91	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	41	54	95
2	Kabupaten Sukabumi	48	60	108	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	48	61	109
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut			0			0			0				0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	26	34	60	0	0	0	0	0	0	11	15	26	15	19	34	
7	Kabupaten Ciamis			0			0			0			0	0	0	0	
8	Kabupaten Kuningan	3	4	7	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	4	6	
9	Kabupaten Cirebon	7	11	18	0	0	0	1	1	2	3	1	4	3	9	12	
10	Kabupaten Majalengka	12	14	26	0	1	1	0	0	0	2	2	4	10	13	23	
11	Kabupaten Sumedang			0			0			0			0	0	0	0	
12	Kabupaten Indramayu	4	17	21			0			0			0	4	17	21	
13	Kabupaten Subang	13	16	29	2	1	3	0	1	1	6	5	11	9	11	20	
14	Kabupaten Purwakarta	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9	
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
16	Kabupaten Bekasi	22	24	46	0	0	0	0	0	0	2	1	3	20	23	43	
17	Kabupaten Bandung Barat			0			0			0			0	0	0	0	
18	Kabupaten Pangandaran			0			0			0			0	0	0	0	
19	Kota Bogor	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
20	Kota Sukabumi	14	11	25	0	1	1	3	4	7	8	2	10	3	6	9	
21	Kota Bandung	10	10	20	1	0	1	2	1	3	4	6	10	5	3	8	
22	Kota Cirebon			0			0			0			0	0	0	0	
23	Kota Bekasi	9	13	22	2	2	4	0	2	2	3	2	5	8	11	19	
24	Kota Depok	9	30	39	2	1	3	2	10	12	3	11	14	6	10	16	
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Kota Tasikmalaya			0			0			0			0	0	0	0	
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JAWA BARAT		222	302	524	9	10	19	8	19	27	43	45	88	180	248	428	

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	671.799	641.763	1.313.562		0,0		0,0	830.741	63,2
2	Kabupaten Sukabumi	288.500	284.365	572.865	280.673	97,3	276.015	97,1	556.688	97,2
3	Kabupaten Cianjur			-	75.084	#DIV/0!	71.066	#DIV/0!	146.150	#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	460.136	450.771	910.907	62.655	13,6	130.132	28,9	192.787	21,2
5	Kabupaten Garut			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	25.510	45.077	70.587	25.510	100,0	45.077	100,0	70.587	100,0
7	Kabupaten Ciamis			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	406.904	410.548	817.452	54.771	13,5	110.647	27,0	165.418	20,2
9	Kabupaten Cirebon	319.290	314.784	634.074	634.073	198,6	44.159	14,0	678.232	107,0
10	Kabupaten Majalengka	177.037	180.846	357.883	21.526	12,2	38.584	21,3	60.110	16,8
11	Kabupaten Sumedang			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu			249.365		#DIV/0!		#DIV/0!	34.641	13,9
13	Kabupaten Subang	205.594	197.531	403.125	21.429	10,4	40.916	20,7	62.345	15,5
14	Kabupaten Purwakarta	110.130	117.979	228.109	44.719	40,6	55.238	46,8	99.957	43,8
15	Kabupaten Karawang	303.008	303.938	606.946	48.718	16,1	67.627	22,3	116.345	19,2
16	Kabupaten Bekasi	331.514	321.228	652.742	84.768	25,6	95.926	29,9	180.694	27,7
17	Kabupaten Bandung Barat			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
19	Kota Bogor	40.202	39.455	79.657	20.169	50,2	29.722	75,3	49.891	62,6
20	Kota Sukabumi	111.180	109.918	221.098	14.602	13,1	29.507	26,8	44.109	19,9
21	Kota Bandung			722.933		#DIV/0!		#DIV/0!	109.626	15,2
22	Kota Cirebon			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
23	Kota Bekasi	260.028	259.422	519.450	46.938	18,1	68.151	26,3	115.089	22,2
24	Kota Depok	309.155	308.961	618.117	50.107	16,2	103.453	33,5	153.560	24,8
25	Kota Cimahi	52.831	52.037	104.868	104.868	198,5	23.391	45,0	128.259	122,3
26	Kota Tasikmalaya			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
27	Kota Banjar	28.184	28.226	56.410	11.388	40,4	11.394	40,4	22.782	40,4
JAWA BARAT		4.101.002	4.066.849	9.140.150	1.601.998	39,1	1.241.005	30,5	3.818.011	41,8

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	57.769	42.905	74,3
2	Kabupaten Sukabumi	148.447	144.118	97,1
3	Kabupaten Cianjur	12.100	12.100	100,0
4	Kabupaten Bandung	45.412	44.015	96,9
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	10.930	10.930	100,0
7	Kabupaten Ciamis	69.113	23.051	33,4
8	Kabupaten Kuningan	31.582	14.184	44,9
9	Kabupaten Cirebon	21.981	35.104	159,7
10	Kabupaten Majalengka	12.915	9.946	77,0
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	5.504	5.504	100,0
13	Kabupaten Subang	21.691	14.027	64,7
14	Kabupaten Purwakarta	11.783	10.019	85,0
15	Kabupaten Karawang	149.537	37.346	25,0
16	Kabupaten Bekasi	89.055	35.046	39,4
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!
19	Kota Bogor	12.273	16.931	138,0
20	Kota Sukabumi		21.034	#DIV/0!
21	Kota Bandung	45.430	28.553	62,9
22	Kota Cirebon			#DIV/0!
23	Kota Bekasi	42.517	24.107	56,7
24	Kota Depok	48.899	40.739	83,3
25	Kota Cimahi	9.571	9.414	98,4
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!
27	Kota Banjar	1.946	1.580	81,2
JAWA BARAT		848.455	580.653	68,4

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	38	795.875	15.028	1,89	31	0,21	109	0,7	8.190	54,5
2	Kabupaten Sukabumi	2.912	355.967	2.912	0,82	55	1,89	0	0,0	0	0,0
3	Kabupaten Cianjur				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	62	279.402	24.816	8,88	280	1,13	18	0,1	12	0,0
5	Kabupaten Garut				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	Tidak Ada Data		-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kabupaten Ciamis	37	255.844	8.929	3,49	28	0,31	0	0,0	5	0,1
8	Kabupaten Kuningan	32	154.650	10.276	6,64	444	4,32	935	9,1	159	1,5
9	Kabupaten Cirebon	60	367.343	4.464	1,22	46	1,03	23	0,5	37	0,8
10	Kabupaten Majalengka	32	183.459	1.949	1,06	43	2,21	2	0,1	0	0,0
11	Kabupaten Sumedang				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	49	430.804	2.392	0,56	21	0,88	7	0,3	146	6,1
13	Kabupaten Subang	33	238.948	4.988	2,09	9	0,18	0	0,0	0	0,0
14	Kabupaten Purwakarta	19	140.628	1.422	1,01	6	0,42	2	0,1	4	0,3
15	Kabupaten Karawang	50	36.432	20.294	55,70	56	0,28	7	0,0	68	0,3
16	Kabupaten Bekasi	32	322.071	6.618	2,05	19	0,29	13	0,2	24	0,4
17	Kabupaten Bandung Barat				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	Kota Bogor	25	164.407	4.269	2,60	18	0,42	9	0,2	40	0,9
20	Kota Sukabumi			388	#DIV/0!	3	0,77	0	0,0	0	0,0
21	Kota Bandung	78	39.926	4.901	12,28	90	1,84	0	0,0	145	3,0
22	Kota Cirebon				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
23	Kota Bekasi	42	512.985	2.637	0,51	81	3,07	46	1,7	168	6,4
24	Kota Depok	30	407.897	3.217	0,79	24	0,75	7	0,2	28	0,9
25	Kota Cimahi	13	100.408	5.532	5,51	5	0,09	1	0,0	4	0,1
26	Kota Tasikmalaya				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
27	Kota Banjar	10	27.977	60	0,21	0	0,00	0	0,0	0	0,0
JAWA BARAT		3.554	4.815.023	125.092	2,6	1.259	1,01	1.179	0,94	9.030	7,22

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
		SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Bogor	8.352	6.687	80,1
2	Kabupaten Sukabumi	3.076	1.985	64,5
3	Kabupaten Cianjur	667	667	100,0
4	Kabupaten Bandung	5.204	1.975	38,0
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.692	1.332	78,7
7	Kabupaten Ciamis			#DIV/0!
8	Kabupaten Kuningan	2.271	1.553	68,4
9	Kabupaten Cirebon	3.065	2.959	96,5
10	Kabupaten Majalengka	1.687	1.292	76,6
11	Kabupaten Sumedang			#DIV/0!
12	Kabupaten Indramayu	2.430	1.524	62,7
13	Kabupaten Subang	2.234	1.624	72,7
14	Kabupaten Purwakarta	26.960	1.178	4,4
15	Kabupaten Karawang	3.296	1.418	43,0
16	Kabupaten Bekasi	3.941	2.275	57,7
17	Kabupaten Bandung Barat			#DIV/0!
18	Kabupaten Pangandaran			#DIV/0!
19	Kota Bogor	1.540	1.373	89,2
20	Kota Sukabumi			#DIV/0!
21	Kota Bandung	3.514	3.041	86,5
22	Kota Cirebon			#DIV/0!
23	Kota Bekasi	3.419	2.669	78,1
24	Kota Depok	3.370	3.717	110,3
25	Kota Cimahi	768	754	98,2
26	Kota Tasikmalaya			#DIV/0!
27	Kota Banjar	201	181	90,0
JAWA BARAT		77.687	38.204	49,2

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				Pemeriksaan			
			JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Bogor	371.911	148.812	40,0	122.738	82,5	26.515	7,1	20.286	76,5
2	Kabupaten Sukabumi	625.870	306.498	49,0	203.428	66,4	14.594	2,3	7.033	48,2
3	Kabupaten Cianjur	310.250	58.290	18,8	31.108	53,4	17.313	5,6	7.782	44,9
4	Kabupaten Bandung	849.041	186.256	21,9	72.606	39,0	795	0,1	647	81,4
5	Kabupaten Garut			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Kabupaten Tasikmalaya	295.481	295.481	100,0	211.956	71,7	598	0,2	216	36,1
7	Kabupaten Ciamis	281.321	264.113	93,9	255.021	96,6	260	0,1	152	58,5
8	Kabupaten Kuningan	230.099	69.952	30,4	67.854	97,0	753	0,3	606	80,5
9	Kabupaten Cirebon	462.383	260.771	56,4	177.904	68,2	530	0,1	327	61,7
10	Kabupaten Majalengka	245.447	142.511	58,1	111.463	78,2	593	0,2	379	63,9
11	Kabupaten Sumedang	295.829	72.881	24,6	57.892	79,4	369	0,1	276	74,8
12	Kabupaten Indramayu	343.144	16.218	4,7	14.219	87,7	718	0,2	345	48,1
13	Kabupaten Subang	351.751	77.495	22,0	55.111	71,1	342	0,1	210	61,4
14	Kabupaten Purwakarta	215.207	110.824	51,5	101.091	91,2	96	0,0	52	54,2
15	Kabupaten Karawang	495.797	221.740	44,7	136.495	61,6	1.310	0,3	624	47,6
16	Kabupaten Bekasi	663.949	157.304	23,7	89.951	57,2	277	0,0	193	69,7
17	Kabupaten Bandung Barat	359.022	59.218	16,5	20.209	34,1	107	0,0	78	72,9
18	Kabupaten Pangandaran	51.493	35.205	68,4	28.550	81,1	-	-	-	#DIV/0!
19	Kota Bogor	202.467	70.084	34,6	44.638	63,7	174	0,1	113	64,9
20	Kota Sukabumi	793	461	58,1	221	47,9	461	58,1	261	56,6
21	Kota Bandung	405.662	271.255	66,9	184.792	68,1	165	0,0	159	96,4
22	Kota Cirebon	69.917	68.525	98,0	67.389	98,3	128	0,2	71	55,5
23	Kota Bekasi	1.025	648	63,2	574	88,6	389	38,0	346	88,9
24	Kota Depok	456.774		-		#DIV/0!		-	425.191	87,6
25	Kota Cimahi	96.341	15.237	15,8	11.793	77,4	61	0,1	29	47,5
26	Kota Tasikmalaya	140.276	54.091	38,6	40.568	75,0	2.184	1,6	677	31,0
27	Kota Banjar	160.184	5.031	3,1	3.985	79,2	365	0,2	323	88,5
JAWA BARAT		7.981.434	2.968.901	37,2	2.111.556	71,1	69.097	0,9	466.376	675,0

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
			DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS		DESA STBM	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bogor	435	218	50,1	60	14	40	9,2
2	Kabupaten Sukabumi	386	303	78,5	50	13	-	-
3	Kabupaten Cianjur	360	261	72,5	166	46	-	-
4	Kabupaten Bandung	280	280	100,0	41	15	-	-
5	Kabupaten Garut	442	313	70,8	186	42	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	331	94,3	183	52	-	-
7	Kabupaten Ciamis	265	265	100,0	48	18	-	-
8	Kabupaten Kuningan	376	207	55,1	78	21	-	-
9	Kabupaten Cirebon	424	405	95,5	125	29	4	0,9
10	Kabupaten Majalengka	343	250	72,9	-	-	-	-
11	Kabupaten Sumedang	277	277	100,0	177	64	132	47,7
12	Kabupaten Indramayu	317	162	51,1	45	14	-	-
13	Kabupaten Subang	253	253	100,0	72	28	-	-
14	Kabupaten Purwakarta	192	161	83,9	49	26	-	-
15	Kabupaten Karawang	308	209	67,9	73	24	-	-
16	Kabupaten Bekasi	187	162	86,6	15	8	-	-
17	Kabupaten Bandung Barat	162	143	88,3	142	88	74	45,7
18	Kabupaten Pangandaran	93	93	100,0	12	13	-	-
19	Kota Bogor	68	68	100,0	-	-	-	-
20	Kota Sukabumi	33	33	100,0	-	-	-	-
21	Kota Bandung	151	151	100,0	7	5	-	-
22	Kota Cirebon	22	22	100,0	1	5	-	-
23	Kota Bekasi	56	52	92,9	9	16	-	-
24	Kota Depok	63	63	100,0	12	19	-	-
25	Kota Cimahi	15	15	100,0	2	13	-	-
26	Kota Tasikmalaya	69	10	14,5	2	3	-	-
27	Kota Banjar	25	25	100,0	20	80	-	-
Jawa Barat		5.953	4.732	79,5	1.575	26,5	250	4,20

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TOTAL			
		SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT				SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		Σ	%			Σ	%		
							Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%											
1	Kabupaten Bogor	2.416	861	508	101	23	4.910	142	8.961	733	30	317	37	97	19	101	100	23	100	1.946	40	12	8	3.229	36
2	Kabupaten Sukabumi	1.581	517	285	58	7			2.448	954	60	299	58	203	71	58	100	7	100		#DIV/0!		#DIV/0!	1.521	62
3	Kabupaten Cianjur	1.364	397	248	85	5	4.374	71	6.544	924	68	268	68	178	72	67	79	5	100	2.923	67	43	61	4.408	67
4	Kabupaten Bandung	1.803	528	318	62	8	5.108	33	7.860	951	53	251	48	152	48	62	100	8	100	2.273	44	8	24	3.705	47
5	Kabupaten Garut	1.829	465	253	67	6			2.620	1.234	67	352	76	188	74	65	97	6	100		#DIV/0!		#DIV/0!	1.845	70
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.249	388	233	40	2	1.203	26	3.141	803	64	235	61	146	63	40	100	2	100	1.047	87	2	8	2.275	72
7	Kabupaten Ciamis	920	196	200	37	5	3.346	39	4.743	635	69	130	66	80	40	37	100	5	100	2.027	61	18	46	2.932	62
8	Kabupaten Kuningan	734	138	76	37	9	581	23	1.598	492	67	74	54	50	66	37	100	9	100	504	87	11	48	1.177	74
9	Kabupaten Cirebon	2.094	729	713	68	8	12.783	227	16.622	733	35	183	25	109	15	54	79	6	75	1.833	14	194	85	3.112	19
10	Kabupaten Majalengka	747	173	99	33	4	506	18	1.580	552	74	132	76	78	79	32	97	3	75	462	91	11	61	1.270	80
11	Kabupaten Sumedang	669	180	114	35	3	2.577	23	3.601	466	70	111	62	74	65	35	100	3	100	1.672	65	8	35	2.369	66
12	Kabupaten Indramayu	1.022	274	178	74	10	1.298	25	2.881	683	67	158	58	93	52	62	84	7	70	833	64	11	44	1.847	64
13	Kabupaten Subang	955	209	117	40	70	5	37	1.433	819	86	158	76	-	-	40	100	70	100	5	100	16	43	1.108	77
14	Kabupaten Purwakarta	461	172	94	20	10	556	33	1.346	328	71	97	56	63	67	20	100	10	100	515	93	15	45	1.048	78
15	Kabupaten Karawang	586	139	129	68	23	2.120	13	3.078	586	100	139	100	129	100	68	100	23	100	2.120	100	13	100	3.078	100
16	Kabupaten Bekasi	1.169	380	271	52	48	2.862	54	4.836	757	65	283	74	197	73	48	92	42	88	2.163	76	27	50	3.517	73
17	Kabupaten Bandung Barat	867	304	209	39	7	2.795	38	4.259	550	63	184	61	124	59	37	95	6	86	1.581	57	12	32	2.494	59
18	Kabupaten Pangandaran	342	84	44	15	-			485	267	78	64	76	37	84	15	100	-	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	383	79
19	Kota Bogor	338	154	156	50	19	1.154	11	1.882	252	75	99	64	107	69	48	96	19	100	684	59	3	27	1.212	64
20	Kota Sukabumi	148	61	60	15	6			290	125	84	31	51	25	42	15	100	6	100		#DIV/0!		#DIV/0!	202	70
21	Kota Bandung	525	283	256	80	40	2.696	46	3.926	414	79	224	79	195	76	80	100	27	68	1.979	73	12	26	2.931	75
22	Kota Cirebon	181	51	58	22	11	483	8	814	169	93	47	92	52	90	22	100	10	91	455	94	6	75	761	93
23	Kota Bekasi	821	333	253	42	46	1.667	49	3.211	706	86	242	73	239	94	42	100	33	72	1.225	73	15	31	2.502	78
24	Kota Depok	597	277	181	35	24			1.114	486	81	219	79	131	72	35	100	24	100		#DIV/0!		#DIV/0!	895	80
25	Kota Cimahi	150	56	49	13	6	719	6	999	93	62	38	68	34	69	13	100	1	17	256	36	2	33	437	44
26	Kota Tasikmalaya	268	108	97	40	12	987	7	1.519	66	25	24	22	20	21	20	50	3	25	191	19	-	-	324	21
27	Kota Banjar	103	35	22	10	3	453	3	629	79	77	23	66	16	73	10	100	3	100	262	58	3	100	396	63
JAWA BARAT		23.939	7.492	5.221	1.238	415	53.183	932	92.420	14.857	62	4.382	58	2.817	54	1.163	94	361	87	26.956	51	442	47	50.978	55

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
		JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Kabupaten Bogor	623	736	843	854	3.056	314	50,4	736	100	843	100,0	854	100,0	2.747	89,9	
2	Kabupaten Sukabumi	427	973	713	5.656	7.769	247	57,8	436	44,8	369	51,8	1.755	31,0	2.807	36,1	
3	Kabupaten Cianjur	222	707	668	2.648	4.245	126	56,8	506	71,6	466	69,8	1.396	52,7	2.494	58,8	
4	Kabupaten Bandung	331	1.004	1.624	8.550	11.509	108	32,6	371	37,0	743	45,8	2.295	26,8	3.517	30,6	
5	Kabupaten Garut	19	219	338	521	1.097	1	5,3	50	22,8	96	28,4	579	111,1	726	66,2	
6	Kabupaten Tasikmalaya	615	872	513	7.770	9.770	251	40,8	521	59,7	369	71,9	4.046	52,1	5.187	53,1	
7	Kabupaten Ciamis	58	146	398	1.996	2.598	4	6,9	9	6,2	35	8,8	7	0,4	55	2,1	
8	Kabupaten Kuningan	25	127	408	1.557	2.117	16	64,0	79	62,2	304	74,5	1.199	77,0	1.598	75,5	
9	Kabupaten Cirebon	2.405	729	713	80	3.927	994	41,3	344	47,2	228	32,0	29	36,3	1.595	40,6	
10	Kabupaten Majalengka	153	237	628	697	1.715	72	47,1	158	66,7	397	63,2	324	46,5	951	55,5	
11	Kabupaten Sumedang	132	576	577	4.693	5.978	93	70,5	356	61,8	374	64,8	2.551	54,4	3.374	56,4	
12	Kabupaten Indramayu	125	396	999	6.155	7.675	125	100,0	396	100,0	999	100,0	6.155	100,0	7.675	100,0	
13	Kabupaten Subang	104	295	408	1.433	2.240	82	78,8	179	60,7	243	59,6	785	54,8	1.289	57,5	
14	Kabupaten Purwakarta	146	521	380	1.876	2.923	81	55,5	247	47,4	218	57,4	582	31,0	1.128	38,6	
15	Kabupaten Karawang	-	680	784	592	2.056	-	#DIV/0!	680	100,0	784	100,0	592	100,0	2.056	100,0	
16	Kabupaten Bekasi	353	1.418	1.538	4.005	7.314	222	62,9	944	66,6	927	60,3	2.210	55,2	4.303	58,8	
17	Kabupaten Bandung Barat	489	593	762	2.674	4.518	172	35,2	281	47,4	420	55,1	628	23,5	1.501	33,2	
18	Kabupaten Pangandaran	49	54	54	278	435	6	12,2	23	42,6	7	13,0	72	25,9	108	24,8	
19	Kota Bogor	282	846	273	2.561	3.962	282	100,0	441	52,1	209	76,6	1.434	56,0	2.366	59,7	
20	Kota Sukabumi	14	27	93	503	637	5	35,7	2	7,4	54	58,1	41	8,2	102	16,0	
21	Kota Bandung	277	1.125	798	1.881	4.081	165	59,6	581	51,6	452	56,6	961	51,1	2.159	52,9	
22	Kota Cirebon	55	228	130	760	1.173	51	92,7	189	82,9	85	65,4	655	86,2	980	83,5	
23	Kota Bekasi	187	1.477	986	1.296	3.946	108	57,8	797	54,0	555	56,3	643	49,6	2.103	53,3	
24	Kota Depok	233	1.403	476	397	2.509	148	63,5	663	47,3	300	63,0	249	62,7	1.360	54,2	
25	Kota Cimahi	161	266	292	1.911	2.630	59	36,6	140	52,6	116	39,7	663	34,7	978	37,2	
26	Kota Tasikmalaya	63	126	324	1.725	2.238	10	15,9	15	11,9	7	2,2	179	10,4	211	9,4	
27	Kota Banjar	19	246	118	491	874	13	68,4	156	63,4	93	78,8	193	39,3	455	52,1	
	JAWA BARAT	7.567	16.027	15.838	63.560	102.992	3.755	49,6	9.300	58,0	9.693	61,2	31.077	48,9	53.825	52,3	

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota



**Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat**

Jl. Pasteur No. 25 Bandung